

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 5

ELLEN G. WHITE

Tafsiran Alkitab
S.D.A. Vol. 5

Ellen G. White

1956

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Matius	vii
Bab 2.....	8
Bab 3.....	9
Bab 4.....	13
Bab 5.....	22
Bab 6.....	26
Bab 7.....	29
Bab 9.....	31
Bab 10.....	34
Bab 11.....	35
Bab 12.....	41
Bab 13.....	45
Bab 14.....	47
Bab 15.....	48
Bab 16.....	49
Bab 17.....	52
Bab 18.....	53
Bab 19.....	54
Bab 20.....	55
Bab 21.....	56
Bab 22.....	58
Bab 23.....	59
Bab 24.....	61
Bab 25.....	63
Bab 26.....	65
Bab 27.....	75
Bab 28.....	84
Tandai.....	87
Bab 1.....	88
Bab 2.....	89
Bab 3.....	90
Bab 4.....	91
Bab 6.....	92

Bab 8.....	93
Bab 9.....	94
Bab 10.....	95
Bab 11.....	96
Bab 12.....	97
Bab 13.....	99
Bab 14.....	100
Bab 15.....	101
Bab 16.....	102
Luke.....	105
Bab 1.....	106
Bab 2.....	109
Bab 3.....	116
Bab 4.....	117
Bab 5.....	119
Bab 6.....	120
Bab 7.....	121
Bab 8.....	122
Bab 9.....	123
Bab 10.....	124
Bab 11.....	125
Bab 12.....	126
Bab 13.....	128
Bab 14.....	129
Bab 16.....	130
Bab 17.....	131
Bab 18.....	133
Bab 19.....	134
Bab 21.....	135
Bab 22.....	136
Bab 23.....	139
Bab 24.....	140
John.....	143
Bab 1.....	144
Bab 2.....	155
Bab 3.....	156
Bab 4.....	159
Bab 5.....	161

Bab 6.....	163
Bab 7.....	165
Bab 8.....	167
Bab 10.....	168
Bab 11.....	169
Bab 12.....	170
Bab 13.....	173
Bab 14.....	180
Bab 15.....	183
Bab 16.....	188
Bab 17.....	189
Bab 18.....	195
Bab 19.....	196
Bab 20.....	199
Bab 21.....	202

Matius

Bab 2

1, 2. Perhatian Dipusatkan pada Kelahiran Yesus-Tuhan menggerakkan orang-orang majus untuk mencari Yesus, dan Dia mengarahkan jalan mereka melalui sebuah bintang. Bintang itu, yang meninggalkan mereka ketika berada di dekat Yerusalem, menuntun mereka untuk mencari tahu di Yehuda, karena mereka berpikir bahwa tidak mungkin imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat tidak mengetahui tentang peristiwa yang sangat penting ini. Kedatangan orang-orang majus itu membuat seluruh bangsa itu mengetahui tujuan perjalanan mereka, dan mengarahkan perhatian mereka pada peristiwa penting yang sedang terjadi ([Roh Nubuat 2:26](#)).

16-18. Kesetiaan Akan Membuat Murka Berkurang-Semua bencana yang mengerikan ini ditimpakan oleh Allah untuk merendahkan kesombongan bangsa Yahudi. Kejahatan dan kejahatan mereka telah begitu besar sehingga Tuhan mengizinkan Herodes yang jahat untuk menghukum mereka. Seandainya mereka tidak terlalu sombong dan ambisius, hidup mereka murni, kebiasaan mereka sederhana dan tulus, Tuhan akan melindungi mereka dari penghinaan dan penderitaan oleh musuh-musuh mereka. Allah akan, dengan cara yang jelas, membuat murka raja tidak berbahaya bagi umat-Nya, seandainya mereka setia dan sempurna di hadapan-Nya. Tetapi Dia tidak dapat secara khusus bekerja bagi mereka, karena perbuatan mereka dibenci oleh-Nya ([Roh Nubuat 2:28](#)).

Bab 3

1-3. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 1:76, 77](#).

7, 8 ([Lukas 3:7-9](#)). **Siapakah ular beludak itu?** Orang-orang Farisi sangat ketat dalam hal ketaatan pada bentuk lahiriah dan ritual, dan dipenuhi dengan kesombongan, kemunafikan, dan pembenaran diri yang munafik. Orang-orang Saduki menyangkal kebangkitan orang mati dan keberadaan malaikat, dan skeptis terhadap Tuhan. Sekte ini sebagian besar terdiri dari tokoh-tokoh yang tidak layak, banyak di antaranya memiliki kebiasaan yang tidak bermoral. Dengan kata "ular beludak", Yohanes memaksudkan mereka yang ganas dan antagonis, yang menentang kehendak Allah yang telah dinyatakan.

Yohanes menasihati orang-orang ini untuk "menghasilkan buah-buah yang sesuai dengan pertobatan." Artinya, tunjukkanlah bahwa Anda telah bertobat, bahwa karakter Anda telah diubah... Bukan kata-kata atau pengakuan, tetapi buah-buah - meninggalkan dosa, dan ketaatan pada perintah-perintah Allah - menunjukkan realitas pertobatan yang sejati dan pertobatan yang sejati (Naskah 112, 1901).

13-17 ([Markus 1:9-11](#); [Lukas 3:21, 22](#); [Yohanes 1:32, 33](#)). **Malaikat-malaikat**

dan Merpati Emas-Yesus adalah teladan bagi kita dalam segala hal yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan. Ia dibaptis di sungai Yordan, sama seperti orang-orang yang datang kepada-Nya harus dibaptis. Para malaikat sorgawi

mema

ndang dengan penuh perhatian pada peristiwa pembaptisan Juruselamat, Dan sekiranya mata mereka yang melihat itu terbuka, niscaya mereka akan melihat bala tentara sorga mengelilingi Anak Allah, ketika Ia sujud di tepi sungai Yordan. Tuhan telah berjanji untuk memberikan kepada Yohanes suatu tanda, sehingga ia dapat mengetahui siapa Mesias itu, dan sekarang ketika Yesus keluar dari air, tanda yang dijanjikan itu diberikan, karena ia melihat langit

terbuka, dan Roh Allah, bagaikan seekor burung merpati dari emas yang disepuh, melayang-layang di atas kepala Kristus, lalu terdengarlah suatu suara dari sorga yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." ([The Youth's Instructor](#), 23 Juni 1892).

(Roma 8:26; Ibrani 4:16.) Surga Terbuka untuk Permohonan
- [[Matius 3:13-17](#) dikutip.] Apa arti adegan ini bagi kita? Bagaimana

Tanpa berpikir panjang, kita telah membaca kisah baptisan Tuhan kita, tanpa menyadari bahwa maknanya sangat penting bagi kita, dan bahwa Kristus telah diterima oleh Bapa mewakili manusia. Ketika Yesus bersujud di tepi sungai Yordan dan mempersembahkan permohonan-Nya, umat manusia dipersembahkan kepada Bapa oleh Dia yang telah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Yesus mempersembahkan diri-Nya kepada Bapa atas nama manusia, agar mereka yang telah terpisah dari Allah karena dosa, dapat dibawa kembali kepada Allah melalui jasa-jasa Pemohon ilahi. Karena dosa, bumi telah dipisahkan dari surga, tetapi dengan lengan manusiawi-Nya, Kristus merangkul umat manusia yang telah jatuh, dan dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Mahatinggi, dan bumi dibawa kembali ke dalam perkenanan surga, dan manusia masuk ke dalam persekutuan dengan Allahnya. Doa Kristus atas nama umat manusia yang hilang membelah setiap bayang-bayang yang telah dilemparkan Setan di antara manusia dan Allah, dan meninggalkan saluran komunikasi yang jelas ke takhta kemuliaan. Pintu-pintu gerbang dibiarkan terbuka, langit terbuka, dan Roh Allah, dalam rupa seekor burung merpati, melingkupi kepala Kristus, dan suara Allah terdengar berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Suara Allah didengar sebagai jawaban atas permohonan Kristus, dan ini memberitahukan kepada orang berdosa bahwa doanya akan mendapat tempat di takhta Bapa. Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang mencari kuasa dan kasih karunia-Nya, dan akan menolong kelemahan kita ketika kita mau bersekutu dengan Allah. Surga terbuka bagi permohonan kita, dan kita diundang untuk datang "dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya." Kita harus datang dengan iman, percaya bahwa kita akan memperoleh apa yang kita minta kepada-Nya (Liahona, [18 April 1892](#)).

Suara Lonceng Kematian-Ketika Kristus menyerahkan diri-Nya kepada Yohanes untuk dibaptis, Iblis adalah salah satu saksi dari peristiwa itu. Ia melihat kilat menyambar dari langit yang tak berawan. Ia mendengar suara agung Yehuwa yang bergema di langit, dan bergema di bumi seperti guntur yang menggelegar, yang mengumumkan, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Ia melihat cahaya kemuliaan Bapa menaungi rupa

Yesus, dan dengan demikian menunjukkan dengan pasti Dia yang ada di tengah kerumunan orang banyak itu yang Ia akui sebagai Anak-Nya. Keadaan yang berhubungan dengan peristiwa pembaptisan ini sangat menarik bagi Iblis. Ia tahu

maka sudah pasti bahwa kecuali ia dapat mengalahkan Kristus, sejak saat itu akan ada batas bagi kekuasaannya. Ia mengerti bahwa komunikasi dari takhta Allah ini menandakan bahwa surga sekarang lebih mudah dijangkau secara langsung oleh manusia daripada sebelumnya, dan kebencian yang paling kuat muncul di dalam dadanya.

Ketika Iblis membawa manusia ke dalam dosa, ia berharap bahwa kebencian Allah terhadap dosa akan memisahkan Dia dari manusia untuk selama-lamanya, dan memutuskan hubungan antara surga dan bumi. Ketika dari langit yang terbuka ia mendengar suara Allah yang berbicara kepada Anak-Nya, suara itu baginya bagaikan suara lonceng kematian. Suara itu memberitahukan kepadanya bahwa sekarang Allah akan menyatukan manusia lebih dekat lagi dengan diri-Nya, dan memberikan kuasa moral untuk mengalahkan pencobaan, dan untuk melepaskan diri dari jerat perangkat-perangkat setan. Iblis tahu betul posisi yang dipegang Kristus di surga sebagai Anak Allah, Kekasih Bapa; dan bahwa Kristus harus meninggalkan sukacita dan kehormatan di surga, dan datang ke dunia ini sebagai manusia, membuatnya sangat ketakutan. Ia tahu bahwa perendahan diri Anak Allah ini tidak ada gunanya baginya

Waktunya telah tiba ketika kerajaan Setan atas dunia [1079] akan diperebutkan, haknya diperdebatkan, dan dia takut bahwa kekuatannya akan dihancurkan. Dia tahu, melalui nubuat, bahwa seorang Juruselamat telah dinubuatkan, dan bahwa kerajaan-Nya tidak akan didirikan dengan kemenangan duniawi dan dengan kehormatan dan pajangan duniawi. Dia tahu bahwa nubuat-nubuat itu menubuatkan sebuah kerajaan yang akan didirikan oleh Penguasa surga di atas bumi yang diklaimnya sebagai wilayah kekuasaannya. Kerajaan ini akan mencakup semua kerajaan di dunia, dan kemudian kuasa dan kemuliaan Setan akan lenyap, dan dia akan menerima ganjarannya atas dosa-dosa yang telah dia masukkan ke dalam dunia, dan atas kesengsaraan yang dia timpakan kepada umat manusia. Dia tahu bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kemakmurannya bergantung pada keberhasilan atau kegagalannya dalam mengalahkan Kristus dengan pencobaan-pencobaannya; dan dia menggunakan segala tipu muslihat untuk menarik Juruselamat dari integritas-Nya (*The Signs of the Times*, 4 Agustus 1887).

16, 17 (Efesus 1:6. Lihat komentar EGW tentang Matius 4:1- 11). Sebuah Ikrar Kasih dan Terang-Dalam diri kita,

Juruselamat memegang kuasa Kemahakuasaan, dan ketika kita berdo'a kepada Allah, kita dapat mengetahui bahwa do'a Kristus telah naik ke surga, dan bahwa Allah telah mendengar dan menjawabnya. Dengan segala dosa dan kelemahan kita, kita tidak

dikesampingkan sebagai sesuatu yang tidak berharga. "Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang dikasihi." Kemuliaan yang bersemayam di dalam Kristus adalah sebuah janji dari kasih Allah kepada kita. Ini menceritakan tentang kuasa doa, bagaimana suara manusia dapat sampai ke telinga Allah, dan permohonan kita dapat diterima di pelataran surga. Cahaya yang jatuh dari pintu gerbang yang terbuka ke atas kepala Juruselamat kita, akan turun ke atas kita ketika kita berdoa memohon pertolongan untuk melawan pencobaan. Suara yang berbicara kepada Yesus berkata kepada setiap jiwa yang percaya, "Inilah anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" ([Manuskrip 125, 1902](#)).

Jaminan Penerimaan-Melalui pintu-pintu gerbang yang terbuka, memancarkan sinar kemuliaan yang terang dari takhta Yehuwa, dan sinar ini menyinari kita. Jaminan yang diberikan kepada Kristus adalah jaminan bagi setiap anak Allah yang bertobat, percaya, dan taat, bahwa ia diterima di dalam Kekasih ([The Signs of the Times, 31 Juli 1884](#)). **Sebuah Jalan Melewati Bayangan Gelap-Doa Kristus** di tepi sungai Yordan mencakup setiap orang yang akan percaya kepada-Nya. Janji bahwa Anda diterima di dalam Kekasih datang kepada Anda. Allah berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Ini berarti bahwa melalui bayangan gelap yang telah dilemparkan Iblis untuk menggagalkan jalan Anda, Kristus telah membuka jalan bagi Anda menuju takhta Allah yang tak terbatas. Ia telah memegang kuasa yang mahakuasa, dan Anda telah diterima di dalam Kekasih ([Buletin General Conference, 4 April, 1901](#)).

Bab 4

1, 2 (Keluaran 34:28; Ulangan 9:9; Lukas 4:2). Puasa Musa Tidak Seperti Puasa Kristus-Di padang gurun percobaan, Kristus tidak makan selama empat puluh hari. Musa, dalam beberapa kesempatan tertentu, juga pernah mengalami masa tanpa makanan selama itu. Tetapi ia tidak merasakan kepedihan karena kelaparan. Ia tidak dicobai dan diganggu oleh musuh yang keji dan berkuasa, seperti halnya Anak Allah. Ia ditinggikan di atas manusia. Ia secara khusus ditopang oleh kemuliaan Allah yang menyelimuti-Nya (*The Signs of the Times*, 28 Juli 1874).

1-4 (Lukas 4:1-4). Kuasa Hawa Nafsu yang Merendahkan-Semua hilang ketika Adam menyerah pada kuasa hawa nafsu. Sang Penebus, yang di dalam diri-Nya bersatu baik sisi manusiawi maupun ilahi, berdiri menggantikan Adam, dan menjalani puasa yang mengerikan selama hampir enam minggu. Lamanya puasa ini adalah bukti terkuat dari tingkat keberdosaan dan kuasa selera yang merendahkan pada keluarga manusia (*The Review and Herald*, 4 Agustus 1874).

Pelajaran yang Dapat Diambil Bagi Diri Kita Sendiri-Kristus adalah teladan bagi kita dalam segala hal. Ketika kita melihat kehinaan-Nya dalam percobaan yang panjang dan berpuasa di padang gurun untuk mengalahkan godaan selera demi kepentingan kita, kita harus mengambil pelajaran ini untuk diri kita sendiri ketika kita dicobai. Jika kuasa selera begitu kuat pada keluarga manusia, dan pemanjaannya begitu menakutkan sehingga Anak Allah menundukkan diri-Nya pada ujian seperti itu, betapa pentingnya kita merasakan perlunya memiliki selera di bawah kendali akal budi. Juruselamat kita berpuasa selama hampir enam minggu, agar Dia dapat memperoleh kemenangan bagi manusia dalam hal selera. Bagaimana mungkin orang-orang yang mengaku Kristen dengan hati nurani yang tercerahkan, dan Kristus di hadapan mereka sebagai panutan, menyerah pada pemanjaan selera mereka?

selera yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap pikiran dan [1080] hati? Ini adalah fakta yang menyakitkan bahwa kebiasaan memuaskan

diri sendiri di biaya kesehatan, dan melemahnya kekuatan moral, yang menahan sebagian besar dunia Kristen dalam ikatan perbudakan pada saat ini.

Banyak orang yang mengaku saleh tidak mencari tahu alasan Kristus berpuasa dan menderita dalam waktu yang lama di padang gurun. Penderitaan-Nya bukan karena menahan rasa lapar, tetapi karena Ia merasakan akibat yang menakutkan dari pemuasaan selera dan nafsu manusia. Dia tahu bahwa selera akan menjadi berhala manusia, dan akan membuatnya melupakan Allah, dan akan menghalangi keselamatannya ([The Review and Herald, 1 September 1874](#)). **Setan Menyerang di Saat Terlemah-Saat** di padang gurun, Kristus berpuasa, tetapi Ia tidak merasakan lapar. Terlibat dalam doa yang terus-menerus kepada Bapa-Nya untuk persiapan melawan musuh, Kristus tidak merasakan rasa lapar. Dia menghabiskan waktu dalam doa yang sungguh-sungguh, berdekatan dengan Allah. Seolah-olah Dia berada di hadirat Bapa-Nya. Ia mencari kekuatan untuk menghadapi musuh-Nya, mencari jaminan bahwa Ia akan menerima kasih karunia untuk melaksanakan semua yang telah Ia lakukan demi umat manusia. Pemikiran tentang peperangan di hadapan-Nya membuat-Nya lupa akan segala sesuatu, dan jiwa-Nya diberi makan dengan roti kehidupan, sama seperti hari ini jiwa-jiwa yang dicobai akan diberi makan yang datang kepada Allah untuk meminta pertolongan. Dia makan dari kebenaran yang harus Dia berikan kepada orang-orang yang memiliki kuasa untuk membebaskan mereka dari pencobaan Iblis. Ia melihat hancurnya kuasa Iblis atas orang-orang yang jatuh dan dicobai. Ia melihat diri-Nya sendiri menyembuhkan yang sakit, menghibur yang putus asa, menyemangati yang putus asa, dan mengabarkan Injil kepada yang miskin, melakukan pekerjaan yang telah digariskan Allah bagi-Nya; dan Ia tidak menyadari rasa lapar sampai empat puluh hari puasa-Nya berakhir.

Penglihatan itu berlalu, dan kemudian, dengan keinginan yang kuat, sifat manusiawi Kristus meminta makanan. Sekarang adalah kesempatan bagi Setan untuk melakukan serangannya. Ia memutuskan untuk tampil sebagai salah satu malaikat terang yang telah menampakkan diri kepada Kristus dalam penglihatan-Nya ([Surat 159, 1903](#)).

Cobaan Tidak Berkurang-Kristus tahu bahwa Bapa-Nya akan menyediakan makanan bagi-Nya ketika hal itu akan memuaskan-Nya. Dia tidak akan mengurangi satu partikel pun dari cobaan berat ini, ketika rasa lapar menekan-Nya tanpa batas, sebelum waktunya, dengan menggunakan kuasa ilahi-Nya.

Manusia yang jatuh ke dalam dosa, ketika dibawa ke tempat

yang diluruskan, tidak dapat memiliki kuasa untuk melakukan mukjizat atas namanya sendiri, untuk menyelamatkan dirinya sendiri dari rasa sakit atau kesedihan, atau untuk memberikan kemenangan atas musuh-musuhnya. Itu adalah tujuan Allah untuk menguji dan membuktikan umat manusia, dan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan karakter dengan membawa mereka ke dalam

posisi yang sulit untuk menguji iman dan keyakinan mereka akan kasih dan kuasa-Nya. Kehidupan Kristus adalah sebuah pola yang sempurna. Ia senantiasa, melalui teladan dan ajaran-Nya, mengajar manusia bahwa Allah adalah tempat bergantung, dan bahwa di dalam Allah haruslah ada iman dan kepercayaan yang teguh ([The Review and Herald, 18 Agustus 1874](#)).

1-11 (Markus 1:12, 13; Lukas 4:1-13; lihat komentar EGW tentang Yohanes 2:1, 2). Seluruh Energi Penyesatan Dikerahkan-Dalam konsili-konsili Iblis, telah ditetapkan bahwa Dia [Kristus] harus segera datang. Tidak ada manusia yang datang ke dunia dan luput dari kuasa sang penyesat. Seluruh kekuatan konfederasi kejahatan telah disiapkan untuk berperang melawan Dia, dan jika memungkinkan untuk mengalahkannya. Perseteruan yang paling sengit dan paling hebat terjadi di antara keturunan perempuan dan ular. Ular itu sendiri menjadikan Kristus sebagai tanda dari setiap senjata neraka

Kehidupan Kristus adalah peperangan yang terus-menerus melawan agen-agen setan. Setan mengerahkan seluruh kekuatan penyesatan untuk melawan Anak Allah. Konflik ini semakin meningkat dalam kekejaman dan kekejian, karena berulang kali mangsa direbut dari tangannya. Setan menyerang Kristus dengan segala bentuk percobaan yang dapat dibayangkan ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

Tidak Ada Kegagalan Sekalipun Satu Titik-Kristus berpindah dari tempat kemuliaan ini [baptisan-Nya] ke salah satu percobaan terbesar. Dia pergi ke padang gurun, dan di sana Iblis bertemu dengan-Nya, dan mencobai Dia pada hal-hal yang biasa dicobai oleh manusia. Pengganti kita dan Surga melewati tanah tempat Adam tersandung dan jatuh. Dan [1081] pertanyaannya adalah, akankah Dia tersandung dan jatuh seperti Adam atas perintah-perintah Allah? Dia menghadapi serangan Setan berulang kali dengan, "Ada tertulis," dan Setan meninggalkan medan konflik sebagai musuh yang telah ditaklukkan. Kristus telah menebus kejatuhan Adam yang memalukan, dan telah menyempurnakan karakter ketaatan yang sempurna, dan meninggalkan teladan bagi keluarga manusia, agar mereka dapat meniru Pola tersebut. Seandainya Dia gagal dalam satu hal sehubungan dengan hukum Allah, Dia tidak akan menjadi persembahan yang sempurna; karena hanya dalam satu hal saja Adam gagal ([The Review and Herald, 10 Juni 1890](#)).

Kebohongan Iblis kepada Kristus-Iblis mengatakan kepada Kristus bahwa Ia hanya boleh menjejakkan kaki-Nya di jalan yang berlumuran darah, tetapi tidak boleh melewatinya. Seperti Abraham, Ia diuji untuk menunjukkan ketaatan-Nya yang sempurna. Ia juga menyatakan bahwa ia adalah malaikat yang memegang tangan Abraham sebagai

pisau telah diangkat untuk membunuh Ishak, dan kini ia datang untuk menyelamatkan nyawa-Nya; bahwa tidak perlu bagi-Nya untuk menanggung rasa lapar yang menyakitkan dan kematian akibat kelaparan; ia akan menolong-Nya menanggung sebagian pekerjaan dalam rencana keselamatan ([The Review and Herald, 4 Agustus 1874](#)).

(Matius 3:16, 17; Markus 1:10, 11; Lukas 3:21, 22.) Tanda-tanda Berharga yang Menunjukkan Persetujuan-Kristus tampaknya tidak mempedulikan cercaan Iblis. Ia tidak terpancing untuk memberikan bukti-bukti kuasa-Nya. Ia dengan lemah lembut menanggung hinaannya tanpa membalas. Kata-kata yang diucapkan dari surga pada saat pembaptisan-Nya sangat berharga, membuktikan kepada-Nya bahwa Bapa-Nya menyetujui langkah-langkah yang Dia ambil dalam rencana keselamatan sebagai pengganti dan jaminan bagi manusia. Langit yang terbuka, dan turunnya merpati surgawi, merupakan jaminan bahwa Bapa-Nya akan menyatukan kuasa-Nya di surga dengan kuasa Anak-Nya di bumi, untuk menyelamatkan manusia dari kendali Iblis, dan bahwa Allah menerima upaya Kristus untuk menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Yang Tak Terbatas.

Tanda-tanda ini, yang diterima dari Bapa-Nya, tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata kepada Anak Allah melalui semua penderitaan-Nya yang berat, dan konflik yang mengerikan dengan pemimpin pemberontak ([The Review and Herald, 18 Agustus, 1874](#)).

(Kejadian 3:1-6.) Iblis Tidak Berdaya Menghipnotis Kristus-Setan mencoba Adam pertama di Eden, dan Adam berunding dengan musuhnya, sehingga memberikan keuntungan baginya. Setan menjalankan kuasa hipnotisnya atas Adam dan Hawa, dan kuasa ini berusaha keras untuk dijalankannya atas Kristus. Tetapi setelah firman Kitab Suci dikutip, Setan tahu bahwa ia tidak memiliki kesempatan untuk menang ([Surat 159, 1903](#)).

(Roma 5:12-19; 1 Korintus 15:22, 45; 2 Korintus 5:21; Ibrani 2:14-18; 4:15). Dua Adam yang Dikontraskan - Ketika Adam diserang oleh si penggoda di Eden, ia tidak memiliki noda dosa. Ia berdiri dengan kekuatan kesempurnaannya di hadapan Allah. Semua organ dan kemampuannya berkembang secara seimbang, dan seimbang secara harmonis.

Kristus, di padang gurun percobaan, berdiri di tempat Adam untuk menanggung ujian yang tidak dapat ditanggungnya. Di sini

Kristus menang atas nama orang berdosa, empat ribu tahun setelah Adam memalingkan wajahnya dari cahaya rumahnya. Terpisah dari hadirat Allah, keluarga manusia telah menjauh dari generasi ke generasi, semakin jauh dari kemurnian, hikmat, dan pengetahuan yang dimiliki Adam di Eden. Kristus menanggung dosa dan kelemahan umat manusia saat mereka

ada ketika Dia datang ke bumi untuk menolong manusia. Atas nama umat manusia, dengan kelemahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang ditanggungkan kepada-Nya, Dia harus bertahan menghadapi pencobaan Iblis di semua titik di mana manusia akan diserang

Betapa berbedanya dengan Adam yang kedua ketika ia memasuki padang gurun yang suram untuk menghadapi Iblis seorang diri. Sejak kejatuhan, umat manusia telah menurun dalam ukuran dan kekuatan fisik, dan semakin tenggelam dalam skala nilai moral, hingga periode kedatangan Kristus ke bumi. Dan untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Kristus harus menjangkau manusia di mana ia berada. Dia mengambil sifat manusia, dan menanggung kelemahan dan kemerosotan umat manusia. Dia, yang tidak mengenal dosa, telah menjadi dosa karena kita. Dia merendahkan diri-Nya sampai ke kedalaman yang paling rendah dari kesengsaraan manusia, sehingga Dia dapat memenuhi syarat untuk menjangkau manusia, dan mengangkatnya dari kemerosotan yang telah menjerumuskannya ke dalam dosa ([The Review and Herald, 28 Juli 1874](#)).

Disiplin yang Paling Berat-Untuk menjaga kemuliaan-Nya tetap terselubung sebagai anak dari bangsa yang telah jatuh, ini adalah disiplin yang paling berat yang dapat dilakukan oleh sang Pangeran kehidupan. Dengan demikian Dia mengukur kekuatan-Nya dengan Setan. Dia yang telah diusir dari surga berjuang mati-matian untuk menguasai Dia yang di pengadilan di atas dia telah cemburu. Sungguh pertempuran yang luar biasa! Tidak ada bahasa yang memadai untuk menggambarkannya. Tetapi dalam waktu dekat hal itu akan dimengerti oleh mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka ([Surat 19, 1901](#)).

(Ibrani 2:14-18; 4:15; 2 Petrus 1:4.) Kuasa yang Dapat Diperintah Manusia-Anak Allah diserang di setiap langkah-Nya oleh kuasa kegelapan. Setelah pembaptisan-Nya, Ia dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun, dan menderita pencobaan selama empat puluh hari. Banyak surat yang masuk kepada saya, menegaskan bahwa Kristus tidak mungkin memiliki sifat yang sama dengan manusia, karena jika Dia memiliki sifat yang sama, Dia akan jatuh ke dalam pencobaan yang sama. Jika Ia tidak memiliki natur manusia, Ia tidak dapat menjadi teladan bagi kita.

Jika Ia tidak mengambil bagian dalam natur kita, Ia tidak mungkin dicobai seperti manusia. Jika tidak mungkin bagi-Nya untuk tunduk pada pencobaan, Ia tidak dapat menjadi penolong kita. Ini adalah kenyataan yang sungguh-sungguh bahwa Kristus datang untuk berperang sebagai manusia, atas nama manusia. Pencobaan dan kemenangan-Nya menunjukkan kepada kita bahwa manusia harus meniru Pola tersebut; manusia harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Di dalam Kristus, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Keilahian tidak direndahkan menjadi kemanusiaan; keilahian tetap pada tempatnya, tetapi kemanusiaan, dengan dipersatukan dengan keilahian, bertahan dalam ujian yang paling berat berupa percobaan di padang gurun. Penguasa dunia ini datang kepada Kristus setelah Ia berpuasa panjang, ketika Ia merasa lapar, dan mengusulkan kepada-Nya untuk memerintahkan batu-batu itu menjadi roti. Tetapi rencana Allah, yang dirancang untuk keselamatan manusia, menetapkan bahwa Kristus harus mengetahui rasa lapar, dan kemiskinan, dan setiap fase pengalaman manusia. Dia bertahan dalam percobaan, melalui kuasa yang dapat diperintahkan oleh manusia. Dia berpegang pada takhta Allah, dan tidak ada pria atau wanita yang tidak memiliki akses untuk mendapatkan pertolongan yang sama melalui iman kepada Allah. Manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi; tidak ada satu jiwa pun yang hidup yang tidak dapat meminta pertolongan Surga dalam percobaan dan ujian. Kristus datang untuk menyatakan sumber kuasa-Nya, agar manusia tidak lagi bergantung pada kemampuan manusiawi yang tidak berdaya.

Mereka yang ingin menang harus mengerahkan seluruh kekuatan mereka. Mereka harus berlutut di hadapan Allah untuk mendapatkan kuasa ilahi. Kristus datang untuk menjadi teladan bagi kita, dan untuk memberitahukan kepada kita agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Bagaimana caranya? -Dengan melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Setan tidak mendapatkan kemenangan atas Kristus. Ia tidak menginjakkan kakinya ke atas jiwa Sang Penebus. Ia tidak menyentuh kepala meskipun ia meremukkan tumitnya. Kristus, melalui teladan-Nya sendiri, telah menunjukkan bahwa manusia dapat berdiri di dalam integritas. Manusia dapat memiliki kuasa untuk melawan kejahatan - sebuah kuasa yang tidak dapat dikuasai oleh dunia, maut, atau neraka; sebuah kuasa yang akan menempatkan mereka pada posisi yang dapat mereka kalahkan sebagaimana Kristus telah mengalahkannya. Keilahian dan kemanusiaan dapat digabungkan di dalam diri mereka ([The Review and Herald, 18 Februari 1890](#)).

(Yesaya 53:6; 2 Korintus 5:21.) Akibat Mengerikan dari Pelanggaran-Kecuali jika ada kemungkinan untuk menyerah, percobaan bukanlah percobaan. Percobaan dilawan ketika

manusia dipengaruhi dengan kuat untuk melakukan tindakan yang salah dan, karena mengetahui bahwa ia dapat melakukannya, ia melawannya dengan iman, dengan berpegang teguh pada kuasa ilahi. Inilah cobaan yang dilalui Kristus. Ia tidak mungkin dicobai dalam segala hal sebagaimana manusia dicobai, seandainya tidak ada kemungkinan bagi-Nya untuk gagal. Dia adalah seorang yang bebas, ditempatkan dalam masa percobaan, sama seperti Adam, dan sama seperti semua manusia. Pada saat-saat terakhir-Nya, ketika tergantung di kayu salib, Ia mengalami sepenuhnya apa yang

yang harus dialami manusia ketika berjuang melawan dosa. Ia menyadari betapa buruknya manusia jika ia menyerah pada dosa. Ia menyadari betapa mengerikannya akibat dari pelanggaran hukum Allah, karena kesalahan seluruh dunia ditimpakan kepadanya ([The Youth's Instructor, 20 Juli 1899](#)).

Kristus adalah Agen Moral yang Bebas - Percobaan yang dialami Kristus adalah realitas yang mengerikan. Sebagai agen yang bebas, Dia ditempatkan dalam masa percobaan, dengan kebebasan untuk menyerah pada percobaan Iblis dan bekerja secara berlawanan dengan Allah. Jika tidak demikian, jika tidak mungkin bagi-Nya untuk jatuh, Dia tidak mungkin dicobai dalam segala hal sebagaimana keluarga manusia dicobai ([The Youth's Instructor, 26 Oktober 1899](#)).

Kristus dalam Masa Percobaan-Selama beberapa waktu Kristus berada dalam masa percobaan.

basi. Dia mengambil umat manusia ke dalam diri-Nya, untuk menjalani ujian dan cobaan yang tidak dapat ditanggung oleh Adam pertama. Seandainya Dia gagal dalam ujian dan

pengadilan, Dia akan tidak taat kepada suara Allah, dan dunia akan hilang ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)). **3, 4. Sebuah**

Argumen dengan Setan-Perhatikanlah bahwa tidak ada tetapi Allah yang dapat berdebat dengan Setan ([Surat 206, 1906](#)).

4 (lihat komentar EGW tentang Kejadian 3:24). Penyimpangan Lebih Menyedihkan Daripada Kematian-[[Matius 4:4](#) dikutip.] Dia mengatakan kepada Iblis bahwa untuk memperpanjang hidup, ketaatan pada tuntutan Allah lebih penting daripada makanan yang bersifat sementara. Mengejar arah penyimpangan dari tujuan-tujuan Allah, dalam tingkat yang paling kecil, akan lebih menyedihkan daripada kelaparan atau kematian ([Penebusan: atau Kedatangan Kristus yang Pertama, hal. 48](#)).

5, 6. Siapa yang Tahan Banting? -Yesus tidak akan menempatkan diri-Nya dalam bahaya untuk menyenangkan iblis. Tetapi berapa banyak orang saat ini yang berani melakukan hal itu ([Naskah 17, 1893](#))?

8-10 (Lukas 4:5-8). Pandangan tentang Kondisi Nyata-Dia [Iblis] meminta Juruselamat untuk tunduk pada otoritasnya, dan berjanji bahwa jika Dia mau melakukannya, kerajaan-kerajaan dunia akan menjadi milik-Nya. Dia menunjuk Kristus kepada keberhasilan-Nya di dunia, menyebutkan kerajaan-kerajaan dan kuasa-kuasa yang tunduk kepada-Nya. Ia menyatakan bahwa

apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat Yehuwa, Ia telah melakukannya.

Tetapi Yesus berkata: "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Bagi Kristus, hal ini persis seperti yang dinyatakan oleh Alkitab-sebuah pencobaan.

Di hadapan pandangan-Nya, sang penggoda memegang kerajaan-kerajaan dunia. Ketika Iblis melihat mereka, mereka memiliki keagungan lahiriah yang luar biasa. Tetapi Kristus melihat mereka dalam aspek yang berbeda, sebagaimana adanya - kekuasaan duniawi di bawah kuasa seorang tiran. Dia melihat umat manusia yang penuh dengan kesengsaraan, menderita di bawah kuasa Iblis yang menindas. Dia melihat bumi dikotori oleh kebencian, balas dendam, kedengkian, nafsu, dan pembunuhan. Dia melihat setan-setan menguasai tubuh dan jiwa manusia (Naskah 33, 1911).

10 (Lukas 4:8). Perintah Memaksa Iblis-Yesus berkata kepada musuh yang licik itu, "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti." Iblis telah meminta Kristus untuk memberikan bukti kepadanya bahwa Ia adalah Anak Allah, dan dalam hal ini ia mendapatkan bukti yang dimintanya. Atas perintah ilahi dari Kristus, ia terpaksa taat. Ia merasa jijik dan bungkam. Ia tidak memiliki kekuatan yang memungkinkannya untuk bertahan dari pemecatan itu. Ia dipaksa tanpa kata lain untuk segera berhenti dan meninggalkan Penebus dunia (*The Review and Herald*, 1 September 1874).

11 (Lukas 4:13). Dewan Strategi-Meskipun Iblis telah gagal dalam pencobaannya yang paling kuat, namun ia tidak putus asa bahwa ia mungkin akan berhasil dalam usahanya di masa yang akan datang. Ia menantikan masa pelayanan Kristus, ketika ia akan memiliki kesempatan untuk mencoba tipu muslihatnya terhadap-Nya. Karena bingung dan kalah, ia tidak lama kemudian mengundurkan diri dari kancah pertikaian dan mulai menyusun rencana untuk membutakan pemahaman orang-orang Yahudi, umat pilihan Allah, sehingga mereka tidak dapat melihat Kristus sebagai Penebus dunia. Ia bertekad untuk memenuhi hati mereka dengan iri hati, cemburu, dan kebencian terhadap Anak Allah, sehingga mereka tidak mau menerima-Nya, tetapi akan membuat kehidupan-Nya di dunia ini menjadi sepahit mungkin.

Iblis mengadakan pertemuan dengan para malaikatnya, mengenai cara yang harus mereka tempuh untuk mencegah orang-orang beriman kepada Kristus sebagai Mesias yang telah lama dinanti-nantikan oleh orang-orang Yahudi. Ia kecewa dan marah karena ia tidak berhasil melawan Yesus dengan berbagai macam godaannya. Tetapi sekarang ia berpikir jika ia dapat mengilhami hati umat Kristus sendiri, ketidakpercayaan bahwa Dia adalah Dia

yang Dijanjikan, ia dapat menghalangi Juruselamat dalam misi-Nya dan menjadikan orang-orang Yahudi sebagai agen-agennya untuk melaksanakan tujuan jahatnya sendiri. Jadi dia bekerja dengan cara yang halus, berusaha untuk

mencapai dengan strategi apa yang telah gagal ia lakukan dengan usaha pribadi secara langsung ([Roh Nubuat 2:97, 98](#)).

Bab 5

[1084] **1-12. Cukup untuk Mencegah** Kebingungan-Sebuah studi tentang khotbah Kristus yang luar biasa di bukit akan mengajarkan kepada orang percaya tentang apa yang seharusnya menjadi karakteristik dari mereka yang disebut Tuhan sebagai "Berbahagialah." [[Matius 5:1-12](#) dikutip] ...

Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa petunjuk yang begitu jelas diberikan kepada orang-orang percaya. Jika kita tidak memiliki petunjuk lain selain yang terkandung dalam beberapa kata ini, ini sudah cukup, sehingga tidak ada yang perlu bingung. Tetapi kita memiliki seluruh Alkitab yang penuh dengan petunjuk yang berharga. Tidak seorang pun perlu berada dalam kegelapan dan ketidakpastian. Mereka yang mau mencari dengan iman dan doa serta mempelajari Alkitab dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kebajikan yang diberitahukan di sini, akan dengan mudah dibedakan dari mereka yang tidak berjalan di dalam terang. Mereka yang menolak untuk mengikuti "Demikianlah firman Tuhan" tidak akan memiliki alasan untuk membuat perlawanan yang gigih terhadap Firman Allah ([Surat 258, 1907](#)).

Perkataan dengan Karakter yang Berbeda-Seolah-olah diselimuti oleh awan terang surgawi, Kristus mengucapkan berkat-berkat-Nya dari atas bukit pemuliaan. Kata-kata yang diucapkan-Nya memiliki karakter yang sama sekali berbeda dengan kata-kata yang keluar dari bibir para ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Orang-orang yang diberkati oleh-Nya adalah orang-orang yang akan dikecam oleh mereka sebagai orang-orang yang terkutuk oleh Allah. Kepada kumpulan besar orang banyak itu, Ia menyatakan bahwa Ia dapat memberikan harta kekekalan kepada siapa pun yang Ia kehendaki. Meskipun keilahian-Nya dibalut dengan kemanusiaan, Ia menganggap bahwa bukanlah suatu perampokan untuk menjadi setara dengan Allah. Dengan cara yang terbuka ini, Ia menjelaskan sifat-sifat dari mereka yang akan menerima upah kekal. Ia menunjukkan secara khusus mereka yang akan menderita penganiayaan demi nama-Nya. Mereka akan diberkati dengan berlimpah, menjadi ahli waris Allah dan ahli

w
a
r
i
s

b
e
r
s
a
m
a

d
e
n
g
a
n

Y
e
s
u
s

K
r
i
s
t
u
s
.

B
e
s

arlah upah mereka di surga (Naskah [72, 1901](#)).

Perbendaharaan Kebaikan-Kristus rindu untuk memenuhi dunia dengan kedamaian dan sukacita yang serupa dengan apa yang ada di surga. [[Matius 5:1-12](#) dikutip] ...

Dengan jelas dan penuh kuasa, Dia mengucapkan kata-kata yang akan turun ke zaman kita sebagai harta karun kebaikan. Betapa berharganya perkataan itu, dan betapa penuh dengan dorongan semangat. Dari bibir ilahi-Nya mengalir dengan kepenuhan dan jaminan yang berlimpah berkat-berkat yang menunjukkan bahwa Ia adalah sumber segala kebaikan, dan bahwa adalah hak prerogatif-Nya untuk memberkati dan memberi kesan pada pikiran semua orang yang hadir. Ia terlibat dalam wilayah-Nya yang khusus dan kudus, dan harta kekekalan ada di bawah perintah-Nya. Dalam pengelolaannya, Ia tidak mengenal kendali. Bukanlah suatu perampokan bagi-Nya untuk bertindak di dalam jabatan Allah. Di dalam berkat-berkat-Nya, Ia merangkul mereka yang akan menyusun kerajaan-Nya di dunia ini. Ia telah membawa ke dalam dunia setiap berkat yang penting bagi kebahagiaan dan sukacita setiap jiwa, dan di hadapan sidang yang luas itu Ia mempersembahkan kekayaan kasih karunia surga, harta yang terkumpul dari Bapa yang kekal dan abadi.

Di sini Ia menetapkan siapa yang harus menjadi subjek dari kerajaan surgawi-Nya. Ia tidak mengatakan satu kata pun untuk menyanjung orang-orang yang memiliki otoritas tertinggi, yaitu para pejabat duniawi. Tetapi Ia menunjukkan semua sifat-sifat karakter yang harus dimiliki oleh orang-orang istimewa yang akan membentuk keluarga kerajaan di dalam kerajaan surga. Ia menetapkan orang-orang yang akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan diri-Nya sendiri. Ia menyatakan secara terbuka pilihan-Nya atas orang-orang yang dipilih-Nya, dan menetapkan tempat mereka di dalam pelayanan-Nya sebagai orang-orang yang bersatu dengan diri-Nya. Mereka yang memiliki karakter yang telah ditentukan, akan berbagi dengan-Nya di dalam berkat, kemuliaan, dan kehormatan yang akan datang kepada-Nya.

Mereka yang demikian terhormat dan diberkati akan menjadi umat yang istimewa, yang memperdagangkan karunia-karunia Tuhan. Ia berbicara tentang mereka yang akan menderita demi nama-Nya akan menerima upah yang besar di dalam kerajaan surga. Ia berbicara dengan martabat Dia yang memiliki otoritas tak terbatas, Dia yang memiliki semua keuntungan surgawi untuk diberikan kepada mereka yang mau menerima Dia sebagai Juruselamat mereka.

Manusia dapat saja merebut otoritas kebesaran di dunia ini,

tetapi Kristus tidak mengakui mereka; mereka adalah perampas.

Ada saat-saat ketika Kristus berbicara dengan otoritas yang membuat perkataan-Nya memiliki kekuatan yang tak tertahankan, dengan perasaan yang luar biasa akan kebesaran sang pembicara, dan lembaga-lembaga manusiawi menyusut menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan Dia yang ada di hadapan mereka. Mereka sangat tersentuh; pikiran mereka terkesan bahwa Dia mengulangi perintah dari kemuliaan yang paling agung. Ketika Dia memanggil

[1085]

dunia untuk mendengarkan, mereka terpesona dan terpesona dan keyakinan muncul di benak mereka. Setiap perkataan-Nya memiliki tempat tersendiri, dan para pendengarnya percaya dan menerima perkataan yang tidak dapat mereka tolak. Setiap kata yang diucapkan-Nya tampak bagi para pendengar-Nya sebagai kehidupan Allah. Ia memberikan bukti bahwa Ia adalah terang dunia dan otoritas gereja, yang mengklaim keunggulan-Nya di atas semuanya ([Naskah 118, 1905](#)).

13, 14 (pasal 15:9; 22:29). Orang yang Rendah Hati Adalah Garam Dunia-Dalam ajaran-Nya, Kristus mengumpamakan murid-murid-Nya dengan benda-benda yang sangat mereka kenal. Dia membandingkan mereka dengan garam dan terang. "Kamu adalah garam dunia," kata-Nya, "kamu adalah terang dunia." Kata-kata ini diucapkan kepada beberapa nelayan yang miskin dan rendah hati. Para imam dan rabi ada di antara para pendengar itu, tetapi mereka bukanlah orang-orang yang dituju. Dengan segala pembelajaran mereka, dengan segala pengajaran yang seharusnya mereka lakukan dalam rahasia hukum Taurat, dengan segala klaim mereka tentang pengenalan mereka akan Allah, mereka menyatakan bahwa mereka tidak mengenal-Nya. Kepada orang-orang terkemuka ini telah dipercayakan nubuat-nubuat Allah, tetapi Kristus menyatakan bahwa mereka adalah guru-guru yang tidak aman. Ia berkata kepada mereka, "Kamu mengajarkan perintah-perintah manusia. "Kamu sesat, karena kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah." Berpaling dari orang-orang itu kepada para nelayan yang rendah hati, Ia berkata, "Kamu adalah garam dunia" ([The Review and Herald, 22 Agustus 1899](#)).

Tidak Ada Terang yang Berasal dari Diri Sendiri-Terang yang bersinar dari mereka yang menerima Yesus Kristus tidak berasal dari diri sendiri. Semuanya berasal dari Terang dan Hidup dunia. Dia menyalakan terang ini, sama seperti Dia menyalakan api yang harus digunakan oleh semua orang dalam melakukan pelayanan-Nya. Kristus adalah terang, hidup, kekudusan, pengudusan bagi semua orang yang percaya, dan terang-Nya harus diterima dan disalurkan dalam segala perbuatan baik. Dalam berbagai cara, kasih karunia-Nya juga bertindak sebagai garam dunia; ke mana pun garam ini menemukan jalannya, ke dalam rumah-rumah atau komunitas-komunitas, garam ini menjadi kekuatan yang melestarikan untuk

m
e
n
y
e
l
a
m
a
t
k
a
n

s
e
g
a
l
a

s
e
s
u
a
t
u

y
a
n
g

b
a
i
k
,

d
a

n menghancurkan segala sesuatu yang jahat ([The Review and Herald, 22 Agustus 1899](#)).

17-19. Yang Terkecil di Antara Manusia-[[Matius 5:17-19](#) dikutip] Inilah penghakiman yang akan terjadi di dalam Kerajaan Surga. Beberapa orang mengira bahwa pelanggar hukum akan ada di sana, tetapi akan menempati tempat yang paling rendah. Ini adalah sebuah kesalahan. Orang berdosa tidak akan pernah masuk ke tempat tinggal kebahagiaan. Pelanggar hukum, dan semua yang bersatu dengannya dalam mengajarkan bahwa tidak ada bedanya apakah manusia

melanggar atau menaati hukum ilahi, akan disebut paling hina di antara agen-agen manusia. Karena mereka tidak hanya tidak setia, tetapi juga mengajar orang lain untuk melanggar hukum Allah. Kristus menyatakan penghakiman atas mereka yang mengaku memiliki pengetahuan tentang hukum, tetapi dengan ajaran dan teladan mereka membawa jiwa-jiwa ke dalam kebingungan dan kegelapan ([The Review and Herald, 15 November 1898](#)).

21, 22, 27, 28 (Wahyu 20:12). Ciri-ciri Karakter dalam Kitab-Kitab Surga-Hukum Allah menjangkau perasaan dan motif, serta tindakan-tindakan lahiriah. Hukum ini menyingkapkan rahasia hati, menyinari segala sesuatu yang selama ini tersembunyi dalam kegelapan. Allah mengetahui setiap pikiran, setiap tujuan, setiap rencana, setiap motif. Kitab-kitab di surga mencatat dosa-dosa yang akan dilakukan seandainya ada kesempatan. Tuhan akan membawa setiap pekerjaan ke dalam penghakiman, dengan setiap hal yang rahasia. Dengan hukum-Nya, Dia mengukur karakter setiap orang. Sebagaimana seorang seniman memindahkan fitur-fitur wajah ke atas kanvas, demikian pula fitur-fitur setiap karakter individu dipindahkan ke dalam kitab-kitab surga. Allah memiliki foto yang sempurna dari karakter setiap orang, dan foto ini Dia bandingkan dengan hukum-Nya. Ia menyatakan kepada manusia cacat-cacat yang merusak hidupnya, dan memanggilnya untuk bertobat dan berbalik dari dosa ([The Signs of the Times, 31 Juli 1901](#)).

48. Kesempurnaan dalam Pembangunan Karakter-Tuhan menuntut kesempurnaan dari keluarga-Nya yang telah ditebus. Ia menuntut kesempurnaan dalam pembangunan karakter. Para ayah dan *ibu* khususnya perlu memahami metode-metode terbaik untuk melatih anak-anak, agar mereka dapat bekerja sama dengan Allah. Pria dan wanita, anak-anak dan remaja, diukur dalam timbangan surga sesuai dengan apa yang mereka nyatakan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Seorang Kristen di dalam rumah adalah seorang Kristen di mana saja. Agama yang dibawa ke dalam rumah memberikan pengaruh yang tidak dapat diukur (Naskah [34, 1899](#)).

Kehidupan Seorang Manusia Sempurna-Juruselamat kita telah mengambil hubungan yang sesungguhnya dari seorang manusia sebagai Anak Allah. Kita adalah putra dan putri Allah. Untuk mengetahui bagaimana berperilaku di sekeliling kita engan demikian, kita harus mengikuti ke mana Kristus memimpin. Selama tiga puluh tahun

Ia menjalani kehidupan seorang manusia sempurna, memenuhi standar kesempurnaan tertinggi ([Surat 69, 1897](#)).

Bab 6

16 (Matius 9:16). Agama yang Diproduksi Bukanlah Hidup dan Terang-Ada saat-saat di hadapan kita yang akan menguji jiwa-jiwa manusia, dan akan ada kebutuhan untuk berjaga-jaga, yaitu jenis puasa yang benar. Ini tidak akan seperti puasa orang Farisi. Masa-masa puasa mereka adalah kesempatan untuk melakukan upacara lahiriah. Mereka tidak merendahkan hati mereka di hadapan Allah. Mereka dipenuhi dengan kepahitan, iri hati, kedengkian, perselisihan, mementingkan diri sendiri, dan merasa benar sendiri. Sementara kepala mereka tertunduk dalam kehinaan yang pura-pura, mereka tamak, penuh dengan harga diri, dan mementingkan diri sendiri. Mereka menindas, menuntut, dan sombong.

Segala sesuatu dalam ibadah Yahudi telah disalahartikan dan disalahgunakan. Tujuan dari persembahan korban telah disalahartikan. Persembahan-persembahan itu seharusnya melambangkan Kristus dan misi-Nya, agar ketika Dia datang dalam daging, dunia dapat mengenal Allah di dalam Dia, dan menerima Dia sebagai Penebus dunia. Tetapi kurangnya pelayanan hati yang sejati bagi Allah telah membutakan orang-orang Yahudi terhadap pengenalan akan Allah. Perayaan, upacara, dan tradisi adalah inti dari agama mereka.

Orang-orang Farisi belum belajar bahwa kebenaran meninggikan suatu bangsa, bahwa bentuk dan upacara tidak dapat menggantikan kebenaran. Kristus sedang mengajar orang banyak dengan sungguh-sungguh ketika diselimuti oleh awan seperti halnya ketika Ia duduk di atas bukit. Pertimbangan belas kasihan yang sama terhadap orang miskin diperintahkan seperti dalam pelajaran yang diberikan kepada para murid. Tetapi tanggung jawab setiap individu di hadapan Allah, belas kasihan, kasih, dan kasih sayang-Nya, tidak termasuk dalam pelajaran yang diberikan kepada orang-orang oleh para pemimpin di Israel. Kristus berkata, "Tidak ada seorangpun yang menambalkan sehelai kain baru pada baju yang lama, karena apa yang ditambalkan itu akan mengambil dari baju itu, sehingga baju itu akan menjadi semakin koyak." Kebenaran, hidup,

terang, yang seharusnya menjadi ciri kesalehan sejati tidak dapat disatukan dengan agama buatan orang Farisi (Naskah [3](#), 1898).

24 (Lukas 16:13; Yakobus 4:4). **Orang-orang yang berpikiran ganda adalah sekutu Iblis** - [Matius 6:24 dikutip] Mereka yang memulai kehidupan Kristen mereka dengan menjadi setengah-setengah, pada akhirnya akan ditemukan berada di pihak musuh, apa pun yang mungkin menjadi tujuan pertama mereka. Dan menjadi murtad, pengkhianat bagi perjuangan Allah, adalah lebih serius daripada kematian; karena itu berarti kehilangan hidup yang kekal.

Pria dan wanita yang berpikiran ganda adalah sekutu terbaik Iblis. Apa pun pendapat baik yang mereka miliki tentang diri mereka sendiri, mereka adalah penyesat. Semua orang yang setia kepada Tuhan dan kebenaran harus berdiri teguh untuk yang benar karena itu benar. Bersatu dengan mereka yang tidak dikuduskan, namun setia kepada kebenaran, adalah hal yang mustahil. Kita tidak dapat bersatu dengan mereka yang melayani diri mereka sendiri, yang mengerjakan rencana-rencana duniawi, dan tidak kehilangan hubungan kita dengan Penasihat surgawi. Kita mungkin dapat memulihkan diri kita sendiri dari jerat musuh, tetapi kita memar dan terluka, dan pengalaman kita menjadi kerdil ([The Review and Herald, 19 April 1898](#)).

28, 29. Kerja Keras Tidak Dapat Meniru Kesederhanaan-Di sini Ia menunjukkan bahwa meskipun orang bekerja keras dengan kelelahan untuk menjadikan dirinya objek kekaguman, apa yang mereka hargai dengan sangat tinggi tidak akan dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di padang. Bahkan bunga-bunga yang sederhana ini, dengan perhiasan dari Allah, akan mengungguli keindahan pakaian Salomo yang indah (Naskah [153, 1903](#)).

Sebuah Gagasan tentang Penghargaan Tuhan-Jika bunga bakung di padang adalah objek yang telah dirawat oleh Sang Seniman Agung, menjadikannya begitu indah hingga melebihi kemuliaan Salomo, raja terbesar yang pernah memegang tongkat kerajaan; jika rerumputan di padang dibuat menjadi hamparan yang indah untuk bumi, dapatkah kita membayangkan penghargaan yang diberikan Tuhan kepada manusia, yang dibentuk menurut gambar-Nya ([Surat 4, 1896](#))?

Setiap Bunga Mengekspresikan Cinta-Seniman Agung yang hebat menarik perhatian kita pada bunga-bunga yang tidak berjiwa di ladang, menunjukkan warna yang indah dan berbagai macam corak yang indah yang dimiliki oleh satu bunga. Dengan

demikian Tuhan telah menyatakan keahlian dan perhatian-Nya. Dengan demikian Dia akan menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada setiap manusia.

Setiap bunga adalah ungkapan kasih Tuhan ([Surat 24, 1899](#)).

Bunga-bunga di padang, dalam keragamannya yang tak ada habisnya, selalu [1087] melayani kesenangan anak-anak manusia. Allah sendiri

memelihara setiap akar, agar Ia dapat menyatakan kasih-Nya kepada semua orang yang akan dilembutkan dan ditundukkan oleh pekerjaan tangan-Nya. Kita tidak membutuhkan tampilan yang dibuat-buat. Kasih Allah diwakili oleh hal-hal yang indah dari ciptaan-Nya. Hal-hal ini lebih berarti daripada yang dibayangkan oleh banyak orang ([Surat 84, 1900](#)).

28-30. Sebuah Pelajaran Iman-Meskipun kutuk telah dinyatakan atas bumi bahwa ia akan menghasilkan duri dan onak, namun di atas onak itu ada bunga. Dunia ini tidak melulu tentang kesedihan dan kesengsaraan. Kitab alam Allah yang agung terbuka untuk kita pelajari, dan dari sana kita akan mendapatkan ide-ide yang lebih agung tentang kebesaran-Nya dan kasih serta kemuliaan-Nya yang tak tertandingi. Dia yang meletakkan dasar bumi, yang menghiasi langit dan mengatur bintang-bintang sesuai dengan urutannya, Dia yang telah membungkus bumi dengan karpet hidup, dan memindahkannya dengan bunga-bunga indah dari setiap warna dan jenisnya, akan membuat anak-anak-Nya menghargai karya-Nya, dan bersukacita atas keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi dengan rumah duniawi mereka.

Kristus berusaha menarik perhatian murid-murid-Nya dari hal-hal yang artifisial kepada hal-hal yang alami: "Jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?" Mengapa Bapa surgawi kita tidak menghiasi bumi dengan warna coklat atau abu-abu? Dia memilih warna yang paling menyenangkan, yang paling dapat diterima oleh indera. Betapa warna itu menghibur hati dan menyegarkan roh yang letih untuk memandang bumi yang dibalut dengan pakaian hijau yang hidup! Tanpa penutup ini, udara akan dipenuhi debu, dan bumi akan tampak seperti padang pasir. Setiap helai rumput, setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar adalah tanda kasih Allah, dan seharusnya mengajarkan kita pelajaran tentang iman dan kepercayaan kepada-Nya. Kristus menarik perhatian kita pada keindahan alamiah mereka, dan meyakinkan kita bahwa susunan yang paling indah dari raja terhebat yang pernah memegang tongkat kerajaan tidak sama dengan yang dikenakan oleh bunga yang paling rendah. Anda yang merindukan kemegahan artifisial yang hanya dapat dibeli oleh kekayaan, lukisan, perabotan, dan pakaian yang mahal, dengarkanlah suara Guru Ilahi. Dia menunjukkan Anda kepada bunga di padang, yang

desain sederhananya tidak dapat disamai oleh keterampilan manusia
([The Review and Herald, 27 Oktober 1885](#)).

Bab 7

1, 2 (Lukas 6:37; Roma 2:1; lihat komentar EGW tentang 1 Samuel 14:44). Setan Dihakimi oleh Ide Keadilannya Sendiri-Setan akan dihakimi oleh ide keadilannya sendiri. Ia menuntut agar setiap dosa harus menerima hukumannya. Jika Tuhan mengampuni hukuman, katanya, Dia bukanlah Tuhan yang benar dan adil. Setan akan menerima penghakiman yang menurutnya harus dilakukan oleh Allah (Naskah 111, 1897).

13, 14. Lihat [komentar EGW tentang Matius 16:24](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 11:14](#).

20, 21. Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:23, 24](#).

21-23 (Matius 24:24; 11:14, 15; 2 Tesalonika 2:9, 10; Wahyu 13:13, 14). Pengakuan Saja Tidak Cukup-Mereka yang mengklaim pengudusan modern akan datang dengan penuh kesombongan dan berkata, "Tuhan, Tuhan, tidakkah Engkau mengenal kami? Bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan, dan demi nama-Mu kami telah mengadakan banyak mujizat?" Orang-orang yang digambarkan di sini, yang membuat klaim-klaim megah ini, yang tampaknya menenun Yesus ke dalam semua perbuatan mereka, secara tepat mewakili mereka yang mengklaim pengudusan modern, tetapi berperang dengan hukum Allah. Kristus menyebut mereka sebagai pekerja-pekerja kejahatan, karena mereka adalah para pendusta, yang mengenakan pakaian kebenaran untuk menyembunyikan kecacatan karakter mereka, kejahatan di dalam hati mereka yang tidak suci. Setan telah turun pada hari-hari terakhir ini, untuk bekerja dengan segala tipu daya kefasikan di dalam diri mereka yang akan binasa. Keagungan setan melakukan mukjizat di hadapan para nabi palsu, di hadapan manusia, dengan mengklaim bahwa dia adalah Kristus sendiri. Setan memberikan kuasanya kepada mereka yang membantunya dalam tipu dayanya; oleh karena itu, mereka yang mengaku memiliki kuasa Allah yang besar hanya dapat dibedakan oleh

detektor yang agung, yaitu hukum Yehuwa. Tuhan memberi tahu kita bahwa jika memungkinkan, mereka akan menipu orang-orang yang terpilih. Bulu domba tampak begitu nyata, begitu asli, sehingga serigala tidak dapat dilihat kecuali jika kita menggunakan standar moral Allah yang agung dan di sana didapati bahwa mereka adalah para pelanggar hukum Yehuwa (Kitab [1088]).

[Review and Herald, 25 Agustus 1885](#)).

29. [Lihat komentar EGW tentang Lukas 4:18, 19.](#)

Bab 9

9, 10. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 5:29](#).

11 (Yesaya 58:4; Lukas 5:30). Berpuasa dalam Kesombongan Versus Makan dalam Kerendahan Hati-Para Farisi melihat Kristus duduk dan makan bersama para pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Dia tenang dan menguasai diri, baik hati, sopan, dan ramah; dan sementara mereka tidak bisa tidak mengagumi gambaran yang ditampilkan, hal itu sangat berbeda dengan tindakan mereka sendiri, mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak melihatnya. Orang-orang Farisi yang congkak meninggikan diri mereka sendiri, dan meremehkan mereka yang tidak diberkati dengan hak istimewa dan terang seperti yang mereka miliki. Mereka membenci dan merendahkan pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Namun, di mata Allah, kesalahan mereka jauh lebih besar. Terang dari sorga bersinar di atas jalan mereka dan berkata, "Inilah jalan itu, ikutilah jalan itu," tetapi mereka menolak karunia itu. Berpaling kepada murid-murid Kristus, mereka berkata, "Mengapa Gurumu makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa?" Dengan pertanyaan ini mereka berharap untuk membangkitkan prasangka yang mereka tahu telah ada di dalam pikiran para murid, dan dengan demikian mengguncang iman mereka yang lemah. Mereka mengarahkan anak panah mereka ke tempat yang paling mungkin untuk memar dan melukai.

Orang-orang Farisi yang sombong dan bodoh, yang berpuasa untuk bertengkar dan berdebat, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan! Kristus makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa agar Ia dapat menarik manusia kepada diri-Nya. Penebus dunia tidak bisa menghormati puasa yang dilakukan oleh bangsa Yahudi. Mereka berpuasa dalam kesombongan dan kebenaran diri sendiri, sementara Kristus makan dalam kerendahan hati bersama dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa.

Sejak kejatuhan, pekerjaan Setan adalah menuduh, dan mereka

yang menolak terang yang Allah kirimkan, mengikuti jalan yang sama saat ini. Mereka membeberkan kepada orang lain hal-hal yang mereka anggap sebagai pelanggaran. Demikianlah halnya dengan orang-orang Farisi. Ketika mereka menemukan sesuatu yang dapat mereka tuduhkan kepada murid-murid, mereka tidak berbicara kepada orang-orang yang mereka anggap berada dalam kesalahan. Mereka berbicara kepada Kristus tentang hal-hal yang menurut mereka sangat menyedihkan pada murid-murid-Nya. Ketika mereka berpikir bahwa Kristus tersinggung, mereka menuduh-Nya di hadapan para murid. Itu adalah pekerjaan mereka untuk mengasingkan hati-Nya ([Naskah 3, 1898](#)).

12, 13 (Matius 20:28; Markus 2:17; 10:45; Lukas 5:31, 32).

Pertolongan dalam Setiap Kasus-Kristus adalah seorang tabib bagi tubuh dan juga jiwa. Ia adalah seorang pelayan, misionaris, dan tabib. Sejak masa kanak-kanak-Nya, Ia tertarik pada setiap fase penderitaan manusia yang menjadi perhatian-Nya. Ia sungguh-sungguh dapat berkata, Aku datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Dalam setiap kasus penderitaan, Dia membawa kelegaan, kata-kata-Nya yang baik menjadi balsem yang menyembuhkan. Tidak ada yang dapat mengatakan bahwa Ia telah melakukan mukjizat, namun Ia memberikan kebajikan-Nya kepada mereka yang Ia lihat dalam penderitaan dan kebutuhan. Selama tiga puluh tahun kehidupan pribadi-Nya, Ia tetap rendah hati, lemah lembut, dan rendah hati. Ia memiliki hubungan yang hidup dengan Allah; karena Roh Allah ada di atas-Nya, dan Ia memberikan kesaksian kepada semua orang yang mengenal-Nya bahwa Ia hidup untuk menyenangkan, menghormati, dan memuliakan Bapa-Nya di dalam perkara-perkara kehidupan yang umum ([The Review and Herald, 24 Oktober 1899](#)).

13 (Markus 2:17; Lukas 5:32). Kesenangan yang Ditolak untuk Memenuhi Kebutuhan-Dia [Kristus] mungkin saja pergi ke rumah-rumah yang menyenangkan di dunia yang tidak jatuh, ke suasana yang murni di mana ketidaksetiaan dan kecurangan tidak pernah mengganggu; dan di sana Dia akan diterima dengan sorak-sorai pujian dan kasih. Tetapi dunia yang telah jatuh yang membutuhkan Sang Penebus. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar," kata-Nya, "tetapi orang berdosa untuk bertobat" ([The Review and Herald, 15 Februari 1898](#)).

16. Lihat [komentar EGW tentang Matius 6:16](#).

17 (Markus 2:22; Lukas 5:37, 38). Botol Baru untuk Anggur Baru - Pekerjaan Yesus adalah untuk mengungkapkan karakter Bapa, dan untuk menyingkapkan kebenaran yang telah Dia katakan melalui para nabi dan rasul; tetapi tidak ada tempat untuk kebenaran dalam diri orang-orang yang bijak dan bijaksana itu. Kristus, Sang Jalan, Kebenaran, dan Hidup, harus melewati orang-orang Farisi yang merasa diri benar, dan mengambil murid-murid-Nya dari para penjala ikan yang tidak terpelajar dan orang-orang yang rendah hati. Mereka yang tidak pernah pergi ke rumah para rabi, yang tidak pernah duduk di sekolah para nabi, yang tidak pernah menjadi anggota Sanhedrin, yang hatinya tidak terikat dengan ide-ide mereka sendiri, - mereka ini diambil-Nya dan

d
i
d
i
d
i
k

pat menjadikan mereka sebagai botol-botol baru untuk anggur kerajaan-Nya. Inilah bayi-bayi yang kepada mereka Bapa dapat menyatakan hal-hal rohani; tetapi para imam dan penguasa, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, yang mengklaim diri mereka sebagai penyimpan pengetahuan, tidak dapat memberikan tempat bagi prinsip-prinsip Kekristenan, yang kemudian diajarkan oleh

u
n
t
u
k

d
i
g
u
n
a
k
a
n
-
N
y
a

s
e
n
d
i
r
i
.

I
a

d
a

para rasul Kristus. Rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, diberikan kepada mereka yang menyadari ketidaktahuan mereka sendiri, dan bersedia untuk belajar dari Guru yang agung.

Yesus tahu bahwa Ia tidak dapat berbuat apa-apa kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kecuali mereka mau mengosongkan diri mereka dari sikap mementingkan diri sendiri. Ia memilih botol-botol baru untuk anggur doktrin-Nya yang baru, dan menjadikan para nelayan dan orang-orang percaya yang tidak terpelajar sebagai pemberita kebenaran-Nya kepada dunia. Namun, meskipun doktrin-Nya tampak baru bagi orang banyak, sebenarnya doktrin itu bukanlah doktrin yang baru, tetapi penyingkapan akan pentingnya apa yang telah diajarkan sejak awal. Adalah rancangan-Nya bahwa murid-murid-Nya harus mengambil kebenaran yang jelas dan murni sebagai pedoman hidup mereka. Mereka tidak boleh menambah-nambahi perkataan-Nya, atau memberikan makna yang dipaksakan pada perkataan-Nya. Mereka tidak boleh memberikan penafsiran mistik pada pengajaran Kitab Suci yang jelas, dan mengambil dari gudang teologi untuk membangun suatu teori buatan manusia. Dengan memberikan makna mistik pada firman Allah yang jelas, kebenaran yang sakral dan vital menjadi tidak terlalu penting, sementara teori-teori manusia menjadi sangat penting. Dengan cara inilah manusia dituntun untuk mengajarkan perintah-perintah manusia, dan mereka menolak perintah Allah, supaya mereka dapat mempertahankan tradisi mereka sendiri ([The Review and Herald, 2 Juni 1896](#)).

34. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:24-32](#).

Bab 10

32. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 22:70](#).

34 (Lukas 12:51). Tidak Ada Damai Karena Pesan yang Ditolak- Kristus menyatakan, "Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang." Mengapa? Karena manusia tidak mau menerima firman kehidupan. Karena mereka berperang melawan pesan yang dikirim kepada mereka untuk membawa sukacita, pengharapan, dan kehidupan.

Kita memandang orang-orang Yahudi sebagai orang-orang yang tidak dapat dimaafkan karena mereka menolak dan menyalibkan Kristus. Tetapi hari ini pesan-pesan yang Tuhan kirimkan sering kali diterima dengan cara yang mirip dengan cara orang Yahudi menerima pesan Kristus. Jika perintah Tuhan tidak selaras dengan pendapat manusia, kemarahan menguasai akal budi, dan manusia bermain di tangan musuh dengan menentang pesan yang Tuhan kirimkan. Setan menggunakan mereka sebagai alat yang tajam untuk menentang kemajuan kebenaran (Naskah [31, 1889](#)).

Bab 11

12 (Kejadian 32:26). Kekerasan Rohani Membawa Pahala-
Dengan kebenaran agung yang telah kita terima dengan istimewa, kita seharusnya, dan di bawah kuasa Roh Kudus, kita dapat menjadi saluran-saluran terang yang hidup. Kita kemudian dapat mendekati kursi kemurahan; dan melihat busur janji, berlutut dengan hati yang menyesal, dan mencari kerajaan surga dengan kekerasan rohani yang akan membawa pahala tersendiri. Kita akan menerimanya dengan paksa, seperti halnya Yakub. Kemudian pesan kita akan menjadi kuasa Allah yang membawa keselamatan. Permohonan kita akan penuh dengan kesungguhan, penuh dengan rasa kebutuhan kita yang besar; dan kita tidak akan ditolak. Kebenaran akan dinyatakan dengan kehidupan dan karakter, dan dengan bibir yang disentuh dengan bara api yang hidup dari mezbah Allah. Ketika pengalaman ini menjadi milik kita, kita akan diangkat dari diri kita yang miskin dan murahan, yang selama ini kita sayangi dengan penuh kasih sayang. Kita akan mengosongkan hati kita dari kuasa keegoisan yang merusak, dan akan dipenuhi dengan pujian dan rasa syukur kepada Allah. Kita akan memuliakan Tuhan, Allah sumber segala kasih karunia, yang telah memuliakan Kristus. Dan Ia akan menyatakan kuasa-Nya melalui kita, menjadikan kita sebagai sabit-sabit yang tajam di ladang penuaian ([The Review and Herald, 14 Februari 1899](#)).

14 (Maleakhi 4:5; Lukas 1:17). Roh dan Kuasa Elia
Dalam roh dan kuasa Elia, Yohanes mencela kecemaran orang-orang Yahudi, dan mengangkat suaranya untuk menegur dosa-dosa mereka yang masih ada. Khotbah-khotbahnya sangat jelas, tajam, dan meyakinkan. Banyak orang dibawa kepada pertobatan atas dosa-dosa mereka, dan sebagai bukti pertobatan mereka, mereka dibaptis olehnya di Yordan. Ini adalah pekerjaan persiapan untuk pelayanan Kristus. Banyak orang diinsafkan karena kebenaran-kebenaran yang jelas yang diucapkan oleh nabi yang setia ini; tetapi, dengan menolak terang, mereka

diselimuti oleh kegelapan yang lebih dalam, sehingga
bahwa mereka sepenuhnya siap untuk berpaling dari bukti-bukti yang ada
pada [1090]
Yesus, bahwa Ia adalah Mesias yang sejati ([Roh Nubuat 2:48,](#)
[49](#)).

20-24 (Lukas 10:13-15). Saksi Ditolak-Perbuatan kasih dan
belas kasihan yang dilakukan oleh Yesus di kota-kota Yudea,
adalah

dipandang dengan takjub oleh para malaikat di surga; namun orang banyak di Khorazim, Betsaida, dan Kapernaum memandang dengan acuh tak acuh, dan dalam kekerasan hati mereka, mereka bertindak seolah-olah waktu atau kekekalan tidak ada artinya bagi mereka. Mayoritas penduduk kota-kota ini menghabiskan waktu mereka untuk membahas tema-tema yang tidak terlalu penting, dan hanya sedikit yang mengambil posisi bahwa Juruselamat manusia adalah Kristus.

Nubuat-nubuat dalam Kitab Suci sangat jelas, dan memberikan nubuat yang jelas tentang kehidupan, karakter, dan pekerjaan-Nya; dan dari kesaksian orang-orang yang telah berbicara ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus, bukti-bukti yang ada sudah cukup untuk membuktikan bahwa Yesus adalah seperti apa yang Dia katakan, yaitu Anak Allah, Mesias yang telah dituliskan oleh Musa dan para nabi, Terang yang menerangi bangsa-bangsa lain, dan kemuliaan bagi bangsa Israel. Namun sia-sia saja usaha-Nya untuk meyakinkan para imam dan penguasa, dan untuk menarik hati orang-orang biasa kepada terang-Nya. Para imam dan penguasa, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, berpegang teguh pada tradisi, upacara, adat istiadat, dan teori-teori mereka, dan tidak membiarkan hati mereka disentuh dan dibasuh serta dikuduskan oleh kasih karunia ilahi. Beberapa orang yang mengikut Kristus berasal dari kalangan yang rendah dan tidak terpelajar ([The Review and Herald, 2 Juni 1896](#)).

28-30. Kuk Pengekangan dan Ketaatan-Kristus berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang"-kuk pengekangan dan ketaatan-"dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Kita akan menemukan kelegaan dengan memikul kuk yang dipikul-Nya dan memikul beban-Nya. Dengan menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan besar yang untuknya Dia telah memberikan nyawa-Nya, kita akan menemukan kelegaan yang sejati. Ketika kita masih berdosa, Dia telah memberikan nyawa-Nya untuk kita. Ia ingin kita datang kepada-Nya dan belajar dari-Nya. Dengan demikian kita akan menemukan kelegaan. Dia berkata bahwa Dia akan memberi kita kelegaan. "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Dengan melakukan hal ini, Anda akan menemukan dalam pengalaman Anda sendiri kelegaan yang Kristus berikan, kelegaan yang datang dari memikul

kuk-Nya dan mengangkat beban-Nya ([General Conference Bulletin, 4 April 1901](#)).

Dengan menerima kuk pengekangan dan ketaatan Kristus, Anda akan mendapati bahwa hal ini akan sangat menolong Anda. Memakai kuk ini membuat Anda tetap berada di sisi Kristus, dan Dia yang menanggung bagian terberat dari beban itu.

"Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Mempelajari pelajaran yang Kristus ajarkan adalah harta terbesar yang dapat ditemukan oleh para siswa. Ketenangan datang kepada mereka dalam kesadaran bahwa mereka sedang berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan ([Surat 144, 1901](#)).

Tolong Menanggung Setiap Beban-Ada syarat untuk mendapatkan istirahat dan damai sejahtera yang ditawarkan oleh Kristus kepada kita. Syaratnya adalah dengan memasang kuk kepada-Nya. Semua orang yang mau menerima syarat ini akan menemukan bahwa kuk Kristus akan menolong mereka menanggung setiap beban yang harus mereka pikul. Tanpa Kristus di sisi kita untuk menanggung bagian terberat dari beban itu, kita pasti akan merasa berat. Tetapi jika kita mengikatkan diri kita kepada-Nya di dalam gerbong tugas, maka semua beban hidup akan terasa ringan. Dan ketika seseorang bertindak dalam ketaatan yang rela kepada tuntutan Allah, akan datanglah ketenangan pikirannya

Kelemahlembutan dan kerendahan hati akan menjadi ciri dari semua orang yang taat pada hukum Allah, semua orang yang mau memikul kuk Kristus dengan ketundukan. Dan kasih karunia-kasih karunia ini akan membawa hasil yang diinginkan yaitu kedamaian di dalam pelayanan Kristus ([The Signs of the Times, 16 April 1912](#)).

(Matius 16:24; 9:23.) Simbol Ketundukan pada Kehendak Allah-Kita harus memikul kuk Kristus agar kita dapat ditempatkan dalam persatuan yang sempurna dengan-Nya. "Pikullah kuk yang Kupasang," kata-Nya. Taatilah segala tuntutan-Ku. Tetapi persyaratan ini mungkin bertentangan dengan kehendak dan tujuan agen manusia. Lalu apa yang harus dilakukan? Dengarlah apa yang Tuhan katakan: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Kuk dan salib adalah simbol yang melambangkan hal yang sama, yaitu penyerahan diri kepada Allah. Memikul kuk menyatukan manusia yang terbatas dalam persahabatan dengan Anak Allah yang sangat dikasihi. Mengangkat salib memotong diri dari jiwa, dan menempatkan manusia di tempat di mana ia belajar bagaimana memikul beban Kristus. Kita tidak dapat mengikuti Kristus tanpa memikul kuk-Nya, tanpa mengangkat salib dan memikulnya [1091] mengikuti Dia. Jika kehendak kita tidak sesuai dengan tuntutan ilahi,

kita harus menyangkal kecenderungan kita, melepaskan keinginan-keinginan yang kita sukai, dan melangkah mengikuti jejak Kristus....

Manusia memasang kuk di lehernya sendiri yang kelihatannya ringan dan menyenangkan untuk dikenakan, tetapi ternyata sangat melelahkan. Kristus melihat hal ini, dan Dia berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang. Kuk yang kamu tempatkan di lehermu sendiri, karena kamu pikir itu pas, tidak akan pas sama sekali. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, dan belajarlah pada-Ku pelajaran yang penting bagimu.

belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Tuhan tidak pernah membuat perkiraan yang salah mengenai warisan-Nya. Dia mengukur orang-orang yang bekerja dengan-Nya. Ketika mereka tunduk pada kuk-Nya, ketika mereka meninggalkan perjuangan yang tidak menguntungkan bagi diri mereka sendiri dan bagi pekerjaan Tuhan, mereka akan menemukan kedamaian dan kelegaan. Ketika mereka menyadari kelemahan mereka sendiri, kekurangan mereka sendiri, mereka akan senang melakukan kehendak Tuhan. Mereka akan tunduk pada kuk Kristus. Kemudian Allah dapat bekerja di dalam diri mereka untuk melakukan kehendak dan kerelaan-Nya, yang sering kali bertentangan dengan rencana-rencana pikiran manusia. Ketika urapan surgawi datang kepada kita, kita akan belajar pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati, yang selalu membawa ketenangan bagi jiwa ([The Review and Herald, 23 Oktober 1900](#)).

Kuk Kristus Tidak Pernah Menyakitkan-Pekerjaan Anda bukanlah mengumpulkan beban Anda sendiri. Ketika Anda memikul beban yang Kristus kehendaki untuk Anda, maka Anda akan menyadari beban apa yang Dia pikul. Mari kita pelajari Alkitab, dan temukan kuk seperti apa yang Dia pikul. Dia adalah penolong bagi orang-orang di sekitar-Nya. Dia berkata: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Anda lihat ada kuk yang harus dipikul. Inilah iman yang kita inginkan - iman yang akan menggenggam janji-janji Allah, iman yang akan memikul kuk Kristus dan menanggung beban yang Dia kehendaki untuk kita pikul. Kita sering berpikir bahwa kita mengalami kesulitan dalam memikul beban, dan itu terlalu sering terjadi, karena Tuhan tidak menyediakan bagi kita untuk memikul beban-beban tersebut; tetapi ketika kita memikul kuk-Nya dan menanggung beban-Nya, kita dapat bersaksi bahwa kuk yang dipikul oleh Kristus itu enak dan beban-Nya pun ringan, karena Dia telah menyediakannya. Tetapi ketika Anda merasa tertekan dan putus asa, janganlah menyerah; Anda memiliki Juruselamat yang hidup yang akan menolong Anda, dan Anda akan beristirahat di dalam Dia. Janganlah meletakkan leher Anda di bawah kuk mode, dan kuk yang tidak

pernah dirancang Tuhan untuk Anda pikul. Bukanlah tugas kita untuk mempelajari bagaimana memenuhi standar dunia, tetapi pertanyaan besar bagi setiap orang seharusnya adalah, Bagaimana saya dapat memenuhi standar Tuhan? Dengan demikian, jiwa Anda akan mendapat ketenangan, karena Kristus telah berkata, "Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Ketika Anda memiliki kuk yang terasa berat di leher, Anda dapat mengetahui bahwa itu bukanlah kuk Kristus, karena Dia mengatakan bahwa kuk-Nya itu ringan. Apa yang Tuhan

yang Dia inginkan dari kita adalah untuk belajar setiap hari dalam hidup kita bagaimana membangun karakter kita untuk waktu dan kekekalan. Dia tidak ingin kita masuk ke dalam satu jalur dan tidak pernah keluar dari jalur tersebut; untuk memiliki gagasan yang tetap, dan memegang teguh gagasan tersebut, apakah itu benar atau salah. Dia akan menempatkan kita di tengah-tengah percobaan dan kesulitan, dan ketika kita telah belajar mengatasi rintangan dengan roh yang benar, dengan tujuan yang tinggi dan kudus, Dia akan memberi kita pelajaran yang lain. Dan jika kita tidak memiliki kelemahan-kelemahan Kristus untuk terus belajar tentang Yesus di sekolah-Nya, maka kita harus tahu bahwa kita tidak memikul kuk Kristus ([The Review and Herald, 10 Mei 1887](#)).

29 (Yohanes 15:4, 5). Sulit untuk Meninggalkan Kehendak dan Cara Sendiri-Jika Anda bersedia untuk belajar kelemahan-kelemahan dan kerendahan hati di sekolah Kristus, Dia pasti akan memberi Anda kelegaan dan kedamaian. Adalah perjuangan yang sangat berat untuk melepaskan kehendak dan cara Anda sendiri. Tetapi dengan pelajaran ini, Anda akan menemukan kelegaan dan kedamaian. Kesombongan, keegoisan, dan ambisi harus dikalahkan; kehendak Anda harus ditelan dalam kehendak Kristus. Seluruh hidup Anda dapat menjadi satu pengorbanan kasih yang konstan, setiap tindakan merupakan manifestasi, dan setiap perkataan merupakan ucapan kasih. Sebagaimana kehidupan pokok anggur beredar melalui batang dan rumpun, turun ke serat-serat yang lebih rendah, dan mencapai daun yang paling atas, demikian pula kasih karunia

dan kasih Kristus membakar dan berlimpah di **d a l a m** jiwa, mengirimkan kebajikan-kebajikannya ke setiap bagian dari makhluk, dan meliputi setiap latihan tubuh dan pikiran ([Surat 14, 1887](#)).

Bagaimana Memakai Kuk Peganglah tangan Allah dan katakanlah, "Aku bukan apa-apa, dan Engkaulah segala-galanya. Engkau telah berfirman, 'Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa'. Sekarang, Tuhan, aku harus membuat Engkau tinggal di dalam diriku, supaya aku dapat tinggal di dalam Engkau." Maka majulah selangkah demi selangkah, dengan iman yang hidup dan tinggal di dalam Yesus Kristus. Inilah yang disebut dengan memikul kuk-Nya, yaitu kuk ketaatan ([Naskah 85, 1901](#)).

Memikul kuk bersama Kristus, berarti bekerja dalam garis-Nya, menjadi rekan sekerja-Nya dalam penderitaan dan kerja

keras-Nya bagi umat manusia yang terhilang. Itu berarti menjadi pengajar jiwa-jiwa yang bijaksana. Kita harus menjadi apa yang kita inginkan untuk dijadikan oleh Kristus dalam masa-masa percobaan yang berharga ini. Kita harus menjadi semacam bejana yang kita izinkan untuk dibentuk. Kita harus bersatu dengan Allah dalam pekerjaan pencetakan dan pembentukan, dengan kehendak kita tunduk pada kehendak ilahi ([Surat 71, 1895](#)).

30. Kuk yang Ringan Tidak Memberi Kehidupan yang Mudah-Tuhan menyebut kuk yang dipikul-Nya itu enak dan beban yang ditanggung-Nya itu ringan. Namun, kuk itu tidak akan memberikan

kita kehidupan yang mudah dan bebas serta memanjakan diri sendiri. Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh pengorbanan dan penyangkalan diri dalam setiap langkah; dan dengan kelembutan dan kasih yang konsisten seperti Kristus, pengikut-Nya yang sejati akan berjalan mengikuti jejak Sang Guru; dan ketika dia maju dalam kehidupan ini, dia akan menjadi semakin terinspirasi oleh roh dan kehidupan Kristus (*The Signs of the Times, 16 April 1912*).

Bab 12

24-32 (Matius 9:34; Markus 3:22; Lukas 11:15). **Mata Tertutup Terhadap** Bukti-Mereka [orang-orang Farisi] menghubungkan kuasa Allah yang kudus, yang dimanifestasikan dalam karya-karya Kristus, dengan kuasa setan. Dengan demikian orang-orang Farisi berdosa terhadap Roh Kudus. Keras kepala, cemberut, berhati besi, mereka bertekad untuk menutup mata terhadap semua bukti, dan dengan demikian mereka melakukan dosa yang tidak dapat diampuni ([The Review and Herald, 18 Januari 1898](#)).

29, 30 (Lukas 11:21-23). **Lebih Kuat Daripada Orang Kuat-** "Barangsiapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraiberaikan." Barangsiapa yang bersama Kristus, menjaga kesatuan-Nya, menobatkan Dia di dalam hati, dan menaati perintah-perintah-Nya, akan aman dari jerat si jahat. Barangsiapa menyatukan dirinya dengan Kristus akan mengumpulkan bagi dirinya sendiri kasih karunia-kasih karunia Kristus, dan akan memberikan kekuatan, efisiensi dan kuasa kepada Tuhan dengan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ketika Kristus menguasai benteng jiwa, agen manusia menjadi satu dengan Dia. Melalui kerja sama dengan Juruselamat, ia menjadi alat yang melaluinya Allah bekerja. Kemudian ketika Setan datang dan berusaha untuk menguasai jiwa, ia mendapati bahwa Kristus telah membuatnya lebih kuat daripada orang kuat yang bersenjata ([Naskah 78, 1899](#)).

30. Lihat [komentar EGW tentang Matius 16:24](#).

31, 32 (Markus 3:28, 29; Lukas 12:10; lihat komentar EGW tentang Keluaran 4:21). **Perlawanan Kebenaran yang Tegas dan Bertekad Kuat-Kristus** tidak berperang melawan manusia yang terbatas, tetapi melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, melawan kejahatan-kejahatan rohani di udara. Dia mengatakan kepada para pendengar-Nya bahwa segala macam dosa dan penghujatan dapat diampuni jika dilakukan dalam ketidaktahuan. Dalam kebutaan mereka yang besar, mereka

mungkin mengucapkan kata-kata penghinaan dan cemoohan terhadap Anak Manusia, namun masih dalam batas-batas belas kasihan. Tetapi ketika kuasa dan Roh Allah berdiam di atas para utusan-Nya, mereka berada di tanah yang kudus. Mengabaikan Roh Allah, menuduhnya sebagai roh setan, menempatkan mereka dalam

posisi di mana Tuhan tidak memiliki kuasa untuk menjangkau jiwa mereka. Tidak ada kuasa dalam ketentuan Tuhan untuk memperbaiki yang salah yang dapat menjangkau mereka....

Berbicara menentang Kristus, menuduh pekerjaan-Nya sebagai agen-agen setan, dan menghubungkan manifestasi Roh Kudus dengan fanatisme, tidak dengan sendirinya merupakan dosa yang memberatkan, tetapi roh yang menuntun manusia untuk membuat pernyataan-pernyataan ini menempatkan mereka pada posisi perlawanan yang keras kepala, di mana mereka tidak dapat melihat terang rohani....

[1093] Mereka berpikir bahwa mereka sedang mengikuti akal sehat, tetapi sebenarnya mereka sedang mengikuti pemimpin yang lain. Mereka telah menempatkan diri mereka di bawah kendali kuasa yang dalam kebutaan mereka, mereka sama sekali tidak mengetahuinya. Mereka telah menolak satu-satunya Roh yang dapat memimpin mereka, menerangi mereka, menyelamatkan mereka. Mereka mengikuti jalan kesalahan yang tidak dapat diampuni, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Bukan berarti bahwa tingkat kesalahan apa pun akan menghabiskan belas kasihan Allah, tetapi karena kesombongan dan sikap keras kepala yang terus-menerus menuntun mereka untuk melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Roh Allah, untuk menempati tempat di mana tidak ada manifestasi Roh yang dapat meyakinkan mereka tentang kesalahan mereka. Mereka tidak akan menyerah pada kehendak keras kepala mereka.

Pada zaman kita sekarang ini, manusia telah menempatkan diri mereka sendiri di mana mereka sepenuhnya tidak dapat memenuhi syarat-syarat pertobatan dan pengakuan: oleh karena itu, mereka tidak dapat menemukan belas kasihan dan pengampunan. Dosa penghujatan terhadap Roh Kudus tidak terletak pada perkataan atau perbuatan yang tiba-tiba; dosa ini adalah penolakan yang teguh dan teguh terhadap kebenaran dan bukti (Naskah 30, 1890).

Dosa Melawan Roh Kudus-Tidak seorang pun perlu memandang dosa melawan Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat didefinisikan. Dosa melawan Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat ([The Review and Herald, 29 Juni 1897](#)).

34-37. Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 19:14; Yesaya 6:5-7](#).

37. **Lidah yang Dikuduskan Dibutuhkan-Berhentilah**

m
e
m
i
k
i
r
k
a
n

k
e
k
u
r
a
n
g
a
n

o
r
a
n
g

l
a
i
n
.

J
a
g
a
l
a
h

agar lidah tetap dikuduskan bagi Allah. Menahan diri untuk tidak mengatakan apa pun yang dapat mengurangi pengaruh orang lain; karena dengan menuruti kata-kata kritik ini, Anda menghujat nama Allah yang kudus sama seperti Anda bersumpah

Kita perlu secara khusus menjaga agar lidah kita tidak dikuduskan bagi Iblis. Lidah yang telah Allah berikan harus digunakan untuk memuliakan Dia dalam perkataan. Jika tidak demikian, kita akan berdiri langsung di

jalan pekerjaan Tuhan di dunia ini, dan penghakiman surga pasti akan menimpa kita (Naskah 95, 1906).

42 (Lukas 11:31). Yang Lebih Besar dari Salomo-Kristus tahu bahwa bangsa Israel menganggap Salomo sebagai raja terbesar yang pernah memegang tongkat kerajaan di bumi. Dengan penunjukan khusus dari Allah, ia telah membangun bait suci pertama mereka yang megah, yang merupakan sebuah keajaiban keindahan, kekayaan, dan kemuliaan, serta memberikan pengaruh dan martabat kepada Israel sebagai sebuah bangsa. Dia diberkahi dengan hikmat, dan namanya dimuliakan oleh mereka. Di mata mereka, menjadi lebih tinggi dari-Nya berarti menjadi lebih dari manusia, memiliki hak prerogatif keilahian [[Matius 12:42](#) dikutip] ([The Youth's Instructor, 23 September 1897](#)).

43-45 (Lukas 11:24-26). Tidak Ada Netralitas yang Mungkin - [[Matius 12:43-45](#) dikutip] Kristus menunjukkan bahwa tidak ada yang namanya netralitas dalam pelayanan-Nya. Jiwa tidak boleh puas dengan sesuatu yang kurang dari pengudusan secara menyeluruh - pengudusan pikiran, suara, roh, dan setiap organ pikiran dan tubuh. Tidaklah cukup jika bejana itu dikosongkan; bejana itu harus diisi dengan kasih karunia Kristus (Naskah 78, 1899).

(Yesaya 57:12; 2 Petrus 2:20, 21.) Kutukan Kebenaran Diri sendiri-Rumah yang dihiasi melambangkan jiwa yang merasa benar sendiri. Iblis telah diusir oleh Kristus. Tetapi ia kembali, dengan harapan menemukan jalan masuk. Dia menemukan rumah itu kosong, disapu, dan dihiasi. Hanya kebenaran diri sendiri yang tinggal di sana. "Lalu pergilah ia dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat daripadanya, lalu mereka masuk dan tinggal di situ dan keadaan orang itu lebih buruk dari pada yang pertama."

Kebenaran diri sendiri adalah kutukan, perhiasan manusia, yang digunakan Iblis untuk kemuliaannya. Mereka yang menghiasi jiwa dengan pujian dan sanjungan diri mempersiapkan jalan bagi tujuh roh lain yang lebih jahat daripada roh yang pertama. Dalam penerimaan mereka akan kebenaran, jiwa-jiwa ini menipu diri mereka sendiri. Mereka membangun di atas fondasi kebenaran diri sendiri. Doa-doa jemaat dapat dipersembahkan kepada Allah dengan upacara-upacara, tetapi jika doa-doa itu dipersembahkan dalam kebenaran diri sendiri, Allah tidak akan dihormati oleh mereka. Tuhan menyatakan, "Aku akan menyatakan kebenaranmu dan perbuatan-

perbuatanmu, sebab semuanya itu tidak akan berguna bagimu." Terlepas dari semua tampilan mereka, tempat tinggal mereka yang penuh hiasan, Setan datang dengan sepasukan malaikat jahat dan mengambil tempatnya di dalam jiwa, untuk membantu dalam penipuan. Sang rasul menulis, "Jika setelah mereka

mereka yang telah luput dari kecemaran-kecemaran dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus, mereka kembali terjatuh di dalamnya, dan dikalahkan, dan kesudahannya lebih buruk dari pada permulaannya. Karena lebih baik bagi mereka untuk tidak mengenal jalan kebenaran, dari pada mereka berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka" ([Naskah 78, 1899](#)).

Bab 13

15. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 7:29, 30](#).

24-30. Lalang Menarik Perhatian-Tumbuhnya lalang [1094] di antara gandum akan menarik perhatian khusus kepadanya. Gandum akan menjadi sasaran kritik keras. Bahkan, seluruh ladang itu mungkin akan dianggap tidak berharga oleh seorang pengamat yang dangkal, atau oleh orang yang senang menemukan kejahatan. Penabur itu mungkin akan dikutuk olehnya, sebagai orang yang telah mencampurkan benih yang buruk dengan yang baik untuk tujuan jahatnya sendiri. Demikianlah orang-orang yang sesat dan munafik yang mengaku mengikut Yesus membawa cela bagi kekristenan, dan membuat dunia menjadi ragu-ragu akan kebenaran Kristus. Sebagaimana kehadiran lalang di antara gandum meniadakan pekerjaan penabur, demikian pula dosa di antara umat Allah menggagalkan rencana Yesus untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kuasa Iblis dan membuat tanah yang tandus di dalam hati manusia menjadi subur dengan perbuatan-perbuatan yang baik ([Roh Nubuat 2:248, 249](#)).

52. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru Tidak Dapat Dipisahkan-[[Matius 13:52](#) dikutip] Dalam perumpamaan ini, Yesus menjelaskan kepada para murid-Nya tentang tanggung jawab mereka yang memiliki tugas untuk memberikan kepada dunia terang yang telah mereka terima dari-Nya. Perjanjian Lama adalah seluruh Kitab Suci yang ada pada saat itu; tetapi Kitab Suci tidak ditulis hanya untuk orang-orang dahulu; Kitab Suci adalah untuk segala zaman dan untuk semua orang. Yesus ingin agar para pengajar doktrin-Nya dengan tekun menyelidiki Perjanjian Lama untuk menemukan terang yang meneguhkan identitas-Nya sebagai Mesias yang telah dinubuatkan dalam nubuatan, dan mengungkapkan sifat misi-Nya kepada dunia. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak dapat dipisahkan, karena keduanya adalah ajaran Kristus. Doktrin orang-orang Yahudi, yang hanya menerima Perjanjian Lama, tidak membawa kepada keselamatan, karena mereka menolak Juruselamat

yang kehidupan dan pelayanan-Nya adalah penganjutan hukum Taurat dan nubuat. Dan doktrin mereka yang membuang Perjanjian Lama tidak membawa kepada keselamatan, karena mereka menolak apa yang merupakan kesaksian langsung dari Kristus. Orang-orang yang skeptis memulai dengan mengabaikan Perjanjian Lama, dan yang dibutuhkan hanyalah

langkah lain untuk menyangkal keabsahan yang Baru, dan dengan demikian keduanya ditolak.

Orang-orang Yahudi hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap dunia Kristen dalam menunjukkan kepada mereka pentingnya perintah-perintah, termasuk hukum Sabat yang mengikat, karena dalam menyampaikan harta karun kebenaran yang lama, mereka mengesampingkan harta karun kebenaran yang baru dalam ajaran-ajaran pribadi Yesus. Di sisi lain, alasan terkuat mengapa orang Kristen gagal mempengaruhi orang Yahudi untuk menerima ajaran Kristus sebagai bahasa hikmat ilahi, adalah karena, dalam menyampaikan harta karun Firman-Nya, mereka memperlakukan dengan jijik kekayaan Perjanjian Lama, yang merupakan ajaran-ajaran terdahulu dari Anak Allah, melalui Musa. Mereka menolak hukum Taurat yang diberitakan dari Gunung Sinai, dan hari Sabat dari hukum keempat, yang ditetapkan di Taman Eden. Tetapi pelayan Injil, yang mengikuti ajaran Kristus, akan memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, sehingga ia dapat menyajikan keduanya dalam terang yang benar kepada orang-orang sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan - yang satu bergantung dan menerangi yang lain. Dengan demikian, seperti yang Yesus perintahkan kepada murid-murid-Nya, mereka akan mengeluarkan dari perbendaharaan mereka "yang baru dan yang lama" ([Roh Nubuat 2:254, 255](#)).

Bab 14

9 (Markus 6:26; 1 Samuel 25:32-34). Salah Menepati Sumpah yang Salah-David telah bersumpah bahwa Nabal dan seisi rumahnya akan binasa; tetapi sekarang ia melihat bahwa tidak hanya salah untuk membuat sumpah seperti itu, tetapi juga salah untuk menepatinya. Jika Herodes memiliki keberanian moral seperti Daud, tidak peduli betapa memalukannya hal itu, ia akan menarik kembali sumpahnya yang menyerahkan kepala Yohanes Pembaptis ke kapak algojo, agar pembalasan dendam seorang wanita jahat dapat terlaksana, dan jiwanya tidak akan merasa bersalah karena telah membunuh seorang nabi Allah ([The Signs of the Times](#), 26 Oktober 1888).

Bab 15

6. Lihat [komentar EGW tentang Yeremia 23:1](#).

9 (lihat [komentar EGW tentang Matius 5:13, 14; Yeremia 8:8](#)). Kesesatan sebagai Parasit pada Pohon Kebenaran-Setan telah bekerja dengan kuasa yang menipu, membawa banyak sekali kesesatan yang mengaburkan kebenaran. Kesesatan tidak dapat berdiri sendiri, dan akan segera punah, jika ia tidak mengikatkan dirinya seperti benalu pada pohon kebenaran. Kesesatan menarik kehidupannya dari kebenaran Allah. Tradisi-tradisi manusia, seperti kuman-kuman yang mengambang, melekatkan diri mereka pada kebenaran Allah, dan manusia menganggapnya sebagai bagian dari kebenaran. Melalui doktrin-doktrin palsu, Iblis mendapatkan pijakan, dan memikat pikiran manusia, menyebabkan mereka memegang teori-teori yang tidak memiliki dasar kebenaran. Manusia dengan berani mengajarkan doktrin-doktrin perintah-perintah manusia, dan ketika tradisi-tradisi itu diteruskan dari zaman ke zaman, mereka memperoleh kuasa atas pikiran manusia. Tetapi usia tidak membuat kesalahan menjadi kebenaran, dan beban yang membebani juga tidak menyebabkan pohon kebenaran menjadi benalu. Pohon kebenaran menghasilkan buahnya yang asli, yang menunjukkan asal usul dan sifat aslinya. Parasit kesesatan juga menghasilkan buahnya sendiri, dan menunjukkan bahwa karakternya berbeda dengan tanaman yang berasal dari surga ([Surat 43, 1895](#)).

Bab 16

6. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 12:1](#).

18. Fondasi yang Benar-[[Matius 16:18](#) dikutip] Kata "Petrus" menandakan sebuah batu yang gembur. Kristus tidak menyebut Petrus sebagai batu karang di mana Ia akan mendirikan gereja-Nya. Ungkapan-Nya "batu karang ini," diterapkan kepada diri-Nya sendiri sebagai fondasi gereja Kristen ([The Signs of the Times, 28 Oktober 1913](#)).

18, 19. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 20:23](#).

22, 23 (Lukas 22:31, 32). Iblis di Antara Petrus dan Kristus- Lihatlah apa yang Tuhan katakan kepada Petrus.... Ia berkata, "Enyahlah engkau dari hadapan-Ku, Iblis." Apa yang dilakukan Iblis? Dia datang berhadapan langsung dengan Petrus dan berada di antara Tuhan dan Petrus, sehingga Petrus bahkan mengambil kesempatan untuk menegur Tuhan. Tetapi Tuhan mendekat kepada Petrus dan Iblis berada di belakang Kristus. Tuhan mengatakan kepada Petrus bahwa Iblis menginginkannya, supaya ia dapat mengayak dia seperti gandum, tetapi Dia berkata, "Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gagal." Jika Petrus telah mempelajari pelajaran yang seharusnya ia pelajari, jika ia berdiri benar di hadapan Tuhan pada saat pencobaannya, ia akan tetap berdiri. Jika ia tidak acuh tak acuh terhadap pelajaran yang diajarkan Kristus, ia tidak akan pernah menyangkal Tuhannya ([Naskah 14, 1894](#)).

Iblis Berbicara Melalui Petrus-Ketika Kristus menyatakan kepada Petrus masa pencobaan dan penderitaan yang ada di hadapan-Nya, dan Petrus menjawab, "Hal itu tidak akan terjadi padamu, Tuhan," Juruselamat memerintahkan, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Iblis berbicara melalui Petrus, membuatnya berperan sebagai penggoda. Kehadiran Iblis tidak diduga oleh Petrus, tetapi Kristus dapat mendeteksi kehadiran sang pendusta, dan dalam teguran-Nya kepada Petrus, Dia berbicara kepada musuh yang sebenarnya ([Surat 244, 1907](#)).

Pekerjaan Iblis adalah untuk mematahkan semangat Yesus ketika Ia berjuang untuk menyelamatkan umat manusia yang rusak, dan kata-kata Petrus adalah apa yang ingin didengarnya. Kata-kata itu bertentangan dengan rencana ilahi; dan apa pun yang memiliki karakter seperti itu adalah pelanggaran terhadap Allah. Kata-kata itu diucapkan atas perintah Iblis; karena mereka menentang satu-satunya rencana yang dapat dilakukan Allah.

untuk memelihara hukum-Nya dan mengendalikan umat-Nya, namun juga menyelamatkan manusia yang telah jatuh. Setan berharap mereka akan mematahkan semangat dan mengecilkan hati Kristus; tetapi Kristus berbicara kepada penulis pemikiran itu, dengan berkata, "Enyahlah engkau dari hadapan-Ku, Iblis" ([The Review and Herald, 6 April 1897](#)).

24 (Markus 8:34; Lukas 9:23; lihat komentar EGW tentang Matius 11:28-30). Menempuh Jalan Kristus-Mereka yang diselamatkan harus menempuh jalan yang sama dengan yang dilalui Kristus. Dia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Karakter harus dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus ([Naskah 105, 1901](#)).

Salib Mengangkat-Kita harus mengangkat salib, dan mengikuti langkah-langkah Kristus. Mereka yang mengangkat salib akan mendapati bahwa ketika mereka melakukan hal ini, salib akan mengangkat mereka, memberikan ketabahan dan keberanian, dan mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia ([The Review and Herald, 13 Juli 1905](#)).

[1096] **(Ayub 19:25.) Naik Dari Dataran Rendah-Salib** mengangkat Anda dari dataran rendah bumi, dan membawa Anda ke dalam persekutuan yang paling manis dengan Allah. Dengan memikul salib, pengalaman Anda dapat sedemikian rupa sehingga Anda dapat berkata, "Aku tahu bahwa Penebusku hidup, dan karena Dia hidup, aku akan hidup juga." Sungguh suatu jaminan yang luar biasa ([Naskah 85, 1901](#))!

(Matius 7:13, 14.) Di Pembagian Jalan-Salib berdiri di tempat di mana ada dua jalan yang berbeda. Yang pertama adalah jalan ketaatan yang menuju ke surga. Jalan yang satunya lagi mengarah ke jalan yang luas, di mana manusia dapat dengan mudah berjalan dengan membawa beban dosa dan kecemarannya, tetapi jalan ini mengarah kepada kebinasaan ([Manuskrip 50, 1898](#)).

(Matius 12:30; Lukas 11:23.) Hidup untuk Diri Sendiri Mempermalukan Orang Kristen yang hidup untuk diri sendiri mempermalukan Penebus mereka. Mereka mungkin terlihat sangat aktif dalam pelayanan Tuhan, tetapi mereka menenunkan diri mereka sendiri ke dalam semua yang mereka lakukan. Menabur benih-benih keegoisan, mereka pada akhirnya akan menuai panen kecemaran Pelayanan bagi diri sendiri memiliki berbagai macam bentuk. Beberapa dari bentuk-bentuk ini tampak

t
i
d
a
k

b
e
r
b
a
h
a
y
a
.

K
e
b
a
i
k
a
n

o
r
a
n
g

t
u
a

m
e
m
b
e
r

i mereka penampilan sebagai kebaikan yang tulus. Tetapi semua itu tidak membawa kemuliaan bagi Tuhan. Dengan pelayanan mereka, tujuan-Nya terhalang. Kristus berkata, "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia mencerai-beraikannya."

Mereka yang membawa diri sendiri ke dalam pekerjaan mereka tidak dapat dipercaya. Jika mereka mau melupakan diri di dalam Kristus, usaha mereka akan bernilai

untuk tujuan-Nya. Mereka kemudian akan menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran-Nya. Mereka akan membentuk rencana-rencana mereka selaras dengan rencana kasih-Nya yang agung. Keegoisan akan dibuang dari usaha mereka. Penyangkalan diri, kerendahan hati, kemuliaan tujuan, menandai kehidupan Juruselamat... [[Matius 16:24](#) dikutip] ([Naskah 2, 1903](#)).

Bab 17

1-3 (Markus 9:2-4; Lukas 9:28-31). Cocok untuk Melayani Kristus-Bapa memilih Musa dan Elia untuk menjadi utusan-Nya kepada Kristus, dan memuliakan Dia dengan terang surga, dan berkomunikasi dengan-Nya mengenai penderitaan-Nya yang akan datang, karena mereka telah hidup di bumi sebagai manusia; mereka telah mengalami dukacita dan penderitaan manusia, dan dapat bersimpati pada pencobaan yang dialami oleh Yesus, di dalam kehidupan-Nya di bumi. Elia, dalam posisinya sebagai seorang nabi bagi Israel, telah mewakili Kristus, dan pekerjaannya, pada tingkat tertentu, serupa dengan pekerjaan Juruselamat. Dan Musa, sebagai pemimpin Israel, telah berdiri menggantikan Kristus, berkomunikasi dengan-Nya dan mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya; oleh karena itu, kedua orang ini, dari semua bala tentara yang berkumpul di sekeliling takhta Allah, adalah yang paling layak untuk melayani Anak Allah ([Roh Nubuat 2:329](#)).

Bab 18

6. Anak-anak kecil yang dimaksud di sini yang percaya kepada Kristus, bukan hanya mereka yang berusia muda, tetapi juga anak-anak kecil di dalam Kristus. Ada peringatan yang terkandung di dalam perkataan ini agar kita tidak secara egois mengabaikan atau memandang rendah saudara-saudara kita yang lemah; agar kita tidak bersikap tidak kenal ampun dan menuntut serta menghakimi dan mengutuk orang lain, dan dengan demikian mematahkan semangat mereka ([The Review and Herald, 16 April 1895](#)).

15-17 (Yosua 7:10-26). Beberapa Orang Tidak Boleh Dipertahankan-Nama-nama mereka yang berdosa dan menolak untuk bertobat tidak boleh disimpan dalam buku-buku gereja, agar orang-orang kudus tidak dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan-perbuatan jahat mereka. Mereka yang mengejar jalan pelanggaran harus dikunjungi dan diusahakan, dan jika mereka kemudian menolak untuk bertobat, mereka harus dipisahkan dari persekutuan gereja, sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Firman Tuhan

Mereka yang menolak untuk mendengarkan nasihat dan peringatan yang diberikan oleh para utusan Allah yang setia tidak boleh dipertahankan di dalam gereja. Mereka harus dipecat, karena mereka akan menjadi seperti Akhan di perkemahan Israel - tertipu dan menipu.

Siapakah, setelah membaca catatan dosa dan hukuman Akhan, yang dapat berpikir bahwa sesuai dengan kehendak Allah bahwa mereka yang berbuat jahat, yang menolak untuk bertobat, harus dipertahankan di dalam gereja? Mempertahankan mereka akan menjadi penghinaan terhadap Allah di surga ([Surat 215, 1902](#)).

18. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 20:23](#).

Bab 19

13-15 (Markus 10:13-16; Lukas 18:15-17). Ingatan Menjaga Anak-Anak dari Penyesatan-Seandainya kehidupan akhirat dari kelompok kecil itu dibuka di hadapan kita, kita akan melihat para ibu yang mengingat kembali kepada anak-anak mereka tentang kejadian pada hari itu, dan mengulangi kepada mereka kata-kata penuh kasih dari Juruselamat. Kita juga harus melihat, betapa seringnya, di tahun-tahun berikutnya, ingatan akan kata-kata ini membuat anak-anak itu tidak tersesat dari jalan yang telah disediakan untuk tebusan Tuhan (*The Signs of the Times*, 18 Desember 1907).

Bab 20

- 28.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:12, 13](#).
- 30-34.** Lihat [komentar EGW tentang Markus 10:46-52](#).

Bab 21

[1097] **18-20 (Markus 11:12-14).** Ranting-ranting yang menghasilkan buah-Tuhan lapar. Ia mewakili umat yang lapar akan buah yang seharusnya mereka dapatkan, tetapi tidak mereka dapatkan dari pohon ara yang tampaknya tumbuh subur. Kebutuhan rohani tidak disediakan untuk memuaskan orang-orang yang telah Kristus janjikan untuk diselamatkan oleh kasih karunia dan kebenaran-Nya.

Ketika Tuhan menyertai orang-orang yang memiliki pengetahuan dan kelebihan dalam pencerahan rohani, dan ketika mereka membagikan apa yang telah mereka terima dari Tuhan, mereka adalah ranting-ranting yang menghasilkan buah. Mereka menerima berkat Tuhan yang berlimpah, dan menjadi penghasil buah. Sebagai hasil yang pasti, di dalam tangan Allah dan di bawah pengaruh Roh Kudus mereka adalah orang-orang yang perkasa. Secara terus-menerus mereka menunjukkan kepada dunia kebaikan Allah yang besar, tidak hanya dalam bidang rohani, tetapi juga dalam bidang jasmani. Mereka akan menang, karena sesungguhnya Allah menyertai mereka (Naskah 65, 1912).

28-31. Tidak Ada yang Perlu Dipuji-Kristus tidak mengutuk anak pertama karena menolak perintah itu. Pada saat yang sama, Ia juga tidak mengampuninya. Golongan yang berperan sebagai anak yang berkata, "Aku tidak mau," tidak layak mendapatkan pujian karena memegang posisi yang mereka lakukan. Kejujuran yang terbuka ini tidak dapat dipuji sebagai suatu kebajikan. Keterbukaan karakter yang dikuduskan oleh kebenaran dan kekudusan akan menjadi saksi yang berani bagi Kristus; tetapi jika digunakan oleh orang berdosa, hal ini akan menghina dan menantang, dan mendekati penghujatan. Karena seseorang bukanlah seorang munafik, ia tetaplah orang berdosa. Ketika seruan Roh Kudus masuk ke dalam hati, satu-satunya keselamatan kita adalah dengan meresponsnya tanpa penundaan (**Manuskrip 127, 1899**).

L e b i h d a r i S e k e d a r J a n j i D i b u t u h k a n - S ejarah Israel seperti yang disajikan dalam perumpamaan ini harus dipelajari oleh semua orang yang ingin mempraktikkan ajaran-ajaran Kristus. Kebun anggur melambangkan gereja. Kedua anak itu adalah dua kelas pria dan wanita di dunia. Tuhan memanggil setiap anggota gereja-Nya untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Kita harus memahami hubungan kita dengan Kristus. Kristus harus tinggal di dalam hati kita

agar kita dapat mempertahankan prinsip-prinsip yang murni, insentif yang tinggi terhadap kebenaran moral. Pekerjaan kita bukan sekadar *berjanji*, tetapi melakukan. Kejujuran dan integritas harus mengikat kita dengan Allah untuk memenuhi firman-Nya sesuai dengan yang tertulis. Biarlah mereka yang mendengar pesan yang Allah kirimkan hari ini berhati-hati, agar mereka tidak mengikuti teladan orang-orang Yahudi yang meninggikan diri. Allah tidak bermaksud menyingkirkan dari jalan kita segala sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan sehubungan dengan pekerjaan hamba-hamba-Nya. Dia memberikan dasar iman yang cukup untuk meyakinkan pikiran yang jujur dan tulus; tetapi lebih banyak bukti daripada ini tidak akan pernah mengubah tekad dalam hati untuk menolak terang (Naskah [127, 1899](#)).

Bab 22

2-4 (Lukas 14:16, 17). Perjamuan Sorgawi - Perjamuan rohani telah disediakan di hadapan kita dalam kelimpahan yang melimpah. Kita telah disajikan kepada kita oleh para utusan Allah perjamuan yang paling kaya - kebenaran Kristus, membenaran oleh iman, janji-janji Allah yang luar biasa besar dan berharga di dalam Firman-Nya, jalan masuk yang cuma-cuma kepada Bapa melalui Yesus Kristus, penghiburan Roh Kudus, dan jaminan yang kuat akan kehidupan kekal di dalam kerajaan Allah. Kita bertanya, apakah yang dapat Allah lakukan bagi kita yang belum Ia lakukan dalam mempersiapkan perjamuan besar, perjamuan sorgawi ([The Review and Herald, 17 Januari 1899](#))?

11, 12. Berpesta dalam Firman-Sebuah perjamuan telah dipersiapkan bagi kita. Tuhan telah menghamparkan harta karun Firman-Nya di hadapan kita. Tetapi kita tidak boleh datang ke perjamuan itu dengan mengenakan pakaian warga negara. Kita harus mengenakan jubah putih kebenaran Kristus, yang telah dipersiapkan untuk semua tamu ([Naskah 70, 1901](#)).

(Wahyu 7:13, 14.) Keluar dari Kesengsaraan-Ingatlah bahwa setiap orang yang akan ditemukan dengan pakaian kawin yang dikenakannya akan keluar dari kesengsaraan besar ([The Review and Herald, 17 April 1894](#)).

29. Lihat komentar EGW tentang [Matius 5:13, 14](#); [Yeremia 8:8](#); [Lukas 4:18, 19](#).

37-39 (Markus 12:30, 31; Lukas 10:27; Kolose 2:10). Sempurna di dalam Kristus-Hukum Allah menuntut agar manusia mengasihi Allah dengan sepenuh hati, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Ketika melalui kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, hal ini dilakukan dengan sempurna, kita akan menjadi sempurna di dalam Kristus ([Surat 11, 1892](#)).

Bab 23

8 (lihat komentar EGW tentang Yohanes 13:14, 15). Tidak ada yang terdahulu atau yang terakhir di dalam Kristus-Mereka yang, di dalam roh dan kasih Yesus, akan menjadi satu dengan Dia, akan berada dalam persekutuan yang erat satu dengan yang lain, diikat oleh tali kasih yang sutera. Kemudian ikatan persaudaraan manusia

tidak akan selalu dalam keadaan tegang, siap dengan provokasi apa pun untuk memecah belah. "Kamu semua adalah saudara" akan menjadi perasaan setiap anak iman. Ketika para pengikut Kristus bersatu dengan Dia, tidak akan ada yang pertama dan yang terakhir, tidak ada yang kurang dihormati atau yang kurang penting. Persekutuan persaudaraan yang diberkati satu dengan yang lain akan mengikat semua orang yang sungguh-sungguh menerima Tuhan Yesus Kristus dalam kesetiaan yang teguh yang tidak dapat dipatahkan. Semua akan menjadi satu dengan Kristus (Naskah 28, 1897).

Semua Saudara-Saudara-Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab, dan menempatkan mereka dalam situasi yang mendukung ketaatan pada kehendak-Nya. Dalam martabat kedewasaan mereka yang diberikan oleh Allah, mereka harus diatur dan dikendalikan oleh Allah sendiri, bukan oleh kecerdasan manusia di dunia ini. Manusia harus selalu mengakui bahwa Allah hidup dan memerintah; manusia tidak boleh menjadi penguasa atas warisan Allah. Mereka harus menganggap bahwa "kamu semua adalah saudara." Dalam kenyataan bahwa manusia adalah agen moral yang bebas, Allah mengajarkan kita untuk tidak dipaksa atau dipaksa untuk melakukan tindakan apa pun, juga bahwa sebagai makhluk yang bertanggung jawab dalam kemitraan dengan Allah, kita harus merepresentasikan Allah dalam karakter. Kita harus memiliki ketertarikan terhadap saudara kita, terhadap sesama kita, terhadap semua yang ada di sekeliling kita (Surat 65, 1895).

8-10. Tidak Ada yang Menempatkan Kepentingan Rohani di Bawah Kepentingan yang Lain-Panggilan "Rabi" yang sering diulang-ulang, sangat enak didengar, tetapi Yesus memperingatkan murid-murid-Nya tentang hal ini. Ia berkata kepada mereka: "Tetapi janganlah kamu menyebut dirimu guru, karena hanya satu saja yang menjadi Gurumu, yaitu Kristus, dan kamu semua adalah saudara. Dan janganlah kamu menyebut seorangpun sebagai bapamu di bumi, karena Bapamu yang di sorga adalah satu. Dan janganlah kamu menyebut dirimu tuan, karena yang satu adalah Tuanmu, yaitu Kristus."

Dengan perkataan ini, Kristus bermaksud agar tidak ada seorang pun yang menempatkan kepentingan spiritualnya di bawah kepentingan spiritual orang lain, seperti seorang anak yang dibimbing dan diarahkan oleh bapanya di dunia. Hal ini telah mendorong sebuah semangat untuk menginginkan sebuah

superioritas, yang selalu mengakibatkan cedera pada orang-orang yang telah dipercaya, dan dipanggil sebagai "Bapa." Hal ini mengacaukan pengertian akan kesakralan hak prerogatif Allah (Naskah 71, 1897).

12. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 39:20](#).

13-33 (Lukas 11:42-44). Agama Hukum adalah Kekejian-Teguran Kristus kepada orang-orang Farisi berlaku bagi mereka yang telah kehilangan kasih pertama mereka. Agama hukum yang dingin dan legal tidak akan pernah dapat membawa jiwa-jiwa kepada Kristus, karena itu adalah agama yang tidak mengasihi dan tidak memiliki Kristus. Ketika puasa dan doa dipraktikkan dalam roh yang membenarkan diri sendiri, maka hal itu sangat keji di hadapan Allah. Pertemuan yang khusyuk untuk beribadah, upacara-upacara keagamaan, penghinaan lahiriah, pengorbanan yang dipaksakan, semuanya menyatakan kepada dunia kesaksian bahwa pelaku hal-hal ini menganggap dirinya benar. Hal-hal ini membuat orang yang taat melakukan kewajiban-kewajiban yang ketat menjadi lalai dan berkata, "Orang ini berhak masuk surga. Tetapi itu semua adalah tipu daya. Perbuatan tidak akan memberi kita jalan masuk ke surga. Satu persembahan besar yang telah diberikan adalah cukup bagi semua orang yang mau percaya ([Manuskrip 154, 1897](#)).

37-39 (Lukas 13:34, 35; 19:42). Memuat Awan Pembalasan-Hati Kristus telah berkata, "Bagaimana mungkin Aku menyerahkan engkau?" Dia telah berurusan dengan Israel seperti seorang ayah yang penuh kasih dan pengampunan berurusan dengan anak yang tidak tahu berterima kasih dan bandel. Dengan mata Kemahatahuan, Dia melihat bahwa kota Yerusalem telah menentukan nasibnya sendiri. Selama berabad-abad telah terjadi perpisahan dari Allah. Kasih karunia telah ditentang, hak istimewa disalahgunakan, kesempatan diremehkan. Orang-orang itu sendiri telah menimbun awan pembalasan yang tidak bercampur dengan belas kasihan yang akan segera meledak ke atas mereka. Dengan ucapan yang tercekot dan setengah patah-patah, Kristus berseru, "Sekiranya engkau tahu, bahkan pada zamanmu ini, apa yang seharusnya menjadi milik damai sejahteramu, tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu." Kalimat yang tidak dapat dibatalkan itu diucapkan (Naskah 30, 1890).

Bab 24

2 (Lukas 19:44). Malaikat Melakukan Pekerjaan Penghancuran-Manusia akan terus mendirikan gedung-gedung yang mahal, yang menghabiskan jutaan uang; perhatian khusus akan tertuju pada keindahan arsitekturnya, dan kekokohan dan kekokohan yang digunakan untuk membangunnya; tetapi Tuhan telah menginstruksikan saya bahwa terlepas dari kekokohan yang tidak biasa dan tampilan yang mahal, gedung-gedung tersebut akan bernasib seperti bait suci di Yerusalem.

Bangunan megah itu pun runtuh. Malaikat-malaikat Allah diutus untuk melakukan pekerjaan penghancuran, sehingga tidak ada satu batu pun yang tertinggal di atas batu yang lain.

yang tidak dilemparkan ke bawah (Naskah 35, 1906).

23, 24 (Matius 7:20, 21; Yesaya 8:20; Markus 13:21, 22; Lukas 21:8; 10:2-5; Yohanes 15:10; 1 Yohanes 2:4). Bagaimana Mengenal Mesias Palsu-Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agen. Dia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihat, ini dia Kristus," atau "Lihat, itu dia," tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang jelas tentang suara Gembala Sejati, dan Ia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Dia memimpin domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum tersebut.

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak menghormati atau menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik. Banyak orang berpura-pura menjadi kudus, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak mengindahkan standar kebenaran yang agung ini.

Tetapi melalui kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan ini terjadi? Apakah mata kedua belah pihak terbuka terhadap pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat, dan apakah mereka mengambil sikap sebagai anak-anak yang rendah hati dan taat, yang siap untuk menaati semua tuntutan Allah? Yohanes bersaksi tentang orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah: "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia."

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan hukum itu setiap orang yang datang ke dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter. "Jikalau mereka berkata-kata tidak sesuai dengan firman ini, itu karena mereka tidak mempunyai terang." Sekarang, apakah kasus ini akan diputuskan berdasarkan Firman Allah, atau apakah kepura-puraan manusia yang akan diperhitungkan? Kristus berkata, "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Jika mereka yang disembuhkan melalui mujizat-mujizat itu, karena manifestasi-manifestasi itu, cenderung untuk memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Allah, dan terus berada dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa sampai pada tingkat tertentu, maka itu bukan berarti mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang menghasilkan mukjizat dari si pendusta besar. Ia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban ini sampai akhir masa percobaan sehingga dia dapat menunjukkannya sebagai bukti bahwa dia adalah malaikat terang dan bukan kegelapan.

Saudara-saudara, kita harus waspada terhadap kekudusan pura-pura yang mengizinkan pelanggaran hukum Allah. Mereka tidak dapat dikuduskan yang menginjak-injak hukum itu di bawah kaki mereka, dan menghakimi diri mereka sendiri dengan standar yang mereka buat sendiri ([The Review and Herald, 17 November 1885](#)).

24. Lihat [komentar EGW tentang Matius 7:21-23; 2 Korintus 11:14](#).

30. Lihat [komentar EGW tentang Matius 28:2-4](#).

Bab 25

1-10. Orang Bijaksana Bangun dari Tidur-Semua orang yang menantikan Mempelai Pria di surga digambarkan dalam perumpamaan ini sebagai orang-orang yang tertidur karena Tuhan menunda kedatangan-Nya; tetapi orang-orang bijaksana membangunkan mereka - mereka mendengar berita tentang kedatangan-Nya, dan merespons berita tersebut, dan ketajaman rohani mereka tidak hilang, dan mereka berbaris. Ketika mereka berpegang pada kasih karunia Kristus, pengalaman religius mereka menjadi kuat dan berlimpah, dan kasih sayang mereka tertuju pada hal-hal yang di atas. Mereka memahami dari mana sumber persediaan mereka, dan menghargai kasih yang Allah miliki bagi mereka. Mereka membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus, yang dengannya kasih Allah dicurahkan ke dalam hati mereka. Terang mereka dipangkas dan menyala, dan memancarkan sinar yang mantap ke dalam kegelapan moral dunia. Mereka memuliakan Allah, karena mereka memiliki minyak kasih karunia di dalam hati mereka, dan melakukan pekerjaan yang telah dilakukan oleh Guru mereka di hadapan mereka - pergi mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang (Liahona, 28 Juni 1910).

7 (Lukas 12:35). Lampu yang Dipangkas dan Menyala-Sangat kredensial terbaik yang dapat kita bawa adalah cinta satu sama lain. Semua perselisihan,

[1100]

semua pertikaian, harus dihentikan. Allah tidak akan menerima talenta orang yang paling cerdas dan paling fasih berbicara jika pelita batinnya tidak dipangkas dan dibakar. Harus ada hati yang dikuduskan, dan penyerahan jiwa yang dikuduskan (Surat 119, 1899).

14, 15 (Lukas 19:12, 13; lihat komentar EGW tentang Yohanes 17:20, 21). Talenta Tidak Terbatas pada Beberapa Orang-Bagi setiap orang ada karunia-karunia yang bersifat individual, yang disebut talenta. Beberapa orang menganggap bahwa talenta-talenta ini terbatas pada orang-orang tertentu yang memiliki kemampuan mental yang superior dan kejeniusan. Tetapi

Allah tidak membatasi pemberian talenta-Nya hanya kepada segelintir orang. Kepada setiap orang telah dipercayakan suatu karunia khusus, yang untuknya ia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Tuhan. Waktu, akal budi, sarana, kekuatan, kekuatan mental, kelembutan hati - semuanya adalah karunia-karunia dari Allah, yang dipercayakan untuk digunakan dalam pekerjaan besar untuk memberkati umat manusia.

Beberapa orang tampaknya hanya memiliki sedikit talenta, tetapi dengan rajin berdagang dengan harta Tuhan mereka akan sangat bertambah banyak....

Tuhan mengawasi setiap orang untuk melihat apakah ia akan menggunakan talenta-talenta yang dimilikinya dengan bijaksana dan tidak mementingkan diri sendiri, atau apakah ia akan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri. Talenta dibagikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuannya, agar ia dapat menambahkannya dengan investasi yang bijaksana. Setiap orang harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuan atas tindakannya sendiri.

Tuhan tidak akan meminta dari mereka yang miskin apa yang tidak seharusnya mereka berikan; Ia tidak akan meminta dari orang sakit tenaga aktif yang dilarang oleh kelemahan tubuh. Tidak seorang pun perlu bersedih karena ia tidak dapat memuliakan Allah dengan talenta yang tidak pernah dipercayakan kepada-Nya. Tetapi jika Anda hanya memiliki satu talenta, gunakanlah dengan baik, maka talenta itu akan terkumpul. Jika talenta itu tidak dikubur, talenta itu akan menghasilkan talenta-talenta lainnya.

Barang yang kita terima bukanlah milik kita sendiri. Modal yang dipercayakan adalah untuk digunakan, dan ketika pengembaliannya dilakukan, mereka masih menjadi milik Tuhan. Kita tidak memiliki hak untuk menimbun talenta-talenta ini; ketika Tuhan Yesus datang kembali, Dia mengharapkan untuk menerima milik-Nya dengan riba ([Surat 180, 1907](#)).

21. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:51-55](#).

Bab 26

2 (Markus 14:1; Lukas 22:1, 2). Perhatian Dipanggil untuk Berkorban- Kristus dimahkotai dengan duri. Tangan dan kaki-Nya tertusuk paku. Setiap langkah dalam adegan yang memalukan itu merupakan penderitaan yang luar biasa. Tetapi adalah tujuan Allah bahwa publisitas harus diberikan kepada seluruh transaksi, titik demi titik, adegan demi adegan, satu fase penghinaan mencapai fase yang lain. Telah ditetapkan bahwa peristiwa-peristiwa ini harus terjadi pada saat Paskah (Naskah 111, 1897).

3 (Markus 14:53; Lukas 22:54; Yohanes 18:13). Imam yang Telah Rusak-Imamat telah menjadi begitu rusak sehingga para imam tidak ragu-ragu untuk melakukan tindakan-tindakan yang paling tidak jujur dan kriminal untuk mencapai rencana-rencana mereka. Mereka yang memangku jabatan imam besar sebelum, dan pada saat kedatangan Kristus yang pertama, bukanlah orang-orang yang ditunjuk secara ilahi untuk pekerjaan yang kudus. Mereka dengan penuh semangat menginginkan jabatan itu melalui kecintaan akan kekuasaan dan pertunjukan. Mereka menginginkan posisi di mana mereka dapat memiliki otoritas, dan melakukan penipuan di bawah jubah kesalehan, dan dengan demikian luput dari deteksi. Imam besar memegang posisi yang penuh kuasa dan penting. Ia bukan hanya penasihat dan penengah, tetapi juga hakim; dan tidak ada banding atas keputusannya. Para imam dikekang oleh otoritas Romawi, dan tidak diizinkan untuk menghukum mati seseorang secara sah. Kuasa ini berada di tangan mereka yang memerintah orang-orang Yahudi. Orang-orang yang memiliki hati yang cemar mencari jabatan terhormat sebagai imam besar, dan sering kali mendapatkannya dengan cara menyuap dan membunuh. Imam besar, yang mengenakan jubah yang dikuduskan dan mahal, dengan penutup dada di dadanya, cahaya yang menyinari batu-batu berharga yang bertatahkan di penutup dada, memberikan penampilan yang sangat mengesankan, dan membuat orang-orang yang berhati nurani dan tulus hati menjadi kagum, hormat, dan

kagum. Imam Besar dirancang dengan cara yang khusus untuk mewakili Kristus, yang akan menjadi imam besar selamanya menurut urutan Melkisedek ([The Review and Herald, 17 Desember 1872](#)).

[1101] **Tidak Ada Imam Besar-Dengan kematian** Kayafas, keimanan besar orang Yahudi berakhir. Pelayanan itu telah menjadi dasar dan korup. Tidak ada lagi hubungan dengan Allah. Kebenaran dan keadilan dibenci di mata para imam. Mereka adalah tirani dan penipu, penuh dengan rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri dan ambisius. Pelayanan seperti itu tidak dapat membuat apa pun menjadi sempurna; karena pelayanan itu sendiri benar-benar rusak. Kasih karunia Allah tidak ada hubungannya dengan hal itu.

Sebenarnya Kayafas bukanlah seorang imam besar. Ia mengenakan jubah imam, tetapi ia tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah. Dia tidak disunat di dalam hatinya. Dengan sombong dan congkak, dia membuktikan bahwa dia tidak layak untuk mengenakan jubah imam besar. Dia tidak memiliki otoritas dari surga untuk menduduki posisi itu. Dia tidak memiliki secercah cahaya pun dari Allah untuk menunjukkan kepadanya apa pekerjaan imam, atau untuk apa jabatan itu dilembagakan ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

6-13 (Markus 14:3-9; Yohanes 12:1-8). Sebuah ilustrasi tentang cara-cara Allah-Ada pemberian yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan orang-orang yang kita berikan. Tidak banyak orang miskin yang menghargai persembahan Maria, atau pengorbanan Tuhan kita akan diri-Nya sendiri, yang merupakan pemberian tertinggi yang dapat diberikan. Minyak narwastu itu adalah simbol dari hati yang meluap dari si pemberi. Itu adalah demonstrasi lahiriah dari sebuah kasih yang dialiri oleh aliran surgawi hingga meluap. Dan minyak narwastu Maria itu, yang oleh para murid disebut sebagai pemborosan, terulang kembali ribuan kali dalam hati orang lain yang rentan.

Tuhan Allah sangat berlimpah dalam karunia-Nya kepada dunia ini. Mungkin timbul pertanyaan, mengapa Tuhan menunjukkan pemborosan seperti itu, begitu banyak karunia-Nya yang tidak dapat dihitung? Tuhan begitu melimpah kepada keluarga manusia-Nya sehingga tidak dapat dikatakan bahwa Dia dapat berbuat lebih banyak lagi. Ketika Dia memberikan Yesus ke dunia kita, Dia memberikan seluruh surga. Kasih-Nya tidak ada bandingannya. Kasih-Nya tidak pernah berhenti pada apa pun

Bagi nalar manusia, seluruh rencana keselamatan adalah pemborosan belas kasihan dan sumber daya. Semua itu disediakan untuk mencapai pemulihan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Pendamaian itu secara berlimpah mampu menjamin bagi

s
e
m
u
a

o
r
a
n
g

y
a
n
g

a
k
a
n

m
e
n
e
r
i
m
a
n
y
a
,

r
u
m
a
h
-
r

umah mewah di surga. Keistimewaan Maria yang dianggap luar biasa adalah sebuah ilustrasi tentang metode-metode Allah dalam rencana keselamatan; karena kodrat dan anugerah, terkait satu sama lain

yang lain, memanifestasikan kepenuhan yang memuliakan dari Sumber yang darinya mereka mengalir (Naskah 28, 1897).

14-16 (Markus 14:10, 11; Lukas 22:3-5; 1 Timotius 6:10). Tidak Dosa yang Merebak - Kecintaan akan uang di dalam hati Yudas bertumbuh dengan melatih kemampuannya yang lihai. Kemampuannya dalam hal keuangan yang praktis, jika dilatih dan diterangi serta dibentuk oleh Roh Kudus, akan sangat berguna bagi gereja kecil, dan dengan pengudusan rohnya, ia akan memiliki pandangan yang jernih, ketajaman yang tepat untuk menghargai perkara-perkara surgawi. Tetapi rencana-rencana kebijakan duniawi selalu dihargai oleh Yudas. Tidak ada dosa yang merajalela di pihaknya, tetapi siasatnya yang tajam, roh yang mementingkan diri sendiri, yang merasukinya, akhirnya menuntunnya untuk menjual Tuhannya demi sejumlah kecil uang (Naskah 28, 1897).

Dua Jenis Pengalaman yang Dikacaikan oleh Yudas-Ada dua jenis pengalaman - yang tampak dari luar dan yang bekerja di dalam. Yang ilahi dan yang manusiawi bekerja di dalam karakter Yudas. Iblis bekerja secara manusiawi, Kristus bekerja secara ilahi. Tuhan Yesus rindu untuk melihat Yudas naik ke hak istimewa yang telah ditentukan. Tetapi sisi manusiawi dari karakter Yudas dikacaikan dengan sentimen agamanya, dan diperlakukan olehnya sebagai atribut yang penting. Dengan mengambil pandangan seperti ini, ia membiarkan pintu terbuka bagi Iblis untuk masuk dan menguasai seluruh manusia. Jika Yudas mempraktikkan ajaran Kristus, ia akan berserah diri kepada Kristus, ia akan menguduskan hatinya sepenuhnya kepada Allah; tetapi pengalamannya yang membingungkan telah menyesatkannya (Naskah 28, 1897).

Sebuah Penipuan Agama-Kasus Yudas telah disajikan kepada saya sebagai pelajaran bagi kita semua. Yudas bersama dengan Kristus melalui seluruh periode pelayanan publik Juruselamat. Ia memiliki semua yang dapat diberikan Kristus kepadanya. Seandainya ia menggunakan kemampuannya dengan ketekunan yang sungguh-sungguh, ia dapat mengumpulkan talenta-talenta. Seandainya ia berusaha untuk menjadi berkat, bukannya menjadi orang yang suka mempertanyakan, mengkritik, dan mementingkan diri sendiri, Tuhan akan memakainya untuk memajukan kerajaan-Nya. Tetapi Yudas adalah seorang spekulan.

Dia berpikir bahwa dia bisa mengelola keuangan gereja, dan

oleh ketajamannya dalam bisnis mendapatkan keuntungan. Hatinya terbelah. Dia [1102]
mencintai pujian dari dunia. Dia menolak untuk meninggalkan dunia demi Kristus. Ia tidak pernah menyerahkan kepentingan kekalnya kepada Kristus. Ia memiliki agama yang dangkal, dan karena itu ia berspekulasi tentang Gurunya

dan menyerahkan-Nya kepada para imam, karena yakin sepenuhnya bahwa Kristus tidak akan membiarkan diri-Nya diambil.

Yudas adalah seorang penipu agama. Dia mengangkat standar yang tinggi untuk orang lain, tetapi dia sendiri benar-benar gagal mencapai standar Alkitab. Dia tidak membawa agama Kristus ke dalam hidupnya. Berapa banyak orang saat ini yang seperti Yudas, mengkhianati Tuhan mereka? Mereka yang mengikuti praktik-praktik yang tidak jujur dalam bisnis, mengorbankan Kristus demi keuntungan dan mengungkapkan kebijaksanaan yang sesuai dengan perintah Iblis. Spekulasi untuk keuntungan yang mementingkan diri sendiri tidak akan masuk ke dalam kehidupan orang yang memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa ([Surat 40, 1901](#)).

(Markus 3:19.) Yesus Menangani Yudas dengan Bijaksana-Kristus tahu, ketika Ia mengizinkan Yudas untuk berhubungan dengan-Nya sebagai salah satu dari dua belas murid, bahwa Yudas dirasuki oleh roh jahat yang mementingkan diri sendiri. Dia tahu bahwa murid yang mengaku murid-Nya ini akan mengkhianati-Nya, namun Dia tidak memisahkannya dari murid-murid yang lain, dan mengusirnya. Dia sedang mempersiapkan pikiran orang-orang ini untuk kematian dan kenaikan-Nya, dan Dia meramalkan bahwa jika Dia memberhentikan Yudas, Iblis akan menggunakannya untuk menyebarkan laporan yang akan sulit untuk dipenuhi dan dijelaskan.

Para pemimpin bangsa Yahudi sedang mengawasi dan mencari sesuatu yang dapat mereka gunakan untuk membuat perkataan Kristus tidak berpengaruh. Juruselamat tahu bahwa Yudas, jika dipecat, dapat dengan mudah menyalahartikan dan membingungkan pernyataan-pernyataan-Nya sehingga orang-orang Yahudi akan menerima versi yang salah dari perkataan-Nya, menggunakan versi ini untuk membawa bahaya besar bagi para murid, dan meninggalkan kesan di benak para musuh Kristus bahwa orang-orang Yahudi dibenarkan untuk mengambil sikap seperti yang mereka lakukan terhadap Yesus dan para murid-Nya.

Oleh karena itu, Kristus tidak menyuruh Yudas pergi dari hadirat-Nya, tetapi membiarkannya tetap berada di sisi-Nya, di mana Ia dapat menangkal pengaruh yang mungkin ia berikan

terhadap pekerjaan-Nya (The Review and Herald, 12 Mei 1903).

26-29. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 11:18-34, 23-26](#).

28 (1 Korintus 11:25; lihat komentar EGW tentang Imamat 17:11). Cawan Pendamaian-Kurban pendamaian itu penuh dan cukup. Ini adalah perjanjian yang baru, dimeteraikan dengan darah-Nya, yang dicurahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Hal ini dinyatakan Kristus pada perjamuan terakhir. Di dalam cawan ini terdapat khasiat yang mendatangkan damai sejahtera dan membersihkan jiwa bagi mereka yang meminumnya dengan iman. Itu adalah balsem Gilead, yang diberikan oleh Allah

telah disediakan untuk memulihkan kesehatan dan kebugaran jiwa yang dilanda dosa ([Surat 108, 1899](#)).

31-35 ([Markus 14:27-31](#); [Lukas 22:31-34](#); [13:36-38](#); [1 Korintus ans 10:12](#)). **Orang yang mengandalkan diri sendiri terus berjalan dengan kekuatan yang seharusnya-** Banyak orang saat ini berdiri di tempat Petrus berdiri ketika dengan penuh percaya diri ia menyatakan bahwa ia tidak akan menyangkal Tuhannya. Dan karena rasa percaya diri mereka, mereka menjadi mangsa empuk bagi alat Iblis. Mereka yang menyadari kelemahan mereka percaya pada kekuatan yang lebih tinggi dari diri mereka sendiri. Dan ketika mereka memandang kepada Tuhan, Setan tidak memiliki kekuatan untuk melawan mereka. Tetapi mereka yang mengandalkan diri sendiri akan mudah dikalahkan. Marilah kita ingat bahwa jika kita tidak mengindahkan peringatan yang Allah berikan kepada kita, kejatuhan ada di hadapan kita. Kristus tidak akan menyelamatkan dari luka-luka orang yang menempatkan dirinya tanpa batas di tanah musuh. Ia membiarkan orang yang merasa diri cukup, yang bertindak seolah-olah ia tahu lebih banyak daripada Tuhannya, terus maju dengan kekuatannya. Kemudian datanglah penderitaan dan kehidupan yang lumpuh, atau mungkin kekalahan dan kematian ([Naskah 115, 1902](#)).

36-46 ([Markus 14:32-42](#); [Lukas 22:39-46](#); lihat [komentar EGW tentang Pengkhobah 8:11](#)). **Setan Berusaha Menghancurkan Kristus-Saat** memikirkan karakter yang menyedihkan dari kesalahan dunia, Kristus merasa bahwa Ia harus pergi menyendiri dan menyendiri. Bala tentara kegelapan ada di sana untuk membuat dosa tampak seluas, sedalam, dan semengerikan mungkin. Dalam kebenciannya kepada Allah, dalam memalsukan karakter-Nya, dalam menunjukkan ketidakhormatan, penghinaan, dan kebencian terhadap hukum-hukum pemerintahannya, Iblis telah membuat kejahatan mencapai langit, dan adalah tujuannya untuk membengkakkan kejahatan hingga mencapai tingkat yang begitu tinggi, sehingga penebusan menjadi mustahil, sehingga Anak Allah, yang berusaha menyelamatkan dunia yang terhilang, akan hancur di bawah kutukan dosa. Pekerjaan musuh yang waspada dalam menyajikan kepada Kristus proporsi yang sangat besar dari

pelanggaran, menyebabkan rasa sakit yang begitu pedih sehingga Dia merasa bahwa Dia tidak dapat tetap berada di hadapan manusia. Dia bisa

tidak tahan bahkan murid-murid-Nya pun harus menyaksikan penderitaan-Nya ketika Ia merenungkan kesengsaraan dunia. Bahkan sahabat-sahabat-Nya yang paling dikasihi-Nya pun tidak boleh ada di dalam persahabatan-Nya. Pedang keadilan telah terhunus, dan murka Allah atas kejahatan ditimpakan kepada pengganti manusia, Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa.

Di Taman Getsemani Kristus menderita sebagai pengganti manusia, dan natur manusiawi Anak Allah terhuyung-huyung di bawah kengerian yang mengerikan dari rasa bersalah karena dosa, sampai dari bibir-Nya yang pucat dan bergetar keluar

memaksa seruan yang menyakitkan, "Ya Bapa-Ku, jikalau mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku." Tetapi jika tidak ada jalan lain yang dapat digunakan untuk menggenapi keselamatan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka "janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Sifat alamiah manusia saat itu akan mati di bawah kengerian rasa berdosa, seandainya tidak ada malaikat dari surga yang menguatkan Dia untuk menanggung penderitaan itu.

Kuasa yang menjatuhkan keadilan retributif kepada pengganti dan jaminan manusia, adalah kuasa yang menopang dan menjunjung tinggi Dia yang menderita di bawah beban murka yang luar biasa yang akan menimpa dunia yang berdosa. Kristus menderita kematian yang dijatuhkan atas para pelanggar hukum Allah.

Adalah hal yang menakutkan bagi orang berdosa yang tidak mau bertobat untuk jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup. Hal ini dibuktikan oleh sejarah penghancuran dunia lama oleh air bah, oleh catatan tentang api yang turun dari langit dan membinasakan penduduk Sodom. Tetapi tidak pernah hal ini dibuktikan dengan cara yang lebih hebat daripada penderitaan Kristus, Anak Allah yang tidak terbatas, ketika Ia menanggung murka Allah bagi dunia yang berdosa. Sebagai konsekuensi dari dosa, pelanggaran hukum Allah, Taman Getsemani telah menjadi tempat penderitaan bagi dunia yang berdosa. Tidak ada kesedihan, tidak ada penderitaan, yang dapat menandingi penderitaan yang ditanggung oleh Anak Allah.

Manusia tidak diciptakan sebagai pemikul dosa, dan ia tidak akan pernah tahu kengerian kutukan dosa yang ditanggung oleh Juruselamat. Tidak ada kesedihan yang dapat menandingi kesedihan yang dialami oleh Dia yang ditimpa murka Allah dengan kekuatan yang dahsyat. Sifat manusia hanya dapat bertahan dalam ujian dan percobaan yang terbatas. Yang terbatas hanya dapat menanggung ukuran yang terbatas, dan natur manusia menyerah; tetapi natur Kristus memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menderita; karena manusia ada di dalam natur ilahi, dan menciptakan kapasitas penderitaan untuk menanggung penderitaan yang diakibatkan oleh dosa-dosa dunia yang terhilang. Penderitaan yang ditanggung Kristus, memperluas, memperdalam, dan memberikan konsepsi yang lebih luas tentang karakter dosa, dan karakter pembalasan yang akan dijatuhkan Allah kepada mereka

yang terus menerus berada di dalam dosa. Upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus bagi orang berdosa yang bertobat dan percaya (Naskah [35](#), 1895).

(Kejadian 3:1-24.) Eden dan Getsemani-Taman Eden dengan ketidaktaatannya dan Taman Getsemani dengan ketaatannya dipaparkan di hadapan kita. Sungguh suatu pekerjaan yang sangat mahal.

di Eden! Betapa banyak yang terlibat dalam memakan buah pohon terlarang yang fatal itu! Tetapi banyak orang mengikuti jejak yang sama, dalam ketidaktaatan, dalam melepaskan diri dari hukum Allah. Ketika manusia secara egois memasuki jalan ketidaktaatan kepada Allah, mereka melakukannya tanpa disadari. Mereka tidak memperhitungkan apa hasil yang pasti akan terjadi ketika mereka memasuki jalan percobaan, dan melakukan upaya yang lemah untuk melawan, dan beberapa orang tidak melakukan upaya sama sekali. Tetapi ketika gulungan kitab itu dibuka, dan Allah melihatnya, Dia akan menemukan bahwa Dia telah disangkal di tempat itu, dipermalukan di tempat lain; dan ketika gulungan kitab itu dibuka lebih dan lebih lagi, hasil dari tindakan yang tidak seperti Kristus akan terungkap. Firman Allah tidak dimakan, oleh karena itu tindakan mereka bukanlah hasil dari memakan daging dan meminum darah Anak Allah ([Surat 69, 1897](#)).

Taman Eden dengan noda ketidaktaatannya, harus dipelajari dengan saksama dan dibandingkan dengan Taman Getsemani, di mana Penebus dunia menderita penderitaan yang luar biasa ketika dosa-dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas diri-Nya. Adam tidak berhenti

untuk menghitung akibat dari ketidaktaatan-Nya ([Naskah 1, 1892](#)).

39. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:11](#).

42 ([Markus 14:36](#); [Lukas 12:50](#); [22:42, 53](#); [Filipi 2:7](#)). [1104]
Lebih Kuat dari Keinginan Manusia-Natur manusiawi Kristus sama dengan kita, dan penderitaan lebih dirasakan oleh-Nya; karena natur rohani-Nya bebas dari segala noda dosa. Oleh karena itu, keinginan-Nya untuk melenyapkan penderitaan lebih kuat daripada yang dapat dialami oleh manusia. Betapa kuatnya keinginan kemanusiaan Kristus untuk melepaskan diri dari ketidaksenangan Allah yang tersinggung, betapa jiwa-Nya merindukan kelegaan, dinyatakan dalam kata-kata, "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak akan berlalu dari pada-Ku, jikalau Aku tidak meminumnya, jadilah kehendak-Mu."

Namun, Kristus tidak dipaksa untuk mengambil langkah ini. Ia telah merencanakan pergumulan ini. Kepada murid-murid-Nya, Ia telah berkata, "Aku harus dibaptis, dan bagaimana Aku harus bertahan sampai hal itu terjadi!" "Sekaranglah saatnya kamu dan kuasa kegelapan." Ia telah dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan dunia ([The Signs of the Times, 9 Desember 1897](#)).

43 (Markus 14:40; Lukas 22:45). Gambaran Gereja yang Tertidur-Pada saat pencobaan yang menakutkan ini, natur manusiawi Kristus merindukan simpati dari murid-murid-Nya. Untuk kedua kalinya Ia bangkit dari bumi dan mendatangi mereka dan mendapati mereka sedang tidur. Hal ini

bukanlah tidur yang nyenyak. Mereka berada dalam keadaan lengah. Mereka tidak dapat merasakan penderitaan dan kesedihan Tuhan mereka. Dalam kelembutan Yesus berdiri sejenaq membungkuk di atas mereka, dan memperhatikan mereka dengan perasaan kasih dan belas kasihan yang bercampur aduk. Di dalam diri para murid yang tertidur itu, Ia melihat gambaran gereja yang tertidur. Ketika mereka seharusnya berjaga-jaga, mereka justru tertidur ([The Signs of the Times, 14 Agustus 1879, "Penderitaan Kristus"](#)).

57 (Yohanes 18:13, 14). Tidak Perlu Menjadi Alat Ketidakbenaran - Kayafas adalah orang yang akan menduduki jabatannya ketika tipe bertemu dengan antitipe, ketika Imam Besar yang sejati mulai menjabat. Setiap aktor dalam sejarah berdiri pada tempat dan peran masing-masing; karena pekerjaan besar Allah menurut rencana-Nya sendiri akan dilaksanakan oleh orang-orang yang telah mempersiapkan diri mereka sendiri untuk mengisi posisi-posisi untuk kebaikan atau kejahatan. Sebagai lawan dari kebenaran, manusia menjadi alat ketidakbenaran. Tetapi mereka tidak dipaksa untuk mengambil tindakan ini. Mereka tidak perlu menjadi alat ketidakbenaran, lebih dari yang dibutuhkan Kain ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

63, 64 (Markus 14:61, 62; Lukas 22:70). Momen yang Luar Biasa-Ini adalah salah satu momen ketika Kristus secara terbuka mengakui bahwa Dia adalah Mesias, Dia yang telah lama dinanti-nantikan oleh orang-orang Yahudi. Ditimbang dengan hasil yang luar biasa, bagi Kristus ini adalah salah satu momen yang paling indah dalam hidup-Nya. Dia menyadari bahwa semua penyamaran harus disingkirkan. Pernyataan bahwa Ia adalah satu dengan Allah harus dinyatakan secara terbuka. Para hakim-Nya memandang-Nya hanya sebagai seorang manusia, dan mereka menganggap-Nya bersalah karena telah menghujat. Tetapi Ia menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah. Ia sepenuhnya menegaskan karakter-Nya sebagai Anak Allah di hadapan para pembesar yang telah mendakwa-Nya di hadapan pengadilan duniawi. Kata-kata-Nya, yang diucapkan dengan tenang, tetapi dengan kuasa yang penuh kesadaran, menunjukkan bahwa Ia mengklaim hak-hak prerogatif sebagai Anak Allah ([Naskah 111, 1897](#)).

65 (Markus 14:63). Jubah Imam Tidak Boleh Disewakan-

Pola jubah imam diberitahukan kepada Musa di atas gunung. Setiap benda yang harus dikenakan imam besar, dan cara pembuatannya, telah ditentukan. Pakaian-pakaian ini dikuduskan untuk tujuan yang paling suci. Melalui pakaian-pakaian itu, karakter dari sang antitipe yang agung, Yesus Kristus, dilambangkan. Pakaian-pakaian itu menyelimuti imam dengan kemuliaan dan keindahan, dan membuat martabat jabatannya tampak. Ketika mengenakannya, imam menampilkan dirinya sebagai wakil Israel, yang ditunjukkan dengan

pakaiannya, kemuliaan yang harus dinyatakan Israel kepada dunia sebagai umat pilihan Allah. Tidak ada yang lain selain kesempurnaan, dalam pakaian dan sikap, dalam roh dan perkataan, yang dapat diterima oleh Allah. Dia kudus; dan kemuliaan serta kesempurnaan-Nya harus diwakili dalam pelayanan duniawi. Tidak ada yang lain selain kesempurnaan yang dapat dengan tepat mewakili kesucian pelayanan surgawi. Manusia yang terbatas dapat merobek-robek hatinya sendiri dengan menunjukkan roh yang penuh penyesalan dan kerendahan hati; tetapi jubah imamat tidak boleh robek ([The Youth's Instructor, 7 Juni 1900](#)).

Penampilan Luar - Begitu sesatnya keimaman sehingga ketika Kristus menyatakan diri-Nya sebagai Anak Allah, Kayafas, dengan berpura-pura ngeri, mengoyakkan jubah-Nya, dan menuduh Yang Mahakudus dari Israel itu melakukan penghujatan.

Banyak orang saat ini yang mengaku sebagai orang Kristen berada dalam bahaya merobek

pakaian mereka, membuat pertobatan lahiriah, padahal hati mereka tidak dilembutkan atau ditundukkan. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak orang terus

membuat kegagalan dalam kehidupan Kristen. Penampilan luar dari

kesedihan ditunjukkan karena kesalahan, tetapi pertobatan mereka bukanlah sesuatu yang tidak perlu disesali ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

Hati Kristus yang Terkoyak-Betapa berbedanya

Imam Besar yang sejati dengan Kayafas yang palsu dan cemar.

Kristus berdiri di hadapan para imam yang palsu.

imam besar, murni dan tak bercacat, tanpa noda dosa.

Kristus berduka karena pelanggaran setiap manusia. Ia bahkan menanggung rasa bersalah Kayafas, mengetahui kemunafikan yang ada di dalam jiwanya, sementara untuk kepura-puraan Ia mengoyakkan jubah-Nya. Kristus tidak mengoyakkan jubah-Nya, tetapi jiwa-Nya yang koyak. Jubah-Nya yang terbuat dari daging manusia robek ketika Ia tergantung di kayu salib, sebagai penanggung dosa umat manusia. Dengan penderitaan dan kematian-Nya, sebuah jalan yang baru dan hidup telah dibuka ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

(Imamat 10:6.) Larangan Positif-Merupakan kebiasaan umum bahwa pakaian harus disewakan pada saat kematian teman. Satu-satunya pengecualian untuk hal ini adalah dalam kasus imam besar. Bahkan Harun, ketika ia kehilangan kedua putranya karena mereka tidak memuliakan Tuhan seperti yang

telah ditentukan, dilarang untuk menunjukkan kesedihan dan dukacita dengan mengoyakkan pakaiannya. Larangan ini bersifat positif [[Imamat 10:6](#) yang dikutip] ([Naskah 102, 1897](#)).

Hukuman yang **Diucapkan kepada Orang yang Tidak Bersalah**- Karena merobek-robek jubahnya dengan berpura-pura bersemangat, imam besar itu bisa saja didakwa di hadapan Mahkamah Agama. Ia telah melakukan hal yang sangat

yang diperintahkan Tuhan untuk tidak dilakukan. Berdiri di bawah penghukuman Allah, ia menjatuhkan hukuman kepada Kristus sebagai penghujat. Ia melakukan semua tindakannya terhadap Kristus sebagai seorang hakim imam, sebagai seorang imam besar, tetapi ia tidak melakukan hal itu atas penunjukan Allah. Jubah keimaman yang disewanya untuk membuat orang-orang terkesan dengan kengeriannya akan dosa penghujatan menutupi hatinya yang penuh dengan kejahatan. Ia bertindak di bawah ilham Iblis. Di balik jubah keimaman yang indah, ia sedang menggenapi pekerjaan musuh Allah. Hal ini telah dilakukan berulang kali oleh para imam dan penguasa.

Pakaian sewaan itu mengakhiri keimaman Kayafas. Dengan tindakannya sendiri, ia mendiskualifikasi dirinya sendiri dari jabatan imam. Setelah peristiwa penghukuman Kristus, ia tidak dapat bertindak tanpa menunjukkan hasrat yang paling tidak masuk akal. Hati nuraninya yang tersiksa mencambuknya, tetapi ia tidak merasakan kesedihan yang menuntun pada pertobatan.

Agama mereka yang menyalibkan Kristus adalah sebuah kepura-puraan. Jubah suci para imam yang seharusnya suci menutupi hati yang penuh dengan korupsi, kejahatan, dan kejahatan. Mereka menafsirkan keuntungan sebagai kesalehan. Para imam diangkat, bukan oleh Allah, tetapi oleh pemerintah yang tidak percaya. Jabatan imam diperjualbelikan seperti barang dagangan. Demikianlah Kayafas memperoleh jabatan itu. Ia bukanlah seorang imam menurut urutan Melkisedek, yang ditunjuk oleh Allah. Ia dibeli dan dijual untuk melakukan kejahatan. Ia tidak pernah tahu apa artinya taat kepada Allah. Dia memiliki bentuk kesalehan, dan ini memberinya kuasa untuk menindas (Naskah [102, 1897](#)).

Bab 27

15-26 (Markus 15:6-15; Lukas 23:18-25; 18:39, 40). Sebuah Simbol Akhir Zaman-Adegan di ruang pengadilan di Yerusalem adalah simbol dari apa yang akan terjadi di akhir sejarah bumi ini. Dunia akan menerima Kristus, sang Kebenaran, atau mereka akan menerima Setan, pemberontak besar yang pertama, perampok, murtad, dan pembunuh. Mereka akan menolak pesan belas kasihan sehubungan dengan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, atau mereka akan menerima kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Jika mereka menerima Setan dan kepalsuannya, mereka mengidentifikasi diri mereka dengan penghulu segala pendusta, dan dengan semua orang yang tidak setia, sementara mereka berpaling dari tokoh yang tidak kurang dari Putra Allah yang tak terbatas ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

Masalah Pilihan-Ketika Yesus berada di bumi, Iblis memimpin manusia untuk menolak Anak Allah, dan memilih Barabas, yang secara karakter mewakili Iblis, ilah dunia ini. Tuhan Yesus Kristus datang untuk menentang perebutan kekuasaan Iblis atas kerajaan-kerajaan dunia. Konflik ini belum berakhir; dan semakin mendekati akhir zaman, pertempuran semakin sengit. Saat yang kedua muncul

Tuhan kita Yesus Kristus semakin dekat, agen-agen setan digerakkan [1106] dari bawah. Setan tidak hanya akan muncul sebagai manusia, tetapi

Ia akan mempersonifikasikan Yesus Kristus; dan dunia yang telah menolak kebenaran akan menerima-Nya sebagai Tuhan di atas segala tuhan dan Raja di atas segala raja. Dia akan menggunakan kuasanya, dan bekerja atas imajinasi manusia. Dia akan merusak pikiran dan tubuh manusia, dan akan bekerja melalui anak-anak durhaka, dengan cara yang mempesona dan memikat, seperti ular. Betapa dunia akan menjadi tontonan bagi kecerdasan surgawi! Betapa menakjubkannya dunia ini bagi Allah, Sang Pencipta dunia, untuk disaksikan!

Bentuk yang diambil Setan di Eden ketika memimpin orang tua

pertama kita untuk melanggar, memiliki karakter yang membingungkan dan mengacaukan pikiran. Dia akan bekerja dengan cara yang sama halusya saat kita mendekati akhir sejarah bumi. Semua kekuatannya yang menipu akan dibawa ke atas subjek manusia, untuk menyelesaikan pekerjaan menipu keluarga manusia. Jadi

Dan ketika ditanya: "Siapakah yang harus kubebaskan bagimu, Kristus atau Barabas?" seruan yang hampir serempak adalah: "Barabas, Barabas! Dan ketika pertanyaan itu diajukan, "Apakah yang akan kamu perbuat terhadap Dia yang kamu sebut Raja orang Yahudi itu?" teriakannya lagi adalah, "Salibkan Dia!"

Kristus akan diwakili dalam pribadi orang-orang yang menerima kebenaran, dan yang mengidentifikasi kepentingan mereka dengan kepentingan Tuhan mereka. Dunia akan marah kepada mereka dengan cara yang sama seperti mereka marah kepada Kristus, dan murid-murid Kristus akan tahu bahwa mereka akan diperlakukan tidak lebih baik daripada Tuhan mereka. Tetapi Kristus pasti akan mengidentifikasikan kepentingan-Nya dengan kepentingan mereka yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi. Setiap penghinaan, setiap celaan, setiap tuduhan palsu yang dilontarkan kepada mereka oleh mereka yang telah memalingkan telinga mereka dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng, akan ditimpakan kepada mereka yang bersalah seperti yang dilakukan kepada Kristus di dalam diri orang-orang kudus-Nya ([The Review and Herald, 14 April 1896](#)).

Ketika Kristus ada di dunia ini, dunia lebih memilih Barabas. Dan hari ini dunia dan gereja-gereja membuat pilihan yang sama. Adegan pengkhianatan, penolakan, dan penyaliban Kristus telah diperagakan kembali, dan akan diperagakan kembali dalam skala yang sangat besar. Orang-orang akan dipenuhi dengan atribut-atribut musuh, dan dengan itu khayalan-khayalannya akan memiliki kekuatan yang besar. Hanya pada tingkat di mana terang ditolak, akan ada kesalahpahaman dan kesalahpahaman. Mereka yang menolak Kristus dan memilih Barabas bekerja di bawah penipuan yang menghancurkan. Kesalahpahaman dan kesaksian palsu akan berkembang menjadi pemberontakan terbuka. Mata menjadi jahat, seluruh tubuh akan penuh dengan kegelapan. Mereka yang memberikan kasih sayang mereka kepada pemimpin mana pun selain Kristus akan mendapati diri mereka berada di bawah kendali, tubuh, jiwa dan roh, dari sebuah kegilaan yang begitu memikat sehingga di bawah kuasanya, jiwa-jiwa akan berpaling dari mendengar kebenaran dan mempercayai kebohongan. Mereka dijerat dan ditangkap, dan dengan setiap tindakan mereka berseru, Lepaskanlah Barabas, tetapi salibkanlah Kristus.

Bahkan sekarang keputusan ini sedang dibuat. Adegan-adegan yang terjadi di kayu salib sedang diperagakan kembali. Di dalam gereja-gereja yang telah menyimpang dari kebenaran dan keadilan,

sedang dinyatakan apa yang dapat dan akan dilakukan oleh sifat manusia ketika kasih Allah tidak lagi menjadi prinsip yang menetap di dalam jiwa. Kita tidak perlu terkejut dengan apa pun yang akan terjadi

sekarang. Kita tidak perlu heran dengan perkembangan yang mengerikan ini. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah dengan kaki mereka yang tidak suci memiliki roh yang sama dengan orang-orang yang menghina dan mengkhianati Yesus. Tanpa adanya dorongan hati nurani, mereka akan melakukan perbuatan-perbuatan bapa mereka, yaitu iblis. Mereka akan mengajukan pertanyaan yang keluar dari bibir pengkhianat Yudas, Apa yang akan kauberikan kepadaku jika aku mengkhianati Yesus, Sang Kristus? Bahkan sekarang pun Kristus sedang dikhianati dalam diri orang-orang kudus-Nya.

Mengingat sejarah kehidupan dan kematian Kristus, dapatkah kita terkejut jika dunia ini hampa dan tidak tulus? Dapatkah kita di zaman ini percaya kepada manusia, atau menjadikan manusia sebagai pegangan kita? Tidakkah kita harus memilih Kristus sebagai Pemimpin kita? Hanya Dia yang dapat menyelamatkan kita dari dosa.

Ketika dunia pada akhirnya dibawa untuk diadili di hadapan takhta putih yang besar, untuk mempertanggungjawabkan penolakannya terhadap Yesus Kristus, utusan Allah sendiri kepada dunia ini, sungguh suatu pemandangan yang luar biasa! Betapa perhitungan harus dilakukan untuk memakutkan ke kayu salib Dia yang [1107] datang ke dunia kita sebagai surat yang hidup dari hukum Taurat. Allah akan bertanya kepada setiap satu pertanyaan, Apa yang telah kamu perbuat terhadap Anak-Ku yang tunggal? Apa jawaban mereka yang telah menolak untuk menerima kebenaran? Mereka akan menjawab, Kami membenci Yesus dan mengusir-Nya. Kami berteriak, Salibkan Dia, salibkan Dia. Kami memilih Barabas untuk menggantikan-Nya. Jika mereka yang telah menerima terang Surga menolaknya, mereka menolak Kristus. Mereka menolak satu-satunya bekal yang memungkinkan mereka untuk disucikan dari kecemaran. Mereka menyalibkan Anak Allah bagi diri mereka sendiri, dan mempermalukan-Nya. Kepada mereka akan dikatakan, "Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku." Allah pasti akan membalaskan kematian Anak-Nya ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

21. Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:19](#).

21, 22, 29 (Filipi 2:9; Ibrani 2:9; Wahyu 6:16; 14:10). Dua Jenis Mahkota-Di pihak siapakah kita? Dunia mengusir Kristus, surga menerima-Nya. Manusia, manusia yang terbatas, menolak Sang Penguasa kehidupan; Allah, Penguasa kita yang berdaulat,

menerima Dia ke dalam surga. Allah telah meninggikan Dia. Manusia memahkotai Dia dengan mahkota duri, Allah telah memahkotai Dia dengan mahkota keagungan kerajaan. Kita semua harus berpikir dengan jujur. Apakah Anda akan memilih Kristus Yesus untuk memerintah Anda, atau memilih Barabas? Kematian Kristus membawa murka dan penghakiman Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan kepada orang yang menolak belas kasihan-Nya. Inilah murka Anak Domba. Tetapi kematian Kristus

adalah pengharapan dan kehidupan kekal bagi semua orang yang menerima-Nya dan percaya kepada-Nya ([Surat 31, 1898](#)).

Di bawah Panji Hitam Iblis-Setiap anak laki-laki dan perempuan Adam memilih Kristus atau Barabas sebagai jenderalNya. Dan semua orang yang menempatkan diri mereka di pihak yang tidak setia berdiri di bawah panji hitam Iblis, dan didakwa karena menolak dan dengan sengaja menggunakan Kristus. Mereka dituduh dengan sengaja menyalibkan Tuhan kehidupan dan kemuliaan ([The Review and Herald, 30 Januari 1900](#)).

22, 23 ([Markus 15:12-14; Lukas 23:20-23; Yohanes 19:14, 15](#)). Adegan Representatif-Adegan yang terjadi di Yerusalem pada saat pengkhianatan dan penolakan terhadap Kristus mewakili adegan yang akan terjadi di masa depan sejarah dunia, ketika Kristus akhirnya ditolak. Dunia agama akan berpihak pada pemberontak besar pertama, dan akan menolak pesan belas kasihan sehubungan dengan perintah-perintah Allah dan iman Yesus ([Naskah 40, 1897](#)).

25, 26 ([Markus 15:14, 15; Lukas 23:23, 24; 19:15, 16](#)). **Malaikat-malaikat**

Tidak Dapat Ikut Campur-Takjublah, hai langit, dan malu untuk selama-lamanya, hai penduduk bumi! Dengan kesedihan dan kemarahan, para malaikat mendengar pilihan yang diambil oleh manusia dan hukuman yang dijatuhkan kepada Kristus. Tetapi mereka tidak dapat ikut campur, karena dalam pertentangan besar antara yang baik dan yang jahat, Iblis harus diberi kesempatan untuk mengembangkan karakterNya yang sebenarnya, agar alam semesta surgawi dan umat manusia yang untukNya Kristus memberikan nyawa-Nya dapat melihat kebenaran dari tujuan Allah. Mereka yang berada di bawah kendali musuh harus diizinkan untuk mengungkapkan prinsip-prinsip pemerintahannya ([Naskah 136, 1899](#)).

32 ([Markus 15:21; Lukas 23:26](#)). **Sarana Pertobatan** - Salib yang dipikulnya [Simon] menjadi sarana pertobatannya. Simpatingnya sangat tergerak untuk mendukung Yesus; dan peristiwa-peristiwa di Kalvari, serta kata-kata yang diucapkan oleh Juruselamat, membuatnya mengakui bahwa Dia adalah Anak Allah ([Naskah 41, 1887](#)).

37 ([Mazmur 85:10; Markus 15:26; Lukas 23:38; Yohanes 19:19](#)). **Sebuah Tulisan yang Diatur-Perhatikanlah tulisan yang tertulis di atas salib.** Tuhan yang mengaturnya. Ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani, dan Latin, ini adalah panggilan bagi semua

orang, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, orang barbar maupun orang Skit, budak maupun orang merdeka, yang tidak memiliki harapan, yang tidak berdaya, dan yang akan binasa, untuk datang. Kristus telah membuat kuasa Iblis tidak ada artinya. Dia telah memegang

pilar-pilar kerajaan Setan, dan melewati konflik, menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut. Sebuah jalan telah terbuka di mana belas kasihan dan kebenaran dapat bertemu bersama, dan kebenaran serta kedamaian saling berciuman ([Naskah 111, 1897](#)).

38 (Markus 15:27; Lukas 23:33; 19:18). **Kristus Ditempatkan sebagai Penjahat yang Paling Terkenal**-Yusuf dan Nikodemus memperhatikan setiap perkembangan pada saat penghukuman dan penyaliban Kristus. Tidak ada satu pun peristiwa yang luput dari perhatian mereka. Mereka adalah orang-orang yang rajin menyelidiki Kitab Suci,

Dan mereka sangat marah ketika mereka melihat orang ini, yang oleh para hakim [1108] telah dinyatakan sama sekali tidak bersalah, ditempatkan dalam

di tengah-tengah dua orang penyamun, "di sebelah kanan dan kiri, dan Yesus di tengah-tengah." Instruksi ini diberikan oleh imam-imam kepala dan para penguasa, agar melalui posisinya, semua orang dapat menilai bahwa Kristus adalah yang paling terkenal di antara ketiganya ([Naskah 103, 1897](#)).

42. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 24:13-15](#).

45 (Markus 15:33; Lukas 23:44). **Dalam Simpati dan Pengakuan** - Kegelapan di atas permukaan alam mengungkapkan simpatinya kepada Kristus dalam penderitaan-Nya yang telah berakhir. Hal ini membuktikan kepada umat manusia bahwa Matahari Kebenaran, Terang dunia, telah menarik sinar-Nya dari kota Yerusalem yang dulu disayangi, dan dari dunia. Ini adalah kesaksian ajaib yang diberikan Allah, agar iman generasi-generasi berikutnya dapat diteguhkan ([Roh Nubuat 3:167](#)).

Allah dan Malaikat Berpakaian Kegelapan-Awan gelap pelanggaran manusia datang di antara Bapa dan Anak. Terputusnya persekutuan antara Allah dan Anak-Nya menyebabkan suatu keadaan di sorga yang tidak dapat digambarkan dengan bahasa manusia. Alam tidak dapat menyaksikan pemandangan seperti Kristus yang mati dalam penderitaan sambil menanggung hukuman atas pelanggaran manusia. Allah dan para malaikat menyelimuti diri mereka dengan kegelapan, dan menyembunyikan Juruselamat dari pandangan orang banyak yang ingin tahu ketika Ia meminum ampas terakhir dari cawan murka Allah ([Surat 139, 1898](#)).

45, 46 (ayat 54; Markus 15:33, 34, 39; Lukas 23:46, 47; Yohanes 19:30). **Keadaan Menabur** Benih-Keyakinan yang dipaksakan kepada banyak orang pada saat pengadilan Kristus, pada saat

kegelapan selama tiga jam menyelimuti kayu salib, tanpa sebab yang wajar, dan ketika kalimat terakhir diucapkan, "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" "Sudah selesai," "Ke dalam tangan-Mu Kuserahkan jiwaku," adalah benih yang ditaburkan yang akan matang menjadi panen ketika di kemudian hari

Injil diberitakan dengan berani oleh para murid-Nya. Bumi yang berguncang, seruan yang menusuk, kematian yang tiba-tiba yang menyerukan dengan nada yang tidak berbisik, "Sudah selesai," memaksa banyak orang untuk berkata, "Sungguh, orang ini adalah orang yang benar," "Sungguh, Ia adalah Anak Allah." Banyak orang yang telah mencemooh, mengejek, dan mengolok-olok Anak Allah sangat takut bahwa bumi yang berguncang, batu-batu yang robek, dan gunung-gunung yang berguncang akan mengakhiri hidup mereka. Mereka bergegas menjauh dari tempat itu, memukul-mukul dada mereka, tersandung, jatuh, dalam ketakutan yang sangat besar agar bumi tidak terbuka dan menelan mereka. Tabir Bait Allah terbelah secara misterius, mengubah pemikiran religius banyak imam Yahudi, dan sekelompok besar orang mengubah iman mereka. Setelah hari Pentakosta, kita membaca bahwa "Firman Allah makin bertambah-tambah dan jumlah murid-murid bertambah banyak di Yerusalem, dan serombongan besar imam-imam menjadi taat dalam iman. Dan Stefanus, yang penuh dengan iman dan kuasa, mengadakan banyak keajaiban dan mukjizat di antara orang banyak" ([Naskah 91, 1897](#)).

Bapa Menderita Bersama Anak-Dalam adegan-adegan yang terjadi di ruang pengadilan dan di Kalvari, kita melihat apa yang dapat dilakukan oleh hati manusia ketika berada di bawah pengaruh Iblis. Kristus tunduk pada penyaliban, meskipun bala tentara surgawi dapat membebaskan-Nya. Para malaikat ikut menderita bersama Kristus. Allah sendiri disalibkan bersama Kristus; karena Kristus satu dengan Bapa. Mereka yang menolak Kristus, mereka yang tidak mau Dia memerintah atas mereka, memilih untuk menempatkan diri mereka di bawah kekuasaan Iblis, untuk melakukan pekerjaannya sebagai budak-budaknya. Namun, bagi mereka Kristus telah menyerahkan nyawa-Nya di Kalvari ([BE 6 Agustus 1894](#)).

50 (Markus 15:37; Lukas 23:46; Yohanes 19:30; Ibrani 2:14). Iblis Dikalahkan oleh Natur Manusiawi Kristus-Ketika Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, Dia membawa pilar-pilar kerajaan Iblis ke bumi. Ia mengalahkan Iblis dengan sifat yang sama dengan yang digunakan Iblis untuk meraih kemenangan di Taman Eden. Musuh dikalahkan oleh Kristus dalam natur kemanusiaan-Nya. Kuasa ke-Allahan Juruselamat tersembunyi. Dia menang dalam natur manusia, dengan mengandalkan Allah sebagai sumber kekuatan. Ini adalah hak istimewa bagi kita semua.

Sebanding dengan iman kita, maka akan ada kemenangan kita ([The Youth's Instructor](#), 25 April 1901).

51 (Markus 15:38; Lukas 23:45; Efesus 2:14, 15; Kolose 2:14; Ibrani 10:19, 20; Lihat komentar EGW tentang Yohanes 19:30). Kursi Belas Kasihan yang Dibuka untuk Semua-Kristus dipakukan di kayu salib

antara jam ketiga dan jam keenam, yaitu antara jam sembilan dan jam dua belas. Pada sore hari Ia meninggal. Saat itu adalah waktu sore hari

pengorbanan. Kemudian tabir bait suci, yang menyembunyikan kemuliaan Allah

[1109]

dari pandangan jemaat Israel, terbelah dua dari dari atas ke bawah.

Melalui Kristus, kemuliaan yang tersembunyi dari ruang mahakudus akan dinyatakan. Dia telah menderita kematian untuk semua orang, dan melalui persembahan ini, anak-anak manusia akan menjadi anak-anak Allah. Dengan wajah yang terbuka, melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, orang-orang yang percaya kepada Kristus akan diubahkan menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan ke kemuliaan. Kursi kemurahan, di mana kemuliaan Allah bersemayam di tempat yang **p a l i n g** kudus, terbuka bagi semua orang yang menerima Kristus sebagai pendamaian bagi dosa, dan melalui perantaraannya, mereka dibawa ke dalam persekutuan dengan Allah. Tabir telah terbelah, tembok pemisah telah diruntuhkan, peraturan-peraturan telah dibatalkan. Oleh darah-Nya, permusuhan dihapuskan. Melalui iman kepada Kristus, orang Yahudi dan bukan Yahudi dapat mengambil bagian dalam roti hidup (Surat 230, 1907).

(Matius 26:65; Daniel 5:5, 25-28; Ibrani 10:19, 20.) **Israil adalah Bangsa yang Tidak Bergereja-Di dalam** Kristus, bayangan itu mencapai sub-statusnya, tipe itu adalah antitesisnya. Kiranya Kayafas mengoyakkan pakaiannya dengan rasa ngeri untuk dirinya sendiri dan untuk bangsa itu, karena mereka memisahkan diri dari Allah, dan dengan cepat menjadi bangsa yang tidak digereja oleh Yehuwa. Tentunya kandil itu telah dipindahkan dari tempatnya.

Bukan tangan imam yang merobek dari atas ke bawah tabir indah yang memisahkan tempat kudus dari tempat maha kudus. Itu adalah tangan Allah. Ketika Kristus berseru, "Sudah selesai," Pengamat Kudus yang menjadi tamu tak terlihat di pesta Belsyazar menyatakan bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa yang tidak bergereja. Tangan yang sama yang menggoreskan tulisan di dinding yang mencatat penghukuman Belsyazar dan akhir dari kerajaan Babel, menyingkap tabir Bait Allah dari atas ke bawah, membuka jalan yang baru dan hidup untuk semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, yang kaya maupun yang miskin, yang Yahudi

maupun yang bukan Yahudi. Sejak saat itu, orang-orang dapat datang kepada Allah tanpa imam atau penguasa (Naskah 101, 1897).

(Ibrani 6:19; 8:6, 7; Ibrani 10:19, 20.) Kehadiran Allah Ditarik Dari Tempat Suci Duniawi-Dengan terbelahnya tabir bait suci, Allah berfirman, Aku tidak dapat lagi menyatakan kehadiran-Ku di tempat yang maha kudus. Jalan yang baru dan hidup, yang di hadapannya tergantung

tanpa tabir, ditawarkan kepada semua orang. Tidak perlu lagi manusia yang berdosa dan penuh kesedihan menantikan kedatangan Imam Besar.

Tipe telah bertemu dengan antitipe di dalam kematian Anak Allah. Anak Domba Allah telah dipersembahkan sebagai korban. Seolah-olah sebuah suara berkata kepada para penyembah, "Sekarang sudah berakhir semua korban dan persembahan" ([The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#)).

Sebuah Jalan Baru Dibuka untuk Manusia yang **Jatuh-Ketika** Kristus di atas kayu salib berseru, "Sudah selesai," tabir bait suci terbelah dua. Tabir ini sangat penting bagi bangsa Yahudi. Tabir ini terbuat dari bahan yang sangat mahal, berwarna ungu dan emas, dan sangat panjang dan lebar. Pada saat Kristus menghembuskan nafas terakhir-Nya, ada saksi-saksi di Bait Allah yang melihat bahan yang kuat dan berat itu robek oleh tangan-tangan yang tidak terlihat dari atas ke bawah. Tindakan ini menandakan kepada alam semesta surgawi, dan kepada dunia yang telah dicemari oleh dosa, bahwa sebuah jalan yang baru dan hidup telah dibuka bagi umat yang telah jatuh, bahwa semua persembahan korban telah berakhir di dalam satu persembahan agung Anak Allah. Dia yang sampai sekarang berdiam di dalam bait suci yang dibuat oleh tangan manusia, tidak akan pernah keluar lagi untuk memberkati bait suci itu dengan hadirat-Nya ([The Signs of the Times, 8 Desember 1898](#)).

52, 53 (lihat komentar EGW tentang Matius 28:2-4). Kebangkitan Dikenal oleh Imam-imam dan Penguasa-Para tawanan yang dibangkitkan dari kubur pada saat kebangkitan Yesus adalah piala-piala-Nya sebagai Pangeran yang menaklukkan. Dengan demikian Ia membuktikan kemenangan-Nya atas maut dan kubur; dengan demikian Ia memberikan janji dan kesungguhan akan kebangkitan semua orang benar yang telah mati. Mereka yang dipanggil dari kubur pergi ke kota dan menampakkan diri kepada banyak orang dalam rupa kebangkitan mereka, dan memberi kesaksian bahwa Yesus sungguh-sungguh telah bangkit dari antara orang mati, dan bahwa mereka telah dibangkitkan bersama-sama dengan Dia.

[1110]

Sudah diketahui oleh para imam dan penguasa bahwa beberapa orang yang telah mati telah bangkit pada saat kebangkitan Yesus. Laporan-laporan otentik disampaikan kepada mereka dari orang-orang yang berbeda yang telah melihat dan

b
e
r
b
i
c
a
r
a

d
e
n
g
a
n

o
r
a
n
g
-
o
r
a
n
g

y
a
n
g

t
e
l
a
h

d
i

bangkitkan itu, dan mendengar kesaksian mereka bahwa Yesus, sang Raja Kehidupan, yang telah dibunuh oleh para imam dan pemimpin, telah bangkit dari kematian ([Roh Nubuat 3:223](#)).

54 ([Markus 15:39](#); [Lukas 23:47](#); lihat [komentar EGW pada ayat 45, 46; 1:1-3, 14](#)). **Khotbah dalam Tindakan**-[[Matius 27:54](#) dikutip] ... Apa yang begitu mencerahkan dan meyakinkan orang-orang ini sehingga mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak mengakui iman mereka kepada Yesus? Khotbah yang disampaikan dalam setiap tindakan Kristus dan dalam keheningan-Nya

di bawah siksaan yang kejam. Pada pengadilan-Nya, yang satu seakan berlomba-lomba dengan yang lain untuk membuat penghinaan-Nya serendah mungkin. Tetapi kebisuan-Nya adalah kefasihan. Dalam tubuh yang terkoyak, memar, dan patah yang tergantung di kayu salib, perwira itu mengenali wujud Anak Allah ([Naskah 115, 1897](#)).

Bab 28

1. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:1, 2](#).

2. Malaikat Terkuat Menyebabkan Gempa Bumi-Sebelum ada yang sampai ke kubur, terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Malaikat terkuat dari surga, dia yang memegang posisi di mana Iblis jatuh, menerima tugasnya dari Bapa, dan berpakaian kemegahan surga, dia membelah kegelapan dari lintasannya. Wajah-Nya bagaikan kilat, dan pakaian-Nya putih bagaikan salju. Begitu kaki-Nya menyentuh tanah, tanah itu bergetar di bawah injakan-Nya. Penjaga-penjaga Romawi berjaga-jaga dengan letih ketika pemandangan yang luar biasa ini terjadi, dan mereka dimampukan untuk bertahan melihat pemandangan itu, karena mereka memiliki sebuah pesan yang harus mereka sampaikan sebagai saksi-saksi kebangkitan Kristus. Malaikat itu mendekati kubur, menggulingkan batu itu seolah-olah batu itu adalah kerikil, dan duduk di atasnya. Cahaya surga melingkupi kubur itu, dan seluruh surga diterangi oleh kemuliaan para malaikat. Lalu terdengarlah suara-Nya: "Bapa-Mu memanggil Engkau, keluarlah" ([Manuskrip 115, 1897](#)).

2-4 (Mazmur 24:30; 27:52, 53; Yesaya 24:20; Yohanes 5:28, 29; 1 Tesalonika 4:16; Wahyu 6:14-17). Gambaran Kemuliaan yang Hidup-Dalam adegan kebangkitan Anak Allah ini diberikan gambaran yang hidup tentang kemuliaan yang akan dinyatakan pada kebangkitan umum orang-orang benar pada saat penampakan Kristus yang kedua kali di atas awan-awan di angkasa. Pada waktu itu orang-orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan keluar dan hidup kembali, dan bukan hanya bumi, tetapi juga langit, akan goncang. Hanya sedikit kuburan yang dibuka pada saat kebangkitan Kristus; tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua kali, semua orang mati yang berharga, mulai dari Habel yang saleh sampai orang kudus yang terakhir yang mati, akan bangkit untuk hidup yang mulia dan kekal.

Jika para prajurit di kuburan begitu dipenuhi dengan ketakutan pada saat kemunculan seorang malaikat yang berpakaian dengan terang dan kekuatan surgawi, sehingga

mereka jatuh tersungkur ke tanah, bagaimana musuh-musuh-Nya akan berdiri di hadapan Anak Allah, ketika Ia datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, diiringi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat.

ribuan malaikat dari pelataran-pelataran surga? Kemudian bumi akan bergoncang ke sana kemari seperti orang mabuk, dan dipindahkan seperti sebuah pondok. Unsur-unsurnya akan terbakar, dan langit akan digulung menjadi satu seperti sebuah gulungan (*The Signs of the Times*, 22 April 1913).

5, 6. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:6](#).

17. Keraguan Menutup Pintu Berkah-Tetapi beberapa orang meragukan. Begitulah yang akan terjadi. Ada orang-orang yang merasa sulit untuk menjalankan iman, dan mereka menempatkan diri mereka pada sisi yang meragukan. Mereka kehilangan banyak hal karena ketidakpercayaan mereka. Jika mereka mau mengendalikan perasaan mereka, dan menolak untuk membiarkan keraguan membayangi pikiran mereka dan pikiran orang lain, betapa mereka akan lebih bahagia dan lebih bermanfaat. Mereka menutup pintu bagi banyak berkat yang dapat mereka nikmati jika mereka menolak untuk menempatkan diri mereka di sisi yang meragukan, dan sebaliknya, berbicara tentang harapan dan keberanian (*Surat 115*, 1904).

18 (Roma 8:34; 1 Yohanes 2:1; lihat komentar EGW tentang Yohanes 20:16, 17). **Seorang Teman di Pengadilan-Betapa** seorang teman yang kita miliki di pengadilan. Setelah kebangkitan-Nya, Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." Kata-kata ini diucapkan kepada semua orang yang mau menerimanya sebagai jaminan hidup (*Manuskrip 13*, 1899).

19 (Roma 6:4). **Fasilitas-fasilitas Surga Dijanjikan** - Bapa, Putra, dan Roh Kudus, tiga pembesar kudus di surga, telah menyatakan bahwa mereka akan menguatkan manusia untuk mengalahkan kuasa-kuasa kegelapan. Semua fasilitas surgawi dijanjikan kepada mereka yang melalui janji baptisan mereka telah masuk ke dalam sebuah perjanjian dengan Allah (*Naskah 92*, 1901).

19, 20. Lihat [komentar EGW tentang Roma 1:14](#).

20. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#).

Tandai.

[1111]

Bab 1

9-11. Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:13-17](#).

10-13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:1-11](#).

Bab 2

- 14, 15.** Lihat [komentar EGW tentang Lukas 5:29](#).
- 17.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:12, 13](#).
- 22.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:17](#).

Bab 3

- 1-3.** Lihat [komentar EGW tentang Lukas 1:76, 77.](#)
- 22.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:24-32.](#)
- 28, 29.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:31, 32.](#)

Bab 4

30 (Lukas 13:18). Tidak Seperti Pemerintahan Duniawi- Pemerintahan kerajaan Kristus tidak seperti pemerintahan duniawi. Ini adalah representasi dari karakter orang-orang yang membentuk kerajaan itu. "Dengan apakah kita akan menyamakan Kerajaan Allah?" Kristus bertanya, "atau dengan perbandingan apakah kita akan membandingkannya?" Dia tidak dapat menemukan apa pun di dunia ini yang dapat menjadi pembanding yang sempurna. Pengadilan-Nya adalah pengadilan yang dipimpin oleh kasih yang kudus, dan yang jabatan-jabatan dan penghargaannya dihiasi oleh pelaksanaan amal. Dia menugaskan para hamba-Nya untuk membawa belas kasihan dan cinta kasih, sifat-sifat-Nya sendiri, ke dalam semua pekerjaan kantor mereka, dan untuk menemukan kebahagiaan dan kepuasan dalam merefleksikan cinta dan kasih sayang yang lembut dari sifat ilahi kepada semua orang yang bergaul dengan mereka ([The Review and Herald, 19 Maret 1908](#)).

Bab 6

26. Lihat [komentar EGW tentang Matius 14:9](#).

Bab 8

34. Lihat [komentar EGW tentang Matius 16:24; Lukas 9:23](#).

Bab 9

2-4. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Matius 17:1-3](#).

Bab 10

13-16. Lihat [komentar EGW tentang Matius 19:13-15](#).

45. Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:12, 13](#).

46-52 ([Matius 20:30-34](#); [Lukas 18:35-43](#)). Ada yang tidak melihat apa-apa-Hanya ketika orang berdosa merasa membutuhkan Juruselamat, hatinya mencari Dia yang dapat menolongnya. Ketika Yesus berjalan di antara manusia, orang-orang sakitlah yang membutuhkan tabib. Orang-orang miskin, yang menderita dan tertekan, mengikuti Dia, untuk menerima pertolongan dan hiburan yang tidak dapat mereka temukan di tempat lain. Bartimeus yang buta sedang menunggu di pinggir jalan; ia telah menunggu lama untuk bertemu dengan Kristus. Kerumunan orang yang memiliki penglihatan berlalu-lalang di sana-sini, tetapi mereka tidak memiliki keinginan untuk melihat Yesus. Satu tatapan iman saja akan menyentuh hati-Nya yang penuh kasih, dan membawa berkat-berkat kasih karunia-Nya kepada mereka; tetapi mereka tidak mengetahui penyakit dan kemiskinan jiwa mereka, dan mereka tidak merasa membutuhkan Kristus. Tidak demikian halnya dengan orang buta yang malang ini. Satu-satunya pengharapannya adalah di dalam Yesus. Ketika ia menunggu dan melihat, ia mendengar suara langkah kaki banyak orang, dan dengan penuh semangat ia bertanya, Apa arti suara perjalanan ini? Orang-orang yang ada di dekatnya menjawab bahwa "Yesus dari Nazaret sedang lewat." Dengan keinginan yang sangat kuat, ia berseru, "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" Mereka mencoba membungkamnya, tetapi ia berseru lebih keras lagi, "Ya Anak Daud, kasihanilah aku!" Seruan ini didengar. Imannya yang gigih dibalas. Bukan hanya penglihatan fisiknya yang dipulihkan, tetapi juga mata pengertiannya dibukakan. Di dalam Kristus ia melihat Penebusnya, dan Matahari Kebenaran bersinar di dalam jiwanya. Semua orang yang merasakan kebutuhan mereka akan Kristus seperti halnya Bartimeus yang buta itu, dan yang akan bersungguh-sungguh dan bertekad

seperti dia, akan, seperti dia, menerima berkat yang mereka idamkan.

Orang-orang yang menderita dan menderita yang mencari Kristus sebagai penolong mereka, terpesona oleh kesempurnaan ilahi, keindahan kekudusan, yang terpancar dalam karakter-Nya. Tetapi orang-orang Farisi tidak dapat melihat keindahan dalam diri-Nya sehingga mereka menginginkan Dia. Pakaian-Nya yang sederhana, dan kehidupan-Nya yang rendah hati, tanpa pertunjukan lahiriah, membuat-Nya bagi mereka seperti akar yang tumbuh di tanah yang kering ([The Review and Herald, 15 Maret 1887](#)).

[1112]

Bab 11

12-14. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Matius 21:18-20](#).

Bab 12

30 (Pengkhotbah 9:10; Lukas 10:27; Roma 12:11; Kolose 3:23). Pelayanan Setiap Kekuatan-Kekuatan fisik harus digunakan untuk melayani kasih kepada Allah. Tuhan membutuhkan kekuatan fisik, dan Anda dapat mengungkapkan kasih Anda kepada-Nya dengan menggunakan kekuatan fisik Anda dengan benar, melakukan pekerjaan yang harus dilakukan. Tidak ada penghormatan terhadap manusia di hadapan Tuhan....

Ada ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling sederhana sekalipun, dan jika semua orang menganggapnya demikian, mereka akan melihat kemuliaan dalam pekerjaan. Hati dan jiwa harus dicurahkan ke dalam pekerjaan apa pun; maka akan ada keceriaan dan efisiensi. Dalam pekerjaan-pekerjaan pertanian atau mekanik, manusia dapat memberikan bukti kepada Allah bahwa mereka menghargai anugerah-Nya dalam kekuatan fisik, dan juga kemampuan mental. Biarlah kemampuan yang terdidik digunakan untuk merancang metode-metode kerja yang lebih baik. Inilah yang dikehendaki Tuhan. Ada kehormatan di dalam kelas pekerjaan apa pun yang sangat penting untuk dilakukan. Biarlah hukum Allah dijadikan standar tindakan dan memuliakan serta menguduskan semua pekerjaan. Kesetiaan dalam melaksanakan setiap tugas membuat pekerjaan itu mulia, dan mengungkapkan karakter yang dapat diperkenan Tuhan.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Allah menginginkan kasih yang dinyatakan dalam pelayanan hati, dalam pelayanan jiwa, dalam pelayanan kekuatan fisik. Kita tidak boleh menjadi kerdil dalam pelayanan apa pun bagi Allah. Apa pun yang telah Dia pinjamkan kepada kita harus digunakan secara cerdas bagi-Nya. Orang yang melatih kemampuannya pasti akan memperkuatnya; tetapi ia harus berusaha melakukan yang terbaik. Diperlukan

kecerdasan dan kemampuan yang terdidik untuk merancang metode-metode terbaik dalam pertanian, pembangunan, dan di setiap bidang lainnya, agar pekerja tidak bekerja dengan sia-sia.

Adalah kewajiban setiap pekerja untuk tidak hanya memberikan tenaganya, tetapi juga pikiran dan intelektualitasnya pada apa yang dia kerjakan. Anda dapat memilih untuk menjadi stereotip dalam tindakan yang salah karena Anda tidak memiliki tekad untuk mengambil alih kendali dan kembali

atau Anda dapat mengembangkan kekuatan Anda untuk melakukan jenis pelayanan yang terbaik, dan kemudian Anda akan menemukan diri Anda diminati di mana saja dan di mana saja. Anda akan dihargai untuk semua yang Anda miliki. "Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga." "Tidak malas dalam pekerjaan, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan" (Naskah 8, 1894).

30, 31. Lihat [komentar EGW tentang Matius 22:37-39](#).

37. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 4:18, 19](#).

Bab 13

- 21, 22.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:23, 24](#).
- 34.** Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 17:20, 21](#).

Bab 14

1. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:2.
- 3-9. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:6-13; 12:3.
- 10, 11. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:14-16; Lukas 22:3-5.
- 27-31. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:31-35.
- 29-31. Lihat komentar EGW tentang Lukas 22:31-34.
- 32-42. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:36-46.
36. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:42; Lukas 22:42;
Roma 8:11.
40. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:43.
53. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:3.
- 61, 62. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:63, 64; Lukas 22:70.
63. Lihat komentar EGW tentang Matius 26:65.

Bab 15

- 6-15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:15-26](#).
- 12-14. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:22, 23](#).
- 14, 15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:25, 26](#).
- 21. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:32](#).
- 26. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:37](#).
- 27. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:38](#).
- 31. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 24:13-15](#).
- 33. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:45](#).
- 33, 34, 39 . Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:45, 46](#).
- 37. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:50; Yohanes 19:30](#).
- 38. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:51; 19:30](#).
- 39. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:54](#).

Bab 16

1, 2 (Matius 28:1; Lukas 24:1; Roma 6:3-5; 1 Korintus 11:26). **Kebangkitan Tidak Menguduskan Hari Pertama-Kristus** beristirahat di dalam kubur pada hari Sabat, dan ketika makhluk-makhluk kudus di surga dan di bumi terbangun pada pagi hari di hari pertama dalam satu minggu, Dia bangkit dari kubur untuk memperbarui pekerjaan-Nya mengajar para murid-Nya. Tetapi fakta ini tidak menguduskan hari pertama dalam satu minggu, dan menjadikannya sebagai hari Sabat. Yesus, sebelum kematian-Nya, telah menetapkan sebuah peringatan akan pemecahan tubuh-Nya dan penumpahan darah-Nya bagi dosa-dosa dunia, dalam peraturan perjamuan malam, dengan mengatakan, "Karena setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu melakukan kematian Tuhan, sampai Ia datang." Dan orang percaya yang bertobat, yang mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan, memperingati kematian, penguburan, dan kebangkitan Kristus dalam baptisannya. Ia turun ke dalam air dalam keserupaan dengan kematian dan penguburan Kristus, dan ia dibangkitkan dari air dalam keserupaan dengan kebangkitan-Nya-bukan untuk mengambil kehidupan lama yang penuh dengan dosa, tetapi untuk menjalani kehidupan yang baru di dalam Kristus Yesus (Roh Nubuat 3:204).

6 (Yohanes 1:1-3, 14; Filipi 2:5-8; Kolose 2:9; Hebrani 1:6, 8; 2:14-17; Ibrani 4:15). **Keilahian Tidak Mati-Apakah** natur manusiawi Anak Maria berubah menjadi natur ilahi Anak Allah? Tidak; kedua natur tersebut secara misterius menyatu dalam satu pribadi-manusia Kristus Yesus. Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keilahian. Ketika Kristus disalibkan, natur manusiawi-Nya yang mati. Keilahian tidak tenggelam dan mati; hal itu mustahil terjadi. Kristus, yang tidak berdosa, akan menyelamatkan setiap putra dan putri Adam yang menerima keselamatan yang ditawarkan kepada mereka, menyetujui untuk menjadi anak-anak Allah. Juruselamat telah membeli umat

manusia yang telah jatuh dengan darah-Nya sendiri.

Ini adalah misteri yang besar, misteri yang tidak akan sepenuhnya, sepenuhnya dipahami dalam segala kebesarannya sampai penerjemahan orang-orang yang telah ditebus terjadi. Kemudian kuasa dan kebesaran serta kemampuan karunia Allah kepada manusia akan dipahami. Tetapi musuhnya adalah

menetapkan bahwa karunia ini akan menjadi begitu misterius sehingga menjadi seperti ketiadaan ([Surat 280, 1904](#)).

(Matius 28:5, 6; Lukas 24:5, 6; 2:19; Yohanes 10:17, 18; Kisah Para Rasul 13:32, 33.) Ketika terdengar suara malaikat yang berkata, "Bapa-Mu memanggil Engkau," Dia yang telah berkata, "Aku menyerahkan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali," "Runtuhkan Bait Suci ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali," keluar dari kubur dan hidup kembali di dalam Dia. Allah tidak mati. Umat manusia telah mati, tetapi Kristus sekarang menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah roboh, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk mematahkan ikatan maut. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki kehidupan di dalam diri-Nya untuk menghidupkan siapa saja yang Ia kehendaki.

"Akulah kebangkitan dan hidup." Bahasa ini hanya dapat digunakan oleh Sang Ilahi. Semua makhluk ciptaan hidup oleh kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima yang bergantung pada kehidupan Anak Allah. Betapapun mampu dan berbakatnya, betapapun besarnya kemampuan mereka, mereka diisi ulang dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, yang berdiam di dalam terang dan hidup, yang dapat berkata, "Aku berkuasa menyerahkan nyawa-Ku, dan Aku berkuasa mengambilnya kembali." Semua manusia di dunia ini mengambil kehidupan mereka dari Dia. Dia adalah mata air, mata air kehidupan ([Naskah 131, 1897](#)).

"Akulah kebangkitan dan hidup." Dia yang telah berkata, "Aku telah menyerahkan nyawa-Ku, supaya Aku dapat mengambilnya kembali," telah bangkit dari kubur dan hidup kembali di dalam diri-Nya. Kemanusiaan telah mati: keilahian tidak mati. Dalam keilahian-Nya, Kristus memiliki kuasa untuk mematahkan ikatan maut. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki hidup di dalam diri-Nya untuk menghidupkan siapa saja yang Ia kehendaki.

Semua makhluk ciptaan hidup oleh kehendak dan kuasa Allah. Mereka adalah penerima kehidupan Putra Allah. Betapapun mampu dan berbakatnya, betapapun besarnya kapasitas mereka, mereka diisi ulang dengan kehidupan dari Sumber segala kehidupan. Ia adalah mata air, sumber kehidupan. Hanya Dia yang memiliki keabadian, yang berdiam di dalam terang dan hidup, yang dapat berkata, "Aku berkuasa menyerahkan nyawa-Ku, dan Aku berkuasa mengambilnya kembali."

...

Kristus diinvestasikan dengan hak untuk memberikan keabadian.
Kehidupan

yang telah Dia letakkan di dalam diri manusia, Dia kembali mengambil
dan memberikan

[1114]

kepada umat manusia. "Aku datang," kata-Nya, "supaya mereka
mempunyai hidup, dan
agar mereka dapat memilikinya dengan lebih berlimpah" ([The Youth's Instructor, 4 Agustus 1898](#)).

Hanya Bapa yang Dapat Membebaskan Kristus-Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia harus tetap berada di dalam kubur selama waktu yang ditentukan. Ia berada di dalam penjara yang berbatu sebagai tahanan keadilan ilahi. Dia bertanggung jawab kepada Hakim alam semesta. Dia menanggung dosa-dosa dunia, dan hanya Bapa-Nya yang dapat membebaskan-Nya. Penjaga yang kuat dari para malaikat yang perkasa berjaga-jaga di atas kubur, dan seandainya tangan mereka terangkat untuk mengangkat tubuh-Nya, kilatan kemuliaan mereka akan membaringkan Dia yang tidak berdaya di atas bumi.

Hanya ada satu pintu masuk ke kubur, dan tidak ada kekuatan manusia atau kecurangan yang dapat merusak batu yang menjaga pintu masuk. Di sinilah Yesus beristirahat pada hari Sabat. Tetapi nubuat telah menunjukkan bahwa pada hari ketiga Kristus akan bangkit dari kematian. Kristus sendiri telah meyakinkan para murid-Nya tentang hal ini. "Rombak Bait Allah ini," kata-Nya, "dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanNya kembali." Kristus tidak pernah berbuat dosa, dan tidak ada tipu daya di mulut-Nya. Tubuh-Nya akan keluar dari kubur tanpa ternoda oleh kerusakan (Naskah 94, 1897).

* * * * *

Luke.

Bab 1

1-4. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:1-5](#).

5-17. Sebuah Jawaban Doa-Sepanjang kehidupan pernikahannya, Zakharia telah berdoa untuk mendapatkan seorang anak laki-laki. Ia dan istrinya sudah tua, dan doa mereka belum juga terjawab, tetapi ia tidak bersungut-sungut. Allah tidak lupa. Dia memiliki waktu yang telah ditentukan untuk menjawab doa ini, dan ketika kasusnya tampak tidak ada harapan, Zakharia menerima jawabannya

Ketika Zakharia memasuki tempat kudus, dan melaksanakan ibadah yang diwajibkan dengan penuh penghormatan, sebuah wujud lain muncul, berdiri di antara mezbah dan meja roti sajian. Itu adalah Gabriel, utusan Allah yang agung ... [[Lukas 1:12-17](#) dikutip].

Jawabannya telah datang. Tuhan tidak melupakan doa hamba-hamba-Nya. Dia telah menuliskannya dalam buku catatan-Nya, untuk dijawab pada waktu yang tepat. Melihat dari penampilan luar, Zakharia dan Elisabeth telah mengubur harapan mereka; tetapi Tuhan tidak lupa. Dia mengetahui kekecewaan yang telah mereka alami selama bertahun-tahun, dan pada saat yang tepat bagi-Nya untuk memuliakan nama-Nya, putra mereka lahir. Betapa lembut, betapa baik, betapa penuh cinta dan kasih sayang, hati yang besar dengan cinta yang tak terbatas. Allah memberikan Zakharia sebagai seorang putra bukan orang biasa, tetapi seorang yang akan menduduki tempat yang tinggi dalam pekerjaan-Nya, dan yang darinya akan memancarkan terang dari surga dengan sinar yang jelas dan berbeda ([Naskah 27, 1898](#)).

17. Lihat [komentar EGW tentang Matius 11:14](#).

22. Bersinar dengan Cahaya yang Dipantulkan-Ketika Zakharia keluar dari Bait Allah, wajahnya bersinar dengan cahaya yang dipantulkan oleh malaikat sorgawi kepadanya. Tetapi ia tidak dapat berbicara kepada orang banyak. Ia membuat tanda-tanda kepada mereka bahwa seorang malaikat telah menampakkan diri kepadanya di dalam Bait Allah, dan karena ketidakpercayaannya, ia tidak memiliki kuasa untuk berbicara, sampai nubuat dari malaikat

itu digenapi ([Roh Nubuat 2:45](#)).

31-35. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3, 14](#).

35 (lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3, 14](#)). **Anak Allah dalam Pengertian** Baru-Kristus memberikan kuasa kepada pria dan wanita untuk menang.

Dia datang ke dunia ini dalam rupa manusia, untuk hidup sebagai manusia di antara manusia. Dia memikul tanggung jawab sifat manusia, untuk dibuktikan dan diadili. Dalam kemanusiaan-Nya, Ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dalam inkarnasi-Nya, Ia memperoleh gelar Anak Allah dalam arti yang baru. Kata malaikat kepada Maria: "Kuasa Yang Mahatinggi akan menaungi engkau, sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut Anak Allah." Sedangkan Anak dari seorang manusia, Ia menjadi Anak Allah dalam pengertian yang baru. Dengan demikian, Ia berdiri di dalam dunia kita - Anak Allah, namun bersekutu dengan umat manusia

Sejak kekekalan, Kristus bersatu dengan Bapa, dan ketika Ia mengambil natur manusiawi, Ia masih satu dengan Allah. Dia adalah penghubung yang menyatukan Allah dengan manusia [[Ibrani 2:14](#) yang dikutip] ([The Signs of the Times](#), 2 Agustus 1905).

76, 77 (Lukas 3:2-4; Yesaya 40:3; Matius 3:1-3; Markus 1:1-3; 1:19-23). Yohanes Pembaptis Dilahirkan untuk Suatu Pekerjaan Khusus-Di setiap tahap sejarah bumi ini, Allah telah memiliki agen-agen-Nya untuk meneruskan pekerjaan-Nya, yang harus dilaksanakan dengan cara yang telah ditetapkan-Nya. Yohanes Pembaptis memiliki pekerjaan khusus, yang untuknya ia dilahirkan dan untuknya ia ditunjuk - pekerjaan mempersiapkan jalan Tuhan. Pelayanannya di padang gurun adalah penggenapan nubuat yang paling mencolok dan harfiah ([Naskah 112](#), 1901).

80. Tidak Ada Sekolah yang Cocok-Ada pekerjaan besar yang ditetapkan bagi nabi Yohanes, tetapi tidak ada sekolah di bumi yang dapat ia ikuti. Pelajarannya harus diperoleh jauh dari kota-kota, di padang gurun. Kitab Suci Perjanjian Lama, Allah, dan alam yang telah Allah ciptakan, harus menjadi buku pelajarannya. Allah sedang mempersiapkan Yohanes untuk pekerjaannya mempersiapkan jalan Tuhan. Makanannya hanyalah belalang dan madu hutan. Kebiasaan dan kebiasaan manusia tidak boleh menjadi pendidikan bagi orang ini. Kesibukan duniawi tidak boleh berperan dalam pembentukan karakternya ([Naskah 131](#), 1901).

Iblis Memiliki Akses Meskipun Jalan Tertutup-Yohanes tidak merasa cukup kuat untuk bertahan menghadapi tekanan percobaan yang besar yang akan ia temui dalam masyarakat. Ia takut karakternya akan dibentuk sesuai dengan adat istiadat yang berlaku di kalangan orang Yahudi, dan ia memilih padang gurun

sebagai sekolahnya, di mana pikirannya dapat dididik dan didisiplinkan dengan baik dari kitab Allah yang agung tentang alam. Di padang gurun, Yohanes dapat dengan mudah menyangkal diri dan menundukkan hawa nafsunya.

mengendalikan diri, dan berpakaian sesuai dengan kesederhanaan alami. Dan tidak ada apa pun di padang gurun yang dapat mengalihkan pikirannya dari meditasi dan doa. Setan memiliki akses kepada Yohanes, bahkan setelah ia menutup semua jalan yang dapat dilaluinya. Tetapi kebiasaan hidupnya begitu murni dan alami sehingga ia dapat mengenali musuhnya, dan memiliki kekuatan roh dan keputusan karakter untuk melawannya.

Kitab alam terbuka di hadapan Yohanes dengan berbagai macam pengajaran yang tidak ada habisnya. Ia mencari berkenanan Allah, dan Roh Kudus hinggap di atasnya, dan menyalakan di dalam hatinya semangat yang menyala-nyala untuk melakukan pekerjaan besar untuk memanggil orang-orang kepada pertobatan, dan kepada kehidupan yang lebih tinggi dan lebih kudus. Yohanes telah mempersiapkan dirinya, melalui kesendirian dan kesukaran hidupnya yang terpencil, untuk mengendalikan semua kekuatan fisik dan mentalnya sehingga ia dapat berdiri di tengah-tengah orang banyak tanpa terpengaruh oleh keadaan di sekelilingnya, sama seperti batu-batu dan gunung-gunung di padang gurun yang mengelilinginya selama tiga puluh tahun ([Roh Nubuat 2:47](#)).

Setan Tidak Dapat Menggerakkan Yohanes - Masa kecil, masa muda, dan masa dewasa Yohanes, yang datang dalam roh dan kuasa Elia untuk melakukan pekerjaan khusus dalam mempersiapkan jalan bagi Penebus dunia, ditandai dengan keteguhan dan kuasa moral. Setan tidak dapat menggoyahkannya dari integritasnya ([The Review and Herald, 3 Maret 1874](#)).

Bab 2

9. Dikuatkan untuk Menanggung Terang yang Lebih Besar- [Lukas 2:8, 9 dikutip.] ... Tiba-tiba langit diterangi dengan cahaya yang sangat terang yang membuat para gembala terkejut. Mereka tidak tahu alasan dari pemandangan yang luar biasa ini. Mereka pada awalnya tidak melihat berjuta-juta malaikat yang berkumpul di langit. Kecerahan dan kemuliaan dari bala tentara surgawi menerangi dan memuliakan seluruh dataran. Sementara para gembala merasa takut melihat kemuliaan Allah, malaikat pemimpin dari kerumunan itu menenangkan ketakutan mereka dengan menyatakan diri kepada mereka, dan berkata, "Jangan takut."

Ketika ketakutan mereka dihilangkan, sukacita menggantikan ketakjuban dan teror. Pada awalnya, mereka tidak dapat menahan cahaya kemuliaan, yang meliputi seluruh bala tentara surgawi, yang tiba-tiba menyerbu mereka. Seorang malaikat hanya muncul di hadapan para gembala yang sedang menonton untuk menghilangkan ketakutan mereka, dan memberitahukan misi mereka. Saat terang malaikat itu melingkupi mereka, kemuliaan turun ke atas mereka, dan mereka dikuatkan untuk bertahan dalam terang dan kemuliaan yang lebih besar yang menyertai berjuta-juta malaikat sorgawi (Roh Nubuat 2:17, 18).

13, 14, 29-32. Setan Dipenuhi Kegilaan-Hawa surgawi [1116] membangkitkan semua kemarahan sinagoge Setan. Dia mengikuti langkah-langkah mereka yang bertanggung jawab atas bayi Yesus. Ia mendengar nubuat Simeon di pelataran Bait Allah, yang telah lama menantikan penghiburan bagi bangsa Israel. Roh Kudus turun ke atasnya dan ia datang oleh Roh Kudus ke dalam Bait Allah. Sambil menggendong bayi Juruselamat itu, ia memuji Allah dan berkata, "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dengan damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab matakmu telah melihat keselamatan dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan bagi semua bangsa, yaitu terang untuk menerangi bangsa-bangsa lain dan kemuliaan bagi umat-Mu, bangsa Israel." Iblis dipenuhi dengan kegilaan ketika ia melihat

Simeon yang sudah tua itu mengakui keilahian Kristus ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

25-32. Dalam Suasana Surga-Simeon tidak lama setelah melihat bayi itu dalam gendongan imam, ia sangat terkesan secara ilahi... [[Lukas 2:29-32](#) dikutip].

Simeon menyadari bahwa ia memeluk Dia yang adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup. Pada saat itu tidak ada sesuatu pun dalam penampilan lahiriah Kristus yang memberinya jaminan ini, tetapi Simeon telah hidup dalam atmosfer surga. Sinar terang dari Matahari Kebenaran telah memberinya ketajaman rohani. Satu keinginannya adalah untuk melihat Kristus. Kemurnian hidupnya sesuai dengan terang yang telah diterimanya, dan ia telah dipersiapkan untuk menerima pernyataan kebenaran yang agung bahwa bayi yang tidak berdaya ini adalah yang diurapi Tuhan, bahkan Mesias. Sukacita dan kegembiraan menghiasi wajahnya ketika ia menggendong hadiah Tuhan yang paling berharga bagi manusia. Pikirannya yang diterangi menerima cahaya yang mengalir dari Sumber segala cahaya. Ia melihat bahwa Kristus adalah pengharapan bagi bangsa-bangsa lain dan juga bagi orang-orang Yahudi. Tembok-tembok tradisi yang dibangun oleh prasangka orang Yahudi tidak ada dalam pikirannya. Ia menyadari bahwa Mesias akan membawa penebusan bagi semua orang ([The Review and Herald, 2 April 1901](#)).

Dua Kelas yang Diwakili-Simeon dan para imam mewakili dua kelas-mereka yang dibimbing oleh Roh Allah karena mereka bersedia untuk diinstruksikan, dan mereka yang, karena menolak untuk menerima terang yang akan membawa mereka ke dalam seluruh kebenaran, dibimbing oleh roh kuasa kegelapan, dan setiap hari dipimpin ke dalam kegelapan yang lebih dalam.

Melalui penerangan ilahi, Simeon memahami misi Kristus. Roh Kudus mengesankan hatinya. Tetapi para imam dan penguasa dijiwai oleh roh musuh Allah; dan hari ini roh yang sama mempengaruhi pikiran manusia, mengendalikan dengan kuasa hati manusia, dan membuat tidak ada yang berpengaruh terhadap seruan Roh ([The Review and Herald, 2 April 1901](#)).

38. Orang Yahudi yang saleh menanti siang dan malam-orang Yahudi yang saleh menantikan, percaya, dan dengan sungguh-sungguh berdoa, untuk kedatangan Mesias. Allah tidak dapat menyatakan kemuliaan dan kuasa-Nya kepada umat-Nya melalui imamat yang cemar. Waktu yang telah ditetapkan untuk memihak kepada umat-Nya telah tiba. Iman orang Yahudi telah menjadi kabur, sebagai akibat dari menjauhnya mereka dari

Allah. Banyak pemimpin bangsa itu membawa tradisi mereka sendiri, dan memaksakan tradisi itu kepada orang Yahudi, sebagai perintah Allah. Orang-orang Yahudi yang saleh percaya, dan mempercayai

di dalam Allah bahwa Dia tidak akan membiarkan umat-Nya dalam kondisi seperti ini, untuk menjadi cela bagi orang-orang kafir. Di masa lampau, Dia telah membangkitkan seorang pembebas bagi mereka ketika mereka berseru kepada-Nya dalam kesusahan. Dari nubuat para nabi, mereka mengira bahwa waktu yang ditetapkan Allah telah tiba ketika Mesias akan datang. Dan ketika Dia datang, mereka akan mendapatkan wahyu yang jelas tentang kehendak ilahi, dan bahwa doktrin mereka akan dibebaskan dari tradisi dan upacara yang tidak perlu yang telah mengacaukan iman mereka. Orang-orang Yahudi yang saleh dan sudah lanjut usia menantikan kedatangan Mesias siang dan malam, berdoa agar mereka dapat melihat Juruselamat sebelum mereka mati. Mereka rindu melihat awan ketidaktahuan dan kefanatikan disingkirkan dari pikiran mereka ([Roh Nubuat 2:41, 42](#)).

40. Sebuah Teladan yang Dapat Diupayakan oleh Anak-anak-Tidaklah tepat untuk mengatakan, seperti yang telah dikatakan oleh banyak penulis, bahwa Kristus sama seperti semua anak-anak. Ia tidak sama dengan semua anak-anak. Banyak anak yang salah arah dan salah urus. Tetapi Yusuf, dan terutama Maria, tetap mengingat akan keilahian Bapa anak mereka. Yesus diajar sesuai dengan karakter kudus dari misi-Nya.

Kecenderungan-Nya ke arah yang benar adalah kepuasan yang terus-menerus bagi orang tua-Nya. [1117]

Pertanyaan-pertanyaan yang Dia ajukan kepada mereka menuntun mereka untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh elemen-elemen besar dari kebenaran. Kata-kata-Nya yang menggugah jiwa tentang alam dan Tuhan atas alam membuka dan mencerahkan pikiran mereka.

Di bebatuan dan bukit-bukit di sekitar rumah-Nya, mata Anak Allah sering beristirahat. Ia sangat akrab dengan hal-hal yang ada di alam. Ia melihat matahari di langit, bulan dan bintang-bintang yang sedang menjalankan misinya. Dengan suara nyanyian Ia menyambut cahaya pagi. Ia mendengarkan burung yang menyanyikan lagu-lagu pujian bagi Allahnya, dan menyatukan suara-Nya dengan suara pujian dan ucapan syukur

....

[Dia adalah teladan bagi semua anak yang dapat diupayakan untuk menjadi seperti Dia jika orang tua mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, dan jika anak-anak mau bekerja sama dengan

orang tua mereka. Dalam perkataan dan tindakan-Nya, Ia menunjukkan simpati yang lembut kepada semua orang. Persahabatan-Nya adalah balsem yang menyembuhkan dan menenangkan bagi mereka yang berkecil hati dan tertekan.

Tidak seorang pun, yang melihat wajah yang seperti anak kecil, yang bersinar dengan penuh semangat, dapat mengatakan bahwa Kristus sama seperti anak-anak lainnya. Dia adalah Allah yang menjelma menjadi manusia. Ketika didesak oleh para sahabat-Nya untuk berbuat salah, keilahian-Nya melintas melalui kemanusiaan-Nya, dan Dia menolak dengan tegas. Dalam sekejap Dia membedakan antara yang benar dan yang salah, dan menempatkan

dosa dalam terang perintah-perintah Allah, memegang hukum sebagai cermin yang memantulkan cahaya pada yang salah. Perbedaan yang tajam antara yang benar dan yang salah inilah yang sering kali memancing kemarahan saudara-saudara Kristus. Namun, seruan dan permohonan-Nya, dan kesedihan yang diungkapkan di wajah-Nya, mengungkapkan kasih-Nya yang lembut dan tulus kepada mereka sehingga mereka merasa malu karena telah mencobai Dia untuk menyimpang dari rasa keadilan dan kesetiaan-Nya yang ketat ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

40, 52. Pertumbuhan dalam Pengetahuan dan Pelayanan- Meskipun Dia bertambah dalam pengetahuan, dan kasih karunia Allah ada di atas-Nya, namun Dia tidak menjadi sombong, atau merasa bahwa Dia lebih tinggi daripada melakukan pekerjaan yang paling rendah hati. Dia memikul beban bersama dengan ayah, ibu, dan saudara-saudara-Nya. Dia bekerja keras untuk menopang keluarga-Nya, dan berbagi dalam pekerjaan yang akan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Meskipun hikmat-Nya telah mengherankan para dokter, namun dengan lemah lembut Ia menundukkan diri-Nya kepada para wali-Nya, memikul beban keluarga, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri sebagaimana seorang pekerja biasa. Dinyatakan tentang Yesus bahwa (seiring dengan bertambahnya usia-Nya) Ia "bertambah bijaksana dan bertambah besar dan berkenan di hadapan Allah dan manusia."

Pengetahuan yang Dia peroleh setiap hari tentang misi-Nya yang luar biasa tidak mendiskualifikasi Dia untuk melakukan tugas yang paling rendah hati. Ia dengan riang menerima pekerjaan yang diserahkan kepada kaum muda yang tinggal di rumah tangga sederhana yang tertekan oleh kemiskinan. Ia memahami kesusahan anak-anak, karena Ia menanggung penderitaan dan cobaan mereka. Dengan teguh dan tabah Ia melakukan apa yang benar. Meskipun tergoda oleh kejahatan, Dia menolak untuk menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keteguhan. Ia mempertahankan ketaatan yang sempurna; tetapi kehidupan-Nya yang tak bercela menimbulkan kecemburuan dan iri hati saudara-saudara-Nya. Masa kecil dan masa muda-Nya sama sekali tidak mulus dan menyenangkan. Saudara-saudara-Nya tidak percaya kepada-Nya, dan merasa jengkel karena Dia tidak bertindak dalam segala hal seperti yang mereka lakukan, dan menjadi salah satu dari mereka dalam melakukan kejahatan.

Dalam kehidupan rumah tangga-Nya, Ia selalu ceria, tetapi tidak pernah riuh. Ia selalu menjaga sikap sebagai seorang pelajar. Ia sangat menikmati alam, dan Allah adalah guru-Nya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

Terang dan Sukacita Keluarga-Kristus adalah cita-cita bagi seluruh umat manusia. Ia telah meninggalkan teladan yang sempurna bagi masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa. Dia datang ke bumi ini, dan melewati fase-fase yang berbeda dalam kehidupan manusia. Ia berbicara dan bertindak seperti anak-anak lain dan

masa muda-Nya, kecuali bahwa Ia tidak melakukan kesalahan. Dosa tidak mendapat tempat dalam hidup-Nya. Dia selalu hidup dalam suasana kemurnian surgawi. Dari masa kanak-kanak hingga dewasa, Ia tidak pernah menodai kepercayaan-Nya kepada Allah. Firman Tuhan mengatakan tentang Dia, Dia "bertambah besar dan bertambah hikmatnya dan bertambah tinggi, dan berkenan di hadapan

Tuhan dan manusia."

Di dalam tempat kudus di rumah, Yesus menerima pendidikan-Nya, bukan hanya dari orang tua-Nya, tetapi juga dari Bapa surgawi-Nya. Ketika Ia bertumbuh dewasa, Allah membukakan kepada-Nya semakin banyak pekerjaan besar di hadapan-Nya. Namun, meskipun Ia mengetahui hal ini, Ia tidak mengambil menunjukkan sikap superioritas. Tidak pernah Dia dengan tidak hormat membuat orang tua-Nya

[1118]

menderita atau cemas. Ia senang menghormati dan menaati mereka.

Meskipun Dia

tidak mengabaikan misi-Nya yang agung, Dia berkonsultasi dengan keinginan mereka, dan tunduk pada otoritas mereka.

Kristus telah menjadi Panglima bala tentara surgawi; tetapi Ia tidak karena hal ini menghindarkan diri-Nya dari bekerja, membiarkan orang tua-Nya mendukung-Nya. Ketika masih sangat muda, Ia belajar berdagang, dan dengan setia menjalankan tugas-tugas harian-Nya, berkontribusi untuk mendukung keluarga.

Kristus adalah terang dan sukacita bagi lingkungan keluarga (The [Youth's Instructor](#), 22 Agustus 1901).

41-49. Tidak Ada Pelajaran yang Hilang-Tidak ada satu pun tindakan dalam kehidupan Kristus yang tidak penting. Setiap peristiwa dalam kehidupan-Nya adalah untuk kepentingan para pengikut-Nya di masa yang akan datang. Keadaan Kristus yang tinggal di Yerusalem ini mengajarkan sebuah pelajaran penting bagi mereka yang percaya kepada-Nya

Yesus mengenal hati. Dia tahu bahwa, ketika orang banyak kembali beramai-ramai dari Yerusalem, akan ada banyak pembicaraan dan kunjungan yang tidak dibumbui dengan kerendahan hati dan kasih karunia, dan Mesias serta misi-Nya akan hampir dilupakan. Adalah pilihan-Nya untuk kembali dari Yerusalem bersama orang tua-Nya saja; karena dengan menyendiri, ayah dan ibu-Nya akan memiliki lebih banyak waktu untuk merenung, dan untuk merenungkan nubuat-nubuat yang mengacu

pada penderitaan dan kematian-Nya di masa depan. Ia tidak ingin peristiwa-peristiwa menyakitkan yang akan mereka alami ketika Ia mengorbankan nyawa-Nya bagi dosa-dosa dunia, menjadi sesuatu yang baru dan tak terduga bagi mereka. Ia terpisah dari mereka saat mereka kembali ke Yerusalem. Setelah perayaan Paskah, mereka mencari Dia dengan penuh kesedihan selama tiga hari. Ketika Dia harus disembelih untuk dosa-dosa dunia, Dia akan dipisahkan dari mereka,

hilang dari mereka, selama tiga hari. Tetapi setelah itu, Dia akan menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan ditemukan di antara mereka, dan iman mereka bersandar pada-Nya sebagai Penebus umat yang telah jatuh, pengantara dengan Bapa untuk mewakili mereka.

Inilah pelajaran untuk semua pengikut Kristus. Ia merancang agar tidak ada satu pun dari pelajaran ini yang hilang, tetapi dituliskan untuk kepentingan generasi yang akan datang. Ada keharusan untuk berhati-hati dalam perkataan dan tindakan ketika orang-orang Kristen berkumpul bersama, agar Yesus tidak dilupakan oleh mereka, dan mereka tidak menyadari bahwa Yesus tidak ada di antara mereka. Ketika mereka tersadar akan keadaan mereka, mereka menemukan bahwa mereka telah melakukan perjalanan tanpa kehadiran Dia yang dapat memberikan kedamaian dan sukacita di dalam hati mereka, dan hari-hari mereka disibukkan untuk kembali, dan mencari Dia yang seharusnya selalu ada di tengah-tengah mereka. Yesus tidak akan ditemukan di tengah-tengah mereka yang tidak peduli akan kehadiran-Nya, dan yang terlibat dalam pertobatan tanpa referensi kepada Penebus mereka, yang di dalam-Nya mereka menyatakan bahwa pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat. Yesus menjauhi orang-orang seperti itu, demikian juga para malaikat yang melakukan perintah-perintah-Nya. Para utusan surgawi ini tidak tertarik pada kerumunan orang banyak yang pikirannya teralihkan dari hal-hal surgawi. Roh-roh yang murni dan kudus ini tidak dapat tinggal di tengah-tengah kerumunan orang yang tidak menginginkan kehadiran Yesus dan tidak mendukung kehadiran-Nya, serta tidak menandai ketidakhadiran-Nya. Karena alasan ini, ada dukacita, kesedihan, dan keputusasaan yang besar. Karena kurangnya meditasi, berjaga-jaga, dan berdoa, mereka telah kehilangan semua yang berharga. Sinar cahaya ilahi yang memancar dari Yesus tidak menyertai mereka, menyemangati mereka dengan pengaruhnya yang penuh kasih dan mengangkat. Mereka diselimuti oleh kesuraman, karena roh mereka yang ceroboh dan tidak sopan telah memisahkan Yesus dari kelompok mereka, dan mengusir para malaikat yang melayani dari mereka. Banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan kebaktian, dan telah diajar oleh para hamba Tuhan, dan sangat disegarkan dan diberkati dalam mencari Yesus, telah kembali ke rumah mereka dengan keadaan yang tidak lebih baik daripada saat mereka meninggalkannya, karena mereka tidak merasakan

pentingnya berdoa dan berjaga-jaga di sana, saat mereka kembali ke rumah mereka. Mereka sering merasa cenderung untuk mengeluh tentang orang lain, karena mereka menyadari kehilangan mereka. Beberapa bersungut-sungut terhadap Allah, dan tidak mencela diri mereka sendiri sebagai penyebab kegelapan dan penderitaan pikiran mereka sendiri. Hal ini seharusnya tidak merefleksikan orang lain. Kesalahannya ada pada diri mereka sendiri. Mereka berbicara dan bergurau, dan mengusir Tamu surgawi, dan diri mereka sendiri yang harus

menyalahkan. Adalah hak istimewa bagi semua orang untuk mempertahankan Yesus bersama mereka. Jika mereka melakukannya ini, kata-kata mereka harus dipilih, dibumbui dengan keanggunan.

Pikiran-pikiran

[1119]

hati mereka harus didisiplinkan untuk merenungkan hal-hal surgawi dan hal-hal ilahi ([Roh Nubuat 2:35-38](#)).

46. Sebuah Pola Kesopanan-Setelah Yusuf dan Maria mencari Dia selama tiga hari, mereka menemukan Dia di pelataran Bait Allah, "duduk di tengah-tengah tabib-tabib, mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Dan semua orang yang mendengar Dia takjub akan pengertian dan jawaban-Nya." Ia mengajukan pertanyaan-pertanyaan-Nya dengan penuh kasih karunia yang memukau orang-orang terpelajar itu. Ia adalah teladan yang sempurna bagi semua orang muda. Dia selalu menunjukkan rasa hormat dan menghargai usia. Agama Yesus tidak akan pernah membuat seorang anak menjadi kasar dan tidak sopan ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

50, 51. Pelayanan yang Terus-menerus-[[Lukas 2:50, 51](#) dikutip] Kristus tidak memulai pelayanan publik-Nya selama delapan belas tahun setelah itu, tetapi Ia terus menerus melayani orang lain, mengembangkan setiap kesempatan yang ditawarkan kepada-Nya. Bahkan pada masa kecil-Nya, Ia mengucapkan kata-kata penghiburan dan kelembutan kepada orang tua dan muda. Ibu-Nya tidak dapat tidak mengingat perkataan-Nya, roh-Nya, ketaatan-Nya yang rela pada semua permintaannya ([The Youth's Instructor, 8 September 1898](#)).

51. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 2:1, 2](#).

Bab 3

2-4. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 1:76, 77](#).

7-9. Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:7, 8](#).

15, 16 (Yohanes 1:26, 27). Tidak Memiliki Aspirasi Duniawi- Orang-orang mengira bahwa Yohanes adalah Mesias yang dijanjikan. Hidupnya sangat tidak mementingkan diri sendiri, ditandai dengan kerendahan hati dan penyangkalan diri. Ajaran, nasihat, dan tegurannya, sungguh-sungguh, tulus, dan berani. Dalam misinya, ia tidak menoleh ke kanan atau ke kiri untuk mendapatkan bantuan atau pujian dari siapa pun. Beliau tidak menginginkan kehormatan duniawi atau martabat duniawi, tetapi rendah hati dalam hati dan kehidupan, dan tidak menerima penghargaan yang bukan miliknya. Ia meyakinkan para pengikutnya bahwa ia bukanlah Kristus ([Roh Nubuat 2:57](#)).

21, 22. Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:13-17; 4:1-11](#).

Bab 4

1-4. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:1-4](#).

1-13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:1-11; 2:1, 2](#).

2. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:1, 2](#).

5-8 (Matius 4:8-10). Iblis Mencoba Membuat Perjanjian dengan Kristus-[Lukas 4:5-8] Penghujatan yang lancang dan penghinaan terhadap Yehuwa ini membangkitkan kemarahan Kristus, dan membuat Dia menggunakan otoritas ilahi-Nya, dan memerintahkan Iblis dengan cara yang penuh wibawa dan bermartabat untuk berhenti. Di sini Iblis, dalam kesombongan dan kecongkakannya, menyatakan dirinya sebagai penguasa dunia yang sah dan permanen, pemilik segala kemuliaannya, seolah-olah ia yang menciptakan dunia dan segala kekayaan dan kemuliaan yang terkandung di dalamnya. Ia berusaha untuk membuat perjanjian khusus dengan Kristus, untuk menyerahkan kepada-Nya sekaligus seluruh klaimnya, kalau Ia mau menyembah Dia.

Di sini Iblis menunjukkan kepada Yesus kerajaan-kerajaan dunia. Mereka disajikan dalam cahaya yang paling menarik. Dia menawarkannya kepada Yesus jika Dia mau menyembahnya. Dia mengatakan kepada Yesus bahwa dia akan melepaskan klaimnya atas harta benda di bumi. Setan tahu bahwa kuasanya harus dibatasi, dan akhirnya dilenyapkan, jika rencana keselamatan harus dilaksanakan. Dia tahu bahwa jika Yesus harus mati untuk menebus manusia, kuasanya akan berakhir setelah satu musim, dan dia akan dihancurkan. Oleh karena itu, ia telah mempelajari rencana untuk mencegah, jika memungkinkan, penyelesaian pekerjaan besar yang telah dimulai oleh Anak Allah. Jika rencana penebusan manusia gagal, ia akan mempertahankan kerajaan yang telah diklaimnya. Dan jika ia berhasil, ia menyanjung dirinya sendiri bahwa ia akan memerintah sebagai lawan dari Allah di surga ([Redemption: or The First Advent of Christ, hal. 50, 51](#)).

6. Dua Pihak dan Dua Panji - Setan telah menyebut dunia ini

sebagai wilayah kekuasaannya. Di sinilah tempat duduknya, dan dia memegang kesetiaan kepada dirinya sendiri semua orang yang menolak untuk menaati perintah-perintah Allah, yang menolak pernyataan yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan." Mereka berdiri di bawah panji-panji musuh, karena hanya ada dua pihak di dunia ini. Semua berada di bawah panji-panji

yang taat atau di bawah panji-panji yang tidak taat ([Naskah 41, 1898](#)).

8. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:10](#).

13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 4:11](#).

[1120] **18, 19. (Matius 7:29; 22:29; Markus 12:37). Injil kepada Orang Miskin-Kristus** datang untuk memberitakan Injil kepada orang miskin. Ia menjangkau orang-orang di mana mereka berada. Ia membawa kebenaran yang jelas dan sederhana untuk mereka pahami. Betapa sederhananya bahasa-Nya! Bahkan orang yang paling miskin, yang tidak terpelajar dan tidak tahu apa-apa, dapat mengerti Dia. Tidak seorang pun perlu membuka kamus untuk mendapatkan arti dari gelar-gelar atau kata-kata yang terdengar tinggi yang keluar dari bibir Guru terhebat yang pernah dikenal dunia. Ketika para imam, penguasa, dan ahli Taurat menganggap diri mereka sebagai satu-satunya pengajar bagi umat, Dia mengatakan kepada para rabi yang terpelajar itu bahwa mereka tidak mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah ([The Review and Herald, 19 Juli 1887](#)).

Bab 5

29 (Matius 9:9, 10; Markus 2:14, 15). **Matius Menghormati Kristus di Hadapan Teman-temannya-**Dalam kerendahan hatinya yang penuh syukur, Matius ingin menunjukkan penghargaannya atas kehormatan yang dianugerahkan kepadanya, dan dengan mengumpulkan mereka yang pernah menjadi rekan-rekannya dalam bisnis, kesenangan, dan dosa, ia mengadakan perjamuan yang besar bagi Juruselamat. Jika Yesus mau memanggilnya, yang begitu berdosa dan tidak layak, Dia pasti akan menerima mantan sahabat-sahabatnya yang, menurut Matius, jauh lebih layak daripada dirinya. Matius memiliki kerinduan yang besar agar mereka dapat merasakan manfaat dari belas kasihan dan kasih karunia Kristus. Ia ingin agar mereka mengetahui bahwa Kristus tidak, seperti ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, memandang rendah dan membenci pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Ia ingin mereka mengenal Kristus sebagai Juruselamat yang diberkati.

Pada pesta itu Juruselamat menduduki tempat yang paling terhormat. Matius sekarang adalah hamba Kristus, dan ia ingin teman-temannya tahu bagaimana ia memandang Pemimpin dan Tuannya. Ia ingin agar mereka tahu bahwa ia merasa sangat terhormat menjamu tamu yang begitu agung.

Yesus tidak pernah menolak undangan ke pesta seperti itu. Tujuan yang ada di hadapan-Nya adalah untuk menaburkan benih kebenaran ke dalam hati para pendengar-Nya, melalui percakapan-Nya yang penuh kemenangan untuk menarik hati mereka kepada-Nya. Di dalam setiap tindakan-Nya, Kristus memiliki tujuan, dan pelajaran yang Ia berikan pada kesempatan ini sangat tepat waktu dan tepat sasaran. Dengan tindakan ini Ia menyatakan bahwa pemungut cukai dan orang-orang berdosa tidak dikecualikan dari hadirat-Nya. Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa sekarang dapat memberikan kesaksian bahwa Kristus menghormati mereka dengan kehadiran-Nya dan

bercakap-cakap dengan mereka (Naskah 3, 1898).

30. Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:11](#).

31, 32. Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:12, 13](#).

32. Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:13](#).

37, 38. Lihat [komentar EGW tentang Matius 9:17](#).

Bab 6

37. Lihat [komentar EGW tentang Matius 7:1, 2](#).

Bab 7

29, 30 (Matius 13:15; Yohanes 12:39, 40). Orang Farisi Tidak Membabi Buta Menentang Kristus-Para ahli Taurat, orang Farisi, dan para penguasa bertekad untuk tidak melihat bukti-bukti kebenaran, dan mereka mengelak dari kesimpulan-kesimpulan yang paling nyata. Untuk membenarkan sikap ketidakpercayaan mereka yang keras kepala, mereka tidak kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan apa pun dalam ajaran Yesus yang dapat mereka salah tafsirkan, salah terapkan, atau palsukan. Ketika tidak ada kemungkinan untuk salah menerapkan kebenaran perkataan Kristus, orang-orang yang menolak nasihat Allah terhadap diri mereka sendiri ini memulai pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas, untuk menarik perhatian orang banyak agar menjauh dari pelajaran yang ingin diajarkan oleh Yesus, dan dengan lihai mengelak dari kebenaran. Orang-orang Farisi tidak secara membabi buta menentang doktrin-doktrin Kristus, karena kebenaran membuat kesan yang mendalam dalam pikiran mereka; tetapi mereka menolak kebenaran, dan bertentangan dengan keyakinan mereka, menutup mata mereka agar tidak melihat, mengeraskan hati, agar tidak melihat, dan bertobat, dan Kristus menyembuhkan mereka ([The Review and Herald, 18 Oktober 1892](#)).

Bab 8

46. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 19:11, 12, 17.](#)

Bab 9

23 ([Matius 16:24](#); [Markus 8:34](#); lihat [komentar EGW tentang Matius 11:28-30](#)). **Menjauhi Salib Berarti Menjauhi Bangsaawan-** [[Lukas 9:23](#) dikutip] Kata-kata ini diucapkan kepada setiap orang yang ingin menjadi seorang Kristen. Barangsiapa menjauhi salib, ia menjauhi pahala yang dijanjikan kepada orang yang setia ([Surat 144, 1901](#)).

28-31. Lihat [komentar EGW tentang Matius 17:1-3](#).

[1121]

Bab 10

13-15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 11:20-24](#).

27. Lihat [komentar EGW tentang Matius 22:37-39; Markus 12:30](#).

Bab 11

- 15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:24-32](#).
- 21-23. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:29, 30](#).
- 23. Lihat [komentar EGW tentang Matius 16:24](#).
- 24-26. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:43-45](#).
- 31. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:42](#).
- 42-44. Lihat [komentar EGW tentang Matius 23:13-33](#).

Bab 12

1 (Matius 16:6). Kemunafikan Itu Seperti Ragi-[Lukas 12:1 dikutip] ... Juruselamat kita menunjukkan kepada orang-orang pada waktu itu karakter dosa-dosa mereka. Perkataan-Nya yang sederhana menggugah hati nurani para pendengar-Nya, tetapi agen-agen Iblis yang bekerja berlawanan mencari tempat untuk teori-teori mereka, untuk menarik pikiran dari kebenaran yang diucapkan dengan jelas. Ketika sang Guru besar mengatakan kebenaran yang mengesankan, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, dengan berpura-pura tertarik, akan berkumpul di sekitar para murid dan Kristus, dan mengalihkan pikiran para murid dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan kontroversi. Mereka berpura-pura ingin mengetahui kebenaran. Kristus diinterupsi pada kesempatan ini seperti pada banyak kesempatan yang serupa. Dan Ia ingin murid-murid-Nya mendengarkan kata-kata yang harus Ia katakan, dan tidak membiarkan apa pun menarik dan mengalihkan perhatian mereka. Oleh karena itu Ia memperingatkan mereka, "Waspadalah terhadap ragi orang Farisi, yaitu kemunafikan." Mereka berpura-pura ingin sedekat mungkin dengan lingkaran dalam. Ketika Tuhan Yesus menunjukkan kebenaran yang berbeda dengan kesalahan, orang-orang Farisi berpura-pura ingin memahami kebenaran, tetapi mereka mencoba mengarahkan pikiran-Nya ke arah yang lain.

Kemunafikan itu seperti ragi atau ragi. Ragi mungkin tersembunyi di dalam tepung, dan keberadaannya tidak diketahui sampai ia menghasilkan efeknya. Dengan menyindir dirinya sendiri, ragi akan segera merembes ke seluruh adonan. Kemunafikan bekerja secara diam-diam, dan jika dimanjakan, ia akan memenuhi pikiran dengan kesombongan dan kesia-siaan. Ada tipu daya yang dipraktekkan sekarang ini mirip dengan yang dilakukan oleh orang-orang Farisi. Ketika Juruselamat memberikan peringatan ini, itu untuk memperingatkan semua orang yang percaya kepada-Nya agar berjaga-jaga. Berjaga-jagalah agar tidak menyerap roh ini, dan

menjadi seperti mereka yang mencoba menjerat Juruselamat (Naskah 43, 1896).

10. Lihat [komentar EGW tentang Matius 12:31, 32](#).

16-21. Lihat [komentar EGW tentang 1 Samuel 25:10, 11](#).

35. Lihat [komentar EGW tentang Matius 25:7](#).

48 (Yohanes 15:22). **Ujian Allah berbeda** dengan ujian **Allah** terhadap orang kafir, yang tidak memiliki terang, dan terhadap mereka yang hidup di mana pengetahuan tentang

kebenaran dan terang yang berlimpah, sama sekali berbeda. Ia menerima dari mereka yang berada di negeri-negeri kafir sebuah fase kebenaran yang tidak memuaskan-Nya ketika ditawarkan oleh mereka yang berada di negeri-negeri Kristen. Ia tidak menuntut banyak di mana banyak yang belum diberikan (Naskah 130, 1899).

50. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:42](#).

51. Lihat [komentar EGW tentang Matius 10:34](#).

Bab 13

- 18.** Lihat [komentar EGW tentang Markus 4:30](#).
34, 35. Lihat [komentar EGW tentang Matius 23:37-39](#).

Bab 14

16, 17. Lihat [komentar EGW tentang Matius 22:2-4](#).

28-33. Yang Lemah Dapat Melakukan Perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan-Bagi kita dan juga bagi para murid, Kristus telah memberikan tugas untuk membawa kebenaran ke seluruh dunia. Tetapi sebelum terlibat dalam peperangan yang hebat dan agresif ini, yang bergantung pada hasil yang kekal, Kristus mengundang semua orang untuk memperhitungkan biayanya. Ia meyakinkan mereka bahwa jika mereka berpegang pada pekerjaan itu dengan hati yang tidak terbagi, memberikan diri mereka sebagai pembawa terang kepada dunia, jika mereka mau berpegang pada kekuatan-Nya, mereka akan berdamai dengan-Nya, dan memperoleh pertolongan adikodrati yang akan memampukan mereka di dalam kelemahan mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan. Jika mereka maju dengan iman kepada Allah, mereka tidak akan gagal atau berkecil hati, tetapi akan memiliki jaminan keberhasilan yang sempurna ([The Review and Herald, 15 Maret 1898](#)).

Bab 16

13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 6:24](#).

Bab 17

5. Meningkatkan Iman-Anda harus berbicara tentang iman, Anda harus hidup dengan iman, Anda harus bertindak dengan iman, sehingga Anda dapat memiliki peningkatan iman; dan dengan demikian menjalankan iman yang hidup itu kamu akan bertumbuh menjadi pria dan [1122] wanita yang kuat di dalam Kristus Yesus (Naskah 1, 1889).

10 (Efesus 1:6; 2:8-10; 2 Timotius 1:9; Titus 2:14; 3:5; Yakobus 2:22). Perbuatan Baik Tidak Dapat Menerima Keselamatan-Penerimaan kita dengan Allah hanya pasti melalui Anak-Nya yang terkasih, dan perbuatan baik hanyalah hasil dari pekerjaan kasih-Nya yang mengampuni dosa. Semua itu bukanlah pujian bagi kita, dan kita tidak memiliki apa pun yang diberikan kepada kita untuk perbuatan baik kita yang dengannya kita dapat mengklaim bagian dalam keselamatan jiwa kita. Keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah kepada orang percaya, yang diberikan kepadanya hanya karena Kristus. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman kepada Kristus, dan kedamaiannya akan sebanding dengan iman dan kepercayaannya. Ia tidak dapat mempersembahkan perbuatan-perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

Tetapi apakah perbuatan baik itu tidak memiliki nilai yang nyata? Apakah orang berdosa yang melakukan dosa setiap hari tanpa hukuman, dianggap sama oleh Allah dengan orang yang melalui iman kepada Kristus berusaha untuk bekerja dalam integritasnya? Alkitab menjawab, "Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita hidup dalam pekerjaan itu." Dalam pengaturan ilahi-Nya, melalui kemurahan-Nya yang tidak layak, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan baik akan dihargai. Kita diterima melalui jasa Kristus saja; dan tindakan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-

buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita, karena manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya. Keharuman dari jasa Kristuslah yang membuat perbuatan-perbuatan baik kita berkenan di hadapan Allah, dan anugerahlah yang memungkinkan kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang untuk itu Dia memberi kita upah. Perbuatan kita sendiri tidak memiliki jasa. Ketika kita telah melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk kita lakukan, kita harus menganggap diri kita sebagai hamba yang tidak berguna. Kita tidak layak menerima ucapan terima kasih dari Allah. Kita hanya melakukan apa yang menjadi tugas kita,

dan pekerjaan kita tidak mungkin dilakukan dengan kekuatan natur kita yang berdosa.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk mendekat kepada-Nya dan Dia akan mendekat kepada kita; dan dengan mendekat kepada-Nya, kita menerima kasih karunia yang dengannya kita dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan diberi pahala di tangan-Nya ([The Review and Herald, 29 Januari 1895](#)).

28-30 (Kejadian 19:24, 25). Terguncang dalam Buaiian Keamanan Duniawi-Saat matahari terbit untuk terakhir kalinya di atas kota-kota di padang, orang-orang berpikir untuk memulai satu hari lagi kerusuhan yang tidak mengenal Tuhan. Semua orang dengan penuh semangat merencanakan bisnis atau kesenangan mereka, dan utusan Tuhan diejek karena ketakutan dan peringatannya. Tiba-tiba seperti guntur yang menggelegar dari langit yang tak berawan, bola-bola api jatuh ke ibu kota yang akan hancur. "Demikianlah kelak akan terjadi pada hari kedatangan Anak Manusia." Orang-orang akan makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan, sampai murka Allah dicurahkan tanpa belas kasihan. Dunia akan diguncang sampai tertidur dalam buaiian keamanan duniawi. Orang banyak sedang berjuang melupakan Allah, dan mereka dengan penuh semangat menerima dongeng-dongeng, agar mereka dapat mengejar jalan pemanjaan diri tanpa terganggu ([The Review and Herald, 26 Oktober 1886](#)).

Bab 18

- 15-17.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 19:13-15](#).
35-43. Lihat [komentar EGW tentang Markus 10:46-52](#).

Bab 19

12, 13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 25:14, 15](#).

41-44. **Dosa-dosa Masa Kini Memperbaiki** Kesalahan-Generasi yang Yesus sebut tidak bertanggung jawab atas dosa-dosa nenek moyang mereka, hanya sejauh mereka mengikuti praktik-praktik jahat mereka, dan dengan demikian membuat diri mereka sendiri bertanggung jawab atas kebencian dan balas dendam mereka dalam menganiaya utusan-utusan Allah zaman dahulu. Belas kasihan dan peringatan yang ditolak oleh generasi tersebutlah yang telah mengikatkan rasa bersalah yang tidak dapat dihapuskan oleh darah lembu jantan dan kambing. Sombong, merasa benar sendiri, dan mandiri, mereka telah terpisah semakin jauh dari surga sampai mereka telah menjadi tunduk pada Iblis. Bangsa Yahudi selama berabad-abad telah menempa belenggu yang tidak dapat dibatalkan oleh generasi itu pada diri mereka sendiri. ([Roh Nubuat 3:10, 11](#)).

42. Lihat [komentar EGW tentang Matius 23:37-39](#).

44. Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:2](#).

Bab 21

8. Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:23, 24](#).

16-19. Persahabatan yang Putus Asa dengan Iblis-Kristus menunjukkan bahwa tanpa kuasa Roh Allah yang mengendalikan manusia adalah kekuatan yang dahsyat untuk kejahatan. Ketidakpercayaan, kebencian terhadap teguran, akan membangkitkan [1123] akan membangkitkan pengaruh-pengaruh setan. Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, dan roh-roh jahat di udara akan bersatu dalam persahabatan yang putus asa. Mereka akan bersekutu melawan Allah dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Dengan penyesatan dan kepalsuan, mereka akan melemahkan semangat pria dan wanita yang tampaknya mempercayai kebenaran. Saksi-saksi palsu tidak akan kekurangan dalam pekerjaan yang mengerikan ini [[Lukas 21:16-19](#) dikutip] (Naskah 40, 1897).

20. Adegan yang Akan Diulangi-Setelah berbicara tentang akhir dunia, Yesus kembali ke Yerusalem, kota yang saat itu duduk dalam kesombongan dan kecongkakan, dan berkata, "Aku duduk sebagai ratu,... dan tidak akan melihat kesedihan." Saat mata kenabian-Nya tertuju pada Yerusalem, Dia melihat bahwa sebagaimana kota itu diserahkan kepada kehancuran, dunia juga akan diserahkan kepada kehancurannya. Adegan-adegan yang terjadi pada saat penghancuran Yerusalem akan terulang kembali pada hari Tuhan yang besar dan mengerikan, tetapi dengan cara yang lebih menakutkan (Naskah 40, 1897).

Bab 22

1, 2. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:3](#).

3-5 ([Matius 26:14-16](#); [Markus 14:10, 11](#); [Yohanes 13:2, 27](#)).

Kristus Dibeli dengan Uang Bait Allah-Pada hari Paskah, kasus Yudas diputuskan. Iblis menguasai hati dan pikirannya. Ia berpikir bahwa Kristus akan disalibkan, atau harus menyerahkan diri-Nya dari tangan musuh-musuh-Nya. Dalam semua peristiwa, dia akan membuat sesuatu dari transaksi itu, dan membuat tawar-menawar yang tajam dengan mengkhianati Tuhannya. Ia pergi kepada para imam dan menawarkan bantuan kepada mereka untuk mencari Dia yang dianggap sebagai pengacau Israel. Demikianlah Tuhan dijual sebagai budak, dibeli dengan uang Bait Allah yang digunakan untuk membeli kurban-kurban ([The Signs of the Times, 17 Desember 1912](#)).

31, 32. Lihat [komentar EGW tentang Matius 16:22, 23](#).

31-34 ([Matius 26:31-35](#); [Markus 14:29-31](#)). **Petrus** Dicobai **Iblis**-[[Lukas 22:31](#) dikutip] Betapa benarnya sahabat Juruselamat bagi Petrus! Betapa berbelas kasihan peringatan-Nya! Tetapi peringatan itu dibenci. Dengan penuh keyakinan Petrus menyatakan dengan yakin bahwa ia tidak akan pernah melakukan apa yang telah diperingatkan oleh Kristus. "Tuhan," katanya, "aku siap masuk ke dalam penjara dan mati bersama-Mu." Kepercayaan dirinya membuktikan kehancurannya. Ia membiarkan Iblis mencobai dia, dan ia jatuh ke dalam tipu daya musuh yang licik. Ketika Kristus sangat membutuhkannya, ia berdiri di pihak musuh, dan secara terbuka menyangkal Tuhannya ([Naskah 115, 1902](#)).

39-46. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:36-46](#).

42 ([Matius 26:42](#); [Markus 14:36](#); lihat [komentar EGW tentang Roma 8:11](#)). **Bapa Menyertai Setiap Jiwa yang Bergumul-Kristus** ditaklukkan oleh kekuatan ilahi, dan demikian pula setiap jiwa yang dicobai haruslah menang. Allah menyertai Kristus di Taman Getsemani, dan melalui pengalaman Kristus, kita

harus belajar untuk mempercayai Bapa surgawi kita; setiap saat dan di segala tempat kita harus percaya bahwa Dia penuh kasih, benar, dan setia, mampu memelihara apa yang telah dipercayakan kepadanya. Di dalam pergumulan Kristus yang penuh penderitaan, Sang Pengganti dan Penjamin kita, Bapa

berada di samping putra-Nya, dan Dia berada di samping setiap jiwa yang bergumul dengan keputusan dan kesulitan ([Surat 106, 1896](#)).

42, 43. Gabriel Menguatkan Kristus-Dalam krisis yang paling hebat, ketika hati dan jiwa hancur karena beban dosa, Gabriel diutus untuk menguatkan penderitaan ilahi, dan menguatkan-Nya untuk menapaki jalan-Nya yang berlumuran darah. Dan sementara malaikat menopang tubuh-Nya yang pingsan, Kristus mengambil cawan pahit itu, dan bersedia meminum isinya. Di hadapan Dia yang menderita, terdengarlah ratapan dunia yang hilang dan binasa, dan kata-kata yang keluar dari bibir yang berlumuran darah, "Namun demikian, jika manusia harus binasa kecuali Aku meminum cawan yang pahit ini, jadilah kehendak-Mu, bukan kehendak-Ku." ([The Signs of the Times, 9 Desember 1897](#)).

43. Kehidupan yang Tersembunyi di dalam Kristus Tidak Dapat Disentuh-Kekuatan yang diberikan kepada Kristus pada saat penderitaan jasmani dan penderitaan batin di Taman Getsemani, telah dan akan diberikan kepada mereka yang menderita demi nama-Nya yang terkasih. Kasih karunia yang sama yang diberikan kepada Yesus, penghiburan yang sama, ketabahan yang lebih dari ketabahan yang fana, akan diberikan kepada setiap anak Allah yang percaya, yang dibawa ke dalam kebingungan dan penderitaan, dan diancam dengan pemenjaraan dan kematian, oleh agen-agen Iblis. Tidak pernah ada jiwa yang percaya kepada Kristus dibiarkan binasa. Tidak pernah ada jiwa yang percaya kepada Kristus dibiarkan binasa.

rak, tiang, banyak penemuan kekejaman, dapat membunuh tubuh, [1124] tetapi mereka tidak dapat menyentuh kehidupan yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah ([The Signs of the Times, 3 Juni 1897](#)).

44 (Filipi 2:5-8; Ibrani 2:14-17). Kristus Tidak Menganggap Manusia Sebagai Manusia Biasa-Tentang Kristus dikatakan, "Dan dalam kesengsaraan-Nya Ia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh lagi, sehingga peluh-Nya bercucuran, dan peluh-Nya itu seakan-akan seperti titik-titik darah yang jatuh ke tanah." Kita perlu menyadari kebenaran tentang kemanusiaan Kristus agar dapat menghargai kebenaran firman di atas. Bukanlah kemanusiaan yang dibuat-buat yang Kristus ambil ke dalam diri-Nya. Ia mengambil natur manusia dan menghidupi natur manusia. Kristus tidak

melakukan mukjizat-mukjizat demi kepentingan-Nya sendiri. Ia penuh dengan kelemahan, tetapi sifat ilahi-Nya mengetahui apa yang ada di dalam diri manusia. Dia tidak membutuhkan seseorang untuk bersaksi tentang hal ini. Roh Kudus diberikan kepada-Nya tanpa batas; karena misi-Nya di bumi menuntut hal ini.

Kehidupan Kristus mewakili kedewasaan yang sempurna. Seperti halnya Anda, Dia juga memiliki sifat manusia. Dia mengambil kelemahan kita. Ia tidak hanya menjadi manusia, tetapi Ia juga menjadi serupa dengan manusia yang berdosa. Sifat-sifat ilahi-Nya ditahan untuk meringankan penderitaan jiwa-Nya atau rasa sakit tubuh-Nya ([Surat 106, 1896](#)).

44, 53 (Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:42](#)). **Menyerahkan Diri ke Tangan Kuasa** Kegelapan-Seandainya manusia dapat melihat keheranan dan kesedihan para malaikat ketika mereka menyaksikan dalam kesedihan yang sunyi Bapa memisahkan berkas-berkas terang, kasih, dan kemuliaan-Nya dari Anak-Nya, mereka akan lebih memahami betapa jahatnya dosa di mata-Nya. Ketika Anak Allah di Taman Getsemani bersujud dalam sikap berdoa, penderitaan Roh-Nya memaksa pori-pori-Nya untuk mengeluarkan keringat seperti tetesan darah. Di sinilah kengerian kegelapan yang luar biasa menyelimuti-Nya. Dosa-dosa dunia ada di atas-Nya. Dia menderita sebagai pengganti manusia, sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat percobaan. Terang ilahi dari Allah mulai surut dari penglihatan-Nya, dan Ia diserahkan ke dalam tangan kuasa kegelapan. Dalam penderitaan jiwa-Nya, Ia bersujud di atas tanah yang dingin. Ia menyadari kerutan kening Bapa-Nya. Cawan penderitaan telah diambil Kristus dari bibir manusia yang berdosa, dan Ia menawarkan diri-Nya untuk meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya, Ia memberikan cawan berkat kepada manusia. Murka yang seharusnya jatuh ke atas manusia, kini jatuh ke atas Kristus ([The Signs of the Times, 14 Agustus 1879, "Penderitaan Kristus"](#)).

45. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:43](#).

54. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:3](#).

70 (Matius 10:32; 26:63, 64; Markus 14:61, 62). **Saatnya Berbicara-Ketika** Yesus ditanyai pertanyaan, Apakah Engkau Anak Allah? Dia tahu bahwa menjawab dengan kata "ya" akan memastikan kematian-Nya; penyangkalan akan meninggalkan noda pada kemanusiaan-Nya. Ada waktu untuk berdiam diri, dan ada waktu untuk berbicara. Ia tidak berbicara sampai Ia diinterogasi dengan jelas. Dalam pelajaran-Nya kepada murid-murid-Nya, Dia telah menyatakan: "Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga." Ketika diinterogasi, Yesus tidak menyangkal hubungan-Nya dengan Allah. Pada saat yang sangat penting itu, karakter-Nya dipertaruhkan dan harus dibenarkan. Dia meninggalkan sebuah teladan bagi manusia untuk diikuti dalam situasi yang sama. Ia akan mengajarkan agar manusia tidak murtad dari imannya untuk menghindari penderitaan atau bahkan kematian ([Roh Nubuat 3:127](#)).

Bab 23

18-25. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:15-26](#).

20-23. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:22, 23](#).

23, 24. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:25, 26](#).

26. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:32](#).

33. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:38](#).

38. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:37](#).

40-43. Keselamatan di Saat-saat Terakhir Kehidupan-Beberapa di antara yang ditebus akan berpegang pada Kristus di saat-saat terakhir kehidupan, dan di surga pengajaran akan diberikan kepada mereka, yang, ketika mereka meninggal, tidak memahami dengan sempurna rencana keselamatan. Kristus akan memimpin orang-orang yang telah ditebus ke tepi sungai kehidupan, dan akan membukakan kepada mereka apa yang selama di dunia ini tidak dapat mereka pahami ([Surat 203, 1905](#)).

42, 43. Orang Berdosa yang Sekarat Berpegang pada Juruselamat yang Sekarat-Sampai pada akhir karya-Nya, Kristus adalah pengampun dosa. Pada tengah malam yang paling dalam, ketika Bintang Betlehem hampir tenggelam terlupakan, tampaklah di sana bersinar di tengah kegelapan moral dengan kecerahan yang berbeda, iman seorang pendosa yang sedang sekarat ketika ia berpegang pada Juruselamat yang sedang sekarat.

Iman seperti itu dapat diwakili oleh para pekerja jam kesebelas yang [1125] menerima pahala yang sama banyaknya dengan mereka yang telah bekerja untuk banyak orang

jam. Pencuri itu meminta dengan iman, dengan penyesalan, dengan penyesalan. Ia meminta dengan sungguh-sungguh, seolah-olah ia sepenuhnya menyadari bahwa Yesus dapat menyelamatkannya jika Ia mau. Dan pengharapan dalam suaranya bercampur dengan kesedihan karena dia menyadari bahwa jika Dia tidak melakukannya, dia akan terhilang, terhilang selamanya. Ia menyerahkan jiwa dan raganya yang tak berdaya dan sekarat kepada Yesus Kristus ([Naskah 52, 1897](#)).

44. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:45](#).
45. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:51](#).
46. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:50; 19:30](#).
- 46, 47. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:45, 46](#).
47. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:54](#).

Bab 24

1. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:1](#), 2.

5, 6. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:6](#).

13-15 (Matius 27:42; Markus 15:31). Kesedihan, Ketakutan, dan Kemenangan Bercampur-Baur-Para pria yang kuat itu begitu terbebani oleh kesedihan sehingga mereka menangis di tengah perjalanan. Hati Kristus yang penuh belas kasihan dan kasih melihat kesedihan yang dapat Ia redakan. Para murid saling berunding tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam beberapa hari terakhir, dan mengagumi bagaimana fakta bahwa Yesus menyerahkan diri-Nya sampai mati secara memalukan dapat diperdamaikan dengan pengakuan-Nya sebagai Anak Allah.

Yang satu berpendapat bahwa Ia tidak mungkin berpura-pura, tetapi Ia sendiri telah tertipu dalam hal misi-Nya dan kemuliaan-Nya di masa depan. Mereka berdua takut bahwa apa yang dilontarkan oleh musuh-musuh-Nya adalah terlalu benar - "Ia menyelamatkan orang lain; diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan." Namun mereka tidak mengerti bagaimana mungkin Ia dapat begitu keliru tentang diri-Nya sendiri, padahal Ia telah memberikan bukti yang begitu banyak kepada mereka bahwa Ia dapat membaca hati orang lain. Dan laporan-laporan aneh dari para perempuan itu membuat mereka semakin tidak yakin ([Roh Nubuat 3:207](#)).

13-31. Memahami Alkitab adalah hal yang paling penting - Yesus tidak terlebih dahulu menyatakan diri-Nya dalam karakter-Nya yang sejati kepada mereka, dan kemudian membuka Kitab Suci ke dalam pikiran mereka; karena Ia tahu bahwa mereka akan sangat bersukacita untuk melihat-Nya kembali, bangkit dari kematian, sehingga jiwa mereka akan dipuaskan. Mereka tidak akan lapar akan kebenaran-kebenaran suci yang ingin Dia torehkan dalam pikiran mereka, sehingga mereka dapat menyampaikannya kepada orang lain, yang pada gilirannya akan menyebarkan pengetahuan yang berharga itu, hingga ribuan

orang akan menerima terang yang diberikan pada hari itu kepada para murid yang putus asa dalam perjalanan mereka ke Emaus.

Dia mempertahankan penyamaran-Nya sampai Dia telah menafsirkan Kitab Suci, dan telah membawa mereka kepada iman yang cerdas dalam kehidupan-Nya, karakter-Nya, misi-Nya di bumi, dan kematian serta kebangkitan-Nya. Ia ingin agar kebenaran berakar kuat di dalam pikiran mereka, bukan karena didukung oleh kesaksian pribadi-Nya, tetapi karena hukum Taurat dan para nabi

dari Perjanjian Lama, yang sesuai dengan fakta-fakta kehidupan dan kematian-Nya, memberikan bukti yang tidak perlu dipertanyakan lagi tentang kebenaran itu. Ketika tujuan dari pekerjaan-Nya dengan kedua murid-Nya telah tercapai, Ia menyatakan diri-Nya kepada mereka, agar sukacita mereka menjadi penuh, dan kemudian lenyap dari pandangan mereka ([The Signs of the Times](#), 6 Oktober 1909).

15, 16. Yesus Melicinkan Jalan yang Sulit-Penakluk maut yang perkasa **ini**, yang telah menjangkau kedalaman penderitaan manusia untuk menyelamatkan dunia yang terhilang, mengemban tugas yang rendah hati dengan berjalan bersama kedua murid-Nya ke Emaus, untuk mengajar dan menghibur mereka. Dengan demikian Dia selalu mengidentifikasikan diri-Nya dengan umat-Nya yang menderita dan bingung. Di jalan kita yang paling sulit dan paling sulit, Yesus menyertai kita untuk melicinkan jalan. Ia adalah Anak Manusia yang sama, dengan simpati dan kasih yang sama seperti yang Ia miliki sebelum Ia melewati kubur dan naik kepada Bapa-Nya ([Roh Nubuat 3:212](#)).

39 (Kisah Para Rasul 1:9-11). Kristus Membawa Umat Manusia Bersama-Nya-Kristus naik ke surga, membawa umat manusia yang telah disucikan dan kudus. Dia membawa umat manusia ini bersama-Nya ke dalam istana surgawi, dan selama masa kekekalan Dia akan memikulnya, sebagai Dia yang telah menebus semua manusia di kota Allah, Dia yang telah memohon di hadapan Bapa, "Aku telah menggoreskan luka-luka itu pada telapak tangan-Ku." Telapak tangan-Nya menanggung bekas luka yang Dia terima. Jika kita terluka dan memar, jika kita menghadapi kesulitan yang sulit untuk diatasi, marilah kita mengingat betapa besar penderitaan Kristus bagi kita.

Marilah kita duduk bersama dengan saudara-saudara kita di tempat kudus di dalam Kristus. Mari.

kita membawa berkat surga ke dalam hati kita ([The Review and Herald](#), [1126] 9 Maret 1905).

Yesus mengambil sifat alamiah manusia, untuk menyatakan kepada manusia kasih yang murni dan tidak mementingkan diri sendiri, untuk mengajarkan kita bagaimana mengasihi satu sama lain.

Sebagai manusia, Kristus naik ke surga. Sebagai manusia, Ia adalah pengganti dan jaminan bagi umat manusia. Sebagai

manusia, Ia hidup untuk mengadakan pendamaian bagi kita. Ia sedang mempersiapkan sebuah tempat bagi semua orang yang mengasihi Dia. Sebagai seorang manusia, Ia akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan, untuk menerima anak-anak-Nya. Dan yang seharusnya membuat kita bersukacita dan mengucap syukur adalah, bahwa Allah "telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia dengan adil oleh Dia yang telah ditentukan-Nya." Maka kita dapat memiliki kepastian selamanya bahwa seluruh alam semesta yang belum jatuh tertarik pada pekerjaan agung yang Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikannya, yaitu keselamatan manusia (Naskah 16, 1890).

50, 51. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:9-11](#).

* * * * *

John.

Bab 1

1-3 (Amsal 8:22-27; Roma 9:5; Filipi 2:6; Kolose 1:15-17; Ibrani 1:8). Kekekalan Kristus-Jika Kristus menjadikan segala sesuatu, Ia telah ada sebelum segala sesuatu. Kata-kata yang diucapkan sehubungan dengan hal ini begitu tegas sehingga tidak ada yang perlu diragukan lagi. Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi. Ia bersama dengan Allah sejak kekekalan. Allah yang mengatasi segala sesuatu, dipuji sampai selama-lamanya.

Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan dari kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah **perampokan** terhadap Allah [[Amsal 8:22-27](#)].

Ada terang dan kemuliaan di dalam kebenaran bahwa Kristus adalah Satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang yang bersinar di tempat yang gelap, yang membuatnya bersinar dengan kemuliaan ilahi, kemuliaan yang asali. Kebenaran ini, yang sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran-kebenaran lain yang misterius dan tidak dapat dijelaskan, sementara kebenaran ini diabadikan dalam terang yang tidak dapat didekati dan tidak dapat dimengerti ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

1-3, 14 (Filipi 2:5-8; Kolose 2:9; Ibrani 1:6, 8; 2:14-17; lihat komentar EGW tentang Markus 16:6). Juruselamat Ilahi-Manusia-Sang rasul ingin mengajak kita untuk mengalihkan perhatian kita dari diri kita sendiri kepada Sang Pencipta keselamatan kita. Ia menunjukkan kepada kita dua natur-Nya, yaitu natur ilahi dan natur manusiawi. Inilah gambaran tentang keilahian-Nya: "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan." Dia adalah "cahaya kemuliaan-Nya, dan gambar yang nyata dari diri-Nya."

Sekarang, tentang manusia: Dia "telah dibuat dalam rupa

manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati." Ia secara sukarela mengambil natur manusia. Itu adalah tindakan-Nya sendiri, dan atas kehendak-Nya sendiri. Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Ia tetap sebagai Allah, tetapi Ia tidak menampakkan diri-Nya sebagai

Tuhan. Dia menyelubungi demonstrasi keilahian, yang telah memerintahkan penghormatan, dan mengundang kekaguman, dari alam semesta Tuhan. Dia adalah Allah ketika berada di bumi, tetapi Dia melepaskan diri-Nya dari bentuk Allah, dan sebagai gantinya mengambil bentuk dan rupa seorang manusia. Dia berjalan di bumi sebagai seorang manusia. Dia telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia telah mengesampingkan kemuliaan dan keagungan-Nya. Ia adalah Allah, tetapi kemuliaan sebagai Allah telah ditanggalkan-Nya untuk sementara waktu. Meskipun Dia berjalan di antara manusia dalam kemiskinan, menyebarkan berkat-Nya ke mana pun Dia pergi, atas perkataan-Nya, legiun malaikat akan mengelilingi Penebus mereka, dan memberi hormat kepada-Nya. Tetapi Dia berjalan di bumi tanpa dikenali, tanpa pengakuan, dengan sedikit pengecualian, oleh makhluk-makhluk-Nya. Atmosfer telah tercemar dengan dosa dan kutukan, sebagai ganti lagu pujian. Nasib-Nya adalah kemiskinan dan penghinaan. Ketika Ia berjalan ke sana kemari dalam misi belas kasihan-Nya untuk meringankan yang sakit, untuk mengangkat yang tertekan, suara tunggal yang langka menyebut Dia diberkati, dan orang-orang terkemuka dari bangsa itu melewatinya dengan penghinaan.

Bandingkan hal ini dengan kekayaan kemuliaan, kekayaan pujian yang mengalir dari lidah-lidah yang abadi, jutaan suara yang kaya di alam semesta Allah dalam nyanyian-nyanyian pujian. Tetapi Ia telah merendahkan diri-Nya dan mengambil kefanaan yang sama dengan manusia. Sebagai anggota keluarga manusia, Dia fana; tetapi sebagai Allah, Dia adalah sumber kehidupan bagi dunia. Dia bisa saja, dalam pribadi ilahi-Nya, bertahan dari serangan maut, dan menolak untuk berada di bawah kekuasaannya; tetapi Dia dengan sukarela menyerahkan nyawa-Nya, sehingga dengan demikian Dia dapat memberikan kehidupan dan membawa kekekalan kepada terang. Ia menanggung dosa-dosa dunia, dan menanggung hukuman, yang bergulir seperti gunung di atas jiwa ilahi-Nya. Ia menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban, agar manusia tidak mati untuk selamanya. Dia mati, bukan karena dipaksa untuk mati, tetapi atas kehendak-Nya sendiri. Ini adalah kerendahan hati. Seluruh harta surgawi dicurahkan dalam satu pemberian untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh. Dia membawa ke dalam natur kemanusiaan-Nya semua energi pemberi kehidupan yang dibutuhkan dan harus diterima oleh manusia.

Kombinasi yang menakjubkan antara manusia dan Tuhan! Dia mungkin saja menolong kodrat manusia-Nya untuk bertahan dari serangan penyakit dengan mencurahkan dari kodrat ilahi-Nya yang penuh vitalitas dan kekuatan yang tak lekang oleh waktu kepada manusia. Tetapi Ia merendahkan diri-Nya kepada natur manusia. Ia melakukan hal ini supaya Kitab Suci dapat digenapi; dan rencana itu telah dilaksanakan oleh

Anak Allah, yang mengetahui semua langkah dalam kerendahan hati-Nya, bahwa Ia harus turun untuk menebus dosa-dosa dunia yang terkutuk dan mengerang. Kerendahan hati yang luar biasa! Hal ini membuat para malaikat kagum. Lidah tidak akan pernah dapat menggambarkannya; imajinasi tidak dapat menerimanya. Firman yang kekal itu setuju untuk menjadi manusia! Allah menjadi manusia! Ini adalah sebuah kerendahan hati yang luar biasa.

Tetapi Dia melangkah lebih rendah lagi; Dia harus merendahkan diri-Nya sebagai seorang manusia untuk menanggung penghinaan, celaan, tuduhan yang memalukan, dan pelecehan. Sepertinya tidak ada tempat yang aman bagi-Nya di wilayah-Nya sendiri. Dia harus melarikan diri dari satu tempat ke tempat lain demi hidup-Nya. Dia dikhianati oleh salah satu murid-Nya; Dia disangkal oleh salah satu pengikut-Nya yang paling bersemangat. Ia diejek. Dia dimahkotai dengan mahkota duri. Ia dicambuk. Dia dipaksa untuk memikul beban salib. Dia tidak sadar akan penghinaan dan penghinaan ini. Dia tunduk, tetapi, oh! Dia merasakan kepahitan yang tidak dapat dirasakan oleh makhluk lain. Dia murni, kudus, dan tidak tercemar, namun didakwa sebagai penjahat! Penebus yang menggemaskan itu turun dari tempat yang paling tinggi. Selangkah demi selangkah Dia merendahkan diri-Nya untuk mati-tetapi sungguh suatu kematian yang luar biasa! Itu adalah kematian yang paling memalukan, kematian yang paling kejam di kayu salib sebagai penjahat. Dia tidak mati sebagai pahlawan di mata dunia, yang sarat dengan kehormatan, seperti para pahlawan dalam pertempuran. Dia mati sebagai penjahat yang dikutuk, digantung di antara langit dan bumi-mati dalam keadaan memalukan, diejek dan dicaci maki oleh orang banyak yang hina dan penuh dengan kejahatan! "Semua orang yang melihat aku menertawakan aku, mereka mencemoohkan aku, mereka menggelengkan kepala." [Mazmur 22:7](#). Ia terhitung di antara orang-orang durhaka, Ia berakhir di tengah cemoohan, dan sanak saudara-Nya secara lahiriah tidak mengakui Dia. Ibu-Nya melihat penghinaan-Nya, dan Dia dipaksa melihat pedang menembus hatinya. Dia m e n a n g g u n g salib, menanggung rasa malu. Dia menjadikannya sebagai hal yang kecil dengan mempertimbangkan hasil yang Dia kerjakan atas nama, bukan hanya penghuni setitik dunia ini, tetapi juga seluruh alam semesta, semua dunia yang telah Allah ciptakan.

Kristus harus mati sebagai pengganti manusia. Manusia adalah penjahat di bawah hukuman mati karena melanggar hukum Allah,

sebagai pengkhianat, pemberontak; oleh karena itu, seorang pengganti manusia harus mati sebagai penjahat, karena Dia berdiri menggantikan para pengkhianat, dengan semua dosa-dosa mereka yang berharga di atas jiwa ilahi-Nya. Tidaklah cukup bahwa Yesus harus mati untuk memenuhi tuntutan hukum yang telah dilanggar, tetapi Ia mati sebagai seorang yang memalukan.

kematian. Sang nabi memberikan kepada dunia perkataannya, "Aku tidak menyembunyikan wajahku dari rasa malu dan ludah."

Dengan mempertimbangkan hal ini, dapatkah manusia memiliki satu partikel kemuliaan? Ketika mereka menelusuri kehidupan dan penderitaan serta penghinaan Kristus,

Dapatkah mereka mengangkat kepala mereka yang sombong seolah-olah mereka tidak menanggung cobaan, tidak menanggung rasa malu, tidak menanggung penghinaan? Aku berkata kepada para pengikut Kristus, Lihatlah kepada

Kalvari, dan tersipu malu karena gagasan-gagasan Anda yang mementingkan diri sendiri. Semua penghinaan terhadap Keagungan surga ini adalah untuk manusia yang bersalah dan terkutuk. Dia turun semakin rendah dan semakin rendah dalam kehinaan-Nya, sampai tidak ada lagi kedalaman yang lebih rendah yang dapat Dia capai, untuk mengangkat manusia dari kekotoran moralnya. Semua ini adalah untuk Anda yang berjuang untuk supremasi - berjuang untuk pujian manusia, untuk peninggian manusia; Anda yang takut tidak akan menerima semua penghormatan, rasa hormat dari pikiran manusia, yang Anda pikir adalah hak Anda. Apakah ini seperti Kristus?

"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus." Dia mati untuk mengadakan perdamaian, dan untuk menjadi pola bagi setiap orang yang akan menjadi murid-Nya. Akankah keegoisan masuk ke dalam hatimu? Dan akankah mereka yang tidak memiliki teladan, Yesus, memuji-muji jasa-jasamu? Kamu tidak memiliki apa-apa kecuali karena mereka datang melalui Yesus Kristus. Akankah kesombongan dipendam setelah Anda melihat Tuhan merendahkan diri-Nya, dan kemudian sebagai manusia merendahkan diri-Nya, sampai tidak ada lagi titik yang lebih rendah yang dapat Dia tuju? "Tercenganglah, hai langit," dan tercenganglah, hai penghuni bumi, bahwa hal itu terjadi pada Tuhan kita! Betapa hina! betapa jahatnya! betapa formalnya! betapa sombongnya! betapa banyaknya usaha yang dilakukan untuk mengangkat manusia dan memuliakan diri sendiri, ketika Tuhan kemuliaan merendahkan diri-Nya, menderita, dan mati secara memalukan di kayu salib demi kita ([The Review and Herald, 4 September 1900](#))!

Kristus tidak mungkin datang ke bumi dengan kemuliaan seperti yang Dia miliki di surga. Manusia yang berdosa tidak

akan mampu menanggung pemandangan itu. Ia menyelubungi keilahian-Nya dengan jubah kemanusiaan, tetapi Ia tidak berpisah dengan keilahian-Nya. Sebagai Juruselamat ilahi-manusiawi, Ia datang untuk berdiri di depan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, untuk berbagi dalam pengalaman mereka sejak masa kanak-kanak hingga dewasa ([The Review and Herald, 15 Juni 1905](#)).

Kristus tidak menukar keilahian-Nya dengan kemanusiaan, tetapi Ia telah mengenakan keilahian-Nya dalam kemanusiaan ([The Review and Herald, 29 Oktober 1895](#)).

(Yohanes 14:30; Lukas 1:31-35; 1 Korintus 15:22, 45; Hebrews 4:15.) Berhati-hatilah, sangat berhati-hati dalam cara Anda menggambarkan natur manusiawi Kristus. Jangan menempatkan Dia di hadapan orang-orang sebagai seorang manusia yang memiliki kecenderungan dosa. Ia adalah Adam yang kedua. Adam pertama diciptakan sebagai makhluk yang murni dan tidak berdosa, tanpa noda dosa di dalam dirinya; ia adalah gambar Allah. Dia bisa jatuh, dan dia jatuh karena melanggar. Karena dosa, anak cucunya dilahirkan dengan kecenderungan untuk tidak taat. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah. Dia mengambil natur manusiawi, dan dicobai dalam segala hal sebagaimana natur manusia dicobai. Dia bisa saja berdosa; Dia bisa saja jatuh, tetapi tidak sesaat pun Dia memiliki kecenderungan jahat. Dia diserang dengan pencobaan di padang gurun, sebagaimana Adam diserang dengan pencobaan di Eden.

Saudara, hindarilah setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kemanusiaan Kristus yang dapat disalahpahami. Kebenaran terletak dekat dengan jalur praduga. Dalam memperlakukan kemanusiaan Kristus, Anda harus menjaga dengan ketat setiap pernyataan, agar kata-kata Anda tidak diartikan lebih dari apa yang tersirat, dan dengan demikian Anda kehilangan atau meredupkan persepsi yang jelas tentang kemanusiaan-Nya yang digabungkan dengan keilahian-Nya. Kelahiran-Nya merupakan mukjizat Allah, karena, kata malaikat itu, "Sesungguhnya, engkau akan mengandung di dalam rahimmu dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia YESUS. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selamanya, dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan. Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimanakah hal itu akan terjadi, sedangkan aku tidak mengenal seorangpun? Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut Anak Allah."

[1129]

Kata-kata ini tidak merujuk kepada manusia mana pun, kecuali kepada Anak Allah yang tidak terbatas. Jangan pernah, dengan cara apa pun, meninggalkan kesan sekecil apa pun dalam pikiran manusia bahwa noda, atau kecenderungan untuk melakukan

k
e
c
e
m
a
r
a
n

a
d
a

p
a
d
a

d
i
r
i

K
r
i
s
t
u
s
,

a
t
a
u

b
a
h
w

a Ia dengan cara apa pun menyerah pada kecemaran. Ia dicobai dalam segala hal seperti halnya manusia dicobai, namun Ia disebut sebagai "yang kudus". Adalah sebuah misteri yang tidak dapat dijelaskan oleh manusia bahwa Kristus dapat dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tetap tidak berdosa. Inkarnasi Kristus pernah, dan akan selalu

tetap menjadi misteri. Apa yang telah dinyatakan, adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita, tetapi biarlah setiap manusia diperingatkan dari dasar untuk membuat Kristus menjadi manusia seutuhnya, yang sama seperti diri kita sendiri; karena hal itu tidak mungkin terjadi. Waktu yang tepat ketika kemanusiaan bercampur dengan keilahian, tidak perlu kita ketahui. Kita harus tetap berpijak di atas Batu Karang, Kristus Yesus, seperti yang telah Allah nyatakan dalam diri manusia.

Saya melihat bahwa ada bahaya dalam mendekati topik-topik yang membahas tentang kemanusiaan Putra Allah yang tak terbatas. Ia merendahkan diri-Nya ketika Ia melihat bahwa Ia mengambil rupa seorang manusia, agar Ia dapat memahami kekuatan dari semua percobaan yang menimpa manusia.

Adam pertama jatuh; Adam kedua berpegang teguh pada Allah dan Firman-Nya dalam keadaan yang paling sulit, dan imannya pada kebaikan, kemurahan, dan kasih Bapa-Nya tidak goyah sedikit pun. "Ada tertulis" adalah senjata perlawanan-Nya, dan itu adalah pedang Roh yang harus digunakan oleh setiap manusia. "Sekarang Aku tidak mau banyak bicara dengan kamu, sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak membawa apa-apa di dalam Aku" - tidak ada yang dapat menanggapi percobaan. Tidak ada satu kesempatan pun yang menunjukkan tanggapan terhadap berbagai macam percobaan. Tidak sekali pun Kristus menginjak tanah Iblis, untuk memberinya keuntungan. Setan tidak menemukan apa pun di dalam diri-Nya untuk mendorong kemajuannya ([Surat 8, 1895](#)).

(Matius 27:54; 1 Timotius 3:16.) Tetapi meskipun kemuliaan ilahi Kristus untuk sementara waktu terselubung dan tertutupi oleh kemanusiaan-Nya, namun Ia tidak berhenti menjadi Allah ketika Ia menjadi manusia. Yang manusiawi tidak menggantikan yang ilahi, dan yang ilahi tidak menggantikan yang manusiawi. Inilah misteri keilahian. Dua ungkapan "manusiawi" dan "ilahi", di dalam Kristus, adalah satu kesatuan yang erat dan tak terpisahkan, namun memiliki individualitas yang berbeda. Meskipun Kristus telah merendahkan diri-Nya untuk menjadi manusia, keilahian tetaplah milik-Nya. Keilahian-Nya tidak dapat hilang ketika Ia tetap setia dan setia pada kesetiaan-Nya. Dikelilingi oleh kesedihan, penderitaan, dan pencemaran moral, dihina dan ditolak oleh orang-orang yang telah mempercayakan nubuat-nubuat dari surga, Yesus tetap dapat berbicara tentang

diri-Nya sendiri sebagai Anak Manusia di surga. Dia siap untuk mengambil kemuliaan ilahi-Nya sekali lagi ketika pekerjaan-Nya di bumi telah selesai.

Ada saat-saat ketika Yesus berdiri tegak ketika menjadi manusia sebagai Anak Allah. Keilahian-Nya bersinar melalui kemanusiaan, dan terlihat oleh para imam dan penguasa yang mencemooh. Apakah hal itu diakui? Beberapa orang mengakui bahwa Dia adalah Kristus, tetapi sebagian besar dari mereka

yang pada kesempatan-kesempatan khusus ini dipaksa untuk melihat bahwa Ia adalah Anak Allah, menolak untuk menerimanya. Kebutaan mereka sesuai dengan penolakan mereka yang teguh terhadap keyakinan mereka.

Ketika kemuliaan Kristus yang berdiam di dalam diri-Nya bersinar, kemuliaan-Nya yang murni dan sempurna tidak dapat disembunyikan sama sekali. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi tidak berbicara untuk mengakui Dia, tetapi permusuhan dan kebencian mereka menjadi bingung ketika keagungan-Nya bersinar. Kebenaran, yang tertutupi oleh selubung kehinaan, berbicara kepada setiap hati dengan bukti yang tidak salah lagi. Hal ini membawa kepada perkataan Kristus, "Kamu tahu siapa Aku." Manusia dan setan-setan dipaksa, oleh pancaran kemuliaan-Nya, untuk mengakui, "Sungguh, inilah Anak Allah." Demikianlah Allah dinyatakan; demikianlah Kristus dimuliakan ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

Kristus meninggalkan kedudukan-Nya di istana surgawi, dan datang ke bumi ini untuk menjalani kehidupan manusia. Pengorbanan ini Dia lakukan untuk menunjukkan bahwa tuduhan Iblis terhadap Allah adalah salah-bahwa manusia bisa menaati hukum-hukum kerajaan Allah. Setara dengan Bapa, dihormati dan disembah oleh para malaikat, demi kita, Kristus merendahkan diri-Nya, dan datang ke dunia ini untuk menjalani kehidupan yang rendah dan miskin-menjadi manusia yang penuh penderitaan dan mengenal kesedihan. Namun, cap keilahian melekat pada kemanusiaan-Nya. Dia datang sebagai Guru yang ilahi, untuk mengangkat manusia, untuk meningkatkan efisiensi fisik, mental, dan spiritual mereka.

[1130]

Tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan misteri inkarnasi Kristus. Namun kita tahu bahwa Dia datang ke bumi ini dan hidup sebagai manusia di antara manusia. Manusia Kristus Yesus bukanlah Tuhan Allah Yang Mahakuasa, namun Kristus dan Bapa adalah satu. Sang Ilahi tidak tenggelam di bawah siksaan yang menyakitkan di Kalvari, namun tetap benar bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Dengan segala cara, Iblis berusaha mencegah Yesus mengembangkan masa kecil yang sempurna, kedewasaan yang tak bercela, pelayanan yang kudus, dan pengorbanan yang tak bercacat.

T
e
t
a
p
i

wa Yesus ke dalam dosa. Ia tidak dapat mematahkan semangat-Nya, atau menghalangi-Nya dari pekerjaan yang harus dilakukan-Nya di dunia ini. Dari padang gurun sampai ke Kalvari, badai murka Iblis menghantam-Nya, tetapi semakin badai itu turun tanpa ampun, semakin kuat Anak Allah berpegang pada tangan

i
a

d
i
k
a
l
a
h
k
a
n
.

I
a

t
i
d
a
k

d
a
p
a
t

m
e
m
b
a

Bapa-Nya, dan terus berjalan di jalan yang berlumuran darah (Naskah 140, 1903).

Ketika Yesus mengambil natur manusia, dan menjadi manusia, Dia memiliki semua organisme manusia. Kebutuhan-Nya adalah kebutuhan manusia. Ia memiliki keinginan jasmani yang harus dipenuhi, kelelahan jasmani yang harus dihilangkan. Dengan doa kepada Bapa, Ia dikuatkan untuk tugas dan pencobaan (Surat 32, 1899).

4 (pasal 10:18; 17:3). Hidup Kristus Tidak Dapat Dipinjam- "Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." Yang dimaksud di sini bukanlah kehidupan jasmani, tetapi kehidupan kekal, kehidupan yang secara eksklusif adalah milik Allah. Firman, yang bersama-sama dengan Allah, dan yang adalah Allah, memiliki kehidupan ini. Kehidupan jasmani adalah sesuatu yang diterima oleh setiap individu. Itu tidak kekal atau tidak abadi; karena Allah, Sang Pemelihara, mengambilnya kembali. Manusia tidak memiliki kendali atas hidupnya. Tetapi kehidupan Kristus tidak dapat dipinjam. Tidak seorang pun dapat mengambil kehidupan ini dari-Nya. "Aku meletakkannya dari diri-Ku sendiri," kata-Nya. Di dalam Dia ada kehidupan, asli, tidak dipinjam, tidak berasal dari luar. Kehidupan ini tidak melekat pada diri manusia. Ia dapat memilikinya hanya melalui Kristus. Ia tidak dapat memperolehnya; hidup ini diberikan kepadanya sebagai pemberian cuma-cuma jika ia mau percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Inilah mata air kehidupan yang terbuka bagi dunia ([The Signs of the Times, 13 Februari 1912](#)).

12, 13. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:17](#).

14 (Filipi 2:6-8; Kolose 1:26, 27; 2:9; Ibrani 1:3; 2:14-18; lihat komentar EGW tentang Lukas 2:40, 52). Inkarnasi Sebuah Misteri yang Tak Terselami - Ketika merenungkan inkarnasi Kristus menjadi manusia, kita berdiri di hadapan sebuah misteri yang tak terselami, yang tidak dapat dipahami oleh akal budi manusia. Semakin kita merenungkannya, semakin menakjubkan hal itu tampak. Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dengan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dan seorang anak yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di

dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu. Di dalam persatuan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dengan memandang Kristus dalam kemanusiaan, kita memandang Allah,

dan lihatlah di dalam Dia kecemerlangan kemuliaan-Nya, gambar yang jelas dari pribadi-Nya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

(Ibrani 2:14; 3:3.) Kerendahan Hati Allah yang Luar Biasa-Doktrin inkarnasi Kristus menjadi manusia adalah sebuah misteri, "yaitu misteri yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi." Ini adalah misteri kesalehan yang agung dan mendalam. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." Kristus mengambil ke dalam diri-Nya natur manusia, natur yang lebih rendah dari natur surgawi-Nya. Tidak ada yang lebih menunjukkan kerendahan hati Allah yang luar biasa seperti ini

....

Kristus tidak mengada-ada mengambil natur manusia; Ia benar-benar mengambilnya. Ia benar-benar memiliki natur manusia. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dari darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dari darah dan daging." Ia adalah Anak Maria; Ia berasal dari keturunan Daud menurut garis keturunan manusia. Ia dinyatakan sebagai manusia, bahkan sebagai manusia Kristus Yesus. "Orang ini," tulis Paulus, "dianggap layak menerima kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, karena orang yang membangun rumah itu lebih dihormati daripada rumah itu sendiri" ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

[1131]

(Lihat komentar EGW tentang Roma 5:12-19; 1 Timotius 2:5; Ibrani 1:1-3.) Karakteristik Manusiawi Yesus-Yesus adalah Penguasa surga, yang setara dengan Allah, namun Ia rela menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, jubah kebesaran-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya sebagai manusia. Inkarnasi Kristus menjadi manusia adalah sebuah misteri. Dia bisa saja datang ke bumi sebagai seorang yang memiliki penampilan yang luar biasa, tidak seperti anak-anak manusia. Wajah-Nya bisa saja bersinar dengan kemuliaan, dan rupa-Nya bisa saja penuh dengan anugerah yang luar biasa. Dia bisa saja menampilkan penampilan yang memikat siapa pun yang melihatnya; tetapi hal ini tidak sesuai dengan rencana yang telah dirancang di dalam bait suci Tuhan. Ia harus menyandang karakteristik keluarga manusia, dan ras Yahudi. Dalam segala hal, Anak Allah harus mengenakan ciri-ciri yang sama seperti manusia lainnya. Ia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang akan membuat-Nya berbeda di antara manusia. Ia tidak boleh menunjukkan pesona yang luar biasa untuk menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri. Ia datang sebagai wakil keluarga manusia

d
i
h
a
d
a
p
a
n
l
a
n
g
i
t
d
a
n
b
u
m
i
.
I
a
h
a
r
u
s
b
e
r
d
i

ri sebagai pengganti dan jaminan manusia. Dia harus menjalani kehidupan umat manusia sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan pernyataan yang dibuat Iblis bahwa umat manusia adalah miliknya yang kekal.

kepemilikan, dan bahwa Allah sendiri tidak dapat melepaskan manusia dari tangan musuh-Nya ([The Signs of the Times, 30 Juli 1896](#)).

Kemuliaan Terselubung Kristus-Seandainya Kristus datang dalam rupa ilahi-Nya, umat manusia tidak akan mampu bertahan untuk melihatnya. Kontrasnya akan terlalu menyakitkan, kemuliaannya terlalu luar biasa. Umat manusia tidak akan mampu bertahan di hadapan salah satu malaikat yang murni dan bercahaya dari kemuliaan; oleh karena itu Kristus tidak mengambil natur malaikat; Ia datang dalam rupa manusia.

Tetapi hanya tiga puluh tahun yang dapat ditanggung oleh dunia ini dari Penebus mereka. Selama tiga puluh tahun Dia tinggal di dunia yang penuh dengan dosa, melakukan pekerjaan yang belum pernah dilakukan oleh siapa pun dan tidak akan pernah dapat dilakukan oleh siapa pun ([The Signs of the Times, 15 Februari 1899](#)).

(Kejadian 3:15; Matius 8:17; 2 Korintus 5:21; Ibrani 4:15; 1 Petrus 1:19.) Ketidakberdosaan yang Sempurna dari

Sifat Manusiawi Kristus-Dalam memikul ke atas diri-Nya sendiri natur manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Kristus sama sekali tidak mengambil bagian di dalam dosa itu. Ia tunduk pada kelemahan dan kekurangan yang meliputi manusia, "supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi Yesaya: "Dia sendiri yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita, dan dalam segala hal telah dicobai sama seperti kita. Namun Dia "tidak mengenal dosa." Dia adalah anak domba yang "tak bercacat dan tak bernoda." Seandainya Iblis dapat mencobai Kristus sedikit saja untuk berbuat dosa, ia pasti akan meremukkan kepala Juruselamat. Namun, ia hanya dapat menyentuh tumit-Nya.

Seandainya kepala Kristus tersentuh, maka harapan umat manusia akan musnah. Murka Ilahi akan menimpa Kristus seperti yang menimpa Adam. Kristus dan gereja akan kehilangan harapan.

Kita seharusnya tidak memiliki keraguan dalam hal ketidakberdosaan yang sempurna dari natur manusiawi Kristus. Iman kita haruslah iman yang cerdas, yang memandang kepada Yesus dengan keyakinan yang sempurna, dengan iman yang penuh dan menyeluruh pada kurban penebusan ([The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#)).

16. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 2:9, 10](#).

18. Manifestasi Bapa-Apa yang diucapkan adalah pemikiran, demikian juga Kristus bagi Bapa yang tidak kelihatan. Dia adalah manifestasi Bapa, dan disebut sebagai Firman Allah. Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, keilahian-Nya yang mengenakan pakaian kemanusiaan, agar manusia dapat memiliki gambar Allah yang tidak kelihatan. Dia menyatakan dalam firman-Nya, karakter-Nya, kuasa dan keagungan-Nya, sifat dan atribut Allah.

Keilahian bersinar melalui kemanusiaan dalam cahaya yang melembutkan dan menundukkan. Dia adalah perwujudan dari hukum Allah, yang merupakan transkrip dari karakter-Nya ([Manuskrip 77, 1899](#)).

19-23. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 1:76, 77](#).

26, 27. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 3:15, 16](#).

29 (Imamat 14:4-8; Wahyu 7:14; lihat komentar EGW tentang Yohanes 12:32). Waktu Mencuci dan Menyetrika-Ingatlah bahwa sama seperti Anda di dalam keluarga, demikian juga Anda di dalam gereja. Sama seperti Anda memperlakukan anak-anak Anda, demikian juga Anda akan memperlakukan Kristus. Jika Anda menghargai roh yang tidak seperti Kristus, Anda tidak menghormati Allah. Posisi tidak membuat manusia. Kristus yang terbentuk di dalam diri manusia itulah yang membuat manusia layak menerima mahkota kehidupan, yang tidak akan lenyap

Ini adalah waktu pencucian dan penyetrikaan kita-waktu ketika kita harus membersihkan jubah karakter kita dengan darah Anak Domba. Yohanes berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

... Tidakkah kita akan membiarkan Dia mengambilnya? Tidakkah kita akan membiarkan dosa-dosa kita pergi ([Buletin General Conference, 6 April 1903](#), hal. 89)?

32, 33. Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:13-17](#).

1, 2 (Matius 4:1-11; Lukas 2:51; 4:1-13). Antara **Pencobaan Kristus dan Pernikahan di Kana**-Ada sebuah pernikahan di Kana di Galilea. Kedua mempelai adalah kerabat Yusuf dan Maria. Kristus mengetahui tentang pertemuan keluarga ini, dan bahwa banyak orang berpengaruh akan berkumpul di sana, jadi, bersama dengan murid-murid-Nya yang baru, Ia pergi ke Kana. Segera setelah diketahui bahwa Yesus telah sampai di tempat itu, sebuah undangan khusus dikirimkan kepada-Nya dan para sahabat-Nya. Inilah yang menjadi tujuan-Nya, dan karena itu Ia memeriahkan pesta itu dengan kehadiran-Nya.

Dia telah terpisah dari ibu-Nya untuk waktu yang cukup lama. Selama periode ini Dia telah dibaptis oleh Yohanes dan telah mengalami pencobaan di padang gurun. Desas-desus telah sampai kepada Maria tentang Anak-Nya dan penderitaan-Nya. Yohanes, salah satu dari murid-murid baru, telah mencari Kristus dan menemukan-Nya dalam keadaan terhina, kurus kering, dan menanggung tanda-tanda penderitaan fisik dan mental yang luar biasa. Yesus, yang tidak ingin Yohanes menyaksikan penghinaan-Nya, dengan lembut namun tegas mengusirnya dari hadapan-Nya. Ia ingin menyendiri; tidak ada mata manusia yang melihat penderitaan-Nya, tidak ada hati manusia yang berseru bersimpati atas penderitaan-Nya.

Murid-murid itu telah mencari Maria di rumahnya dan menceritakan kepadanya peristiwa pertemuan dengan Yesus, juga peristiwa pembaptisan-Nya, ketika suara Allah terdengar sebagai pengakuan akan Anak-Nya, dan nabi Yohanes menunjuk kepada Kristus, dengan berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Selama tiga puluh tahun wanita ini telah mengumpulkan bukti-bukti bahwa Yesus adalah Anak Allah, Juruselamat yang dijanjikan bagi dunia. Yusuf telah meninggal, dan ia tidak memiliki siapa pun untuk menceritakan isi hatinya. Ia

berfluktuasi antara pengharapan dan keraguan yang membingungkan, tetapi selalu merasa sedikit banyak yakin bahwa putranya adalah Dia yang Dijanjikan ([Roh Nubuat 2:99, 100](#)).

19. Lihat [komentar EGW tentang Markus 16:6](#).

Bab 3

3-7. Lihat [komentar EGW tentang Yehezkiel 36:25, 26](#).

5-8. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:17](#).

14, 15. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 12:32](#).

14-17 ([Yohanes 1:29](#); [Galatia 6:14](#); [Ibrani 2:14](#)).

Keampuhan Salib-Kematian Kristus di kayu salib memastikan kebinasaan dia yang memiliki kuasa maut, yang adalah pencetus dosa. Ketika Iblis dibinasakan, tidak akan ada lagi yang dapat mencobai yang jahat; penebusan tidak perlu diulangi; dan tidak akan ada lagi bahaya pemberontakan di alam semesta Allah. Apa yang secara efektif dapat menahan diri dari dosa di dunia yang penuh dengan kegelapan ini, akan mencegah dosa di surga. Pentingnya kematian Kristus akan dilihat oleh orang-orang kudus dan para malaikat. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak akan memiliki tempat tinggal di dalam firdaus Allah tanpa Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan. Tidakkah kita akan meninggikan salib Kristus? Para malaikat memberikan kehormatan dan kemuliaan kepada Kristus, karena mereka pun tidak merasa aman kecuali dengan memandang kepada penderitaan Anak Allah. Melalui keampuhan saliblah para malaikat di surga dijaga dari kemurtadan. Tanpa salib, mereka tidak akan lebih aman dari kejahatan dibandingkan dengan para malaikat sebelum kejatuhan Iblis. Kesempurnaan malaikat gagal di surga. Kesempurnaan manusia gagal di Eden, firdaus kebahagiaan. Semua orang yang menginginkan keamanan di bumi atau di surga harus memandang kepada Anak Domba Allah.

Rencana keselamatan, yang menyatakan keadilan dan kasih Allah, memberikan perlindungan kekal terhadap pembelotan di dunia yang belum jatuh, dan juga di antara mereka yang akan ditebus oleh darah Anak Domba. Satu-satunya pengharapan kita adalah kepercayaan yang sempurna kepada darah-Nya yang dapat menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang

datang kepada Allah melalui Dia. Kematian Kristus di kayu salib Kalvari adalah satu-satunya pengharapan kita di dunia ini, dan akan menjadi tema kita di dunia yang akan datang. Oh, kita tidak memahami nilai dari penebusan itu! Jika kita mengerti, kita akan berbicara lebih banyak tentang hal itu. Karunia Allah di dalam Putra-Nya yang terkasih adalah ungkapan dari kasih yang tidak dapat dipahami. Itu adalah hal yang paling utama yang

Allah dapat melakukan apa saja untuk menjaga kehormatan hukum-Nya, dan tetap menyelamatkan orang yang melanggar. Mengapa manusia tidak mempelajari tema penebusan? Tema ini adalah tema terbesar yang dapat melibatkan pikiran manusia. Jika manusia mau merenungkan kasih Kristus, yang ditunjukkan di kayu salib, iman mereka akan dikuatkan untuk menerima jasa-jasa yang telah dicurahkan-Nya.

darah, dan mereka akan dibersihkan dan diselamatkan dari dosa ([The Signs of the Times, 30 Desember 1889](#)).

(1 Korintus 2:2; Kolose 1:20.) Terang dari Salib-Tanpa salib, manusia tidak dapat memiliki hubungan dengan Bapa. Pada salib itu tergantung segala pengharapan kita. Dengan mengingatnya, orang Kristen dapat melangkah maju dengan langkah-langkah seorang pemenang; karena dari salib itu mengalirlah terang kasih Juruselamat. Ketika orang berdosa mencapai salib, dan memandang kepada Dia yang telah mati untuk menyelamatkannya, ia dapat bersukacita dengan penuh sukacita; karena dosa-dosanya telah diampuni. Dengan berlutut di kayu salib, ia telah mencapai tempat tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia. Terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dinyatakan dalam wajah Yesus Kristus; dan kata-kata pengampunan diucapkan: Hiduplah, hai kamu orang-orang berdosa yang bersalah, hiduplah. Pertobatanmu diterima, karena Aku telah menemukan tebusan.

Melalui salib, kita belajar bahwa Bapa surgawi kita mengasihi kita dengan kasih yang tak terbatas dan kekal, dan menarik kita kepada-Nya dengan lebih dari sekadar simpati kerinduan seorang ibu kepada anaknya yang durhaka. Dapatkah kita heran bahwa Paulus berseru, "Allah melarang aku bermegah, kecuali di dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus"? Adalah hak istimewa kita juga untuk bermegah di dalam salib Kalvari, hak istimewa kita untuk memberikan diri kita sepenuhnya kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita. Kemudian dengan cahaya kasih yang bersinar dari wajah-Nya ke wajah kita, kita akan pergi untuk memantulkannya kepada mereka yang berada di dalam kegelapan ([The Review and Herald, 29 April 1902](#)).

Kasih Lebih Kuat Daripada Maut-Yesus menempatkan salib sejajar dengan cahaya yang datang dari surga, karena di sanalah cahaya itu akan menarik perhatian manusia. Salib sejajar dengan cahaya wajah-wajah ilahi, sehingga dengan melihat salib manusia dapat melihat dan mengenal Allah dan Yesus Kristus

yang telah diutus-Nya. Dalam memandang Allah, kita melihat Dia yang telah mencurahkan jiwa-Nya sampai mati. Dalam memandang salib, pandangan kita diperluas kepada Allah, dan kebencian-Nya terhadap dosa dapat dilihat. Tetapi sementara kita melihat di dalam salib kebencian Allah terhadap dosa, kita juga melihat kasih-Nya kepada orang-orang berdosa, yang lebih kuat daripada maut. Bagi dunia, salib adalah argumen yang tak terbantahkan bahwa

Allah adalah kebenaran, terang dan kasih ([The Signs of the Times](#), 7 Maret 1895).

16. Ilmu Penebusan-Skema penebusan jauh melampaui pemahaman pikiran manusia. Penyelesaian yang agung di pihak Allah adalah misteri yang tidak dapat kita pahami. Keagungan rencana tersebut tidak dapat sepenuhnya dipahami, dan Hikmat yang tidak terbatas juga tidak dapat merancang sebuah rencana yang dapat melampauinya. Rencana ini hanya dapat berhasil dengan mengenakan jubah keilahian dengan kemanusiaan, dengan Kristus menjadi manusia, dan menderita murka yang disebabkan oleh dosa karena pelanggaran hukum Allah. Melalui rencana ini, Allah yang agung dan dahsyat dapat menjadi adil, dan sekaligus menjadi pembenar bagi semua orang yang percaya kepada Yesus, dan yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka. Ini adalah ilmu penebusan surgawi, untuk menyelamatkan manusia dari kehancuran kekal, dan hanya dapat dilaksanakan melalui inkarnasi Anak Allah dalam kemanusiaan, melalui kemenangan-Nya atas dosa dan maut, dan dalam upaya untuk memahami rencana ini, semua akal budi yang terbatas menjadi bingung ([Surat 43](#), 1895).

(Kejadian 9:13-17; Wahyu 4:3.) Busur Menunjukkan Kebenaran, Belas Kasihan, dan Keadilan Kristus - Pelangi di atas takhta adalah kesaksian kekal bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa. " Setiap kali hukum Taurat disampaikan di hadapan

Hai orang-orang, biarlah guru kebenaran menunjuk kepada takhta yang melengkung dengan pelangi janji, yaitu kebenaran Kristus. Kemuliaan hukum Taurat adalah Kristus; Ia datang untuk meninggikan hukum Taurat, dan membuatnya terhormat. Jadikanlah jelas bahwa belas kasihan dan damai sejahtera telah bertemu di dalam Kristus, dan kebenaran dan keadilan telah saling merangkul satu sama lain....

Sebagaimana busur di awan dibentuk oleh perpaduan antara sinar matahari dan hujan, demikian pula pelangi yang mengelilingi takhta melambangkan kekuatan gabungan dari belas kasihan dan keadilan. Bukan keadilan saja yang harus dipertahankan, karena hal ini akan menutupi kemuliaan pelangi janji di atas takhta; manusia hanya dapat melihat hukuman dari hukum. Seandainya tidak ada keadilan, tidak ada hukuman, maka

tidak akan ada stabilitas dalam pemerintahan Allah. Perpaduan antara penghakiman dan belas kasihanlah yang membuat keselamatan menjadi sempurna. Perpaduan keduanya itulah yang menuntun kita, ketika kita memandang Penebus dunia, dan hukum Yehuwa, untuk berseru, "Kelemahlembutan-Mu telah menjadikan aku besar" ([The Review and Herald, 13 Desember 1892](#)).

14. Tidak Haus akan Dunia - "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi" - tidak akan haus akan keuntungan-keuntungan dan daya tarik duniawi - "tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal" ([Surat 5, 1900](#)).

Sebuah Saluran-Anda harus mencari Juruselamat yang tinggal di dalam diri Anda, yang akan menjadi bagi Anda seperti sebuah mata air, yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Air kehidupan yang mengalir dari hati selalu menyirami hati orang lain ([Naskah 69, 1912](#)).

Sebuah Pernyataan Kasih Karunia-Air yang dimaksud Kristus adalah pernyataan kasih karunia-Nya di dalam Firman-Nya. Roh-Nya, pengajaran-Nya, adalah mata air yang memuaskan bagi setiap jiwa Di dalam Kristus ada kepenuhan sukacita sampai selama-lamanya. Kehadiran Kristus yang penuh kasih karunia di dalam Firman-Nya selalu

berbicara kepada jiwa, melambangkan Dia sebagai sumur air hidup untuk menyegarkan mereka yang haus. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki Juruselamat yang hidup dan tinggal di dalam kita. Dia adalah sumber kekuatan rohani yang ditanamkan di dalam diri kita, dan pengaruh-Nya akan mengalir keluar dalam kata-kata dan tindakan, menyegarkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh kita, melahirkan di dalam diri mereka keinginan dan cita-cita akan kekuatan dan kemurnian, akan kekudusan dan damai sejahtera, dan sukacita yang tidak membawa dukacita. Ini adalah hasil dari Juruselamat yang berdiam ([Surat 73, 1897](#)).

35. Kristus Lebih Tinggi dari Segala Prasangka-[[Yohanes 4:35](#) dikutip] Di sini Ia menunjuk kepada ladang Injil, kepada pekerjaan kekristenan di antara orang-orang Samaria yang miskin dan hina. Tangan-Nya mengulurkan tangan-Nya untuk mengumpulkan mereka ke dalam lumbung; mereka telah siap untuk

dituai.

Jerusalemat berada di atas semua prasangka bangsa atau orang; Dia bersedia untuk memperluas berkat dan hak istimewa orang Yahudi kepada semua orang yang mau menerima terang yang Dia bawa ke dunia ini. Ia sangat bersukacita ketika melihat satu jiwa saja yang datang kepada-Nya dari malam kebutaan rohani. Apa yang telah Yesus rahasiakan dari orang-orang Yahudi dan perintahkan kepada murid-murid-Nya untuk dirahasiakan, dengan jelas dibukakan di hadapan perempuan Samaria yang bertanya itu; karena Dia

yang mengetahui segala sesuatu memahami bahwa ia akan menggunakan pengetahuannya dengan benar dan menjadi sarana untuk memimpin orang lain kepada iman yang benar ([Roh Nubuat 2:147](#)).

Bab 5

17. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 17:28](#).

22 (lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:10](#)). **Kristus Ditunjuk sebagai Hakim-Kepada** Anak-Nya Bapa telah menyerahkan segala penghakiman. Kristus akan menyatakan upah dari kesetiaan. "Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak. Dan Ia telah memberikan kepada-Nya kuasa untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia." Kristus menerima umat manusia dan hidup di bumi ini dalam kehidupan yang murni dan suci. Karena alasan inilah Ia telah menerima penunjukan sebagai hakim. Dia yang menduduki posisi hakim adalah Allah yang bermanifestasi dalam daging ([The Review and Herald, 18 Juni 1901](#)).

Dia Sendiri Adalah Hakim-Pada Kristus telah diserahkan segala penghakiman, karena Dia adalah Anak Manusia. Tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Betapapun tingginya pangkat dan besarnya kuasa para murtadin, Dia yang lebih tinggi dan lebih besar telah menanggung dosa seluruh dunia. Dia tidak terbatas dalam kebenaran, kebaikan, dan kebenaran. Dia memiliki kuasa untuk melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan roh-roh jahat di udara. Bersenjata dan diperlengkapi sebagai Panglima tentara Tuhan, Dia maju ke depan untuk membela umat-Nya. Kebenaran-Nya meliputi semua orang yang mengasihi dan percaya kepada-Nya. Sebagai Panglima bala tentara, Dia memimpin bala tentara surgawi untuk berdiri sebagai tembok api bagi umat-Nya. Dia sendirilah yang menghakimi kebenaran mereka, karena Dia yang menciptakan mereka, dan dengan harga yang tak terhingga Dia telah menebus mereka. Ia akan melihat bahwa ketaatan kepada perintah-perintah Allah akan mendapat ganjaran, dan bahwa orang-orang yang melanggar akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka ([Surat 19, 1901](#)).

28, 29. Lihat [komentar EGW tentang Matius 28:2-4](#).

39 (Wahyu 22:2). Kitab Suci Bersaksi tentang Kristus-Di dalam Firman, Juruselamat dinyatakan dalam segala keindahan dan kasih-Nya. Setiap jiwa akan menemukan penghiburan dan penghiburan di dalam Alkitab, yang penuh dengan janji-janji tentang apa yang akan Allah lakukan bagi mereka yang datang ke dalam hubungan yang benar dengan-Nya. Khususnya orang-orang sakit akan terhibur dengan mendengarkan Firman, karena dengan memberikan Alkitab, Allah telah memberikan kepada manusia sebuah daun dari pohon kehidupan, yaitu untuk penyembuhan [1135]

bangsa-bangsa. Bagaimana mungkin seseorang yang membaca Kitab Suci atau yang telah mendengarnya dibacakan, kehilangan minatnya pada hal-hal surgawi, dan menemukan kesenangan dalam hiburan dan pesona dunia ([Naskah 105, 1901](#))?

40. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 15:22](#).

Bab 6

35. Seorang Guru yang diutus dari Surga- "Akulah roti hidup," Pemberi, Pemelihara, dan Pendukung kehidupan rohani yang kekal. Dalam ayat ke tiga puluh lima dari pasal keenam Yohanes, Kristus menggambarkan diri-Nya sendiri dengan perumpamaan roti sorgawi. Memakan daging-Nya dan meminum darah-Nya berarti menerima Dia sebagai guru yang diutus dari surga. Percaya kepada-Nya sangat penting bagi kehidupan rohani. Mereka yang berpesta dengan Firman tidak pernah lapar, tidak pernah haus, tidak pernah menginginkan kebaikan yang lebih tinggi atau lebih mulia (Naskah 81, 1906).

53-57. Makan dan Minum Melambangkan Kedekatan dengan Kristus- Kristus menjelaskan makna perkataan-Nya dengan sangat jelas sehingga tidak ada yang perlu tersandung olehnya. Pernyataan-Nya tentang makan daging dan minum darah Anak Allah, harus dipahami dalam pengertian rohani. Kita makan daging Kristus dan minum darah-Nya ketika dengan iman kita berpegang pada-Nya sebagai Juruselamat kita.

Kristus menggunakan perumpamaan makan dan minum untuk menggambarkan kedekatan dengan-Nya yang harus dimiliki oleh semua orang yang pada akhirnya akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Makanan sementara yang kita makan akan berasimilasi, memberikan kekuatan dan kekokohan pada tubuh. Dengan cara yang sama, ketika kita percaya dan menerima perkataan Tuhan Yesus, perkataan itu menjadi bagian dari kehidupan rohani kita, membawa terang dan damai sejahtera, pengharapan dan sukacita, dan menguatkan jiwa sebagaimana makanan jasmani menguatkan tubuh (Naskah 33, 1911).

(Wahyu 22:2.) Penerapan Praktis-Tidaklah cukup bagi kita untuk mengetahui dan menghormati kata-kata dalam Kitab Suci. Kita harus masuk ke dalam pemahamannya, mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, makan daging dan minum darah Anak Allah. Orang-orang Kristen akan menunjukkan sejauh mana

mereka melakukan hal ini melalui kesehatan karakter rohani mereka. Kita harus mengetahui penerapan praktis dari Firman Tuhan dalam pembangunan karakter kita masing-masing. Kita harus menjadi bait suci, di mana Allah dapat hidup dan berjalan dan bekerja. Jangan pernah kita berusaha untuk mengangkat diri kita lebih tinggi dari hamba-hamba yang telah Allah pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya dan menghormati nama-Nya yang kudus. "Kamu semua adalah saudara."

Marilah kita menerapkan Firman ini pada diri kita masing-masing, dengan membandingkan Alkitab dengan Alkitab.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, di hadapan saudara-saudara kita dan di hadapan dunia, kita harus menjadi penafsir yang hidup dari Kitab Suci, melakukan penghormatan kepada Kristus dengan menyatakan kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Ajaran-ajaran Kristus seharusnya menjadi daun-daun pohon kehidupan bagi kita. Ketika kita makan dan mencerna roti kehidupan, kita harus mengungkapkan karakter yang simetris. Dengan kesatuan kita, dengan menghargai orang lain lebih baik daripada diri kita sendiri, kita harus memberikan kesaksian yang hidup kepada dunia tentang kuasa kebenaran

Ketika manusia tunduk sepenuhnya kepada Tuhan, makan roti kehidupan dan minum air keselamatan, mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus. Karakter mereka terdiri dari apa yang dimakan dan diminum oleh pikiran. Melalui Firman kehidupan, yang mereka terima dan taati, mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kemudian seluruh pelayanan mereka mengikuti keserupaan ilahi, dan Kristus, bukan manusia, yang ditinggikan ([Surat 64, 1900](#)). **53-57, 63. Makan dari Pohon Kehidupan**-*"Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku," kata Kristus, "ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku, dan Aku hidup oleh Bapa; barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku, dan Rohlah yang menghidupkan, sedangkan daging tidak berguna: firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." Inilah makan buah dari pohon kehidupan* ([Manuskrip 112, 1898](#)).

63. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 3:24](#).

Bab 7

1-5. Saudara-saudara yang dimaksud di sini adalah anak-anak Yusuf, dan perkataan mereka diucapkan dengan penuh ironi. Sangat menyakitkan bagi Kristus bahwa saudara-saudara terdekat-Nya tidak memahami misi-Nya, dan harus menghibur ide-ide yang dikemukakan oleh musuh-musuh-Nya. Tetapi Juruselamat [1136] tidak menjawab sarkasme yang kejam itu dengan kata-kata yang sama seperti akter. Ia mengasihani ketidaktahuan rohani saudara-saudara-Nya, dan rindu untuk memberi mereka pemahaman yang jelas tentang misi-Nya (Naskah 33, 1911).

1-53. Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 23:16](#).

16. Diselamatkan dari Kesalahan- "Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Ajaran-Ku bukanlah ajaran-Ku sendiri, melainkan ajaran Dia yang mengutus Aku." Perkataan-Ku selaras dengan Kitab Suci Perjanjian Lama, dan dengan hukum Taurat yang diucapkan dari Gunung Sinai. Saya tidak mengkhotbahkan doktrin baru. Saya menyajikan kebenaran-kebenaran lama yang diselamatkan dari kerangka kesalahan, dan ditempatkan dalam sebuah latar belakang yang baru (Naskah 33, 1911).

41, 50-52. Imam-imam dan Penguasa-penguasa yang menyesatkan-[[Yohanes 7:51](#) dikutip] Pelajaran yang diberikan Kristus kepada Nikodemus tidak sia-sia. Keyakinan telah tertanam di dalam pikirannya, dan di dalam hatinya ia telah menerima Yesus. Sejak wawancaranya dengan Juruselamat, ia telah dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci Perjanjian Lama, dan ia telah melihat kebenaran yang ditempatkan dalam latar belakang Injil yang sebenarnya.

Pertanyaan yang diajukan oleh Yesus adalah pertanyaan yang bijaksana, dan akan menjadi jawaban yang tepat bagi mereka yang memimpin sidang Mahkamah Agama seandainya mereka tidak ditipu oleh musuh. Tetapi mereka begitu dipenuhi dengan prasangka sehingga tidak ada argumen yang mendukung Yesus dari Nazaret,

betapapun meyakinkannya, yang dapat meyakinkan mereka. Jawaban yang diterima Nikodemus adalah, "Apakah engkau juga berasal dari Galilea? Selidikilah dan lihatlah, sebab dari Galilea tidak muncul seorang nabi."

Para imam dan penguasa telah disesatkan, seperti yang dimaksudkan Iblis, untuk percaya bahwa Kristus datang dari Galilea. Beberapa orang yang tahu

bahwa ia dilahirkan di Betlehem, tetap diam, agar kepalsuan tidak dirampas dari kekuatannya (Naskah [33](#), 1911).

Bab 8

31-38. Beberapa Orang di Bawah Pelatihan Iblis-[[Yohanes 8:31-37](#) dikutip] Betapa kerasnya kebenaran yang dibicarakan di sini. Betapa banyak orang yang menyombongkan diri bahwa mereka tidak terikat pada siapa pun, padahal mereka terikat pada tiran yang paling kejam dari semua tiran. Mereka telah menempatkan diri mereka di bawah pelatihan Iblis, dan mereka memperlakukan umat Allah seperti yang dia arahkan. Betapa banyak orang yang mendengar firman kebenaran, tetapi membenci pekabaran dan pembawa berita, karena kebenaran mengganggu mereka dalam praktik-praktik mereka yang penuh tipu daya!

"Aku mengatakan apa yang telah Kulihat dari Bapa-Ku," lanjut Kristus, "dan kamu melakukan apa yang telah kamu lihat dari bapakmu." Dua kelas dengan jelas ditunjukkan dalam kata-kata ini - anak-anak terang, yang menaati kebenaran, dan anak-anak kegelapan, yang menolak kebenaran ([Naskah 136, 1899](#)).

44 (lihat [komentar EGW tentang Kejadian 2:17; Maleakhi 4:1](#)). Karya Agung Satan-Kekuatan-kekuatan kuasa kegelapan akan bersatu dengan agen-agen manusia yang telah menyerahkan diri mereka pada kendali Setan, dan adegan-adegan yang sama yang diperlihatkan dalam pengadilan, penolakan dan penyaliban Kristus akan dihidupkan kembali. Dengan menyerah pada pengaruh-pengaruh setan, manusia akan digabungkan ke dalam kejahatan, dan mereka yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, yang dibentuk untuk menghormati dan memuliakan Penciptanya, akan menjadi tempat tinggal naga-naga, dan Setan akan melihat di dalam umat yang murtad, karya agungnya yaitu manusia-manusia jahat yang merefleksikan gambarnya sendiri ([Naskah 39, 1894](#)).

Nyanyian Iblis-Ketika satu jiwa direbut dari barisan Kristus, sinagoge Iblis bernyanyi dalam kemenangan di neraka ([Surat 12a, 1893](#)).

Bab 10

2-5. Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:23, 24](#).

4. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 11:14](#).

17, 18 (Yesaya 6:8; Filipi 2:6-8; lihat komentar EGW tentang Markus 16:6). Kristus Manusia Penjamin-Tidak ada satu pun dari para malaikat yang dapat menjadi penjamin bagi umat manusia: hidup mereka adalah milik Allah; mereka tidak dapat menyerahkannya. Para malaikat semuanya mengenakan kuk ketaatan. Mereka adalah utusan-utusan yang ditunjuk oleh Dia yang adalah Penguasa seluruh surga. Tetapi Kristus setara dengan Allah, tidak terbatas dan mahakuasa. Ia dapat membayar tebusan bagi kemerdekaan manusia. Ia adalah Anak yang kekal, yang tidak pernah menerima kuk, dan ketika Allah bertanya, "Siapakah yang akan Kuutus?" Ia dapat menjawab, "Inilah Aku; utuslah Aku." Dia dapat menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi jaminan bagi manusia; karena Dia dapat mengatakan apa yang tidak dapat dikatakan oleh malaikat tertinggi, -Aku berkuasa atas nyawa-Ku sendiri, "kuasa untuk meletakkannya, dan... kuasa untuk mengambilnya kembali" ([The Youth's Instructor, 21 Juni 1900](#)).

18. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:4; 20:17](#).

50, 51 (Yohanes 18:14). Kayafas Bernubuat Tanpa Sadar - [Yohanes 11:50, 51 dikutip] Kata-kata ini diucapkan oleh orang yang tidak mengetahui maknanya. Ia telah kehilangan rasa kesucian dari pengorbanan dan persembahan. Tetapi perkataannya memiliki arti yang lebih besar daripada yang ia dan orang-orang yang berhubungan dengannya ketahui. Dengan itu semua, ia memberikan kesaksian bahwa waktunya telah tiba bagi keimaman Harun untuk berhenti selamanya. Dia sedang mengutuk Dia yang telah digambarkan dalam setiap pengorbanan yang dilakukan, tetapi Dia yang kematian-Nya akan mengakhiri kebutuhan akan tipe dan bayangan. Tanpa sadar ia menyatakan bahwa Kristus akan menggenapi apa yang telah dilembagakan oleh sistem pengorbanan dan persembahan ([The Review and Herald, 12 Juni 1900](#)).

Bab 12

1-8. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:6-13](#).

3 ([Matius 26:6-13](#); [Markus 14:3-9](#)). Kasih dan Talenta Dipadukan-Kasih yang **murni** dan dikuduskan, yang diekspresikan melalui karya kehidupan Kristus, adalah seperti parfum yang suci. Seperti botol parfum yang terbuka, ia akan memenuhi seluruh rumah dengan keharumannya. Kefasihan berbicara, pengetahuan yang luas tentang kebenaran, pengabdian lahiriah, talenta-talenta yang langka, jika dicampur dengan kasih yang suci dan rendah hati, akan menjadi semerbak seperti botol minyak wangi yang telah dibuka. Tetapi karunia-karunia saja, kemampuan saja, sumbangan-sumbangan yang paling terpilih saja, tidak dapat menggantikan kasih [[1 Korintus 13:1-3](#) yang dikutip] (Naskah 22, 1897).

12-15, 19. **Orang Banyak Memuji Kristus-Para** pejabat Bait Allah tercengang dengan keheranan. Di manakah sekarang kuasa para imam dan penguasa yang dibanggakan atas rakyat? Para penguasa telah mengumumkan bahwa siapa pun yang mengakui Yesus sebagai Mesias akan dikeluarkan dari rumah ibadat dan dicabut hak-hak istimewanya. Namun, di sini ada orang banyak yang sangat antusias meneriakkan hosana kepada Anak Daud, dan menceritakan gelar-gelar yang diberikan kepada-Nya oleh para nabi. Demikian juga para imam dan penguasa berusaha untuk menghalangi bumi dari wajah matahari yang bersinar, untuk menutup sinar kemuliaan dari Matahari Kebenaran dari dunia. Terlepas dari semua perlawanan, kerajaan Kristus telah diakui oleh orang-orang.

Ketika para imam dan penguasa telah pulih kembali, mereka bersungut-sungut di antara mereka sendiri, "Tidakkah kamu melihat, bahwa kamu tidak dapat berbuat apa-apa? Lihatlah, dunia telah lenyap karena Dia." Tetapi mereka segera melepaskan pengaruh yang melumpuhkan dari pertunjukan aneh yang telah mereka saksikan, dan mencoba mengintimidasi orang banyak dengan mengancam akan mengadakan mereka kepada penguasa sipil karena telah menimbulkan pemberontakan ([Roh](#)

Nubuat 3:14, 15).

32 (Yohanes 1:29; 3:14, 15; lihat komentar EGW tentang Galatia 6:14). Tidak Ada Peristirahatan Bagi Sebagian Orang-
Tidak pernah ada pengetahuan umum tentang Yesus seperti saat Ia tergantung di kayu salib. Ia terangkat dari bumi, untuk menarik semua orang kepada-Nya. Ke dalam hati banyak orang yang

yang melihat peristiwa penyaliban itu, dan yang mendengar perkataan Kristus, adalah terang kebenaran yang bersinar. Bersama Yohanes, mereka akan berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ada orang-orang yang tidak pernah beristirahat sampai mereka menyelidiki Kitab Suci dan membandingkan ayat demi ayat, mereka melihat makna dari misi Kristus. Mereka melihat bahwa pengampunan yang cuma-cuma diberikan oleh Dia yang belas kasihan-Nya meliputi seluruh dunia. Mereka membaca nubuat-nubuat tentang Kristus, dan janji-janji yang begitu bebas dan penuh, yang menunjuk pada sebuah mata air yang terbuka bagi Yehuda dan Yerusalem ([Manuskrip 45, 1897](#)).

Mempelajari Semua dalam Terang dari Salib-Korban Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang mengelilingi semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran di dalam Firman Allah, dari Kejadian sampai Wahyu, harus dipelajari di dalam terang yang memancar dari salib Kalvari, dan sehubungan dengan kebenaran yang ajaib dan utama yaitu penebusan Juruselamat. Mereka yang mempelajari pengorbanan Penebus yang ajaib akan bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan.

Saya memersembahkan di hadapan Anda monumen besar dan agung tentang belas kasihan dan kelahiran kembali, keselamatan dan penebusan - Putra Allah yang terangkat di atas salib Kalvari. Ini harus menjadi tema dari setiap khotbah. Kristus menyatakan, "Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku" ([Naskah 70, 1901](#)).

Salib yang Ditanam di Antara Bumi dan Surga-Ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia menemukan bahwa Iblis memiliki segalanya sebagai dia menginginkannya. Musuh Allah dan manusia mengira bahwa ia adalah penguasa dunia, tetapi Yesus telah menguasai dunia untuk mengambilnya dari kuasa Iblis. Ia datang untuk menebus dunia dari kutuk dosa dan hukuman pelanggaran, sehingga orang yang melanggar dapat diampuni. Dia menancapkan salib di antara bumi dan surga, dan antara keilahian dan kemanusiaan; dan ketika Bapa melihat salib itu, Dia merasa puas. Ia berkata, "Sudah cukup, persembahannya sudah selesai." Allah dan manusia dapat diperdamaikan. Mereka yang telah hidup dalam pemberontakan terhadap Allah, dapat diperdamaikan, jika ketika mereka melihat salib, mereka

bertobat, dan menerima pendamaian agung yang telah Kristus buat untuk dosa-dosa mereka. Di dalam salib, mereka melihat bahwa "belas kasihan dan kebenaran telah bertemu bersama; kebenaran dan damai sejahtera telah saling berciuman" ([The Signs of the Times, 30 September 1889](#)).

(Galatia 6:14.) Salib adalah Pusat di Dunia-Salib berdiri sendiri, sebuah pusat yang agung di dunia. Salib tidak mencari teman, tetapi menciptakan teman. Salib menciptakan agennya sendiri. Kristus menyatakan bahwa manusia harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Ia menjadikan manusia sebagai alat-Nya untuk menarik semua orang kepada-Nya. Agen ilahi cukup hanya melalui operasi-Nya di dalam hati manusia dengan kuasa-Nya yang mengubah, membuat manusia menjadi rekan sekerja Allah ([The Review and Herald, 29 September 1891](#)).

39, 40. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 7:29, 30](#).

45. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#).

Bab 13

2 (Yohanes 15:1-8; lihat komentar EGW tentang Lukas 22:3-5). Yudas Ranting Kering - Yudas ... tidak diubah, dan berubah menjadi ranting yang hidup melalui hubungan dengan pokok anggur yang benar. Ranting yang kering ini tidak melekat pada pokok anggur sampai ia bertumbuh menjadi ranting yang berbuah dan hidup. Ia menyatakan bahwa ia adalah cangkok yang tidak berbuah - cangkok yang tidak, serat demi serat dan urat demi urat, menjadi satu dengan pokok anggur, dan mengambil bagian dalam kehidupannya.

Ranting yang kering dan terputus dapat menjadi satu dengan pokok anggur induknya hanya dengan menjadi bagian dari kehidupan dan makanan pokok anggur yang hidup, dengan dicangkokkan ke dalam pokok anggur, dengan dibawa ke dalam hubungan yang paling dekat. Serat demi serat, urat demi urat, ranting berpegang teguh pada pokok anggur yang memberi kehidupan, sampai kehidupan pokok anggur menjadi kehidupan ranting, dan ranting menghasilkan buah seperti pokok anggur itu (*The Review and Herald, 16 November 1897*).

10, 11. Ujian Pembersihan Hati-Kristus memberikan kepada murid-murid-Nya untuk memahami bahwa pembasuhan kaki mereka tidak membersihkan dosa mereka, tetapi pembersihan hati mereka diuji dalam pelayanan yang rendah hati ini. Jika hati telah dibersihkan, tindakan ini adalah hal yang sangat penting untuk mengungkapkan fakta tersebut. Ia telah membasuh kaki Yudas, tetapi Ia berkata, "Kamu semua tidak tahir." Yudas membawa hati seorang pengkhianat ke dalam adegan ini, dan Kristus menyatakan kepada semua orang bahwa Ia tahu bahwa Yudas adalah pengkhianat Tuhan, dan bahwa pembasuhan kakinya bukanlah sebuah perintah untuk membersihkan jiwa dari kecemaran moralnya.

Yesus akan memberikan bukti yang meyakinkan bahwa Ia sangat memahami karakter Yudas, dan bahwa Ia tidak menahan pelayanan-Nya bahkan dari orang yang Ia tahu akan mengkhianati-Nya ke dalam tangan musuh-musuh-Nya. Dan kita mendapatkan,

dalam teladan-Nya, pelajaran bahwa perintah pembasuhan kaki tidak boleh ditunda karena ada beberapa orang yang mengaku percaya tetapi tidak dibasuh dari dosa-dosa mereka. Kristus mengetahui hati Yudas, namun Ia tetap membasuh kakinya. Kasih yang tak terbatas tidak dapat berbuat apa-apa lagi untuk membawa Yudas kepada pertobatan, dan menyelamatkannya dari mengambil langkah yang fatal ini. Jika pelayanan kepada Tuannya ini, dengan merendahkan diri

Membasuh kaki orang yang paling berdosa saja tidak membuat-Nya patah hati, apalagi yang bisa dilakukan? Itu adalah tindakan kasih terakhir yang dapat Yesus buktikan untuk Yudas. Kasih yang tak terbatas tidak dapat memaksa Yudas untuk bertobat, mengakui dosanya, dan diselamatkan. Setiap kesempatan telah diberikan kepadanya. Tidak ada yang tersisa yang dapat dilakukan untuk menyelamatkannya dari jerat Iblis ([The Review and Herald, 14 Juni 1898](#)).

[1139] **13-17. Sebuah Dedikasi untuk Melayani-**Tata cara pembasuhan kaki adalah sebuah tata cara pelayanan. Ini adalah pelajaran yang harus dipelajari dan dipraktikkan oleh Tuhan. Ketika tata cara ini dirayakan dengan benar, anak-anak Tuhan dibawa ke dalam hubungan yang kudus dengan satu sama lain, untuk saling menolong dan memberkati.

Agar umat-Nya tidak disesatkan oleh sikap mementingkan diri sendiri yang berdiam di dalam hati manusia, dan yang diperkuat oleh sikap mementingkan diri sendiri, Kristus sendiri telah memberikan teladan kerendahan hati kepada kita. Ia tidak akan menyerahkan masalah yang besar ini kepada manusia. Begitu pentingnya hal ini sehingga Dia sendiri, yang setara dengan Allah, membasuh kaki murid-murid-Nya [[Yohanes 13:13-17](#)].

Upacara ini sangat berarti bagi kami. Tuhan ingin kita mengambil keseluruhan adegan, bukan hanya tindakan pembersihan lahiriah. Pelajaran ini tidak hanya mengacu pada satu tindakan saja. Ini adalah untuk mengungkapkan kebenaran yang agung bahwa Kristus adalah contoh tentang bagaimana seharusnya kita melalui kasih karunia-Nya dalam hubungan kita dengan satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa seluruh kehidupan haruslah merupakan pelayanan yang rendah hati dan setia.

Pembasuhan kaki dengan sangat jelas menggambarkan pentingnya kerendahan hati yang sejati. Ketika para murid sedang berjuang untuk mendapatkan tempat tertinggi, di dalam kerajaan yang dijanjikan, Kristus mengosongkan diri-Nya, dan melakukan tugas sebagai seorang hamba dengan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan. Dia, Anak Domba Allah yang suci dan tak bercacat, mempersembahkan diri-Nya sebagai korban penghapus dosa; dan ketika Dia sekarang makan Paskah bersama murid-murid-Nya, Dia mengakhiri pengorbanan yang telah dipersembahkan selama empat ribu tahun. Sebagai ganti perayaan nasional yang

t
e
l
a
h

d
i
r
a
y
a
k
a
n

o
l
e
h

o
r
a
n
g
-
o
r
a
n
g

Y
a
h
u
d
i
,

I

a menetapkan sebuah upacara peringatan, dalam upacara pembasuhan kaki, dan perjamuan kudus, yang akan dilaksanakan oleh para pengikut-Nya di sepanjang masa dan di setiap negara. Hal-hal ini harus selalu mengulangi tindakan Kristus, agar semua orang dapat melihat bahwa pelayanan yang sejati menuntut pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri (Naskah 43, 1897).

14, 15 (Matius 23:8; 1 Korintus 11:28). Kerendahan Hati Sebuah Prinsip Aktif-Kerendahan hati adalah sebuah prinsip aktif yang tumbuh dari

kesadaran yang menyeluruh akan kasih Allah yang besar, dan akan selalu menunjukkan diri-Nya melalui cara kerja-Nya. Dengan mengambil bagian dalam tata cara pembasuhan kaki, kita menunjukkan bahwa kita bersedia untuk melakukan tindakan kerendahan hati ini. Kita melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Kristus, tetapi ini tidak dapat dikatakan sebagai tindakan merendahkan diri. Ini adalah sebuah tindakan yang melambangkan kondisi pikiran dan hati.

"Kamu semua adalah saudara." Sebagai saudara, kita diidentifikasi dengan Kristus dan satu sama lain. Sebagai saudara, kita identik dengan Kristus, dan melalui kasih karunia-Nya, kita identik satu sama lain. Dan ketika kita membasuh kaki para pengikut Kristus, seolah-olah kita benar-benar menyentuh Putra Allah. Kita melakukan tindakan ini karena Kristus memerintahkan kita untuk melakukannya, dan Kristus sendiri ada di antara kita. Roh Kudus-Nya melakukan pekerjaan menyatukan hati kita. Untuk menjadi satu dengan Kristus, kita harus menyangkal diri dan berkorban di setiap langkah.

Pelaksanaan tata cara kerendahan hati membutuhkan pemeriksaan diri. Asas-asas luhur jiwa dikuatkan pada setiap kesempatan seperti itu. Kristus hidup di dalam kita, dan ini menarik hati kita. Kita dituntun untuk mengasihi sebagai saudara, untuk bersikap baik, lembut, sopan dalam pelayanan sehari-hari, memiliki hati yang dapat merasakan kesengsaraan orang lain ([Surat 210, 1899](#)). ([1 Korintus 11:23-25](#).) **Merasakan Denyut Nurani-** Dalam peraturan ini, Kristus membebaskan murid-murid-Nya dari kekhawatiran dan beban kewajiban-kewajiban Yahudi kuno dalam ritual dan upacara. Semua itu tidak lagi memiliki nilai kebajikan, karena di dalam diri-Nya telah bertemu dengan yang serupa, yaitu otoritas dan dasar dari semua peraturan Yahudi yang menunjuk kepada-Nya sebagai korban yang agung dan satu-satunya yang berkhasiat bagi dosa-dosa dunia. Ia memberikan peraturan yang sederhana ini agar menjadi musim yang istimewa ketika Ia sendiri akan selalu hadir, untuk memimpin semua orang yang ikut serta di dalamnya untuk merasakan denyut nadi hati nurani mereka sendiri, untuk membangunkan mereka pada pemahaman akan pelajaran-pelajaran yang dilambangkan, untuk membangkitkan ingatan mereka, untuk menginsafkan mereka akan dosa, dan menerima pertobatan mereka yang penuh penyesalan. Dia akan mengajarkan mereka bahwa saudara tidak boleh meninggikan

diri di atas saudara, bahwa bahaya perpecahan dan perselisihan harus dilihat dan dihargai; karena kesehatan dan aktivitas jiwa yang kudus terlibat di dalamnya.

Hukum ini tidak berbicara banyak tentang kapasitas intelektual manusia, melainkan tentang hatinya. Sifat moral dan spiritualnya membutuhkannya. Jika murid-murid-Nya tidak membutuhkannya, maka hal itu tidak akan ditinggalkan untuk mereka sebagai peraturan terakhir yang ditetapkan Kristus sehubungan dengan hal itu,

[1140]

dan termasuk, perjamuan terakhir. Adalah keinginan Kristus untuk meninggalkan kepada murid-murid-Nya sebuah peraturan yang akan melakukan bagi mereka hal yang sangat mereka butuhkan-yang akan berfungsi untuk melepaskan mereka dari ritual dan upacara yang sampai sekarang mereka lakukan sebagai hal yang esensial, dan yang tidak lagi memiliki kekuatan apa pun setelah Injil diterima. Melanjutkan upacara-upacara ini akan merupakan penghinaan terhadap Yehuwa. Makan tubuh, dan minum darah, Kristus, tidak hanya pada saat upacara sakramen, tetapi setiap hari mengambil bagian dalam roti kehidupan untuk memuaskan rasa lapar jiwa, akan berarti menerima Firman-Nya dan melakukan kehendak-Nya ([The Review and Herald, 14 Juni 1898](#)).

34 (lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 3:16-18](#)). **Konsep Baru** tentang Kasih-Mengapa hal ini disebut sebagai "perintah baru"? Para murid belum mengasihi satu sama lain seperti Kristus telah mengasihi mereka. Mereka belum melihat kepenuhan kasih yang akan dinyatakan-Nya kepada manusia. Mereka belum melihat Dia mati di kayu salib untuk dosa-dosa mereka. Melalui kehidupan dan kematian-Nya, mereka akan menerima konsepsi baru tentang kasih. Perintah untuk "saling mengasihi" adalah untuk mendapatkan sebuah makna yang baru di dalam terang pengorbanan diri-Nya. Di dalam terang yang bersinar dari salib Kalvari, mereka harus membaca makna dari kata-kata, "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu, hendaklah kamu juga saling mengasihi" ([The Review and Herald, 30 Juni 1910](#)).

Untuk Menyatakan Kasih yang Sangat Lembut-[[Yohanes 13:34, 35](#) dikutip] Mengapa perintah ini menjadi hal yang baru bagi para murid? Kata-kata, "Sama seperti Aku telah mengasihi kamu" belum digenapi oleh korban yang akan Ia persembahkan bagi dosa-dosa dunia. Sebagaimana Kristus telah mengasihi mereka, murid-murid harus saling mengasihi. Mereka harus menunjukkan kasih yang ada di dalam hati mereka kepada laki-laki, perempuan, dan anak-anak, dengan melakukan segala sesuatu untuk keselamatan mereka. Tetapi mereka harus menyatakan kasih yang lembut secara khusus kepada semua orang yang memiliki iman yang sama ([Naskah 160, 1898](#)).

([Yohanes 15:12](#); [Yakobus 3:17](#).) Kasih Adalah Kekuatan Permanen-Yesus berkata, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama

s
e
p
e
r
t
i
i

ukan hanya sebuah dorongan hati, sebuah emosi yang bersifat sementara, yang bergantung pada keadaan; kasih adalah sebuah prinsip yang hidup, sebuah kekuatan yang permanen. Jiwa diberi makan oleh aliran kasih yang murni yang mengalir dari hati Kristus, seperti mata air yang tidak pernah kering. O, betapa hati ini disegarkan, betapa motif-motifnya dimuliakan, kasih sayangnya diperdalam, oleh persekutuan ini! Di bawah pendidikan dan disiplin Roh Kudus, anak-anak

A
k
u

t
e
l
a
h

m
e
n
g
a
s
i
h
i

k
a
m
u
:

K
a
s
i
h

b

Allah mengasihi satu sama lain, dengan tulus, ikhlas, tanpa pamrih - "tanpa tandingan, dan tanpa kemunafikan." Dan ini karena hati kita mengasihi Yesus. Kasih sayang kita terhadap satu sama lain muncul dari hubungan kita yang sama dengan Allah. Kita adalah satu keluarga, kita saling mengasihi sebagaimana Dia mengasihi kita. Jika dibandingkan dengan kasih sayang yang sejati, yang dikuduskan dan berdisiplin ini, maka basa-basi duniawi yang dangkal, ungkapan-ungkapan yang tidak berarti dari persahabatan yang berlebihan, adalah seperti sekam bagi gandum ([Surat 63, 1896](#)).

Kasih yang **Praktis dan Bekerja-Mengasihi** seperti yang dikasihi Kristus berarti menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan. Semua itu tidak memerlukan biaya bagi mereka yang memberikannya, tetapi meninggalkan keharuman yang melingkupi jiwa. Efeknya tidak pernah dapat diperkirakan. Tidak hanya menjadi berkat bagi si penerima, tetapi juga bagi si pemberi, karena mereka bereaksi terhadapnya. Kasih yang tulus adalah atribut berharga yang berasal dari surga, yang meningkat dalam keharuman secara proporsional saat disalurkan kepada orang lain....

Kasih Kristus begitu dalam dan tulus, mengalir seperti sungai yang tak tertahankan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan di dalam kasih-Nya. Jika kasih yang berasal dari surga ini merupakan prinsip yang tinggal di dalam hati, kasih itu akan membuat dirinya dikenal, tidak hanya kepada mereka yang paling kita sayangi dalam hubungan yang sakral, tetapi juga kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Kasih itu akan menuntun kita untuk memberikan tindakan-tindakan kecil yang penuh perhatian, memberikan kelonggaran, melakukan perbuatan-perbuatan baik, mengucapkan kata-kata yang lembut, benar, dan membesarkan hati. Itu akan menuntun kita untuk bersimpati kepada mereka yang hatinya haus akan simpati ([Naskah 17, 1899](#)).

Kasihilah Sesama-Mementingkan diri sendiri dan kesombongan menghalangi kasih yang murni yang menyatukan kita dalam roh dengan Yesus Kristus. Jika kasih ini benar-benar dikultuskan, yang terbatas akan menyatu dengan yang terbatas, dan semua akan berpusat pada Yang Tak Terbatas. Kemanusiaan akan bersatu dengan kemanusiaan, dan semua akan terikat dengan hati Kasih yang Tak Terbatas. Cinta yang dikuduskan untuk satu sama

lain adalah suci. Dalam karya besar ini, cinta kasih Kristiani untuk satu sama lain - jauh lebih tinggi, lebih konstan, lebih sopan, lebih tidak egois, daripada yang telah terlihat - melayani kelembutan Kristiani, kebajikan Kristiani, dan kesopanan, dan melingkupi persaudaraan manusia dalam pelukan Tuhan, mengakui martabat yang dengannya Tuhan telah menginvestasikan hak-hak manusia. Martabat ini harus selalu dipupuk oleh orang Kristen demi kehormatan dan kemuliaan Allah

Anak Tunggal Allah mengakui kemuliaan manusia dengan mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya, dan mati demi

manusia, bersaksi di sepanjang zaman bahwa "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Surat 10, 1897](#)). **Penipuan yang Fatal**-Pengudusan yang sejati mempersatukan orang-orang percaya dengan Kristus dan satu sama lain dalam ikatan simpati yang lembut. Persatuan ini menyebabkan mengalirnya arus yang kaya di dalam hati Kristus secara terus menerus ke dalam hati seperti cinta, yang mengalir kembali dalam cinta satu sama lain.

Sifat-sifat yang penting untuk dimiliki oleh semua orang adalah sifat-sifat yang menandai kesempurnaan karakter Kristus-kasih-Nya, kesabaran-Nya, tidak mementingkan diri sendiri, dan kebaikan-Nya. Sifat-sifat ini diperoleh dengan melakukan tindakan-tindakan yang baik dengan hati yang baik

Adalah penipuan terbesar dan paling fatal untuk mengira bahwa seseorang dapat memiliki iman untuk hidup yang kekal, tanpa memiliki kasih seperti Kristus kepada saudara-saudaranya. Barangsiapa mengasihi Allah dan sesamanya akan dipenuhi dengan terang dan kasih. Allah ada di dalam dirinya dan di sekelilingnya. Orang-orang Kristen mengasihi orang-orang di sekitar mereka sebagai jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Kristus telah mati. Tidak ada yang namanya orang Kristen yang tidak mengasihi, karena "Allah adalah kasih", dan "kita tahu, bahwa kita mengenal Dia, jikalau kita menuruti segala perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia."

"Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Inilah buah yang harus diberikan kembali kepada Allah ([Manuskrip 133, 1899](#)).

Kesempatan Kecil bagi Iblis-Kekuatan kegelapan memiliki kesempatan yang kecil untuk melawan orang-orang percaya yang mengasihi satu sama lain sebagaimana Kristus telah mengasihi mereka, yang menolak untuk menciptakan keterasingan dan perselisihan, yang berdiri bersama, yang baik hati, sopan, dan lembut hati, yang menghargai iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Kita harus memiliki Roh Kristus, atau kita bukan milik-Nya ([Naskah 103, 1902](#)).

Rantai Emas-Kasih Kristus adalah rantai emas yang mengikat manusia yang terbatas yang percaya kepada Yesus Kristus dengan

Allah yang Tak Terbatas. Kasih yang Tuhan miliki bagi anak-anak-Nya melampaui pengetahuan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat mendefinisikan atau menjelaskannya. Tidak ada hikmat manusia yang dapat memahaminya. Semakin kita merasakan pengaruh kasih ini, semakin kita menjadi lemah lembut dan rendah hati (Surat 43, 1896).

34, 35. Surat Kepercayaan Murid-murid - [Yohanes 13:34, 35 dikutip] Betapa luasnya, betapa penuhnya kasih ini. Bagian baru dari perintah itu tidak dimengerti oleh para murid. Mereka harus saling mengasihi satu sama lain seperti

Kristus telah mengasihi mereka. Ini adalah kepercayaan mereka bahwa Kristus telah dibentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan. Setelah penderitaan Kristus, setelah penyaliban dan kebangkitan-Nya serta pernyataan-Nya di atas kubur Yusuf yang roboh, "Akulah kebangkitan dan hidup," setelah perkataan-Nya kepada lima ratus orang yang berkumpul untuk melihat-Nya di Galilea, dan setelah kenaikan-Nya ke surga, para murid memiliki suatu gambaran tentang apa yang dimaksud dengan kasih Allah, dan kasih yang harus mereka tunjukkan kepada satu sama lain. Ketika Roh Kudus turun ke atas mereka pada hari Pentakosta, kasih itu dinyatakan (Naskah 82, 1898).

36-38. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:31-35](#).

Bab 14

2, 3. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#).

6. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:34](#).

8-10. Allah Tidak Dapat Dilihat dalam Wujud Luar-
[[Yohanes 14:8-10](#)] Keraguan Filipus dijawab dengan kata-kata teguran. Ia berharap Kristus menyatakan Bapa dalam bentuk jasmani; tetapi di dalam Kristus Allah telah menyatakan diri-Nya. Mungkinkah, kata Kristus, setelah berjalan bersama-Ku, mendengar perkataan-Ku, melihat mukjizat memberi makan lima ribu orang, menyembuhkan orang sakit kusta yang mengerikan, menghidupkan orang mati, membangkitkan Lazarus yang telah menjadi mangsa maut, yang tubuhnya telah rusak, kamu tidak mengenal Aku? Mungkinkah kamu tidak mengenal Bapa dari pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan-Nya melalui Aku?

[1142]

Kristus dengan tegas menekankan kepada mereka bahwa mereka dapat melihat Bapa hanya dengan iman. Allah tidak dapat dilihat dalam bentuk lahiriah oleh manusia mana pun. Hanya Kristus saja yang dapat mewakili Bapa kepada umat manusia. Representasi ini telah menjadi hak istimewa bagi para murid untuk melihatnya selama lebih dari tiga tahun.

Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, kemuliaan Allah bersinar di wajah-Nya, dan semua yang hadir merasakan kekaguman yang kudus ketika mereka mendengarkan dengan penuh perhatian pada perkataan-Nya. Mereka merasakan hati mereka semakin tertarik kepada-Nya, dan ketika mereka tertarik kepada Kristus dengan kasih yang lebih besar, mereka juga tertarik kepada satu sama lain. Mereka merasa bahwa surga sangat dekat dengan mereka, bahwa perkataan yang mereka dengarkan adalah sebuah pesan dari Bapa surgawi (Naskah 41, 1897).

9-11. Otoritas Ilahi Yesus-Penebus dunia setara dengan Allah. Otoritas-Nya adalah otoritas Allah. Ia menyatakan bahwa Ia tidak memiliki keberadaan yang terpisah dari Bapa. Otoritas yang digunakan-Nya untuk berbicara dan melakukan mukjizat adalah milik-Nya sendiri, tetapi Ia meyakinkan kita bahwa Ia dan Bapa adalah satu

S toritas Allah; perintah dan keputusan-Nya didukung oleh
Kedaulatan takhta yang kekal. Kemuliaan Bapa dinyatakan di
dalam Anak; Kristus

180

L
e
g
i
s
l
a
t
o
r
,
Y
e
s
u
s

m
e
n
j
a
l
a
n
k
a
n

o

menyatakan karakter Bapa. Dia begitu sempurna terhubung dengan Allah, begitu sempurna dilingkupi oleh cahaya-Nya yang melingkupi, sehingga barangsiapa yang telah melihat Anak, telah melihat Bapa. Suara-Nya adalah suara Allah ([The Review and Herald, 7 Januari 1890](#)).

11. Persiapan untuk Menghadapi Badai Pencobaan- "Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku, atau percayalah kepada-Ku karena perbuatan-perbuatan-Ku." Iman mereka dapat dengan aman bersandar pada bukti yang diberikan oleh pekerjaan Kristus, pekerjaan yang tidak pernah dilakukan oleh manusia dan tidak akan pernah dapat dilakukan oleh manusia. Mereka dapat beralasan bahwa manusia sendiri tidak dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang luar biasa ini. Kristus sedang berusaha untuk membawa mereka naik dari kondisi iman mereka yang rendah kepada pengalaman yang mungkin mereka dapatkan dengan melihat apa yang telah Ia lakukan dalam memberikan pendidikan yang lebih tinggi, dan dalam memberikan pengetahuan tentang siapa diri-Nya, yaitu Allah yang menjadi manusia. Betapa sungguh-sungguh dan tekunnya Juruselamat kita yang penuh kasih ini berusaha mempersiapkan para pengikut-Nya untuk menghadapi badai pencobaan yang akan segera menghantam mereka. Ia ingin agar mereka bersembunyi bersama-Nya di dalam Allah (Naskah 41, 1897).

15 (lihat [komentar EGW tentang Keluaran 20:1-17; Roma 3:31](#)). **Ketaatan Dimungkinkan dalam** Kemanusiaan **Kita-Kita** tidak boleh melayani Allah seolah-olah kita bukan manusia, tetapi kita harus melayani Dia dalam natur yang kita miliki, yang telah ditebus oleh Anak Allah; melalui kebenaran Kristus, kita akan berdiri di hadapan Allah dalam keadaan diampuni, dan seakan-akan kita tidak pernah berdosa. Kita tidak akan pernah mendapatkan kekuatan dengan memikirkan apa yang dapat kita lakukan seandainya kita adalah malaikat. Kita harus berpaling dengan iman kepada Yesus Kristus, dan menunjukkan kasih kita kepada Allah melalui ketaatan pada perintah-perintah-Nya (Naskah 1, 1892).

21. Allah Mengasihi Orang yang Taat Seperti Anak-Nya Sendiri-Orang percaya dapat memberikan kesaksian dalam kehidupan dan karakternya bahwa Allah mengasihi agen manusia yang menaati perintah-perintah-Nya seperti Dia mengasihi Anak-

Nya. Betapa menakjubkannya pernyataan ini-hampir tidak dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas ([Surat 11a, 1894](#))!

26. Lihat [komentar EGW tentang Roma 2:4](#).

30 (Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3, 14](#)).
Kemurnian Kristus Mengganggu Iblis-Di tengah-tengah kenajisan, Kristus tetap mempertahankan kemurnian-Nya. Iblis tidak dapat menodai atau mencemarkannya. Karakter-Nya menunjukkan kebencian yang sempurna terhadap dosa. Kekudusan-Nya itulah yang menggerakkan semua kejahatan dunia yang cemar untuk melawan-Nya; karena dengan kehidupan-Nya yang sempurna, Ia melemparkan ke atas dunia ini suatu cela yang kekal, dan menyatakan kontras antara

pelanggaran dan kebenaran yang murni dan tak bercacat dari Dia yang tidak mengenal dosa. Kemurnian surgawi ini mengganggu musuh yang murtad karena tidak ada hal lain yang dapat dilakukannya, dan dia mengikuti Kristus hari demi hari, menggunakan orang-orang yang mengaku memiliki kemurnian dan pengetahuan yang lebih tinggi akan Allah, memasukkan ke dalam hati mereka roh kebencian terhadap Kristus, dan mencoba murid-muridNya untuk mengkhianati dan meninggalkan Dia ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

Bab 15

1, 2. Menghasilkan Buah Memberi Kesaksian tentang Keberadaan- "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, ia dipotong-Nya."

"Di dalam Aku." Ini tidak berarti bahwa mereka yang benar-benar berada di dalam Kristus

tidak menghasilkan buah. Allah telah membeli kita melalui Kristus, supaya Ia menjadi pendamaian bagi dosa-dosa kita. Kita berada di dalam batas-batas

Belas kasihan-Nya; karena dalam belas kasihan, lengan-Nya melingkupi seluruh umat manusia. Karena Kristus telah membayar harga untuk semua pelayanan yang harus kita berikan kepada-Nya, maka kita adalah hamba-hamba-Nya yang telah dibeli. Meskipun

kita berada di dalam Kristus Yesus oleh perjanjian janji-Nya, namun jika kita berdiri dalam posisi ketidakpedulian yang sempurna, tanpa mengakui Dia sebagai Juruselamat, kita tidak menghasilkan buah. Jika kita gagal mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya, kita tidak menghasilkan buah, kita akan disingkirkan. Pengaruh duniawi menjauhkan kita dari Kristus, dan bagian kita sama dengan bagian ranting yang tidak berbuah-

"Setiap ranting yang tidak berbuah, ia dipotong-Nya." "Setiap ranting yang berbuah, Ia memeliharanya supaya ia lebih banyak berbuah." Buah yang kita hasilkan membuktikan apakah kita benar-benar

tinggal di dalam Kristus....

Kita adalah milik Kristus. "Kamu bukan milikmu sendiri," "kamu telah dibeli dengan suatu harga." Apakah kita ada di dalam Dia dengan iman yang hidup? Jika kita tidak menghasilkan buah, maka kuasa kegelapan akan menguasai pikiran kita, kasih sayang kita, pelayanan kita, dan kita akan menjadi milik dunia, meskipun kita mengaku sebagai anak-anak Allah. Ini bukanlah posisi yang aman atau menyenangkan, karena kita kehilangan semua keindahan dan kemuliaan serta kepuasan yang seharusnya menjadi hak istimewa kita. Dengan tinggal di dalam Kristus, kita dapat memiliki kemanisan-Nya, keharuman-Nya, dan terang-Nya. Kristus adalah Terang dunia. Dia bersinar di dalam hati kita. Terang-Nya di dalam hati kita terpancar dari wajah kita. Dengan

melihat keindahan dan kemuliaan Kristus, kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya (Naskah [85, 1901](#)).

1-5. Identitas Dengan Kristus Dibutuhkan-Cabang-cabang pada Pokok Anggur Sejati adalah orang-orang percaya yang dibawa ke dalam kesatuan melalui hubungan dengan Pokok Anggur.

Hubungan ranting-ranting dengan satu sama lain dan dengan pokok anggur menjadikan mereka satu kesatuan, tetapi ini tidak berarti keseragaman dalam segala hal. Kesatuan dalam keanekaragaman adalah sebuah prinsip yang melingkupi seluruh ciptaan. Meskipun ada individualitas dan keragaman di alam, ada satu kesatuan dalam keragamannya; karena segala sesuatu menerima kegunaan dan keindahannya dari Sumber yang sama. Sang Seniman Agung menuliskan nama-Nya pada semua ciptaan-Nya, dari pohon aras yang paling tinggi di Libanon hingga hisop di tembok. Semuanya menyatakan karya tangan-Nya, dari gunung yang tinggi dan samudera yang luas hingga kerang yang paling kecil di tepi pantai.

Cabang-cabang dari pokok anggur tidak dapat berbaaur satu sama lain; mereka terpisah satu sama lain; tetapi setiap cabang harus bersekutu satu sama lain jika mereka dipersatukan dalam pokok yang sama. Mereka semua mengambil makanan dari sumber yang sama; mereka minum dari sumber yang sama yang memberi kehidupan. Jadi, setiap cabang dari Pokok Anggur Sejati terpisah dan berbeda, namun semuanya terikat bersama dalam pokok induk. Tidak ada perpecahan. Mereka semua dihubungkan bersama oleh kehendak-Nya untuk menghasilkan buah di mana pun mereka menemukan tempat dan kesempatan. Tetapi untuk melakukan hal ini, pekerja harus menyembunyikan diri. Ia tidak boleh mengekspresikan pikiran dan kehendaknya sendiri. Ia harus mengekspresikan pikiran dan kehendak Kristus. Keluarga manusia bergantung pada Allah untuk hidup dan bernapas dan mencari nafkah. Allah telah merancang jaringan-jaringnya, dan semuanya adalah benang-benang yang membentuk pola tersebut. Sang Pencipta adalah satu, dan Dia menyatakan diri-Nya sebagai Penampung yang agung dari segala sesuatu yang penting bagi setiap kehidupan yang terpisah.

Kesatuan Kristen terdiri dari cabang-cabang yang berasal dari induk yang sama, kekuatan yang menghidupkan dari pusat yang mendukung cangkokan yang telah bersatu dengan pokok anggur. Dalam pikiran dan keinginan, dalam perkataan dan tindakan, harus ada identitas dengan Kristus, mengambil bagian dalam kehidupan rohani-Nya. Iman harus bertumbuh melalui latihan. Semua orang yang hidup dekat dengan Allah akan memiliki kesadaran akan siapa Yesus bagi mereka dan mereka bagi Yesus. Ketika persekutuan dengan Allah membekas di dalam jiwa, dan

memancar di dalam wajah sebagai sebuah cahaya yang menerangi, prinsip-prinsip yang teguh dari karakter Kristus yang kudus akan tercermin di dalam umat manusia ([The Review and Herald, 9 November 1897](#)).

1-8. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 13:2](#).

4. Keterlepasan dan Keterikatan - persatuan dengan Kristus melalui iman yang hidup adalah kekal; semua persatuan yang lain pasti binasa. Kristus pertama-tama memilih kita, membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita; dan persekutuan yang sejati

Orang percaya memilih Kristus sebagai yang pertama, dan yang terakhir, dan yang terbaik dalam segala hal. Tetapi [1144] persatuan ini memerlukan biaya. Ini adalah relasi ketergantungan yang sepenuhnya kepada dimasuki oleh makhluk yang sombong. Semua yang membentuk persekutuan ini harus merasakan kebutuhan mereka akan darah penebusan Kristus. Mereka harus memiliki perubahan hati. Mereka harus menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Allah. Akan ada pergumulan dengan rintangan-rintangan lahiriah dan batiniah. Harus ada pekerjaan pelepasan yang menyakitkan, dan juga pekerjaan kemelekatan. Kesombongan, keegoisan, kesia-siaan, keduniawian - dosa dalam segala bentuknya - harus dikalahkan, jika kita ingin masuk ke dalam persatuan dengan Kristus. Alasan mengapa banyak orang menemukan kehidupan Kristen begitu menyedihkan, mengapa mereka begitu berubah-ubah, begitu berubah-ubah, adalah karena mereka mencoba melekatkan diri mereka pada Kristus tanpa melepaskan diri mereka dari berhalaberhala yang disayangi ini.

Orang-orang percaya menjadi satu di dalam Kristus; tetapi satu ranting tidak dapat bergantung pada ranting yang lain. Makanan harus diperoleh melalui hubungan yang vital dengan pokok anggur. Kita harus merasakan ketergantungan kita sepenuhnya kepada Kristus. Kita harus hidup oleh iman kepada Anak Allah. Itulah makna dari perintah, "Tinggallah di dalam Aku." Kehidupan yang kita jalani di dalam daging bukanlah untuk menuruti kehendak manusia, bukan untuk menyenangkan musuh-musuh Tuhan, tetapi untuk melayani dan menghormati Dia yang telah mengasihi kita, dan memberikan diri-Nya bagi kita. Persetujuan belaka terhadap persatuan ini, sementara kasih sayang tidak terlepas dari dunia, kesenangan dan kelezatannya, hanya akan menguatkan hati dalam ketidaktaatan (Liahona, [29 November 1910](#)).

Tuhan Tidak Berkompromi-Sampai hati diserahkan tanpa syarat kepada Tuhan, agen manusia tidak tinggal di dalam pokok anggur yang benar, dan tidak dapat bertumbuh di dalam pokok anggur itu, dan menghasilkan banyak buah. Allah tidak akan berkompromi sedikit pun dengan dosa. Jika Dia dapat melakukan hal ini, Kristus tidak perlu datang ke dunia ini untuk menderita dan mati. Tidak ada pertobatan yang sejati yang tidak mengubah karakter dan perilaku mereka yang menerima kebenaran. Kebenaran bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa ([Surat 31a, 1894](#)).

4, 5. Lihat [komentar EGW tentang Matius 11:29](#).

5 (Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 4:3-6](#)).
Sirkulasi Kehidupan-Kristus saja yang dapat menolong kita dan memberi kita kemenangan. Kristus harus menjadi segalanya bagi kita, Dia harus tinggal di dalam hati, hidup-Nya harus beredar melalui kita seperti darah yang beredar melalui pembuluh darah. Roh-Nya harus menjadi kekuatan yang menghidupkan yang akan membuat kita mempengaruhi orang lain untuk menjadi serupa dengan Kristus dan kudus ([Surat 43, 1895](#)).

8. Pengalaman Hari Demi Hari-[Yohanes 15:8 dikutip]

Apakah yang dimaksud dengan berbuah? Hal ini tidak hanya terdiri dari datang ke pertemuan seminggu sekali, dan memberikan kesaksian kita dalam doa atau pertemuan sosial. Kita harus ditemukan hari demi hari tinggal pada pokok anggur, dan menghasilkan buah, dengan kesabaran, di rumah kita, di dalam bisnis kita; dan dalam setiap hubungan dalam kehidupan yang menyatakan Roh Kristus. Ada banyak orang yang bertindak seolah-olah mereka berpikir bahwa hubungan sesekali dengan Kristus adalah semua yang diperlukan, dan bahwa mereka dapat dianggap sebagai ranting-ranting yang hidup karena kadang-kadang mereka membuat pengakuan tentang Kristus. Tetapi ini adalah sebuah kekeliruan. Ranting harus dicangkokkan ke dalam pokok anggur, dan tinggal di sana, menyatukan dirinya dengan pokok anggur serat demi serat, mengambil pasokan getah dan makanannya setiap hari dari akar dan lemak pokok anggur, sampai ia menjadi satu dengan induknya. Getah yang memberi makan pokok anggur harus memberi makan ranting dan hal ini akan terlihat dalam kehidupan orang yang tinggal di dalam Kristus, karena sukacita Kristus akan digenapi di dalam dia yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Profesi kita tidak ada artinya jika kita tidak tinggal di dalam Kristus; karena kita tidak dapat menjadi ranting yang hidup jika sifat-sifat penting dari Pokok Anggur tidak ada di dalam diri kita. Di dalam diri orang Kristen yang sejati, karakteristik Tuannya akan muncul, dan ketika kita merefleksikan kasih karunia Kristus di dalam kehidupan dan karakter kita, Bapa mengasihi kita sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Ketika kondisi ini digenapi di dalam diri mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, kita akan melihat sebuah gereja yang makmur; karena para anggotanya tidak akan hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati bagi mereka, dan mereka akan menjadi ranting-ranting yang tumbuh subur pada pokok anggur yang hidup ([The Signs of the Times](#), 18 April 1892).

[1145]

10. Lihat [komentar EGW tentang Matius 24:23, 24](#).

11 (Kisah Para Rasul 2:28). Terang Membawa Sukacita- Ketika terang surga menyinari agen manusia, wajahnya akan mengekspresikan sukacita Tuhan di dalam dirinya. Ketiadaan Kristus dalam jiwa itulah yang membuat orang menjadi sedih dan bimbang. Ketiadaan Kristuslah yang membuat wajah menjadi sedih,

uh kesah. Bersukacita adalah hal yang paling penting dari Firman Allah bagi semua orang yang menerima-Nya. Mengapa? Karena mereka memiliki Terang kehidupan. Terang membawa sukacita dan kegembiraan, dan sukacita itu diekspresikan dalam kehidupan dan karakter (Naskah 96, 1898).

12. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 13:34](#).

d
a
n

h
i
d
u
p

m
e
r
e
k
a

m
e
n
j
a
d
i

s
e
b
u
a
h

z
i
a
r
a
h

k
e
l

22 (Yohanes 5:40; Lukas 12:48). Tidak Ada Penyesalan atas Ketidakmampuan yang Disengaja-[Yohanes 15:22 dikutip.] Mereka yang memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran, tetapi tidak mau mendengar atau memahaminya, karena berpikir bahwa jika mereka tidak mendengar, mereka tidak akan bertanggung jawab, akan dihakimi di hadapan Allah sama seperti jika mereka telah mendengar dan menolak. Tidak akan ada alasan bagi mereka yang memilih untuk tetap berada dalam kesesatan ketika mereka dapat memahami apa itu kebenaran. Dalam penderitaan dan kematian-Nya, Yesus telah menebus semua dosa ketidaktahuan, tetapi tidak ada ketentuan yang dibuat untuk kebutaan yang disengaja.

Kita tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas terang yang tidak sampai kepada kita, tetapi atas apa yang telah kita tolak dan tolak. Seseorang tidak dapat memahami kebenaran yang belum pernah disampaikan kepadanya, dan karena itu tidak dapat dihukum atas terang yang belum pernah dimilikinya. Tetapi jika ia memiliki kesempatan untuk mendengar pekabaran itu, dan untuk mengenal kebenaran, tetapi menolak untuk meningkatkan kesempatannya, ia akan termasuk di antara orang-orang yang dikatakan Kristus, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup." Mereka yang dengan sengaja menempatkan diri mereka di mana mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran, akan diperhitungkan di antara mereka yang telah mendengar kebenaran, dan dengan gigih menentang bukti-buktinya ([The Review and Herald, 25 April 1893](#)).

Terang yang Telah Bersinar, Akan Mengutuk-Tidak seorang pun akan dihukum karena tidak mengindahkan terang dan pengetahuan yang tidak pernah mereka miliki, dan yang tidak dapat mereka peroleh. Tetapi banyak orang menolak untuk mematuhi kebenaran yang disampaikan kepada mereka oleh para duta Kristus, karena mereka ingin menyesuaikan diri dengan standar dunia; dan kebenaran yang telah mencapai pemahaman mereka, yaitu terang yang telah bersinar di dalam jiwa, akan mengutuk mereka di dalam penghakiman ([The Review and Herald, November 25, 1884](#)). **Manusia** tidak akan dihakimi karena terang yang tidak pernah mereka miliki. Tetapi mereka yang telah memelihara hari Minggu, yang perhatiannya telah dipanggil kepada kesalahan ini, tetapi yang tidak mau membuka matanya untuk melihat hal-hal yang ajaib di luar hukum Taurat, akan dihakimi sesuai dengan terang

yang telah datang kepada mereka ([The Review and Herald](#),
November 25, 1884),

[13 September 1898](#)).

26, 27. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:8](#).

Bab 16

24. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11](#).

Bab 17

Ilustrasi Syafaat Yesus di Tempat Kudus Surgawi - Pasal ini berisi doa syafaat yang dipanjatkan Kristus kepada Bapa-Nya sesaat sebelum pengadilan dan penyaliban-Nya. Doa ini merupakan pelajaran tentang syafaat yang akan dilakukan oleh Juruselamat di balik tabir, ketika pengorbanan-Nya yang agung bagi manusia, yaitu pengorbanan diri-Nya sendiri, seharusnya sudah selesai. Pengantara kita memberikan kepada murid-murid-Nya gambaran ini tentang pelayanan-Nya di tempat kudus surgawi atas nama semua orang yang akan datang kepada-Nya dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati, mengosongkan diri dari segala keegoisan, dan percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan (Naskah 29, 1906).

1-6. Doa di Taman Getsemani-[Yohanes 17:1-6 dikutip].

... Ini adalah doa terakhir Kristus bersama murid-murid-Nya. Doa ini dipanjatkan sebelum Dia pergi ke Taman Getsemani, di mana Dia akan dikhianati dan ditangkap. Ketika Dia sampai di Getsemani, Dia tersungkur ke tanah, dalam penderitaan yang luar biasa. Apa yang menyebabkan penderitaan-Nya? Beban dosa-dosa seluruh dunia menindih jiwa-Nya. Ketika kita mempelajari doa ini, marilah kita ingat bahwa tepat sebelum pengalaman ini dan sebelum pengkhianatan dan pencobaan-Nya, kata-kata ini diucapkan (Naskah 52, 1904).

2, 3. Hubungan Bapa dan Anak-Pasal ketujuh belas Yohanes berbicara dengan jelas tentang kepribadian Allah dan Kristus, dan hubungan mereka satu sama lain. "Bapa, saatnya telah tiba," kata Kristus: "Muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memperlakukan Engkau." (Yohanes 17:23, 3, 5-11, dikutip)." Inilah kepribadian, dan individualitas (Naskah 124, 1903).

3 (lihat komentar EGW tentang Yohanes 1:4; Roma 11:33). Mengenal Kristus Berarti Melakukan Firman-Nya-[Yohanes 17:3 dikutip

sangat berarti. Hanya dengan mengenal Kristus, kita dapat mengenal

Allah. [1146]

Utusan Allah memanggil semua orang untuk mendengarkan firman ini. Firman itu adalah firman Allah, dan semua orang harus mendengarkannya, karena oleh firman itu mereka akan dihakimi. Untuk mengenal Kristus dengan benar berarti dihidupkan oleh

pengetahuan rohani, untuk mempraktikkan firman-Nya. Tanpa hal ini, semua yang lain tidak ada artinya ([The Signs of the Times, 27 Januari 1898](#)).

4-10. Dimuliakanlah Mereka yang Percaya-Dalam doa syafaat Yesus kepada Bapa-Nya, Ia menyatakan bahwa Ia telah memenuhi syarat-syarat yang mewajibkan Bapa untuk memenuhi bagian-Nya dalam kontrak yang dibuat di surga, sehubungan dengan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ia berdoa: "Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dikerjakan. (Artinya, Dia telah melakukan karakter yang benar di bumi sebagai teladan bagi manusia untuk diikuti). Dan sekarang, ya Bapa, muliakanlah Aku dengan diri-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada." Dalam doa ini, Ia melanjutkan dengan menyatakan apa yang dipahami dari pekerjaan yang telah Ia selesaikan, dan yang telah diberikan-Nya kepada semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Ia sangat menghargai upah ini sehingga Ia melupakan penderitaan yang harus ditanggung-Nya untuk menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia menyatakan diri-Nya dimuliakan di dalam mereka yang percaya kepada-Nya. Gereja, di dalam nama-Nya, akan membawa kepada kesempurnaan yang mulia pekerjaan yang telah Ia mulai; dan ketika gereja itu akhirnya ditebus di dalam Firdaus Allah, Ia akan memandang kesusahan jiwa-Nya dan merasa puas. Selama kekekalan, umat tebusan itu akan menjadi kemuliaan-Nya yang utama ([Roh Nubuat 3:260, 261](#)).

5. Kristus tidak sedang berdoa untuk menyatakan kemuliaan natur manusia, karena natur manusia tidak pernah ada dalam pra-eksistensi-Nya. Ia berdoa kepada Bapa-Nya sehubungan dengan kemuliaan yang dimiliki dalam kesatuan-Nya dengan Allah. Doa-Nya adalah doa seorang pengantara; doa yang Ia panjatkan dalam manifestasi kemuliaan ilahi yang dimiliki-Nya ketika Ia bersatu dengan Allah. Biarlah selubung itu disingkapkan, kata-Nya, dan biarlah kemuliaan-Ku bersinar, kemuliaan yang telah Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia dijadikan ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

5, 24 (Ibrani 1:6; 1 Yohanes 2:1; lihat komentar EGW tentang Yohanes

20:16, 17; Ibrani 3:1-3). Pemulihan Kristus di hadapan umum di Surga-Doa Kristus dijawab. Dia dimuliakan dengan kemuliaan yang Dia miliki bersama Bapa-Nya sebelum dunia ada. Tetapi di

tengah kemuliaan ini, Kristus tidak melupakan pekerjaan-Nya yang penuh perjuangan di bumi. Ia memiliki permintaan kepada Bapa-Nya. Ia melambaikan tangan kepada bala tentara surgawi sampai Ia berada di hadirat Yehuwa secara langsung, dan kemudian Ia mengajukan permohonan-Nya atas nama orang-orang pilihan-Nya.

"Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga ada bersama-sama dengan Aku, di mana pun Aku berada." Dan kemudian Bapa menyatakan, "Biarlah semua malaikat Allah menyembah Dia." Bala tentara surgawi bersujud di hadapan-Nya, dan menaikkan nyanyian kemenangan dan sukacita. Kemuliaan melingkupi Raja surga, dan disaksikan oleh semua kecerdasan surgawi. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan pemandangan yang terjadi ketika Anak Allah secara terbuka dipulihkan di depan umum di tempat kehormatan dan kemuliaan yang Dia tinggalkan secara sukarela ketika Dia menjadi manusia.

Dan hari ini Kristus, yang dimuliakan, namun saudara kita, adalah Pembela kita di pengadilan-pengadilan surga ([The Signs of the Times, 10 Mei 1899](#)).

6. Sebuah Kehormatan Besar-Pujian yang sangat mulia-"Mereka telah menepati janji-Mu." Untuk mendapatkan kata-kata ini diucapkan kepada kita merupakan suatu kehormatan besar. Tetapi terlalu sering diri sendiri masuk; diri sendiri berusaha untuk menguasainya ([Naskah 52, 1904](#)).

17. Kepuasa Diri Bukanlah Pengudusan- "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran." Perasaan yang menyenangkan dan memuaskan diri sendiri bukanlah bukti pengudusan. Sebuah catatan yang setia disimpan atas semua tindakan anak-anak manusia. Tidak ada yang dapat disembunyikan dari mata Yang Mahatinggi dan Mahakudus, yang mendiami kekekalan. Beberapa orang membuat Kristus malu dengan cara mereka merancang, merencanakan, dan membuat rencana jahat. Allah tidak berkenan kepada perbuatan mereka; karena Tuhan Yesus tidak dihormati oleh roh dan perbuatan mereka. Mereka lupa akan perkataan sang rasul: "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia" ([Naskah 159, 1903](#)).

Ujian Adam Dibawa kepada Semua Orang-Hukum Allah adalah satu-satunya standar besar yang akan mengukur karakter setiap orang pada hari Tuhan.

Doa Kristus adalah, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." Oleh karena itu, pengudusan Roh Allah di dalam hati [1147], menuntun manusia untuk berjalan sesuai dengan perintah-perintah Allah. Oleh karena itu, Roh Allah akan menuntun manusia untuk berjalan di jalan perintah-perintah Allah.

ujian yang Allah berikan kepada Adam di Eden, akan diberikan

kepada setiap anggota keluarga manusia. Ketaatan kepada Allah dituntut dari Adam, dan kita berdiri di posisi yang sama seperti dia untuk menjalani ujian kedua, untuk melihat apakah kita akan mendengarkan suara Iblis dan tidak taat kepada Allah, atau kepada Firman Allah dan taat ([The Review and Herald, 10 Juni 1890](#)).

(1 Tesalonika 4:3; 2 Timotius 3:16.) Kitab Suci tentang Pengudusan-Alkitab adalah standar yang digunakan untuk menguji klaim semua orang yang mengaku telah dikuduskan. Yesus berdoa agar murid-muridNya yang telah disucikan

ples dapat disucikan melalui kebenaran, dan Ia berkata, "Firman-Mu adalah kebenaran," sementara pemazmur menyatakan, "Taurat-Mu adalah kebenaran." Semua orang yang dipimpin oleh Allah akan menunjukkan penghargaan yang tinggi terhadap Kitab Suci yang di dalamnya suara-Nya didengar. Alkitab bagi mereka akan "bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." "Kamu akan mengenal mereka dari buahnya." Kita tidak memerlukan bukti lain untuk menilai pengudusan seseorang; jika mereka takut agar mereka tidak menaati seluruh kehendak Allah, jika mereka dengan tekun mendengarkan suara-Nya, percaya pada hikmat-Nya, dan menjadikan Firman-Nya sebagai pedoman hidup mereka, maka, ketika mereka tidak membanggakan diri dengan kebaikan yang lebih baik, kita dapat yakin bahwa mereka sedang berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Tetapi jika para penuntut kekudusan bahkan bersikeras bahwa mereka tidak perlu lagi menyelidiki Kitab Suci, kita tidak perlu ragu untuk menyatakan bahwa pengudusan mereka adalah palsu. Mereka bersandar pada pemahaman mereka sendiri, dan bukannya menyesuaikan diri dengan kehendak Allah ([The Review and Herald, 5 Oktober 1886](#)).

Taatilah Tuntutan Allah-Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus adalah ketaatan pada setiap ajaran Yehuwa. Ini adalah pekerjaan hati. Pengudusan Alkitab bukanlah pengudusan palsu pada zaman sekarang, yang tidak mau menyelidiki Kitab Suci, tetapi lebih mengandalkan perasaan dan dorongan hati yang baik daripada mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Pengudusan Alkitab adalah mengetahui tuntutan-tuntutan Allah dan menaatinya. Ada surga yang murni dan kudus yang disediakan bagi mereka yang menaati perintah-perintah Allah. Hal ini layak dilakukan seumur hidup, dengan tekun dan tanpa lelah. Setan ada di sebelah kanan dan kiri Anda; dia ada di depan dan di belakang; dia memiliki hidangan dongeng yang disiapkan untuk setiap jiwa yang tidak menghargai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Sang pembinasas ada di hadapan Anda untuk melumpuhkan setiap usaha Anda. Tetapi ada mahkota kehidupan yang harus dimenangkan, sebuah kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah (Naskah 58, 1897).

Kebenaran jika diterima akan terus berkembang dan mengalami perkembangan baru. Kebenaran itu akan bertambah terang ketika

kita melihatnya, dan bertambah tinggi dan dalam ketika kita berusaha untuk memahaminya. Dengan demikian, hal itu akan mengangkat kita ke standar kesempurnaan, dan memberi kita iman dan kepercayaan kepada Allah sebagai kekuatan kita untuk pekerjaan yang ada di hadapan kita (Naskah 153, 1898).

(Ibrani 4:12.) Tidak Ada Tapak yang Lembut-Kebenaran adalah kebenaran. Kebenaran tidak boleh dibungkus dengan perhiasan yang indah, agar penampilan luarnya dapat dikagumi. Guru harus membuat kebenaran menjadi jelas dan tegas.

kepada pemahaman dan hati nurani. Firman adalah pedang bermata dua, yang dapat memotong dua arah. Ia tidak melangkah seperti kaki yang lembut dan bersepatu.

Ada banyak kasus di mana orang-orang yang telah membela Kekristenan terhadap orang-orang yang skeptis, kemudian kehilangan jiwa mereka sendiri di dalam labirin-labirin skeptisisme. Mereka terjangkit malaria, dan mati secara rohani. Mereka memiliki argumen yang kuat untuk kebenaran, dan banyak bukti dari luar, tetapi mereka tidak memiliki iman yang teguh di dalam Kristus. O, ada ribuan orang yang mengaku Kristen tetapi tidak pernah mempelajari Alkitab! Pelajarilah Firman Tuhan dengan penuh doa, demi kebaikan jiwa Anda sendiri. Ketika Anda mendengar firman dari pengkhotbah yang hidup, jika ia memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, Anda akan menemukan bahwa Roh dan firman itu sejalan.

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dihubungkan oleh jepitan emas Allah. Kita perlu mengenal Kitab Suci Perjanjian Lama. Ketidakberubahan Allah harus dilihat dengan jelas; kesamaan hubungan-Nya dengan umat-Nya di masa lalu dan masa kini, harus dipelajari

Oleh pekerjaan Roh Kudus, kebenaran tertanam dalam pikiran dan dicetak dalam hati siswa yang rajin dan takut akan Tuhan. Dan [1148] tidak hanya dia diberkati oleh kerja keras semacam ini, tetapi juga jiwa-jiwa yang kepadanya dia menyampaikan kebenaran, dan yang suatu hari nanti dia harus memberikan pertanggungjawaban, juga sangat diberkati. Mereka yang menjadikan Allah sebagai penasihat mereka akan menuai tuaian yang paling berharga ketika mereka mengumpulkan butir-butir emas kebenaran dari Firman-Nya, karena sang Pengajar sorgawi berada di sisi mereka. Orang yang memperoleh kualifikasi untuk pelayanan dengan cara ini akan berhak atas berkat yang dijanjikan kepada mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran ([The Review and Herald, 20 April 1897](#)).

20, 21 (Matius 25:14, 15; Markus 13:34). Kesatuan dalam Perbedaan-[[Yohanes 17:20, 21](#) dikutip] Kesatuan seperti apa yang dibicarakan dalam kata-kata ini? Pikiran kita tidak semuanya berjalan di jalur yang sama, dan kita tidak semuanya diberi pekerjaan yang sama. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Ada berbagai jenis pekerjaan yang harus dilakukan, dan dibutuhkan

pekerja dengan kemampuan yang beragam. Jika hati kita rendah hati, jika kita telah belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, kita semua dapat menekan bersama di jalan sempit yang telah ditandai bagi kita (Naskah [52](#), 1904).

20-23. Tidak Ada Penghancuran Kepribadian-Kristus adalah satu dengan Bapa, tetapi Kristus dan Allah adalah dua pribadi yang berbeda. Bacalah doa Kristus dalam Yohanes pasal 17, dan Anda akan menemukan poin ini dengan jelas. Betapa Juruselamat berdoa dengan sungguh-sungguh agar murid-murid-Nya dapat menjadi satu dengan-Nya sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa. Tetapi kesatuan yang harus ada di antara Kristus dan para pengikut-Nya tidak akan menghancurkan kepribadian masing-masing. Mereka harus menjadi satu dengan Dia sebagaimana Dia adalah satu dengan Bapa ([The Review and Herald, 1 Juni 1905](#)).

[[Yohanes 17:20-23](#) dikutip] Sungguh pernyataan yang luar biasa! Kesatuan yang ada di antara Kristus dan murid-murid-Nya tidak menghancurkan kepribadian masing-masing. Dalam pikiran, dalam tujuan, dalam karakter, mereka adalah satu, tetapi tidak secara pribadi. Dengan mengambil bagian dalam Roh Allah, menyesuaikan diri dengan hukum Allah, manusia menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kristus membawa murid-murid-Nya ke dalam persekutuan yang hidup dengan diri-Nya sendiri dan dengan Bapa. Melalui karya Roh Kudus dalam pikiran manusia, manusia menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus. Kesatuan dengan Kristus membangun ikatan kesatuan satu sama lain. Kesatuan ini adalah bukti yang paling meyakinkan bagi dunia akan keagungan dan kebajikan Kristus, dan kuasa-Nya untuk menghapus dosa ([Naskah 111, 1903](#)).

24 (lihat [komentar EGW tentang Yohanes 20:16, 17](#)). Menurut Janji Perjanjian-O, betapa Kepala ilahi merindukan untuk memiliki gereja-Nya bersama dengan Dia! Mereka memiliki persekutuan dengan-Nya di dalam penderitaan dan kehinaan-Nya, dan merupakan sukacita-Nya yang tertinggi untuk memiliki mereka bersama-Nya untuk mengambil bagian di dalam kemuliaan-Nya. Kristus mengklaim hak istimewa untuk memiliki jemaat-Nya bersama-Nya. "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, ada bersama-sama dengan Aku di mana pun Aku berada." Untuk memiliki mereka bersama-Nya adalah sesuai dengan janji perjanjian dan kesepakatan dengan Bapa-Nya ([The Review and Herald, 17 Oktober 1893](#)).

Bab 18

13. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:3](#).

13, 14. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:57](#).

14. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 11:50, 51](#).

20, 21. **Dua Cara Kerja**-[[Yohanes 18:20, 21](#) dikutip] Yesus akan membandingkan cara kerja-Nya dengan cara kerja para penuduh-Nya. Penangkapan tengah malam oleh gerombolan orang banyak, ejekan dan penganiayaan yang kejam ini bahkan sebelum Dia dituduh atau dihukum, adalah cara mereka, bukan cara-Nya. Pekerjaan-Nya terbuka bagi semua orang. Tidak ada satu pun dari ajaran-Nya yang Ia sembunyikan. Karena itu Ia menegur posisi mereka, dan menyingkapkan kemunafikan orang-orang Saduki (Naskah [51, 1897](#)).

37. Kristus Mengatakan Kebenaran Dengan Kesegaran Pengungkapan Baru-Kebenaran tidak pernah merana di bibir-Nya, tidak pernah menderita di tangan-Nya karena tidak ada ketaatan yang sempurna terhadap tuntutan-Nya. "Untuk itulah Aku dilahirkan," kata Kristus, "dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran." Dan prinsip-prinsip kebenaran yang dahsyat keluar dari bibir-Nya dengan kesegaran wahyu yang baru. Kebenaran diucapkan-Nya dengan kesungguhan yang berpihak pada kepentingannya yang tak terbatas dan pada hasil-hasil penting yang bergantung pada keberhasilannya (Naskah [49, 1898](#)).

39, 40. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:15-26](#).

Bab 19

10. Pilatus Bertanggung Jawab-[[Yohanes 19:10](#) dikutip]
[1149] "Aku berkuasa." Dengan mengatakan hal ini, Pilatus menunjukkan bahwa ia bertanggung jawab atas penghukuman terhadap Kristus, atas cambukan yang kejam, dan atas penghinaan yang dilontarkan kepada-Nya sebelum kesalahan apa pun dibuktikan terhadap-Nya. Pilatus telah dipilih dan ditunjuk untuk menegakkan keadilan, tetapi ia tidak berani melakukannya. Seandainya ia menggunakan kekuasaan yang ia klaim, dan yang diberikan oleh posisinya, seandainya ia melindungi Kristus, ia tidak akan bertanggung jawab atas kematian-Nya. Kristus akan disalibkan, tetapi Pilatus tidak akan dinyatakan bersalah ([The Review and Herald, 23 Januari 1900](#)).

14, 15. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:22, 23](#).

15. Harapan Terakhir Hilang-Betapa sedihnya Kristus melihat orang-orang Yahudi menetapkan nasib mereka sendiri di luar penebusan! Hanya Dia sendiri yang dapat memahami arti penting dari penolakan, pengkhianatan, dan penghukuman mereka terhadap Anak Allah. Harapan terakhirnya bagi bangsa Yahudi telah hilang. Tidak ada yang dapat menghindarkannya dari malapetaka. Oleh para wakil bangsa itu, Allah ditolak sebagai Penguasa mereka. Oleh dunia yang belum pernah jatuh, oleh seluruh alam semesta surgawi, ucapan yang menghujat terdengar, "Kami tidak memiliki raja selain Kaisar." Allah surgawi mendengar pilihan mereka. Dia telah memberi mereka kesempatan untuk bertobat, tetapi mereka tidak mau. Empat puluh tahun kemudian Yerusalem dihancurkan, dan kekuasaan Romawi berkuasa atas bangsa itu. Kemudian mereka tidak memiliki pembebas. Mereka tidak memiliki raja selain Kaisar. Sejak saat itu bangsa Yahudi, sebagai sebuah bangsa, adalah seperti ranting yang dipotong dari pokok anggur - ranting yang mati dan tidak berbuah, yang akan dikumpulkan dan dibakar - dari satu negeri ke negeri lain di seluruh dunia, dari abad ke abad,

m
a
t
i
-
m
a
t
i

d
a
l
a
m

p
e
l
a
n
g
g
a
r
a
n

d
a
n

d
o
s

a - tanpa Juruselamat ([The Youth's Instructor, 1 Februari 1900](#))!

15, 16. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:25, 26](#).

16. Reaksi terhadap Penghukuman Yesus - Yesus, Anak Allah, diserahkan kepada orang-orang untuk disalibkan. Dengan teriakan kemenangan, mereka menggiring Juruselamat menuju Kalvari. Berita tentang penghukuman-Nya telah menyebar ke seluruh Yerusalem, menimbulkan teror dan

kesedihan bagi ribuan hati, tetapi membawa sukacita yang jahat bagi banyak orang yang telah ditegur oleh ajaran-Nya (Naskah 41, 1887).

18. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:38](#).

19. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:37](#).

25-27. Yohanes dan Maria kembali-Kristus, yang menanggung dosa dunia, tampak sepi; tetapi Ia tidak sepenuhnya ditinggalkan sendirian. Yohanes berdiri dekat dengan salib. Maria telah pingsan karena kesedihannya, dan Yohanes membawa Maria ke rumahnya, jauh dari tempat kejadian yang mengerikan itu. Tetapi ia melihat bahwa kesudahannya sudah dekat, dan ia membawanya kembali ke kayu salib (Naskah 45, 1897)

30 (lihat [komentar EGW tentang Matius 27:45, 46, 50](#)). Perjanjian itu telah disempurnakan - Ketika Kristus mengucapkan kata-kata ini, Ia berbicara kepada Bapa-Nya. Kristus tidak sendirian dalam melakukan pengorbanan yang agung ini. Ini adalah penggenapan perjanjian yang dibuat antara Bapa dan Anak sebelum dunia dijadikan. Dengan tangan yang terkatup, mereka masuk ke dalam sebuah ikrar yang sungguh-sungguh bahwa Kristus akan menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia jika mereka dikalahkan oleh tipu daya Iblis. Kesepakatan itu sekarang telah disempurnakan sepenuhnya. Puncaknya telah tercapai. Kristus memiliki kesadaran bahwa Ia telah menggenapi janji yang telah Ia buat. Dalam kematian-Nya, Ia lebih dari sekadar pemenang. Harga penebusan telah dibayar (Naskah 111, 1897).

Ikatan Simpati Terakhir Diputuskan-Ketika Kristus berseru, "Sudah selesai," seluruh surga menang. Pertentangan antara Kristus dan Iblis sehubungan dengan pelaksanaan rencana keselamatan telah berakhir. Roh Iblis dan pekerjaannya telah berakar kuat di dalam hati anak-anak manusia. Jika Iblis berkuasa, itu berarti kematian bagi dunia. Kebenciannya yang sangat mendalam terhadap Anak Allah dinyatakan dalam caranya memperlakukan Dia ketika Dia berada di dunia. Pengkhianatan, pengadilan, dan penyaliban Kristus semuanya telah direncanakan oleh musuh yang telah jatuh. Kebenciannya, yang dilakukan dalam kematian Anak Allah, menempatkan Setan di tempat di mana karakter jahatnya yang sebenarnya diungkapkan kepada semua kecerdasan yang diciptakan yang belum jatuh dalam dosa.

Para malaikat kudus merasa ngeri bahwa seseorang yang berasal dari kalangan mereka dapat jatuh begitu jauh hingga mampu

melakukan kekejaman seperti itu. Setiap perasaan simpati atau kasihan yang pernah mereka rasakan terhadap Iblis dalam pengasingannya, dipadamkan di dalam hati mereka. Bahwa kecemburuannya seharusnya

[1150] yang dilakukan dengan balas dendam seperti itu terhadap orang yang tidak bersalah sudah cukup untuk menanggalkan jubahnya yang dianggap sebagai cahaya surgawi, dan untuk menyingkapkan kecacatan yang mengerikan di bawahnya; tetapi untuk mewujudkan kebencian seperti itu terhadap Anak Allah yang ilahi, yang dengan penyangkalan diri yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan mengasihi makhluk-makhluk yang dibentuk menurut gambar-Nya, datang dari surga dan mengambil natur mereka yang telah jatuh ke dalam dosa, merupakan kejahatan yang sangat keji terhadap Surga yang membuat para malaikat gemetar ketakutan, dan memutuskan untuk selamanya ikatan simpati yang terakhir yang ada di antara Iblis dengan dunia sorgawi ([Roh Nubuat 3:183, 184](#)):183, 184).

([Matius 27:51](#).) Iblis Jatuh Seperti Kilat-Ketika Kristus berseru, "Sudah selesai," tangan Allah yang tidak terlihat merobek kain yang kuat yang membentuk tabir bait suci dari atas ke bawah. Jalan masuk ke dalam ruang yang paling kudus pun terbuka. Tuhan menundukkan kepala-Nya dengan puas. Sekarang keadilan dan belas kasihan-Nya dapat berbaur. Dia dapat menjadi adil, namun juga menjadi pembenar bagi semua orang yang percaya kepada Kristus. Ia memandang korban yang telah mati di kayu salib, dan berkata, "Sudah selesai. Umat manusia akan mengalami cobaan lagi." Harga penebusan telah dibayar, dan Iblis jatuh seperti kilat dari langit ([Naskah 111, 1897](#)).

38, 39. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:38](#).

Bab 20

16, 17 (Yohanes 17:24; Yesaya 13:12; Matius 28:18; Ibrani 1:6). Yesus kembali bersujud untuk menerima penghormatan dari umat-Nya sampai Ia tahu bahwa pengorbanan-Nya telah diterima oleh Bapa, dan sampai Ia menerima jaminan dari Allah sendiri bahwa penebusan-Nya atas dosa-dosa umat-Nya telah sempurna dan cukup, sehingga melalui darah-Nya mereka dapat memperoleh hidup yang kekal. Yesus segera naik ke surga dan memersebahkan diri-Nya di hadapan takhta Allah, dengan menunjukkan tanda-tanda kehinaan dan kekejaman di dahi, tangan dan kaki-Nya. Tetapi Ia kembali menyatu untuk menerima mahkota kemuliaan, dan jubah kerajaan, dan Ia juga menolak penyembahan dari para malaikat sebagaimana Ia menolak penghormatan kepada Maria, hingga Bapa memberi tanda bahwa persembahan-Nya telah diterima.

Dia juga memiliki permintaan yang lebih baik mengenai orang-orang pilihan-Nya di bumi. Ia ingin memiliki hubungan yang jelas bahwa orang-orang yang ditebus-Nya kelak akan terus berada di surga, dan kepada Bapa-Nya. Gereja-Nya harus dibenarkan dan diterima sebelum Ia dapat menerima kehormatan surgawi. Ia menyatakan bahwa di mana Ia berada, di situlah gereja-Nya harus berada; jika Ia ingin mendapatkan kemuliaan, umat-Nya harus berbagi kemuliaan dengan-Nya. Mereka yang menderita bersama-Nya di dunia ini pada akhirnya harus memerintah bersama-Nya di dalam kerajaan-Nya. Dengan cara yang paling eksplisit, Kristus memohon kepada jemaat-Nya, mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan mereka, dan mendukung, dengan kasih dan keteguhan yang lebih kuat daripada maut, hak-hak dan gelar-gelar yang diperoleh melalui Dia.

Jawaban Tuhan atas seruan ini dinyatakan dalam proklamasi: "Hendaklah semua malaikat Allah menyembah Dia." Setiap panglima malaikat tunduk kepada mandat kerajaan, dan layak, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan yang hidup kembali sebagai penakluk yang berkemenangan, bergema dan

bergema di seluruh surga. Rombongan malaikat yang tak terhitung banyaknya bersujud di hadapan Sang Penebus. Permintaan Kristus dikabulkan; gereja dibenarkan melalui Dia, wakil dan kepalanya. Di sini Bapa mengesahkan perjanjian dengan Anak-Nya, bahwa Ia akan diperdamaikan dengan orang-orang yang bertobat dan taat, dan membawa mereka ke dalam

kemurahan melalui jasa-jasa Kristus. Kristus menjamin bahwa Ia akan menjadikan manusia "lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir." Segala kuasa di surga dan di bumi sekarang telah diberikan kepada Penguasa kehidupan; namun Ia tidak melupakan murid-murid-Nya yang malang di dalam dunia yang penuh dosa, tetapi Ia mempersiapkan diri untuk kembali kepada mereka, supaya Ia dapat memberikan kuasa dan kemuliaan-Nya kepada mereka. Demikianlah Penebus umat manusia, dengan pengorbanan diri-Nya sendiri, menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas ([Roh Nubuat 3:202, 203](#)).

[1151]

17 (Yohanes 10:18). **Seluruh Tubuh Kristus Tetap di dalam Kubur.** Yesus berkata kepada Maria: "Janganlah engkau menjamah Aku, sebab Aku belum naik kepada Bapa-Ku." Ketika Dia menutup mata-Nya dalam kematian di kayu salib, jiwa Kristus tidak langsung naik ke surga, seperti yang dipercayai banyak orang, atau bagaimana mungkin perkataan-Nya itu benar-"Aku belum naik kepada Bapa-Ku"? Roh Yesus tidur di dalam kubur bersama tubuh-Nya, dan tidak langsung terbang ke surga, di sana untuk mempertahankan eksistensi yang terpisah, dan memandang ke bawah ke arah para murid yang berduka yang sedang membalsem tubuh-Nya yang telah diterbangkan oleh roh itu. Semua yang terdiri dari kehidupan dan kecerdasan Yesus tetap bersama tubuh-Nya di dalam kubur; dan ketika Dia muncul kembali, tubuh-Nya adalah satu kesatuan yang utuh; Dia tidak perlu memanggil roh-Nya dari surga. Ia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali ([Roh Nubuat 3:203, 204](#)).

21, 22. Sebuah Cita Rasa Pentakosta. Tindakan Kristus dalam menghembuskan Roh Kudus ke atas murid-murid-Nya, dan dalam mengaruniakan damai sejahtera-Nya kepada mereka, adalah seperti beberapa tetes air sebelum hujan lebat yang akan diberikan pada hari Pentakosta. Yesus menekankan fakta ini kepada murid-murid-Nya, bahwa ketika mereka melanjutkan pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka, mereka akan semakin memahami sifat pekerjaan itu, dan bagaimana kerajaan Kristus akan didirikan di bumi. Mereka ditunjuk untuk menjadi saksi-saksi bagi Juruselamat; mereka harus bersaksi tentang apa yang telah mereka lihat dan dengar tentang kebangkitan-Nya; mereka harus mengulangi perkataan-perkataan penuh kasih karunia yang keluar dari bibir-

N
y
a
.
M
e
r
e
k
a

m
e
n
g
e
n
a
l

k
a
r
a
k
t
e
r
-
N
y
a

y
a
n
g

k
u
d

us; Ia bagaikan malaikat yang berdiri di bawah sinar matahari, namun tidak memiliki bayangan. Adalah tugas suci para rasul untuk menunjukkan karakter Kristus yang tak bercela kepada manusia, sebagai standar bagi kehidupan mereka. Para murid telah begitu dekat dengan Pola kekudusan ini sehingga mereka dalam tingkat tertentu berasimilasi dengan-Nya

dalam karakter, dan secara khusus diperlengkapi untuk memberitahukan kepada dunia ajaran-ajaran dan teladan-Nya (Roh Nubuat 3:243, 244).

23 (Matius 16:18, 19; 18:18). Manusia Tidak Dapat Menghapus Satu Noda Dosa-Kristus tidak memberikan hak gerejawi untuk mengampuni dosa, atau menjual indulgensi, sehingga manusia dapat berbuat dosa tanpa menimbulkan ketidaksenangan Allah, dan Dia juga tidak memberikan kebebasan kepada hamba-hambaNya untuk menerima hadiah atau suap untuk menutupi dosa, sehingga dosa tersebut dapat luput dari celaan yang pantas. Yesus menugaskan murid-murid-Nya untuk memberitakan pengampunan dosa *di dalam nama-Nya kepada* segala bangsa, tetapi mereka sendiri tidak diberi kuasa untuk menghapus satu noda dosa pun dari anak-anak Adam. Barangsiapa yang mau menarik orang kepada dirinya sendiri sebagai orang yang di dalam dirinya ditanamkan kuasa untuk mengampuni dosa, menimbulkan murka Allah, karena ia memalingkan jiwa-jiwa dari Pengampun surgawi kepada manusia yang lemah dan salah (Roh Nubuat 3:245, 246).

24-29. Kelembutan Menangkan Tomas-Yesus, dalam perlakuan-Nya terhadap Tomas, memberikan pelajaran kepada para pengikut-Nya mengenai cara mereka harus memperlakukan orang-orang yang memiliki keraguan akan kebenaran agama, dan yang membuat keraguan itu menjadi menonjol. Ia tidak membanjiri Tomas dengan kata-kata celaan, dan Ia juga tidak berdebat dengannya; tetapi, dengan penuh kerendahan hati dan kelembutan, Ia menyatakan diri-Nya kepada orang yang meragukan itu. Tomas telah mengambil posisi yang sangat tidak masuk akal, dengan mendiktekan satu-satunya syarat untuk imannya; tetapi Yesus, dengan kasih dan perhatian-Nya yang murah hati, meruntuhkan semua penghalang yang telah ia ajukan. Kontroversi yang terus menerus tidak akan melemahkan ketidakpercayaan, tetapi justru membuatnya membela diri, di mana ia akan menemukan dukungan dan alasan baru. Yesus, yang dinyatakan dalam kasih dan belas kasihan-Nya sebagai Juruselamat yang disalibkan, akan membuat banyak orang yang tadinya tidak mau mengakui pengakuan Tomas, "Tuhanku dan Allahku" (Roh Nubuat 3:222).

Bab 21

15-17. Petrus Belajar Mengajar-Ada Petrus, yang menyangkal Tuhan. Setelah ia jatuh dan bertobat, Yesus berkata kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Sebelum kaki Petrus tergelincir, ia tidak memiliki roh kelemahlembutan yang diperlukan untuk menggembalakan domba-domba itu; tetapi setelah ia sadar akan kelemahannya sendiri, ia tahu bagaimana cara mengajar orang-orang yang salah dan jatuh; ia dapat mendekat kepada mereka dengan penuh kasih sayang, dan dapat menolong mereka ([Sketsa Historis Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 121](#)).

(Lukas 22:31, 32.) Pemulihan yang Sejati Mencapai Akar-Petrus tidak pernah melupakan peristiwa menyakitkan saat ia dihina. Dia tidak melupakan penyangkalannya terhadap Kristus, dan berpikir bahwa, bagaimanapun juga, itu bukanlah dosa yang besar. Semua terasa sangat menyakitkan bagi murid yang salah itu. Kesedihannya atas dosanya sama kuatnya dengan penyangkalannya. Setelah pertobatannya, pernyataan-pernyataan lama tidak lagi disampaikan dengan semangat dan cara yang sama.

Tiga kali setelah kebangkitan-Nya, Kristus menguji Petrus. "Simon, anak Yohanes," kata-Nya, "apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini? Jawab Simon: "Ya, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku. Kata Yesus kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawabnya: "Ya, Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau. Kata Yesus kepadanya: Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Pertanyaan yang menyelidiki hati ini penting dalam kasus Petrus, dan juga penting dalam kasus kita. Pekerjaan pemulihan tidak akan pernah bisa menyeluruh kecuali akar-akar kejahatan telah dijangkau. Berulang kali tunas-tunas telah dipotong, sementara akar kepahitan dibiarkan tumbuh dan menajiskan banyak orang; tetapi kedalaman dari kejahatan yang tersembunyi harus dijangkau, indera moral harus diadili, dan diadili lagi, di dalam terang hadirat ilahi. Kehidupan sehari-hari akan menjadi

s
a
k
s
i

apakah pekerjaan itu tulus atau tidak.

Ketika untuk ketiga kalinya Kristus berkata kepada Petrus, "Mengasihi Aku?" penyelidikan mencapai pusat jiwa. Dengan merasa diri terhakimi, Petrus tersungkur di atas Batu Karang dan berkata, "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Inilah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap jiwa yang telah menghinia Allah, dan mendukakan hati Kristus, dengan menyangkal kebenaran dan keadilan. Jika jiwa yang dicobai bertahan dalam proses pencobaan, dan diri sendiri tidak terbangun untuk merasa terluka dan dilecehkan di bawah ujian, pisau p e n c o b a a n itu mengungkapkan bahwa jiwa itu memang mati bagi diri sendiri, tetapi hidup bagi Allah.

Beberapa orang berpendapat bahwa jika seseorang tersandung dan jatuh, ia tidak akan pernah bisa mendapatkan kembali posisinya; tetapi kasus yang ada di hadapan kita bertentangan dengan hal ini. Sebelum penyangkalannya, Kristus berkata kepada Petrus, "Jika engkau sudah bertobat, kuatkanlah saudara-saudaramu." Dalam menyerahkan kepada Petrus penatalayanan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah memberikan nyawa-Nya, Kristus memberikan kepada Petrus bukti yang paling kuat akan keyakinan-Nya akan pemulihannya. Dan ia ditugaskan bukan hanya untuk menggembalakan domba-domba, tetapi juga anak-anak domba - suatu pekerjaan yang lebih luas dan lebih sulit daripada yang telah ditugaskan kepadanya. Ia tidak hanya harus menyampaikan firman kehidupan kepada orang lain, tetapi ia juga harus menjadi gembala bagi kawan-an domba itu ([The Youth's Instructor, 22 Desember 1898](#)).

18, 19 (Matius 19:28; 25:31; Roma 8:17; 1 Petrus 4:13). Petrus yang Diubahkan-[[Yohanes 21:18-22](#) dikutip] Petrus sekarang cukup rendah hati untuk memahami perkataan Kristus, dan tanpa banyak bertanya, murid yang dulunya gelisah, sombong, dan percaya diri itu menjadi tenang dan menyesal. Ia sungguh-sungguh mengikut Tuhannya - Tuhan yang telah ia sangkal. Pemikiran bahwa Kristus tidak menyangkal dan menolaknya merupakan suatu terang, penghiburan dan berkat bagi Petrus. Ia merasa bahwa ia dapat disalibkan atas pilihannya sendiri, tetapi harus dengan kepala tertunduk. Dan dia yang begitu dekat mengambil bagian dalam penderitaan Kristus juga akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya ketika Ia "duduk di atas takhta kemuliaan-Nya" ([The Youth's Instructor, 22 Desember 1898](#)).